



The chart displays the annual number of deaths from COVID-19 in the United States from 2013 to 2020. The x-axis represents the years, and the y-axis represents the number of deaths. The data shows a relatively stable number of deaths from 2013 to 2016, followed by a slight increase in 2017 and 2018. A sharp decline is seen in 2019, followed by a massive spike in 2020, reaching the highest point in the period shown.

| Year | Deaths |
|------|--------|
| 2013 | ~100   |
| 2014 | ~150   |
| 2015 | ~100   |
| 2016 | ~150   |
| 2017 | ~200   |
| 2018 | ~250   |
| 2019 | ~100   |
| 2020 | ~400   |



## Sanggahan dan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, planning, strategies, policy, and the objectives of the Company, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company," "The Company," or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.

# VALUE CREATION THROUGH INNOVATION & TECHNOLOGY

## Penciptaan Nilai Melalui Inovasi dan Teknologi

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) adalah salah satu kelompok industri pengolahan yang dikategorikan sebagai industri strategis dan prioritas Nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Namun, sepanjang tahun 2019 mengalami tekanan karena dilanda arus impor di sektor produk hulu dan meningkatnya persaingan untuk pasar ekspor,

Industri TPT didorong agar terus berinovasi seiring berkembangnya industri fashion dan gaya para fashionista. Dan untuk mewujudkannya, produsen perlu melakukan transformasi dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, seperti 3D printing dan automation. Transformasi ini diyakini dapat mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas, membangun klaster industri tekstil terintegrasi dengan terkoneksi teknologi industri 4.0.

Sritex sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal telah dapat mengantisipasi tantangan yang terjadi selama tahun 2019 dengan beberapa strategi yang secara konsisten terus dikembangkan. Dengan mengkombinasikan inovasi dan teknologi dalam pengembangan bisnis, Sritex secara konsisten berusaha untuk menciptakan nilai tambah pada produk yang dihasilkan.

Usaha Sritex dalam "Penciptaan Nilai Melalui Inovasi dan Teknologi" dapat tercapai tidak lepas dari hasil kerja keras seluruh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di masing-masing divisi di dalam perusahaan.

Textile Industry and Textile Product (TPT) is one of the manufacturing industry categorized into strategic industry and National priorities aligned with the National Industrial Development Master Plan (RIPIN). However, throughout 2019 has several pressure from the influx of imports in the upstream sectors and increasing competition in the export market.

TPT industry continues to innovate as developed in the fashion industry and fashionista's trendsetter. To make this happens, Producers have to transform through the use of technology, such as 3D printing and automation system. This transformation encourages to be able to optimize the efficiency and productivity, building integrated textile industry clusters connected to 4.0 industrial technology.

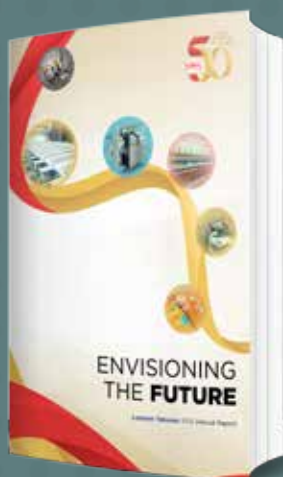
Sritex, one of the vertically integrated textile producer, has been able to anticipate the challenges in 2019 by our several strategies that consistently being developed. By combining our innovation and technology, Sritex strives to create added value in our produced products consistently.

Sritex's efforts of "Value Creation Through Innovation and Technology" can be achieved because of the hard work from all of our competent human resources in each division within the Company.



# KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



**2015**

## ENVISIONING THE FUTURE

Memvisikan Masa Depan



**2016**

## EMBRACING THE SPIRIT OF GROWING

Mengemban Semangat Bertumbuh



**2017**

## EXPANSION THROUGH INNOVATION IN THE YEAR OF CHALLENGE

Ekspansi dengan Inovasi  
di Tengah Tantangan



## KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



**2018**

### SUSTAINABLE GROWTH THROUGH INNOVATION

Pertumbuhan Berkelanjutan  
Melalui Inovasi



**2019**

### VALUE CREATION THROUGH INNOVATION & TECHNOLOGY

Penciptaan Nilai Melalui  
Inovasi dan Teknologi

## KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

Advantages and Experiences of Sritex

1

Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.

2

Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, supported by modern production facility and strict quality control system.

3

Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

Product portfolio is supported by strong capability to create solution based on customers' needs.

4

Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases and highest loyalty .

## KEUNGGULAN DAN PENGALAMAN SRITEX

Advantages and Experience of Sritex

5

Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.

Strategic production facilities with skill workers support.

6

Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial performance with good track records on profitable and consistently growth.

7

Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.

Expert management team with proven track record.



# DAFTAR ISI

## Table of Content



- 2 Cover Story  
Cover Story
- 4 Kesenambungan Tema  
Theme Continuity
- 6 Keunggulan dan Pengalaman  
SRITEX  
Advantages and Experiences of  
SRITEX
- 8 Daftar Isi  
Table of Content

### 01 IKHTISAR 2019

Highlights 2019

- 12 Ikhtisar Keuangan 2019  
Financial highlight 2019
- 13 Grafik Ikhtisar Keuangan 2019  
Financial Highlight 2019 Graph
- 14 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 16 Kejadian Penting 2019  
Event Highlight 2019
- 18 Penghargaan & Sertifikasi  
Rewards & Certification

### 02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 23 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of  
Commissioners
- 29 Laporan Direksi  
Director's Report

### 03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 42 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 44 Visi, Misi & Nilai Inti  
Vision, Mission & Core Value
- 46 Riwayat Singkat Perusahaan  
Company Brief History
- 48 Jejak Langkah  
Milestone

- 50 Kegiatan Usaha Perseroan  
Business Activities Of The  
Company
- 51 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 52 Dewan Komisaris & Direksi  
The Board of Commissioners &  
Directors
- 54 Profil Dewan Komisaris  
Profile of The Board of  
Commissioners
- 58 Profil Direksi  
Profile of The Board of Directors
- 66 Sumber Daya Manusia  
Human Capital
- 77 Teknologi Informasi  
Information Technology
- 79 Struktur Grup Perusahaan  
Company's Group Structure
- 80 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 80 Kronologi Pencatatan Saham  
Securities Listing Chronology
- 81 Kronologi Pencatatan Efek  
Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 82 Informasi Anak Perusahaan  
dan Entitas Asosiasi  
Information on Subsidiaries and  
Associates
- 85 Lembaga Profesi Penunjang  
Perusahaan  
Institution and Capital Market  
Supporting Profession
- 88 Jaringan Kantor  
Office Network
- 90 Wilayah Operasi  
Operation Area

### 04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Highlights 2019

- 94 Tinjauan Umum  
General Review
- 96 Tinjauan Industri Tekstil  
Textile Industry Review
- 97 Tinjauan Kinerja Operasi per  
Segmen  
Operational Performance Review  
per Segment

- 107 Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian  
Consolidated Financial Statement
- 114 Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprensensif Lain  
Konsolidasian  
Profit Loss and Consolidated  
Comprehensive Income
- 118 Arus Kas Konsolidasian  
Consolidated Cash Flow
- 120 Kemampuan Membayar Utang  
Ability To Pay Debt
- 121 Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Account Receivable Collectibility
- 122 Struktur Modal dan Kebijakan  
Struktur Modal  
Capital Structure and Capital  
Structure Policy
- 124 Ikatan Material Investasi  
Barang Modal  
Capital Expenditure Material
- 124 Investasi Barang Modal  
Capital Expenditure
- 125 Target dan Realisasi Tahun  
2019  
Target and Realization in 2019
- 125 Target/Proyeksi Tahun 2020  
Target/Projection in 2020
- 126 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 128 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 128 Program Kepemilikan  
Saham oleh Karyawan dan/  
atau Manajemen yang  
Dilaksanakan Perusahaan  
(ESOP/MSOP)  
Employee and/or Management  
Stock Option Program (ESOP/  
MSOP) Conducted by the Company
- 129 Informasi Material  
Material Information
- 129 Perubahan Peraturan  
Perundang-undangan yang  
Berpengaruh Signifikan  
The Change of Laws Significantly  
Affects
- 129 Informasi dan Fakta Material  
yang Terjadi Setelah Tanggal  
Laporan Akuntan  
The Change of Laws Significantly  
Affects

## DAFTAR ISI

Table of Content



- 129 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Initial Public Offering Use
- 130 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policy
- 132 Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan  
Company's Business Prospects and Strategies

### 05

#### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 138 Pendahuluan  
Introduction
- 148 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 158 Uraian Dewan Komisaris  
Description of the Board of Commissioners
- 161 Komisaris Independen  
Independent Commissioners
- 163 Uraian Direksi  
Description of the Board of Directors
- 170 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
Meetings of Board of Commissioners and Directors
- 173 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration for Board of Commissioners and Directors
- 174 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors
- 175 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Affiliation Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers
- 176 Komite Audit  
Audit Committee

- 180 Profil Komite Audit  
Profile of Audit Committee
- 183 Komite GCG  
GCG Committee
- 186 Profil Komite GCG  
Profile of GCG Committee
- 189 Komite Investasi  
Investment Committee
- 192 Profil Komite Investasi  
Profile of Investment Committee
- 195 Komite *Human Capital*  
Human Capital Committee
- 198 Profil Komite Human Capital  
Profile of Human Capital Committee
- 201 Fungsi Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Function
- 202 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 204 Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile
- 205 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 208 Profil Ketua Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit Profile
- 209 Kantor Akuntan Publik  
Public Accounting Firm
- 211 Manajemen Risiko  
Risks Management
- 213 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Important Cases Encountered by the Company
- 213 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun Buku 2019  
Administrative Sanctions in 2019
- 214 Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan  
Code of Ethics and Company Culture
- 217 Whistle Blowing System  
Whistle Blowing System
- 222 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System

### 06

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 226 Pendahuluan  
Introduction
- 229 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup  
Corporate Social Responsibility for Environmental Sector
- 231 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan,  
Corporate Social Responsibility for Manpower Sector
- 233 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Masyarakat  
Corporate Social Responsibility for Community Sector
- 234 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan  
Corporate Social Responsibility for Customers
- 236 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2019
- 240 Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik  
SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report Of Public Company
- 257 Laporan Keuangan Konsolidasian  
Consolidated Financial Report









BAB  
**01**

**IKHTISAR  
2019**

Highlights 2019

# IKHTISAR KEUANGAN 2019

## Financial Highlights 2019

| Uraian<br>Description                                                                                                               | 2017             | 2018             | 2019             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b><br>Financial Position Highlights                                                                    |                  |                  |                  |
| Aset Lancar<br>Current Assets                                                                                                       | 645.051          | 706.253          | 894.761          |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets                                                                                             | 547.850          | 658.019          | 664.491          |
| <b>Jumlah Aset</b><br>Total Assets                                                                                                  | <b>1.192.901</b> | <b>1.364.272</b> | <b>1.559.252</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities                                                                                     | 175.188          | 228.955          | 182.541          |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities                                                                                | 575.554          | 619.069          | 784.042          |
| <b>Jumlah Liabilitas</b><br>Total Liabilities                                                                                       | <b>750.742</b>   | <b>848.024</b>   | <b>966.583</b>   |
| <b>Jumlah Ekuitas</b><br>Total Equity                                                                                               | <b>442.159</b>   | <b>516.248</b>   | <b>592.669</b>   |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b><br>Total Liabilities and Equity                                                                | <b>1.192.901</b> | <b>1.364.272</b> | <b>1.559.252</b> |
| Modal Kerja Bersih<br>Net Working Capital                                                                                           | 469.863          | 477.298          | 712.220          |
| <b>Ikhtisar Arus Kas</b><br>Cash Flow Highlights                                                                                    |                  |                  |                  |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows from Operating Activities                                                             | (28.846)         | 64.509           | 1.310            |
| Arus Kas (digunakan untuk)<br>Aktivitas Investasi<br>Cash Flows (used in) Investing Activities                                      | (30.087)         | (115.440)        | (50.241)         |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows from Financing Activities                                                           | 126.284          | 51.744           | 89.142           |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas<br>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents                              | 67.352           | 813              | 40.212           |
| Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar pada Kas dan Setara Kas<br>Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents | (607)            | 28               | 74               |
| Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year                                               | 60.487           | 127.232          | 128.073          |
| Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year                                                    | 127.232          | 128.073          | 168.359          |
| <b>Ikhtisar Laba Rugi</b><br>Income Highlights                                                                                      |                  |                  |                  |
| Penjualan<br>Sales                                                                                                                  | 759.350          | 1.033.946        | 1.181.834        |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold                                                                                         | 588.079          | (850.168)        | (946.588)        |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                                                                                                          | 171.271          | 183.778          | 235.246          |
| Beban Operasi<br>Operating Expenses                                                                                                 | 36.589           | (21.863)         | (52.768)         |
| Laba dari Operasi<br>Income from Operations                                                                                         | 134.682          | 161.915          | 182.478          |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income for the Year                                                                                          | 68.035           | 84.556           | 87.653           |
| Laba per Saham Dasar (dalam USD)<br>Basic earning per share (in USD)                                                                | 0,0036           | 0,0041           | 0,0043           |
| Jumlah Saham Beredar<br>Number of Outstanding Shares                                                                                | 20.452.176.844   | 20.012.825.076   | 20.012.825.076   |

Dalam USD Ribu  
In USD Thousand



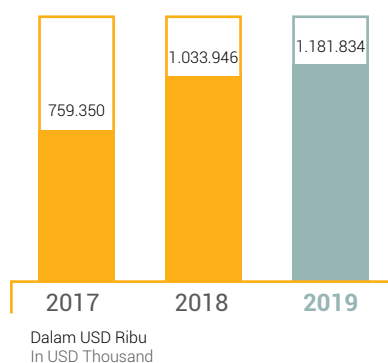
# GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN 2019

## Financial Highlights 2019 Graph

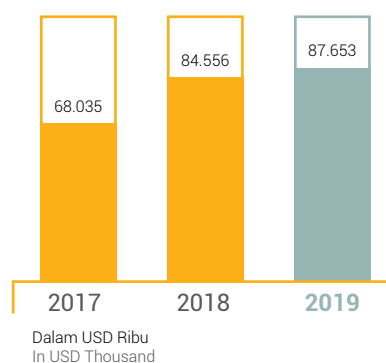
### Rasio Keuangan Financial Ratio

| Uraian<br>Description                                       | 2017    | 2018    | 2019    |
|-------------------------------------------------------------|---------|---------|---------|
| Margin Laba Operasi<br>Operation Profit Margin              | 17,74%  | 15,66%  | 15,44%  |
| Margin Laba Bersih<br>Net Profit Margin                     | 8,96%   | 8,18%   | 7,42%   |
| Laba Operasi terhadap Ekuitas<br>Operating Return on Equity | 30,46%  | 31,36%  | 30,79%  |
| Laba terhadap Eukitas<br>Return on Equity                   | 15,39%  | 16,38%  | 14,79%  |
| Laba Operasi terhadap Aset<br>Operating Return on Assets    | 11,29%  | 11,87%  | 11,70%  |
| Laba terhadap Aset<br>Return on Asset                       | 5,70%   | 6,20%   | 5,62%   |
| Liabilitas terhadap Ekutias<br>Debt to Equity               | 368,21% | 164,27% | 163,09% |
| Liabilitas terhadap Aset<br>Debt to Assets                  | 169,79% | 62,16%  | 61,99%  |

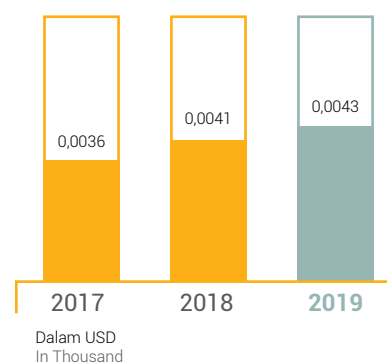
### Penjualan Sales



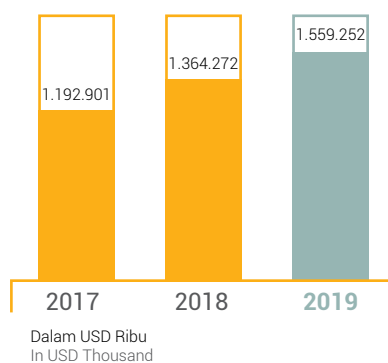
### Laba Tahun Berjalan Income For The Year



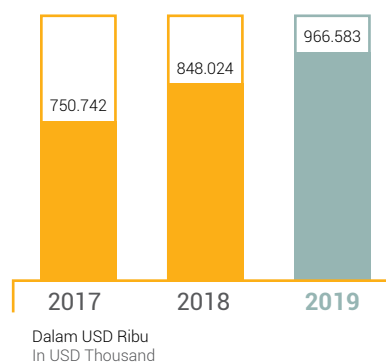
### Laba Per Saham Dasar Basic Earning per Share



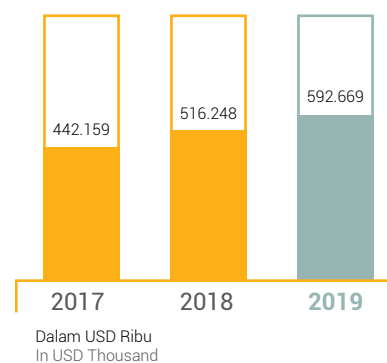
### Jumlah Aset Total Assets



### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



### Jumlah Ekuitas Total Equity



# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

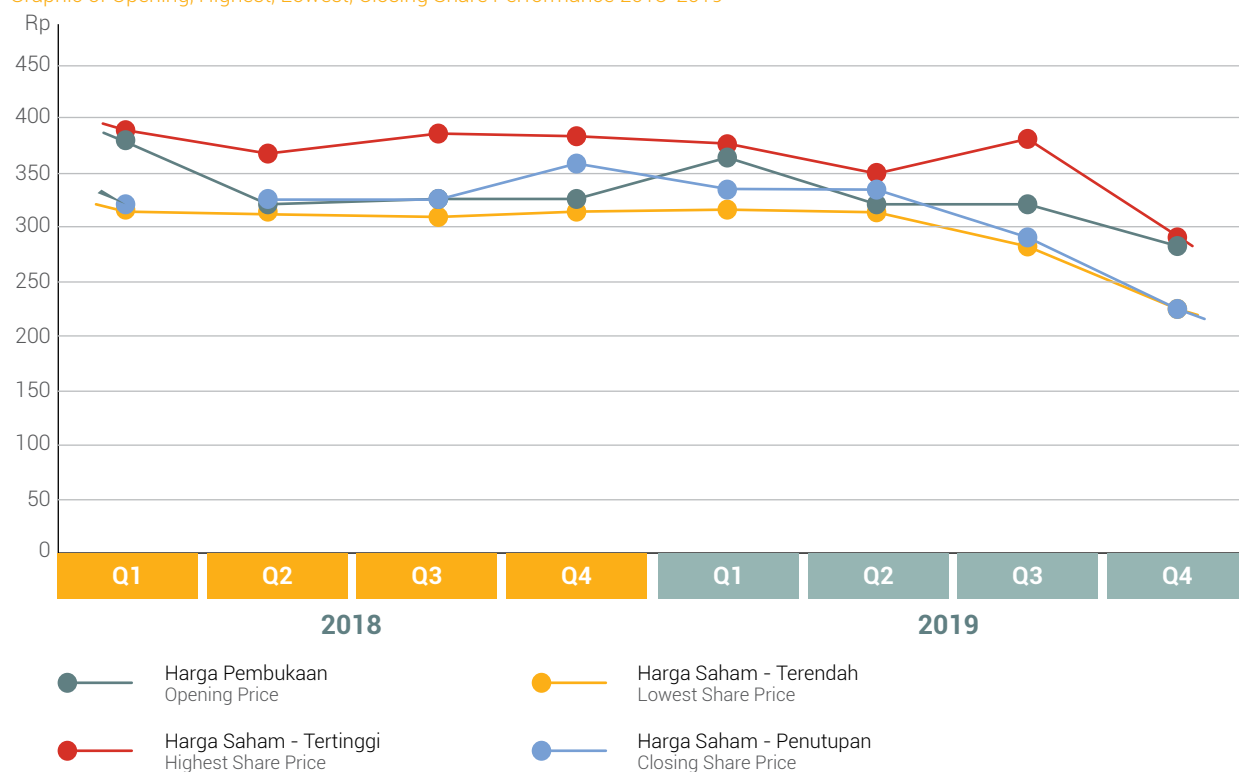
### Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2018-2019

Quarterly Share Performance 2018-2019

| Keterangan<br>Description                                                          | 2018      |           |           |            | 2019       |             |            |             |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|-------------|------------|-------------|
|                                                                                    | Q1        | Q2        | Q3        | Q4         | Q1         | Q2          | Q3         | Q4          |
| Harga Pembukaan<br>(Rp)<br>Opening Price (Rp)                                      | 372       | 334       | 344       | 344        | 358        | 340         | 340        | 286         |
| Harga Saham -<br>Tertinggi<br>Highest Share Price                                  | 390       | 364       | 380       | 378        | 366        | 350         | 372        | 292         |
| Harga Saham -<br>Terendah<br>Lowest Share Price                                    | 322       | 318       | 302       | 312        | 322        | 316         | 274        | 220         |
| Harga Saham -<br>Penutupan<br>Closing Share Price                                  | 334       | 344       | 344       | 358        | 338        | 338         | 284        | 220         |
| Volume Saham (ribu<br>saham)<br>Total Share (thousand<br>shares)                   | 8.760.267 | 2.510.168 | 4.830.238 | 25.901.954 | 57.017.648 | 385.577.151 | 37.144.129 | 292.464.618 |
| Jumlah Saham<br>Beredar (jutaan<br>saham)<br>Outstanding Share<br>(million shares) | 20.452    | 20.452    | 20.452    | 20.452     | 20.452     | 20.452      | 20.452     | 20.452      |
| Kapitalisasi Pasar<br>(jutaan rupiah)<br>Market Capitalization<br>(million rupiah) | 6.831.027 | 7.035.548 | 7.035.548 | 7.321.879  | 6.912.776  | 6.912.776   | 5.808.368  | 4.499.440   |

### Grafik Pergerakan Saham Pembukaan, Tertinggi, Terendah dan Penutupan Tahun 2018-2019

Graphic of Opening, Highest, Lowest, Closing Share Performance 2018-2019

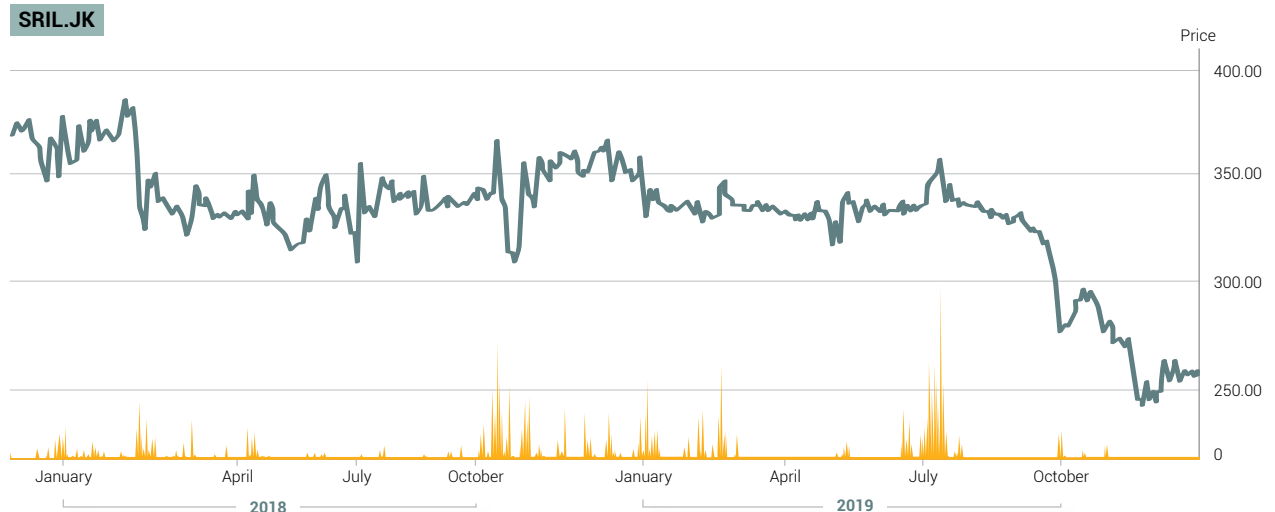


## IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

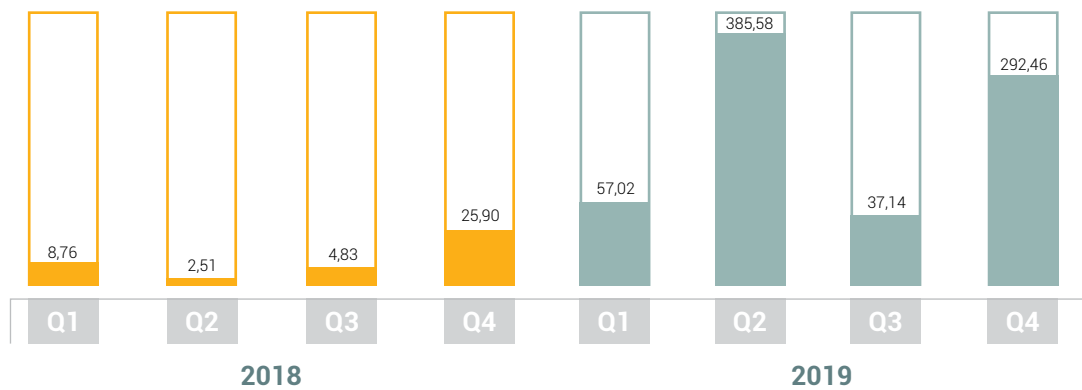
### Pergerakan Harga dan Volume Saham 2018-2019

Share price movement and trading volume in 2018-2019



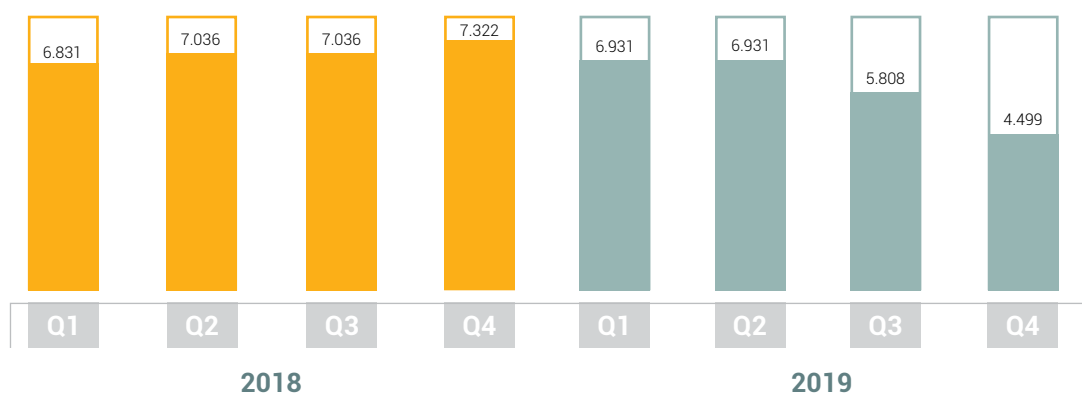
### Volume Saham (Juta Saham)

Total Share (Million Shares)



### Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)

Market Capitalization (Rp Billions)





## KEJADIAN PENTING 2019

Event Highlights 2019



**16 Januari 2019**  
January 16, 2019

Bapak Iwan Kurniawan Lukminto dan Ibu Mira C. Setiady mendampingi Menteri Perdagangan Republik Indonesia Bapak Enggartiasto Lukita menghadiri pertemuan Roundtable dengan Pengusaha Kapas dan Tekstil Amerika Serikat.

Mr. Iwan Kurniawan Lukminto and Ms. Mira C. Setiady accompanied the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Mr. Enggartiasto Lukita attending Roundtable meeting with the US Cotton and Textile Entrepreneurs.



**23 Februari 2019**  
February 23, 2019

Bapak Iwan Setiawan Lukminto Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk menghadiri acara Launching Aplikasi Pinang di De Tjolomadoe, Karanganyar.

Mr. Iwan Setiawan Lukminto President Director of PT Sri Rejeki Isman Tbk attended the Pinang Application First Launching at De Tjolomadoe, Karanganyar.



**4 Maret 2019**  
March 4, 2019

Kunjungan (PANGKOSTRAD) Bapak Letnan Jenderal TNI Besar Harto Karyawan SH, M.Tr (Han) ke PT Sri Rejeki Isman Tbk yang diterima oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto dan Bapak Iwan Kurniawan Lukminto.

Lt. Gen. (PANGKOSTRAD) Harto SH, M.Tr (Han) Karyawan visited PT Sri Rejeki Isman Tbk accompanied by Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.



**26 April 2019**  
April 26, 2019

Launching, Talkshow & Workshop "WEALTH" (Women's Health and Wellbeing) program kerja sama antara H&M dan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang didukung oleh Kementerian Kesehatan RI, UNFPA, USAID Jalin dan ILO.

"WEALTH" Talkshow & Workshop (Women's Health and Wellbeing) launching program, which is joint program between H&M and PT Sri Rejeki Isman Tbk supported by the Ministry of Health of Republic of Indonesia, UNFPA, USAID Jalin and ILO.



**14 Mei 2019**  
May 14, 2019

Buka Puasa Bersama & Tarawih Keliling bertempat di Diamond Solo Convention Center.

Open fasting & Pray Tarawih at Diamond Solo Convention Center.



**18 Juni 2019**  
June 18, 2019

PT Sri Rejeki Isman Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Public Expose dilaksanakan di The Ritz-Carlton, Pasific Place, Jakarta.

PT Sri Rejeki Isman Tbk organized the Annual General Meeting of Shareholders & Public Expose at the Ritz Carlton, Pasific Place, Jakarta.

## KEJADIAN PENTING 2019

Event Highlights 2019



**16 Juli 2019**  
July 16, 2019

Pembukaan Pekan Olahraga Sritex Group di Lapangan Sendang Sejahtera PT Sri Rejeki Isman Tbk oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto.

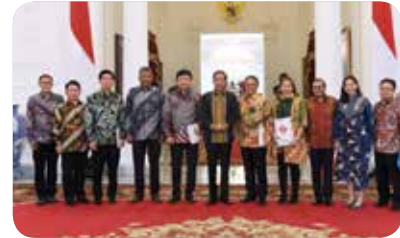
Sritex Group Sports Week Opening Ceremony by Mr. Iwan Setiawan Lukminto at Sendang Sejahtera Field, PT Sri Rejeki Isman Tbk



**16 Agustus 2019**  
August 16, 2019

Malam Syukuran "53 Tahun Sritex Berkarya" diselenggarakan di Diamond Solo Convention Center.

"53 Tahun Sritex Berkarya" thanksgiving night at Diamond Solo Convention Center.



**16 September 2019**  
September 16, 2019

Pertemuan Bapak Iwan Setiawan Lukminto bersama Pengurus API dengan Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo di Istana Negara, Jakarta Pusat.

Mr. Iwan Setiawan Lukminto Meeting with API Management and the President of The Republic of Indonesia Ir. H. Joko Widodo at the State Palace, Central Jakarta.



**16 Oktober 2019**  
Oktober 16, 2019

PT Sri Rejeki Isman Tbk turut serta dalam perhelatan 34 tahun Trade Expo Indonesia (TEI) 2019.

PT Sri Rejeki Isman Tbk Participated in the 2019 Indonesia Trade Expo.



**22 November 2019**  
November 22, 2019

Kunjungan MENHAN Ghana Mr. Dominic B.A. Nitiwul ke PT Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.

Ministry of Defense of Ghana Mr. Dominic B.A. Nitiwul visited PT Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.



**7 Desember 2019**  
Desember 7, 2019

Kunjungan Sekjen KEMHAN Republik Indonesia Bapak Laksamana Madya TNI Agus Setiadji, S.A.P., M.A ke PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Ministry of Defense of Republic of Indonesia Vice Admiral Agus Setiadji, S.A.P., M.A visited PT Sri Rejeki Isman Tbk



## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Reward & Certification



PT Sri Rejeki Isman Tbk mendapatkan penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagai "Pemberi Kerja yang Patuh Secara Administrasi Dalam Melaksanakan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Sesuai Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku".

PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) as "Administrative Compliance for the Employment Social Security Program of the Company in accordance with Applicable Laws and Regulation".



PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima Penghargaan sebagai Peringkat 1 Perusahaan Indonesia Terbaik 2019 kategori industri Tekstil & Garment yang diselenggarakan oleh Majalah *Economic Review* di Lorin Hotel, Solo.

PT Sri Rejeki Isman Tbk received 1st winner the Best Indonesia Company, Textile & Garment category organized by Economic Review Magazine at Lorin Hotel, Solo.



PT Sri Rejeki Isman meraih penghargaan K3 Nasional "Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja" kategori "Silver" dari Menteri Ketenagakerjaan Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk earned National HSSE (P2 HIV & AIDS at workplace) program, Silver category from Ministry of Labor of Republic of Indonesia



Agent of Change (AoC) PT Sri Rejeki Isman Tbk mendapatkan beberapa penghargaan sebagai "TOP 3 BEST TEAM" dan "BEST MOTIVATOR" dalam ajang kompetisi AOC Championship 2018-2019.

Agent of Change (AoC) of PT Sri Rejeki Isman Tbk received some rewards as "TOP 3 BEST TEAM" and "BEST MOTIVATOR" in AOC Championship 2018-2019 Competition



PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih peringkat ke 3 dengan predikat "Sangat Bagus" pada ajang "InfoBank 100 Fastest Growing Companies Award 2018" diselenggarakan oleh Infobank di Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

PT Sri Rejeki Isman Tbk was at 3rd Place with "Sangat Bagus" predicate in "Infobank 100 Fastest Growing Companies Award 2018" event organized by Infobank at Indonesia Stock Exchange Hall, Jakarta.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Reward and Certification



Sritex Group menerima *IT Inventory* Kategori "A" dari Bea Cukai Surakarta.

Sritex Group received IT Inventory "A" Category from Surakarta Custom.



PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih "*Certified Gold Compliance*" dari *Worldwide Responsible Accredited Production (WRAP) Certificate*

PT Sri Rejeki Isman Tbk received "Certified Gold Compliance" from Worldwide Responsible Accredited Production (WRAP) Certificate.



PT Sri Rejeki Isman Tbk meraih penghargaan *The Top 50 Listed Companies for 2019* dari FORBES Indonesia dalam event Forbes Best of the Best Awards di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta.

PT Sri Rejeki Isman Tbk received The Top 50 Listed Companies for 2019 from FORBES Indonesia in Forbes Best of the Best Awards event at Hotel Ritz Carlton, Jakarta.



Rekor "Pemrakarsa dan Penyelenggara Kerja Bakti oleh Karyawan Terbanyak dari Satu Perusahaan", 38.350 Karyawan.

Broke "Most Initiator and Organizer of Community Service by Employees from one Company" Record, 38,350 Employees.







A large industrial factory interior with a high ceiling, steel beams, and skylights. In the foreground, there is a complex piece of machinery with a blue frame and yellow safety railings. The machine has several windows and pipes. The floor is concrete, and there are some blue barrels and other equipment in the background.

BAB  
02

**LAPORAN  
MANAJEMEN**

Management Report



**HJ SUSYANA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**“Dewan Komisaris selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang”**

The Board of Commissioners continues to administer the supervisory and advisory roles professionally and independently in order to improve company's performance in the future.



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Report of The Board of Commissioners

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2019.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas Komite Penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2019. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta menggali potensi dan mengoptimalkan peluang yang ada.

To respectable shareholders and stakeholders,

First of all we would like to give thanks for the grace of God Almighty because we can undertake the duties and responsibilities given to us as the Board of Commissioners of PT Sri Rejeki Isman Tbk. On behalf of the Board of Commissioners, hereby we report the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors during 2019.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners have been performed referring to company's Articles of Association, applied regulations and laws. The Board of Commissioners can ensure that operational activities of the company has been referred to business plan that has been applied, professionally maintained and adapted to the interests of shareholders and stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners informs the evaluation of Directors' performance, supervision to the company's strategies implementation, the review of business prospects proposed by the Board of Directors, the view of implementation of Good Corporate Governance, the assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, and frequencies and advisory procedures to the Board of Directors.

### THE EVALUATION OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The board of commissioners highly appreciate the Board of Directors on their excellent performance in 2019. The Board of Commissioners has come to an agreement that the Board of Directors has been successfully overcome the economic and industrial challenges as well as their attempts to discover potential opportunities and optimize current chances.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik dari secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan tetap bertumbuh. Hal ini terlihat dari kinerja Perusahaan yang tetap dapat mencatatkan pertumbuhan sepanjang tahun 2019 ditengah tekanan industri TPT dan persaingan yang semakin ketat.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian laba tahun berjalan sebesar USD87,65 juta, mengalami peningkatan yang positif dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 yang sebesar USD84,56 juta, peningkatan ini mencapai 3,66% atau sebesar USD3,09 juta. Selain itu, dari aspek posisi keuangan, aset Sritex juga mengalami peningkatan, tercatat jumlah aset Perseroan mencapai USD1,56 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,29% dibandingkan 2018 yang sebesar USD1,36 miliar. Sementara dari sisi Ekuitas tercatat sebesar USD592,67 juta, meningkat sebesar 14,80% dibandingkan ekuitas tahun 2018 sebesar USD516,25 juta.

### PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana kerja, Strategi dan Anggaran Perseroan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh dewan Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan yang ada.

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial. Dewan Komisaris terus berusaha membangun

The Board of Commissioners understands that amidst the challenges of economic situation nationally or globally and the tight competition in Textile and Textile Product industry, the Board of Directors has strived for strategic solutions to maintain the development of the company. This can be seen from company's performance in reporting the development during 2019 in the middle of aforementioned challenges.

From financial aspect, the Board of Commissioners identifies the current year profit reaching USD87,65 million, having an increase from previous current year profit in 2018 USD84,56 million. The increase reaches 3.66% or as much as USD3,09 million. Besides, assets of Sritex rise to USD1,56 billion having an increase of 14.29% from 2018 as much as USD1,36 billion. Meanwhile from Equity aspect, it is filed to reach USD592,67 million, having an increase of 14,80% from previous year USD16,25 million.

### SUPERVISION TO THE COMPANY'S STRATEGIES IMPLEMENTATION

During 2019, the Board of Commissioners has supervised the company operated by the Board of Directors and given advice to the Board of Directors considering on Work Plan, and applied Company's Strategies and Budgets. This has referred to the function of the Board of Commissioners as the supervisor of company's management executed by the Board of Directors to continually meet the standards applied.

The Board of Commissioners has performed the responsibilities as supervisory organ by implementing certain approach. The Board of Commissioners has evaluated the strategies and implementation regarding to business strategies or the compliance of applied regulations, laws and social norms. The Board of Commissioners continues to build good

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Dewan Direksi, hal ini diharapkan agar kami dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab kami.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hal ini tercermin dari prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi Sritex telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka menengah, yang diantaranya adalah terus mengembangkan Inovasi produk, menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (*Environmental Compliance*), mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan strategi *refinancing* melalui hutang sindikasi dan penerbitan obligasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara berkala dengan tetap mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi proses bisnis dan memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sekitar.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini dikarenakan bahwa implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan perkembangan

communication with the Board of Directors. This is expected to facilitate us in effectively performing the supervisory function when we employ our authorities and responsibilities.

### THE REVIEW OF BUSINESS PROSPECTS PROPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has positive response to the business prospects proposed by the Board of Directors. The business prospects have been established based on realistic and suitable assumption. This is reflected by the business prospects and strategies created by Sritex's Board of Directors that have successfully answered the challenges and business opportunities to reach company's target in short and mid-term period. The achievement includes developing innovative products, creating products following environmental compliance, improving the quality of manpower and refinancing strategy by syndicated debt and bond issuance.

The Board of Commissioners considers the strategies applied by the Board of Directors still need to be evaluated periodically by maintaining potential risks and evaluating business process as well as overseeing health, work safety and environment.

### THE VIEW OF IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always evaluates the improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices. This is due to the implementation of GCG is one of keys in reaching continuous company's performance. The Board of Commissioners concludes that the implementation of GCG has been well-performed.

Additionally, the Board of Commissioners also concerns on the significant issues in GCG's implementation including risk management and corporate social responsibilities. This follows the development of



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

### PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2019, yaitu mengangkat Komisaris Independen. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Jabatan<br>Position                              | Nama<br>Name         |
|--------------------------------------------------|----------------------|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner        | Hj. Susyana Lukminto |
| Komisaris<br>Commissioner                        | Megawati             |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Sudjarwadi           |
| Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Alpino Kianjaya      |

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Dalam Rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2019 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

company's operational activities. Adequate risk management practices are required to identify potential risks. Therefore, the Board of Commissioners supervises and provides advice on the risk managed by the company. Overall, the Board of Commissioners considers the company has been established a good risk monitoring system and internal control system as well as implemented Good Corporate Governance accordingly. The Board of Commissioners alongside the Board of Directors commit to perpetually improve the implementation of GCG to be consistently organized.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In this opportunity, we would like to inform that there are changes in the composition of the Board of Commissioners decided in Annual General Meeting of Shareholders on June 18th 2019 that is to assign Independent Commissioners. The structure of the Board of Commissioners is as follows:

### FREQUENCY AND ADVISORY PROCEDURE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the duties, the Board of Commissioners applies the mechanism of Meeting of The Board of Commissioners involving the Board of Directors. In the meeting, the Board of Commissioners advises recommendations and instructions to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. In 2019 Meeting of the Board of Commissioners have been organized 12 (twelve) times with 100% attendance rate.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2019, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, aksi korporasi mengenai struktur modal dan ekuitas, mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

### APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik di 2019.

Jakarta, 20 April 2020

Recommendations given by the Board of Commissioners are related to the company's management during 2019. It includes to improve work performance, efficiency, corporate implementation on capital and equity structure, risk mitigation, and human resources management.

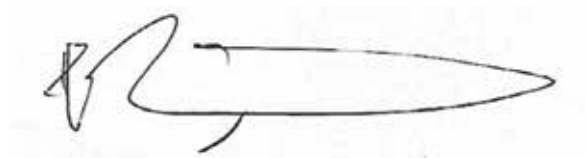
### APPRECIATION

Hereby the report of supervisory role of the Board of Commissioners and company's business implementation in 2019. The Board of Commissioners continues to administer the supervisory and advisory roles professionally and independently in order to improve company's performance in the future.

The Board of Commissioners highly regards and appreciates the hard work and dedication of the Board of Directors and all management levels as well as employees to deliver fulfilling performance in 2019.

Jakarta, April 20th 2020

**Atas nama Dewan Komisaris**  
On Behalf of the Board of Commissioners



**Hj. SUSYANA**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioners



**IWAN SETIAWAN LUKMINTO**

Direktur Utama  
President Director

**“Sepanjang tahun 2019 Sritex mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2019 sebesar 14,30% atau meningkat sebesar USD147,89 juta menjadi USD1,18 miliar dari USD1,03 miliar pada tahun 2018”**

During 2019, Sritex noted the sales growth of 2019 from 14.30% or USD 147.89 million to USD1.18 billion from USD1.03 billion in 2018.



# LAPORAN DIREKSI

## Director's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2019 memberikan tantangan dan peluang yang cukup signifikan pada pertumbuhan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Namun, kami bersyukur karena Perseroan mampu melalui tahun 2019 dengan pencapaian hasil melebihi target yang diharapkan. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2019.

### TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kondisi perekonomian global selama tahun 2019 masih tertekan dan *International Monetary Fund* (IMF) juga menyebutkan ketegangan dagang antara dua negara raksasa China dan Amerika Serikat (AS) dinilai masih penuh ketidakpastian.

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 3% dari sebelumnya 3,2%. Angka ini merupakan terendah sejak krisis keuangan global terjadi di 2008 lalu. Tak hanya untuk ekonomi global, IMF juga memproyeksikan turunnya pertumbuhan ekonomi negara maju menjadi 2% pada 2019. Sementara itu untuk negara berkembang IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,5% pada 2019, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 4,7%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada kuartal III tahun 2019 mampu tumbuh sebesar 5,02% (yoy), menunjukkan adanya perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 5,17% dan tahun 2017 sebesar 5,07%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini didominasi oleh konsumsi rumah tangga.

To respected shareholders and stakeholders,

The year of 2019 allowed significant challenges and opportunities to the development of PT Sri Rejeki Isman Tbk. However, we are grateful due to the striking achievements accomplished in 2019. It is an honor for me representing the Board of Directors to present the Company's Annual Report 2019. The Annual Report shows the performance and target achievements during 2019.

### MACROECONOMIC REVIEW

The situation of global economy in 2019 remained suppressed supported by International Monetary Fund (IMF) mentioning that the trading tension between two big countries China and United States stroke the instability.

IMF cut the world's economic growth projection in 2019 to 3% from 3.2%. This percentage had been the lowest value since global financial crisis in 2008. Not only for global economy, IMF projected that the economic condition of developed countries plummeted to 2% in 2019. Meanwhile for developing countries IMF projected the economic growth increased around 4.5% in 2019, lower than previous projection 4.7%.

According to Statistics Indonesia, Indonesia's economic status in third quarter in 2019 potentially grew to 5.02% (yoy) showing deceleration from 2018 5.17% and 2017 5.07%. Amidst global economic challenges, Indonesia's economic growth in 2019 was considerably a good reach. The growth was dominated by domestic consumption.

**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

Sementara itu, Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 3,1% secara tahunan. Proyeksi ini lebih rendah dibandingkan prediksi bank sentral sebelumnya yang mencapai 3,2%. Laju inflasi tersebut masih sesuai dengan target bank sentral sebesar 3,5%. Adapun realisasi inflasi pada tahun lalu sebesar 3,12%.

Bank Indonesia (BI) juga mencatat nilai tukar Rupiah sejak awal tahun sampai dengan kuartal ke III tercatat telah menguat mencapai sebesar 2,50% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

Dalam dua tahun terakhir, meskipun di tengah tekanan kondisi ekonomi global, perkembangan industri TPT Indonesia terus membaik, baik itu di pasar domestik maupun internasional. Selain itu konsumsi TPT di pasar dalam dan luar negeri juga diyakini akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup.

Secara umum, perkembangan ekonomi makro domestik dapat dikatakan cukup positif. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor yang berperan penting karena memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi yang meroket paling tinggi hingga 15,08% pada triwulan III tahun 2019. Industri TPT juga merupakan salah satu kelompok industri pengolahan yang dikategorikan sebagai industri strategis dan prioritas

Meanwhile, Bank of Indonesia estimated the inflation rate during 2019 was 3.1% annually. This projection was lower from the previous prediction of central bank reaching 3.2%. The inflation rate, however, remained acceptable as the target of central bank was 3.5%. In addition, the realized inflation rate last year was 3.12%.

Bank of Indonesia has also noted the exchange rate of Rupiah since the beginning of the year until the third quarter. It strengthened up to 2.50% (ytd). In the future, Bank of Indonesia considers the exchange rate of Rupiah will be stable referring to the fundamentals and stable market mechanism. This forecast is supported by prospected foreign capital inflow into Indonesia which is maintained in line with domestic economy outlook and attractive returns and also positive impact of loose monetary policy in developed countries.

In the last two years, despite the pressure of global economic conditions, the development of Indonesian textile industry has continued to improve, both in the domestic and international markets. Other than that, Indonesian textile consumption in domestic and international market will keep increasing in line with population growth and lifestyle changes.

Generally, domestic macroeconomic growth is considerably toward positive direction. Textile and Textile Products (TPT) Industry is one sector that plays an important role because it gives significant contribution to national economy. It can be seen through textile and garment industry that grow skyrocket to 15.08% on third quarter in 2019. TPT industry is also one of the processing industry group which categorized as strategic industry and national priorities according to National Industrial Development

## LAPORAN DIREKSI

Director's Report

nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RFIN). Sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Indonesia ditargetkan masuk dalam jajaran lima besar produsen TPT di dunia pada tahun 2030. Hal ini tentunya memberikan peluang yang sangat besar bagi industri TPT untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing dalam kompetisi global.

### ANALISIS KINERJA TAHUN 2019

Ditengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan gejolak serta ketatnya persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Perseroan tetap mampu menghasilkan kinerja yang sangat membanggakan, baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Sepanjang tahun 2019 Sritex mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2019 sebesar 14,30% atau meningkat sebesar USD147,89 juta menjadi USD1,18 miliar dari USD1,03 miliar pada tahun 2018. Hal ini didorong oleh meningkatnya penjualan ekspor benang, kain jadi dan pakaian jadi serta seluruh penjualan domestik. Komposisi penjualan ekspor adalah sebesar 59,64% dan ke pasar domestik adalah sebesar 40,36% dari total penjualan selama tahun 2019. Dan mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 3,66% menjadi USD 87,65 juta dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 yakni sebesar USD84,56 juta.

Dari posisi keuangan, Perseroan telah berhasil meningkatkan jumlah aset dan ekuitas. Per 31 Desember 2019. Jumlah aset Perseroan meningkat menjadi USD1,56 miliar, meningkat 14,29% dari USD1,36 miliar pada tahun 2018. Sedangkan nilai ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD592,67 juta, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 14,80% dari USD516,25 pada periode yang sama tahun 2018.

Master Plan (RFIN). In line with roadmap of Making Indonesia 4.0, Indonesia is targeted to be in world top five TPT produsen in 2030. This certainly provides a huge opportunity to TPT industry to keep developing its qualities and competitiveness in global competition.

### PERFORMANCE ANALYSIS IN 2019

In the midst of unstable economic condition and tight competition in Textile and Textile Product Industry, the company remains to show striving performance both financial and operational aspects.

During 2019, Sritex noted the sales growth of 2019 from 14.30% or USD 147.89 million to USD1.18 billion from USD1.03 billion in 2018. This was supported by the export of threads, fabric and clothes as well as all domestic sales. The composition of export was 59.64% and domestic sales 40.36% from the total sales during 2019. Additionally, the current profit growth reached 3.68% from current profit of 2018 USD84.56 million.

Financial aspect of the company shows the growth of total assets and equities. By December 31st 2019 total assets of the company increased to USD1,56 billion rising as much as 14.29% from USD1,36 billion in 2018. On the other hand total equities of the company by December 31st 2019 was USD592,67 million. This amount increased 14,80% from USD516,25 million in the exact period in 2018.



**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

**STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI**

Pencapaian target yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai didorong oleh kerjasama seluruh lapisan manajemen serta langkah-langkah strategis dijalankan Perseroan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh Sritex dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2019 antara lain:

**1. Optimalisasi integrated system dalam proses produksi**

Perseroan telah memiliki sistem produksi yang terintegrasi dimana perusahaan mampu memproduksi sendiri mulai dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, hal ini berdampak pada efisiensi dan keunggulan mutu produk-produk yang dihasilkan. Dengan mengoptimalkan sistem integrasi yang telah dimiliki, terbukti mampu mendorong kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

**2. Meningkatkan keunggulan produk dengan inovasi**

Dengan sistem produksi yang sudah terintegrasi menjadi kesempatan bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan kesempurnaan produk yang dihasilkan.

**3. Pengembangan pasar melalui penetrasi pasar**

Salah satu hal penting yang mendukung kinerja Perseroan adalah kemampuan untuk dapat terus memperluas jaringan pelanggan. Untuk dapat memperluas jaringan pelanggan Perseroan terus berupaya melakukan pengembangan pasar melalui penetrasi pasar lama dan mencari peluang-peluang pada pasar baru misalnya dengan meningkatkan volume penjualan atau melalui pelanggan baru terutama di Cina, Amerika, dan Eropa.

**STRATEGIES AND STRATEGY POLICIES**

Target achievements applied by the company was reached by the support of all management levels and strategic plans implemented by the company. Strategic initiatives executed by Sritex to develop the performance in 2019 are as follows:

**1. Integrated system optimization in production process**

The company has provided integrated production system to allow independent production from raw materials to finished materials. This affects to company's efficiency and quality products. Optimal integrated system has shown a better performance of the company.

**2. Increasing quality products by innovation**

Integrated production is an opportunity to the company for continually creating innovation that gives impacts in financial efficiency and high-quality products.

**3. Market penetration**

One of important things to develop company's performance is to expand marketing networks. To expand the networks, the company continually develops market penetration by seeking new opportunities in new targeted markets including to increase the sales volume or selling to new potential markets in China, America, and Europe.

## LAPORAN DIREKSI

Director's Report

### 4. Restrukturisasi mesin produksi dan *upgrade* keahlian & produktivitas tenaga kerja

Melakukan restrukturisasi mesin produksi serta melakukan *upgrade* keahlian tenaga kerja secara berkala terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan optimasi operasional.

### 5. Penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Penerapan manajemen risiko merupakan hal harus dilakukan dalam semua aspek bisnis Perusahaan, hal ini mampu memitigasi kendala-kendala yang mungkin terjadi serta mempersiapkan solusi untuk mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul tersebut.

### 4. Machine production restructuration and manpower's skill and productivity upgrade

Restructuring production machine and manpower's skill upgrade periodically has drawn the rising effectiveness and operational optimization.

### 5. Risk Management Implementation as considaration in decision making

Risk management implementation is a must in all business aspect in the company, it is able to mitigate the obstacles that may occur and prepare solutions to overcome the risks that may arise

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat membanggakan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun sebelumnya. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2019, yang berfokus pada optimalisasi integrated system dalam proses produksi, peningkatan keunggulan produk dengan inovasi, pengembangan pasar melalui penetrasi pasar, restrukturisasi mesin produksi dan *upgrade* keahlian & produktivitas tenaga kerja serta penerapan manajemen risiko sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Perbandingan target dan realisasi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## REALIZATION AND TARGET COMPARISON

The company applies performance target that being evaluated annually. Overall, the company's performance in 2019 showed significant improvement from previous year. This result was gained by implementing company's strategies that focus on integrated system optimization in production process, product development by creating innovation, market penetration, machine production restructuration and manpower's skill and productivity upgrade as well as risk management implementation as the consideration to determine business decisions.

Overall, the company successfully realized applied targets planned in the beginning of 2019. The realization and target comparison in 2019 is as follows:

**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

**Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi**

Table of Comparison between Target and Realization

| Uraian<br>Description                      | Realisasi 2019<br>Realization 2019 | Target 2019<br>Target 2019 | Pencapaian (%)<br>Reach (%) |
|--------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| Penjualan<br>Sales                         | 1.182                              | 1.140 – 1.158              | 103,68%                     |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                 | 235                                | 216 – 225                  | 108,8%                      |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income for the Year | 87                                 | 87 – 89                    | 100%                        |

dalam USD juta  
in USD million**KENDALA (TANTANGAN) PADA TAHUN 2019**

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan kendala dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan dan beberapa solusi telah diambil untuk mengahadapinya. Adapun kendala dan tantangan yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Persaingan global
2. Meningkatnya upah
3. Logistik yang tidak efisien
4. Perang dagang

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal serta berinovasi untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

**PROSPEK USAHA 2020**

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 2,5% pada tahun 2020 lantaran mewabahnya virus Corona alias Covid-19. Meskipun Indonesia memiliki landasan makroekonomi yang kuat, wabah Covid-19 yang tengah berlangsung ditambah dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan akan berimplikasi negatif bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Sementara versi Pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2020 dalam skenario berat hanya tumbuh 2,35% sedangkan skenario sangat berat bisa -0,4%.

**ISSUES AND CHALLENGES IN 2019**

In 2019, the company encountered a few of challenges and issues in reaching targets. However, solutions have also been drawn to resolve. The issues and challenges are to include:

1. Global Competition
2. Rising wages
3. Inefficient logistics
4. Trade war

In encountering issues and challenges, the company have undergone strategies by implementing risk management internally and innovation to face current or future challenges.

**BUSINESS PROSPECT 2020**

Asian Development Bank (ADB) predicted that Indonesia economy will grow 2.5% by 2020 due to the Corona or Covid-19 Virus outbreaks. Despite of Indonesia's solid macroeconomic foundation, the ongoing Covid-19 outbreaks coupled with downtrend commodity prices and financial market turmoil will have negative implication for the World and Indonesia economy in this year. Thus, the Government's point of view to economic growth in 2020 through the bad scenario only grows 2.35% and the worst scenario could be at -0.4%.



**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

Pemerintah dan otoritas keuangan Indonesia telah meluncurkan berbagai langkah *fiscal* dan moneter yang terkoordinasi dan terarah untuk memitigasi dampak pandemic Covid-19 terhadap perekonomian dan mata pencaharian masyarakat yang meliputi distribusi bantuan langsung tunai bagi kelompok miskin dan rentan serta pemotongan pajak dan kelonggaran pembayaran pinjaman bagi pekerja dan dunia usaha.

Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2020 menjadi 3,3 persen dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2020. Target tersebut lebih rendah 0,1 persen dibandingkan laporan pada Oktober lalu yakni 3,4 persen. Bahkan dalam prediksi terbarunya di bulan April 2020, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global akan mengalami resesi hingga -3%. Pertumbuhan ini jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun lalu sebesar 2,9%. Perekonomian Indonesia pun di prediksi masih tumbuh positif meski anjlok 4,5% dibandingkan tahun 2019.

Semua prediksi dan perhitungan di atas sangat tergantung pada perkembangan situasi Covid-19 yang sampai saat ini sulit diprediksikan oleh siapapun mengenai berakhirnya Covid-19 tersebut tetapi sebagian besar memprediksikan bahwa pada kuartal III 2020 dan berikutnya pertumbuhan ekonomi sudah lebih membaik dibanding kuartal II 2020.

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Ekspor tekstil Indonesia diproyeksikan untuk tahun 2020 akan mencapai \$15 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai USD13,8 miliar. Pemerintah menargetkan nilai ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai USD75 miliar pada tahun 2030 atau menguasai 5% pangsa pasar dunia.

The Indonesian Government and Financial Authorities have launched the coordinated and targeted fiscal and monetary measures to mitigate the Covid-19 outbreaks impacted on the economy and livelihoods of our people, including the distribution of assistance to the Middle and lower society class as well as tax cut-off and lenient payment of loans for workers and business world.

International Monetary Fund (IMF) lowered its 2020 world economic growth projection to 3.3% in January 2020 on World Economic Outlook (WEO) report. This projection is 0.1 percent lower than the October report, which was 3.4 percent. In the latest version on April 2020, IMF predicts that world economic growth will face a recession up to -3%. This growth is lower than the last year of 2.9%. Indonesia economy estimated to still have positive growth despite falling rate at 4.5% compared to 2019.

All prediction and calculation above depend on the Covid-19 outbreaks situation which has been difficult to predict by anyone when this Covid-19 outbreaks end, most of prediction still refer that in the third quarter of 2020 and the economic growth will be better than the second quarter of 2020.

Company's business prospect cannot be separated from the available opportunities in the economy particularly in textile industry. Indonesia's textile export in 2020 is projected to reach \$15 billion, improving from previous year USD13.8 billion. The government targets the textile and textile product export will reach USD75 billion in 2030 or leading 5% from global market.

**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

Namun berdasarkan data, Indonesia hanya menguasai 2,3% pangsa pasar tekstil dunia, Mayoritas pangsa pasar dunia masih dikuasai oleh China, yaitu sebesar 46,5% dan Bangladesh menguasai 6,7%.

Amerika Serikat adalah pangsa pasar terbesar untuk tekstil Indonesia, yaitu sebesar 36%, diikuti oleh Timur Tengah sebesar 23% dan Eropa sebesar 13%. Potensi pasar luar negeri adalah Australia, Selandia Baru, Jepang dan Korea Selatan.

Pemerintah Indonesia terus mendukung untuk industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan beberapa program, diantaranya:

1. Memperbaiki penegakan hukum untuk mengekang import tekstil ilegal.
2. Mempercepat pengembangan area industri di luar pulau jawa untuk mengurangi biaya logistik.
3. Mendirikan sekolah kejuruan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil yang dapat memanfaatkan teknologi baru.
4. Mengendalikan impor yang semakin meningkat
5. Memperdalam struktur industri agar ekspor yang dilakukan memiliki kandungan lokal yang tinggi
6. Meningkatkan kapasitas industri dalam negeri sebagai upaya mensubstitusi impor dan meningkatkan ekspor

Dengan adanya dukungan yang sangat besar dari pemerintah Indonesia akan industri TPT ini di tengah situasi perekonomian global yang dilanda Covid 19 dan berbagai kondisi lainnya maka kami secara realistis melihat bahwa target pertumbuhan yang dicanangkan untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pangsa pasar dunia pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat dalam pencapaiannya tetapi akan mempunyai peluang yang lebih besar pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan di dalam menghadapi situasi tahun 2020.

However, according to the data, Indonesia only leads 2.3% the global textile market. The majority market is still led by China as much as 46.5% and Bangladesh 6,7%.

United States is the biggest textile market for Indonesia reaching 36% followed by the Middle East 23% and Europe 13%. Australia is predicted to be a potential market in the future alongside New Zeland, Japan and South Korea.

Indonesia's government continually supports textile and textile product industry by creating some programs including:

1. Improve laws and ban illegal textile import.
2. Accelerate industrial development outside Java to reduce logistic cost.
3. Build vocational schools to prepare quality manpower that understands updated technology.
4. Control the rising amount of import.
5. Extend industrial structure to enrich local products for export.
6. Increase domestic industry capacity as an attempt to substitute import and improve export.

With the enormous support from the Indonesian Government for the TPT industry in the midst of global economic condition due to the Covid-19 outbreaks and other pressures, we see that the projection to increase export and world market shares in 2020 still face the challenges, however will remain the greater opportunities for the years to come. This situation is the challenges and opportunities for the Company to face the year of 2020.

## LAPORAN DIREKSI

Director's Report

Seiring dengan itu, kami menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek – menengah sebagai berikut:

1. Menjaga tingkat likuiditas Perseroan
2. Efisiensi dalam biaya operasional maupun proses produksi
3. Terus mengembangkan Inovasi produk yang sesuai dan dibutuhkan dalam perkembangan situasi global yang ada
4. Menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (*Environmental Compliance*),
5. Melaksanakan keberlangsungan produksi dengan tetap memperhatikan keselamatan karyawan serta menjaga kualitas produksi yang dihasilkan dengan risiko yang rendah akan penularan Covid-19
6. Menjaga ketersediaan bahan baku untuk menunjang proses produksi

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2019.

Perseroan menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan sebuah perusahaan. Oleh karena itu Perseroan selalu berkomitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Aligned with this situation, we put our focus strategies into short - mid term targets as follows:

1. Maintain liquidity level of the Company
2. Operational or production cost efficiency
3. Keep inovating our products according to the demand and need of the existing global situation
4. Create the product based on environmental compliance
5. Still producing with taking into our employee safety and maintain the quality of our products produced with a low risk of Covid-19 transmission rate
6. Manage the availability of raw material to support the production process.

### THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To realize a sustainable business for the company, the company commits to implement five principles of Good Corporate Governance (GCG) such as transparency, accountability, responsibility, independence, and equality referring to applied regulations in each business line. This is shown by the forms of implementation and GCG's principles during 2019.

The company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of successful keys of a company. Therefore, the company commits to improve GCG's implementation quality continually for the development and business sustainability of the company.



**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

**PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI**

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa terjadi perubahan komposisi Direksi yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2019, yaitu mengangkat Direktur Umum dan Administrasi. Sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Jabatan<br>Position                                                      | Nama<br>Name            |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Direktur Utama<br>President Director                                     | Iwan Setiawan Lukminto  |
| Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                          | Iwan Kurniawan Lukminto |
| Direktur Umum dan Administrasi<br>Director of General and Administration | Mira Christina Setiady  |
| Direktur Pemasaran<br>Director of Marketing                              | Arief Halim             |
| Direktur Keuangan<br>Director of Finance                                 | Allan Moran Severino    |
| Direktur Operasional<br>Director of Operational                          | Edi Prasetyo Salim      |
| Direktur Produksi<br>Director of Production                              | Kanukaran Ramamoorthy   |
| Direktur Independen<br>Independent Director                              | Dr. M. Nasir Tamara     |

Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN**

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Perseroan, kami memahami pentingnya peranan CSR dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa melaksanakan program-program tanggung jawab sosial secara konsisten setiap tahun.

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR melalui pendekatan *Corporate Active Citizen* (CAC), yang merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Melalui CAC, Perseroan mengupayakan peran aktif, baik dari pihak manajemen maupun karyawan, untuk memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

**THE RESTRUCTURATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

By this opportunity, we inform that there is restructuration of the Board of Directors concluded in annual General Meeting of Shareholders on June 18th 2019. It is to appoint Director of General Affairs and Administration. The structure of the Board of Directors is modified as follows:

We hope this structure is potentially to project optimal duties and responsibilities to the company.

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) we understand how CSR draws a responsible business development and sustainability. The company perpetually executes responsible social programs consistently every year.

The company always organizes CSR by Corporate Active Citizen approach that the implementation presents the company's commitment in empowering the community continually. By CAC, the company allows management and employees to be actively engaging with the community to provide extensive impacts for the society.

**LAPORAN  
DIREKSI**

Director's Report

**APRESIASI**

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2019. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya di 2019.

Arahan Dewan Komisaris memberikan kontribusi besar dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga kinerja Perseroan dapat bertumbuh di tahun 2019. Untuk itu kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya.

Seluruh Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan yang diberikan kepada kami, Perseroan mampu meraih pencapaian kinerja yang sangat baik. Kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Direksi juga berharap bahwa Perseroan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Jakarta, 20 April 2020

**APPRECIATION**

Thereby the Directors' report to inform the business implementation in 2019. The Board of Directors show highest appreciation for the trust, commitment, and cooperation from all stakeholders particularly to all management levels and employees that have been working hard to reach the vision and mission of the company. By the hard work from all management levels and employees the company can improve the performance in 2019.

The direction of the Board of Commissioners contribute in the company's performance achievement, improving the company's performance in 2019. Therefore we highly appreciate.

The Board of Directors also highly appreciate the shareholders and company's partners. By the support given to us, the Company can reach expected performance. We still commit to give our best to reach company's performance continually. The Board of Directors also hope that the company will be an important part and contribute in Indonesia's economic growth.

Jakarta, April 20th 2020

**Atas nama Direksi**

On Behalf of the Board of Directors

**Iwan Setiawan Lukminto****Direktur Utama**

President Director





BAB  
**03**

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Sri Rejeki Isman Tbk**



**Bidang Usaha**  
Line of Business

Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil  
Operating in textile industry and textile product



**Status Perusahaan**  
Company Status

Perusahaan Terbuka  
Public Company



**Kepemilikan**  
Ownership

- PT Huddleston Indonesia : 60,06%
- Publik | Public : 39,94%



**Perubahan Nama Perusahaan**  
Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan nama  
Name of the company had never changed

## IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



### Landasan Hukum Pendirian & Perubahannya

Legal Base of Establishment  
& the Changes

#### 22 Mei 1978

##### Dasar Pendirian

Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986.

#### May 22<sup>nd</sup>, 1978

##### Basis of Establishment

Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986.

#### 22 Februari 2013

##### Dasar Perubahan

Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta.

#### February 22<sup>nd</sup>, 2013

##### Basis of Changes

Deed No. 252 dated February 22, 2013, as amended in the circular decision of shareholders dated March 4, 2013 and stated in a notarial deed No. 29 dated March 4, 2014, all of which was from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta.

#### 15 November 2017

##### Dasar Perubahan

Akta No. 91 tanggal 15 November 2017 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192202 tanggal 18 November 2017.

#### November 15<sup>th</sup>, 2017

##### Basis of Changes

Deed No. 91 dated November 15, 2017 that approve by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192202 dated November 18, 2017.



### Modal Dasar Authorized Capital

50.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp100  
50,000,000,000 shares with total par value of Rp500,000,000,000 or Rp100 each



### Modal Disetor Paid in Capital

20.452.176.844 saham dengan nilai nominal total Rp2.045.217.684.400  
20,452,176,844 shares with total par value of Rp2,045,217,684,400



### Pencatatan Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange



### Kode Saham Stock Code

SRIL  
SRIL



### Alamat Address

#### Kantor & Pusat Produksi Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah, Indonesia  
T. (62-271) 593188  
F. (62-271) 593488, 591788  
E. cmo@sritex.co.id

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

#### Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
T. (62-21) 29951619, 29951650  
F. (62-21) 29951621  
E. cmo@sritex.co.id

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)

## VISI, MISI, STRATEGI & NILAI INTI

Vission, Mission & Core Value



Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik

The Company's Vision and Mission have been approved by the the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioners.

### VISI | Vission

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility

### MISI | Mission

- » Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- » Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- » Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- » Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.
- » To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- » To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- » To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- » To contribute and add value to the surrounding community.



## VISI, MISI, STRATEGI & NILAI INTI

Vission, Mission & Core Value

## STRATEGI JANGKA PANJANG Long Term Strategies

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.</li> <li>2. Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.</li> <li>3. Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.</li> <li>4. Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.</li> <li>5. Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tatakelola perusahaan yang baik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.</li> <li>2. Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process.</li> <li>3. Developing and expanding customer base.</li> <li>4. Developing and innovating for high value added products.</li> <li>5. Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.</li> </ol> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## NILAI - NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

### TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

### TRIDHARMA

1. *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki)
2. *Melu Hongrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab)
3. *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri)

### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- » Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- » Mengutamakan kepuasan pelanggan
- » Menyerahkan produk tepat waktu
- » Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

### TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family, our unity is our priority.

### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Always Aware)

### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- » Meet customer standards
- » Satisfy customers
- » Are delivered on time
- » Improve continuously



## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

### Company Brief History

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama "**Sri Redjeki**" yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, "**Sri Redjeki**" secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan lebih dari 17 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel.

Hingga tahun 2019, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) has been established from a traditional trading company that soled textile products named "Sri Redjeki", located at Klewer Market, Solo, and founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex has developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, "Sri Redjeki" officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Currently, Sritex has become a vertically integrated textile company with more than 17 thousand employees. The Company concentrates most of its operations at a 79 hectare of land in Sukoharjo, Central Java. Four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company becomes an integrated textile garment company with high quality control standards.

Sritex transformed into a modern company with professional staff from inside and outside the country, such as South Korea, Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel.

Until 2019, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company's business.

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

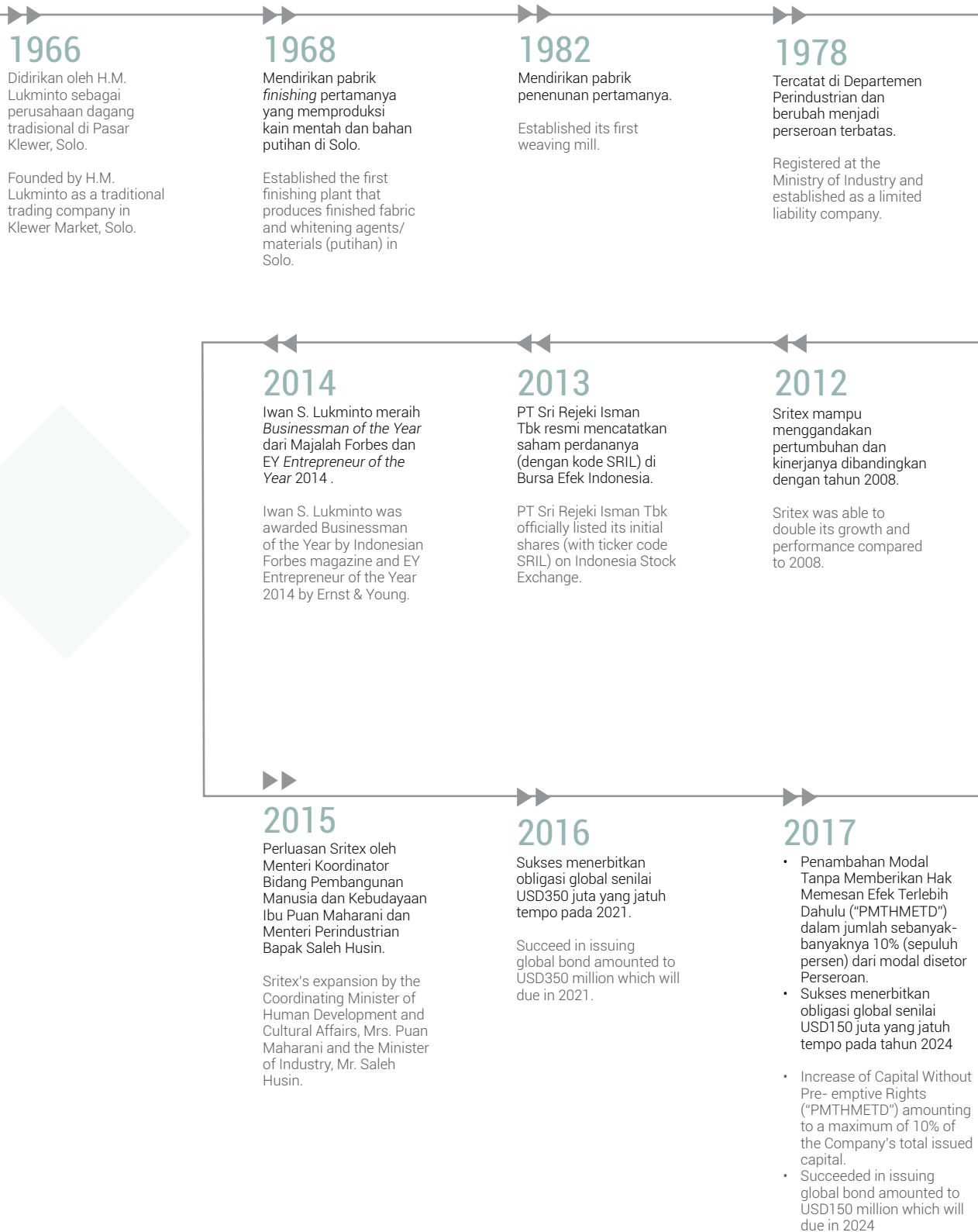
Hingga tahun 2019, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

Until 2019, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company's business.



# JEJAK LANGKAH

## Milestone



## JEJAK LANGKAH

Milestone

**1982**

Mendirikan pabrik penenunan pertamanya.

Established its first weaving mill.

**1984**

Menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan tentara Jerman.

Became a military uniform maker for NATO and the German army.

**1992**

Berekspansi dan memiliki pabrik-pabrik dengan 4 lini produksi (spinning, weaving, finishing, garment) dalam satu atap.

Expansion and had 4 factories with production lines (spinning, weaving, finishing, garment) under one roof.

**2010**

Meskipun menghadapi keadaan ekonomi dunia yang menantang Sritex mampu melewatinya.

Despite challenging global economic conditions, Sritex was able to survive.

**2001**

Sritex bertahan dari krisis finansial Asia tahun 1998 dan melipatgandakan pertumbuhannya menjadi 8 kali dibandingkan dengan ketika pertama kali diintegrasikan di tahun 1992.

Sritex survived the Asian financial crisis of 1998 and multiplied its growth 8 times compared to when it was first integrated in 1992.

**1997**

Iwan S. Lukminto mulai terlibat dalam kepemimpinan.

Iwan S. Lukminto began to engage in a leadership role.

**2018**

Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan.

Sritex has acquired two subsidiaries namely PT Primayudha Mandirijaya and PT Bitratex Industries to boost the spinning production.

**2019**

- Mendapatkan hutang sindikasi sebesar USD350 juta tanpa jaminan dan sebagian besar digunakan untuk refinancing hutang yang ada.  
Obtain a syndicated debt of USD 350 million without collateral and most of it is used for refinancing existing debt.
- Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD225 juta yang jatuh tempo pada tahun 2025.  
Succeeded to issue USD225 million global bonds which will mature in 2025



## KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Business Activities of The Company



### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

#### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

#### Produk yang Dihasilkan

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

### BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 2013 No. 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

#### Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

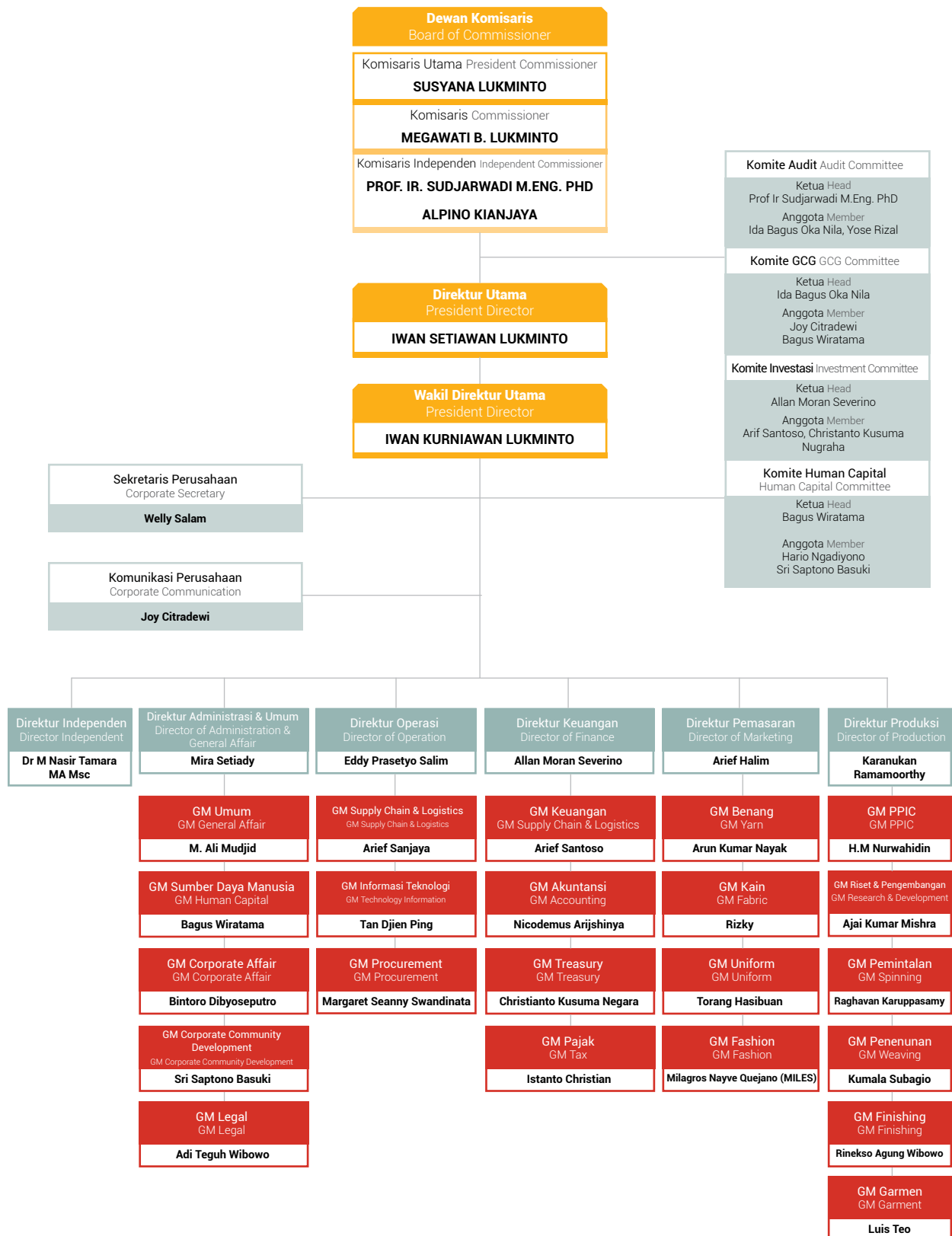
1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and Printing fabric.
4. Garment.

#### Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



## DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board of Commissioners & Directors



### Dewan Komisaris | The Board Commissioners

- 01** **Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner
- 02** **Megawati**  
Komisaris  
Commissioner

- 03** **Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 04** **Alpino Kianjaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board of Commissioners & Directors



### Direksi | Directors

- 05 Iwan Setiawan Lukminto**  
Direktur Utama  
President Director
- 06 Iwan Kurniawan Lukminto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice of President Director
- 07 Arief Halim**  
Direktur Pemasaran  
Director of Marketing

- 08 Eddy Prasetyo Salim**  
Direktur Operasional  
Director of Operational
- 09 Kanukaran Ramamoorthy**  
Direktur Produksi  
Director of Production
- 10 Dr. M. Nasir Tamara**  
Direktur Independen  
Independent Director

- 11 Allan Moran Severino**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance
- 12 Mira Christina Setiyadi**  
Direktur Umum & Administrasi  
Director of General and Administration



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of the Board of Commissioners



**Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Kediri, 18 Mei 1947  
Kediri, May 18, 1947

**Usia |** Age  
Berusia 72 tahun per 31 Desember 2019  
72 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali sejak 18 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Nomor 61

Appointed as President Commissioner since March 24, 2014, and reappointed since June 18, 2019 based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                              |             |                                        |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|
| 2006 - Sekarang<br>(Present) | Komisaris Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>President Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk | 1997 - 1998 | Pengusaha Ritel<br>Retail Entrepreneur |
| 1999 - 2005                  | Pengusaha Industri<br>Industry Entrepreneur                                                  |             |                                        |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

5.180.000 saham/share

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



### Megawati

Komisaris  
Commissioner

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Surabaya, 4 Mei 1976  
Surabaya, May 4, 1976

**Usia |** Age  
Berusia 43 tahun per 31 Desember 2019  
43 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali sejak 18 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris No 61.

Appointed as Commissioner since March 24, 2014, and reappointed since June 18, 2019 based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                              |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1997 | Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia<br>Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                    |             |                                                                                                                                    |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2014 - Sekarang<br>(Present) | Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk.<br>Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk         | 1999 - 2000 | Senior Advisor Lippo Bank, Surabaya<br>Senior Advisor of Lippo Bank, Surabaya                                                      |
| 2001 - 2011                  | Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk | 1997 - 1998 | Asisten Direktur Keuangan, Packaging House Pty Ltd, Melbourne<br>Director of Finance Assistant, Packaging House Pty Ltd, Melbourne |
| 2001 - 2011                  | Asisten Direktur Pemasaran<br>Marketing Director Assistant                         |             |                                                                                                                                    |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



### Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.d

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Klaten, 13 Maret 1947  
Klaten, March 13, 1947

**Usia |** Age  
Berusia 72 tahun per 31 Desember 2019  
72 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Yogyakarta, Indonesia  
Yogyakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali sejak 18 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.

Appointed as Independent Commissioner since March 24, 2014, and reappointed since June 18, 2019 pursuant to Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                             |      |                                                                                       |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1986 | Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat<br>Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA | 1975 | Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta<br>Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta |
| 1981 | Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok<br>Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok                                                |      |                                                                                       |

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                                                           |             |                                                                                                                                                  |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2014 - Sekarang<br>(Present) | Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk.<br>Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk.                                                            | 2000 - 2002 | Dosen/Dekan Fakultas Teknik UGM<br>Lecturer/Dean for Engineering Faculty of UGM                                                                  |
| 2007 - 2012                  | Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta<br>Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta                                                                        | 1995 - 1999 | Dosen/ Sekretaris di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nasional<br>Lecturer/Secretary at the Directorate General of National High Education   |
| 2002 - 2007                  | Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM<br>Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM | 1995 - 1999 | Dosen / Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM<br>Lecturer/ Dean Assistant of Administration & Finance, Faculty of Engineering, UGM |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



### Alpino Kianjaya

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Tanjung Pandan, 26 Februari 1962  
Tanjung Pandan, February 26, 1962

**Usia |** Age  
Berusia 57 tahun per 31 Desember 2019  
57 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 18 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Independent Commissioner since June 18, 2019 based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                    |      |                                                                                                                    |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1987 | S1 Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta<br>Bachelor of Accounting, Tarumanegara University, Jakarta | 1983 | Diploma Akuntansi I Universitas Tarumanagara, Jakarta<br>Diploma of Accounting I, Tarumanegara University, Jakarta |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|             |                                                                                               |             |                                                                                                       |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2015 - 2018 | Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk.<br>Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk.                | 1991 - 2002 | Direktur Operasional PT DBS Securities Indonesia<br>Operating Director of PT DBS Securities Indonesia |
| 2013 - 2015 | Direktur Utama PT MNC Securities<br>President Director of PT MNC Securities                   | 1989 - 1991 | Chief Accountant PT Hamadia Raya Semesta<br>Chief Accountant of PT Hamadia Raya Semesta               |
| 2002 - 2012 | Direktur Utama PT Indo Premier Securities<br>President Director of PT Indo Premier Securities | 1987 - 1989 | Chief Accountant PT Indo Hinson Garment Factory<br>Chief Accountant of PT Indo Hinson Garment Factory |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors



#### Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama  
President Director

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Surakarta, 24 Juni 1975  
Surakarta, June 24, 1975

**Usia |** Age  
Berusia 44 tahun per 31 Desember 2019  
44 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as President Director since June 9, 2014 and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                        |  |  |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 1997 | Sarjana Business Administration dari Suffolk University<br>Bachelor of Business Administration from Suffolk University |  |  |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                  |             |                                        |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|
| 2014 - Sekarang<br>(Present) | Direktur Utama di Perseroan<br>President Director of the Company | 1997 - 1998 | Asisten Direktur<br>Assistant Director |
| 1999 - 2013                  | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                  |             |                                        |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

740.000 saham / Shares

## PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



### Iwan Kurniawan Lukminto

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Surakarta, 22 Januari 1983  
Surakarta, January 22, 1983

**Usia |** Age  
Berusia 36 tahun per 31 Desember 2019  
36 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Vice President Director since June 9, 2014 and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                    |      |                                                                                                                  |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2005 | Sarjana Business Administration dari Johnson & Wales University<br>Bachelor of Business Administration, Johnson & Wales University | 2001 | Sarjana Business Administration dari Boston University<br>Bachelor of Business Administration, Boston University |
| 2004 | Sarjana Business Administration dari Northeastern University<br>Bachelor of Business Administration, Northeastern University       |      |                                                                                                                  |

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                             |             |                                                                                  |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 2014 - Sekarang<br>(Present) | Wakil Direktur Utama di Perseroan<br>Vice President Director of the Company | 2005 - 2012 | Direktur Divisi Garment di Perseroan<br>Garment Division Director of the Company |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------|

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

740.000 saham / Shares

**PROFIL  
DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

**Arif Halim**Direktur Pemasaran  
Director of Marketing**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Pekalongan, 26 Januari 1950  
Pekalongan, January 26, 1950**Usia |** Age  
Berusia 69 tahun per 31 Desember 2019  
69 years old as of December 31, 2019**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Marketing sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Marketing Director since June 9, 2014 and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2019 - 2024

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|                              |                                                                    |             |                                                                                              |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1990 - Sekarang<br>(Present) | Direktur di Perseroan<br>Director of the Company                   | 1970 - 1973 | Penjual dan Pemasar Bahan Kimia Tekstil<br>Chemical Material for Textile seller and Marketer |
| 1973 - 1996                  | Manajer Marketing di Perseroan<br>Marketing Manager of the Company |             |                                                                                              |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**

Tidak Ada  
None

**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**

Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



### Eddy Prasetyo Salim

Direktur Operasional

Director of Operation

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Surakarta, 21 Agustus 1967  
Surakarta, August 21, 1967

**Usia |** Age  
Berusia 52 tahun per 31 Desember 2019  
52 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Director of Operation since June 9, 2014 and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                      |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1992 | Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang<br>Bachelor of Economy, Brawijaya University,<br>Malang |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                        |             |                                                                                                                                                                          |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2014 - Sekarang<br>(Present) | Direktur Operasional Perseroan<br>Director of Operation of the Company | 1994 - 2009 | Head Loan Center Wilayah Jakarta Selatan,<br>PT Bank Internasional Indonesia (BII)<br>Head Loan Center of South Jakarta Branch, PT<br>Bank Internasional Indonesia (BII) |
| 2009 - 2012                  | Konsultan Keuangan<br>Finance Consultant                               |             |                                                                                                                                                                          |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



**PROFIL  
DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

**Karunakaran Ramamoorthy**Direktur Produksi  
Director of Production**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Appayanaic Kenpatti, 23 Mei 1967  
Appayanaic Kenpatti, May 23, 1967**Usia |** Age  
Berusia 52 tahun per 31 Desember 2019  
52 years old as of December 31, 2019**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Produksi sejak tanggal 18 Mei 2017, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Director of Production since May 18, 2017, and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2017 - 2022

**Latar Belakang Pendidikan | Educational Background**

|      |                                                                                                |      |                                                                                      |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 2003 | Bsc. Kennington University, Amerika Serikat<br>Bachelor Degree from Kennington University, USA | 1979 | MBA West Coast University, Amerika Serikat<br>Master from West Coast University, USA |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------|

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|                              |                                                                                                                       |             |                                                                                                                               |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2017 - Sekarang<br>(Present) | Direktur di Perseroan<br>Director of the Company                                                                      | 1997 - 2007 | General Manager Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya<br>General Manager of Sunflag Textile & Knitwear Mills Ltd, Kenya |
| 2010 - 2012                  | Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group)<br>Head unit of PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group) | 1988 - 1997 | Senior Service Engineer Lakshmi Machine Work Ltd<br>Senior Service Engineer of Lakshmi Machine Work Ltd                       |
| 2008 - 2009                  | Direktur Teknis Thiennam Textile Company, Vietnam<br>Technical Director of Thiennam Textile Company, Vietnam          |             |                                                                                                                               |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**Tidak Ada  
None**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



### Dr. M. Nasir Tamara

Direktur Independen

Independent Director

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Lampung, 04 January 1951  
Lampung, January 04, 1951

**Usia |** Age  
Berusia 68 tahun per 31 Desember 2019  
68 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Independent Director since June 9, 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                              |      |                                                                                               |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1981 | Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHESS<br>Doctor in Social Science, University of Paris FHESS | 1977 | Sarjana Media dari CFJ Universitas Paris II<br>Bachelor of Media, University of Paris III CFJ |
| 1979 | Master dalam Ilmu Politik dari Universitas Paris I<br>Master in Politic Science, University of Paris I       |      |                                                                                               |

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                                                         |             |                                                                                          |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2012 - Sekarang<br>(Present) | Direktur Independen Perseroan<br>Independent Director of the Company                                                                    | 2011 - 2012 | Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata<br>President Commissioner of PT Bangun Maju Wisata |
| 2009 - 2012                  | Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara<br>Associates Consultant<br>Vice President Director of Dr Nasir Tamara<br>Associates Consultant | 2007 - 2010 | Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS<br>Senior Research Fellow of ISEAS S NUS         |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Anggota Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Member of GCG Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

**PROFIL  
DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

**Allan Moran Severino**Direktur Keuangan  
Director of Finance**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Filipina, 26 Maret 1956  
Filipina, March 26, 1956**Usia |** Age  
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2019  
63 years old as of December 31, 2019**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 9 Juni 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Director of Finance since June 9, 2014, and reappointed based on Notarial Deed Number 61.

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2019 - 2024

**Latar Belakang Pendidikan | Educational Background**

|      |                                                                                                                                                                                                |  |  |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 1975 | Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos<br>Bachelor of Business Administration majoring Marketing and Accounting, University of San Carlos |  |  |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|                              |                                                                                                                             |             |                                                                                          |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2006 - Sekarang<br>(Present) | Direktur di Perseroan<br>Director of the Company                                                                            | 1987 - 1988 | <i>General Manager</i> PT Argha Giri Perkasa<br>General Manager of PT Argha Giri Perkasa |
| 1991 - 2005                  | Pengawas Perusahaan<br>The Company's Board                                                                                  | 1982 - 1985 | <i>Audit Manager</i> Drs. Utomo & Co<br>Audit Manager of Drs. Utomo & Co                 |
| 1989 - 1991                  | Manajer Keuangan Divisi Komersial<br>PT Tirtamas Majutama<br>Finance Manager of Commercial Division PT Sri Rejeki Isman Tbk | 1977 - 1981 | <i>Audit Supervisor</i> Drs. Utomo & Co<br>Audit Supervisor of Drs. Utomo & Co           |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**Tidak Ada  
None**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.  
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**Tidak Ada  
None

## PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



### Mira Christina Setiyadi

Direktur Umum dan Administrasi  
Director of General and Administration

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Semarang, 20 Desember 1982  
Semarang, December 20, 1982

**Usia |** Age  
Berusia 37 tahun per 31 Desember 2019  
37 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Umum dan Administrasi sejak tanggal 18 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Nomor 61.  
Appointed as Director of General and Administration since June 18, 2019 based on Notarial Deed Number 61.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003

Bachelor of Arts bidang Komunikasi Visual  
sub- bidang Desain Grafis dan Digital Media,  
KvB Institute of Technology, North Sydney,  
NSW. Australia  
Bachelor of Arts majoring Visual Communication,  
sub-major Graphic Design and Digital Media,  
KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW  
Australia

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2010 - 2019

*Financial Controller* PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk

2002 - 2004

*Art Director Buletin Indonesia Newspaper*  
Art Director Buletin Indonesia Newspaper

2005 - 2010

*Founder and Creative Directors* MSC Design  
Founder and Creative Directors MSC Design

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  
Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan divisi strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang unggul. Karena itu, SDM menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh SDM untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. Setiap pegawai menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

#### PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2019 mencapai 17.513 karyawan, menurun 6,41% atau berkurang 1.200 orang dibandingkan pada 2018, yang berjumlah 18.713 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2019 meliputi 17.408 karyawan dari bagian produksi dan 105 karyawan dari bagian non produksi.

Pengurangan jumlah karyawan Sritex dikarenakan efisiensi usia non produktif dan seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan efisiensi kinerja dengan cara peningkatan *skill* untuk karyawan. Sehingga dilakukan pengurangan terhadap karyawan yang memiliki skill dibawah standar yang ditetapkan.

Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2019 dapat dilihat melalui tabel dan grafik di bawah ini.

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi Composition of Employees in Organization Level

| Jabatan<br>Position                                                                          | 2018          | 2019          | Komposisi 2019<br>Composition 2019 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi)<br>Management (The Board of Commissioners & Directors) | 10            | 12            | 0,07%                              |
| General Manager<br>General Manager                                                           | 14            | 25            | 0,14%                              |
| Manajer<br>Manager                                                                           | 99            | 68            | 0,39%                              |
| Kepala Seksi<br>Head of Sectors                                                              | 712           | 415           | 2,37%                              |
| Supervisor<br>Supervisor                                                                     | 7172          | 855           | 4,88%                              |
| Operator<br>Operator                                                                         | 10.706        | 16.138        | 92,15%                             |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                      | <b>18.713</b> | <b>17.513</b> | <b>100%</b>                        |

Human Capital is the company's strategic division. Sritex believes that one of the attempts to succeed in business is to build quality human resource. Therefore, human resources is an important element in providing the best service to customers. The company encourage all human resources to take big part in the duties and responsibilities as well as to take trainings related to the work field. Every employee is integral factor to drive the company performance to a better direction.

#### HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees of Sritex by December 31st 2019 reaching 17,513 employees, decreasing 6,41% or 1,200 employees from 2018 with total 18,713 employees. The composition of total employees in 2019 including 17,408 in production and 105 in non-production departments.

The reduction some of Sritex employees is due to efficiency of non-productive age and in line with the Company's strategy to improve performance efficiency by increasing skills for employees. So that the Company made a reduction of employees who have skills below the specified standards.

In detail, Sritex's Human Capital profile along 2019 can be seen on table and graphic below.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

### Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Composition of Employees in Education Level

| Pendidikan<br>Education                    | 2018          | 2019          | Komposisi 2019<br>Composition 2019 |
|--------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Strata 2<br>Master's Degree                | 7             | 33            | 0,19%                              |
| Strata 1<br>Bachelor's Degree              | 1.225         | 525           | 3,00%                              |
| D3<br>Diploma Degree                       | 613           | 734           | 4,19%                              |
| SMU dan sederajat<br>High School and equal | 16.705        | 12.574        | 71,80%                             |
| Dibawah SMU<br>Under High School           | 163           | 3.647         | 20,82%                             |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                    | <b>18.713</b> | <b>17.513</b> | <b>100%</b>                        |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Composition of Employees in Age

| Usia<br>Age             | 2018          | 2019          | Komposisi 2019<br>Composition 2019 |
|-------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| > 57                    | 462           | 88            | 0,50%                              |
| 50-57                   | 2.643         | 840           | 4,80%                              |
| 42-49                   | 3.115         | 2.535         | 14,47%                             |
| 34-41                   | 5.235         | 5.209         | 29,74%                             |
| 26-33                   | 4.030         | 4.033         | 23,03%                             |
| 18-25                   | 3.228         | 4.808         | 27,45%                             |
| <b>Jumlah<br/>Total</b> | <b>18.713</b> | <b>17.513</b> | <b>100%</b>                        |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Domisili Composition of Employees in Domicile

| Domisili<br>Domicile      | 2018          | 2019          | Komposisi 2019<br>Composition 2019 |
|---------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Sukoharjo                 | 7.120         | 4.629         | 26,43%                             |
| Klaten                    | 3.613         | 3.857         | 22,02%                             |
| Wonogiri                  | 3.320         | 3.322         | 18,97%                             |
| Karanganyar               | 592           | 574           | 3,28%                              |
| Gunung Kidul              | 712           | 712           | 4,07%                              |
| Boyolali                  | 583           | 252           | 1,44%                              |
| Sragen                    | 465           | 314           | 1,79%                              |
| Solo                      | 465           | 566           | 3,23%                              |
| Daerah lain<br>Other area | 1.983         | 2.528         | 14,43%                             |
| Jatim                     | -             | 759           | 4,33%                              |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>   | <b>18.853</b> | <b>17.513</b> | <b>100%</b>                        |

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

### REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses Sumber Daya Manusia dimulai sejak recruitment, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

### TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan "*Trilogi*" dan "*Tri Dharma*". Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu, Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama: "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini" dan "Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan."

### RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Processing Human Capital is started in recruitment phase that is selection process of potential employees who meet the requirements that later are given training based on instruction. Sritex recruits with the principle of openness, fairness and equality. The selection process is executed based on requirement and competence of the potential employees. Various trainings are also provided to employees based on characters and competence as well as the needs of company. Relating to career development, every employee has equal opportunity to reach highest level based on their ability.

### TRILOGY AND TRI DHARMA

From the very beginning of the business, Human Capital has been the attention to the founders and management of Sritex. In the working environment, there are two perspective used by Sritex to appreciate Human Capital in and outside working environment. Firstly, humans are collective beings who have incredible powers if united. Secondly, humans at the same time are individuals who have uniqueness, talents and innovations that later bring advantages to company.

In terms of maintaining collective values, Sritex's founder the late HM Lukminto had introduced to philosophies known as "Trilogy" and "Tri Dharma". Both center in human collective aspects. Trilogy includes three substances namely Company is the shared field: "Today must be better than yesterday and tomorrow must be better than today" and "We are united as a big family of Sritex that prioritize unity."

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: *melu handarbeni* (ikut merasa memiliki); *melu hangrungkebi* (ikut bertanggung jawab) dan *mulat sariro hangrosowani* (selalu mawas diri atau introspeksi).

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

### UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana Operator *Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment*. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

### PEMBANGUNAN GEDUNG SDM

Sritex telah membangun gedung untuk Departemen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

### PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesi kasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk fashion.

Meanwhile Tri Dharma includes three substances in ancient Javanese to prioritize human integrity aspects to contribute in bigger or greater interest namely: *melu handarbeni* (to feel belonging); *melu hangrungkebi* (to feel responsible) and *mulat sarirto hangrosowani* (to be always introspective).

This philosophy or local wisdom has important role to business sustainability of the company, ultimately because Sritex is one of the biggest textile-garment company in Southeast Asia that employs thousands employees and has been undergoing up-down world's economy situation. The loyalty of all employees has been proven through times –some of the employees are three generations in a family that all of them had and have been working in Sritex.

### COMPETENCY TEST

Cooperating with Lembaga Sertifikasi Profesi (Profession Certification Institution) in textile and garment sector as well as the Ministry of Industry, Sritex holds competency test to Operator Spinning, Weaving, Finishing and Garment. This activities targets to create quality human capital in long-term textile and garment production.

### THE DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL BUILDING

Sritex has built a building for Human Capital Department complete with training and counseling rooms for employees.

### PRODUCTIONQUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, the involvement of Sritex in industrial manufacture business makes the company to implement modern values oriented in improvement and particularly innovation to continually provide value-added to all stakeholders. For example in providing service of various demands with complicated specification for military uniforms or fashion. To fulfil



## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan *quality control*-nya berjalan seteliti mungkin.

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan ke pada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan-karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

the needs, the production planning and quality control must be ensured to work thoroughly.

Hiring local and foreign professionals, the quality control process of Sritex is begun from receiving raw materials to packaging prior to delivery to domestic and foreign clients. Meanwhile for production planning, production process between divisions of Sritex must be under supervision of professionals positioning in executing the function of Production Planning & Inventory Control (PPIC).

To fulfill the circumstance quality human resources are needed. Therefore, Sritex recruits local and foreign professionals including professionals that have been involving in the company to contribute in marketing, finance, technology and research and development. However the long term perspective, capacity and capability improvement of the employees in managerial level and head of units must be developed by Corporate Culture Development Program (CCDP) in any kind of trainings in all Sritex's divisions that have been going since 2010 –started with 120 of core professionals that later spread the knowledge to other employees.

Today, in front of production complex and Sritex's office in Sukoharjo, the establishment project of education and training center has just started. In the future, this will be named Institute for Textile & Garment Technology. An innovation center to provide value-added to any products produced by Sritex.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sama memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo. Program pelayanan lainnya adalah:

- » Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga medis dan dokter perusahaan;
- » Penyediaan asrama/mas bagi karyawan perusahaan;
- » Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; dan
- » Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); hingga Pendirian Koperasi Karyawan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2019

Sepanjang 2019, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment* (AMT).

### CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Inseparable part of the corporate culture of Sritex, that actually has rewarded the company with award from Museum Rekor Indonesia (Indonesia's Record Museum) is the unique tradition of Independence Day Ceremony on every 17th each month. This activity is in line with the effort to make the company stands in the frontline to create Corporate Active Citizen between companies in national level and at the same to plant the values of disciplines and spirit to all employee to continually strive for better together.

As to appreciate the loyalty and performance of the employees, today Sritex has housing program for employees in Desa Kenep Sukoharjo. The program includes:

- » Providing company's 24 clinic with health practitioners;
- » Providing dormitory for employees
- » Providing free lunch for employees; and
- » Establishing Serikat Pekerja (labor union) PT Sritex and Worker Cooperative

### HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM 2019

In 2019, Sritex has organized an array of programs of human capital education and trainings. Some of them has been organized regularly namely knowledge management and Achievement Motivation Treatment program.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

*Knowledge management* merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa sharing dengan para karyawan.

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2019, Sritex juga menyelenggarakan program-program untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan SDM ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

Knowledge management is an important initiative to the company in order to create continuous impacts in any of training programs and exceptional experience of employees and managers. Sritex's management periodically arranges refreshing activities such as sharing session with employees.

This activity usually is started by thematic discussion brought by managers and organized every Thursday for supervisors in production department. This activity has created a solid and reliable supervisor team so that they are capable to strengthen company's values to all clients. The result is that company brings motivation, compliance and loyalty to all employees that registered in the programs.

In 2019, Sritex also organized programs to evaluate strength and weakness of employees and managers. This program was arranged to create strong characters for employees. Sritex also plans educational and training program for human resources in order to connect or adapt in answering and anticipating recent challenges and any future challenges.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

### Daftar Pelatihan Karyawan

List of Employee Training

| No | Training Agenda                              |                                                      |                    |                                                                           |                                                | Penyelenggara<br>Organizer                                                       |
|----|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jenis<br>Type                                | Level<br>Level                                       | Divisi<br>Division | Topik Pelatihan<br>Training Topic                                         | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Participants |                                                                                  |
| 1  | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Spinning           | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 43                                             | HR Learning<br>kerjasama BDI<br>Surabaya<br>HRD Cooperating<br>with BDI Surabaya |
| 2  | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Garmen             | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 41                                             |                                                                                  |
| 3  | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Weaving            | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 47                                             |                                                                                  |
| 4  | Bimbingan<br>Teknis<br>Technical<br>Guidance | Operator<br>Operator                                 | Weaving            | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                               | 20                                             |                                                                                  |
| 5  | Bimbingan<br>Teknis<br>Technical<br>Guidance | Operator<br>Operator                                 | Finishing          | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                               | 21                                             |                                                                                  |
| 6  | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Spinning           | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 48                                             |                                                                                  |
| 7  | Diklat<br>Training                           | Operator -<br>Supervisor<br>Operator-Su-<br>pervisor | QC Garment         | Pengurangan Defect<br>Defect Reduction                                    | 41                                             |                                                                                  |
| 8  | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Weaving            | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 42                                             |                                                                                  |
| 9  | Diklat<br>Training                           | Operator -<br>Supervisor<br>Operator-Su-<br>pervisor | QC Spinning        | Pengurangan Defect<br>Defect Reduction                                    | 39                                             |                                                                                  |
| 10 | Diklat<br>Training                           | Senior Oper-<br>ator<br>Senior Operator              | Weaving            | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                               | 48                                             |                                                                                  |
| 11 | Diklat<br>Training                           | Operator/<br>Mekanik<br>Operator/Me-<br>chanic       | Garmen             | Preventive Maintenance<br>Preventive Maintenance                          | 24                                             |                                                                                  |
| 12 | Diklat<br>Training                           | Supervisor<br>Supervisor                             | Spinning           | Managerial dan Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency and Management | 49                                             |                                                                                  |
| 13 | Diklat<br>Training                           | Senior Oper-<br>ator<br>Senior Operator              | Weaving            | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                               | 43                                             |                                                                                  |
| 14 | Diklat<br>Training                           | Operator -<br>Supervisor                             | QC Garment         | Pengurangan Defect<br>Defect Reduction                                    | 45                                             |                                                                                  |
| 15 | Diklat<br>Training                           | Operator<br>Operator                                 | Spinning           | Instruksi Kerja Operator<br>Operator Instruction                          | 56                                             | HR Learning dan<br>Dept. Produksi<br>HRD Learning and<br>Dept Production         |
| 16 | Retaining<br>Retaining                       | Operator<br>Operator                                 | Spinning           | NCP dan Penyelesaiannya<br>NCP and The Solutions                          | 48                                             |                                                                                  |
| 17 | Retaining<br>Retaining                       | Operator<br>Operator                                 | Spinning           | Cara Menjalankan Mesin<br>Running Machines                                | 61                                             |                                                                                  |
| 18 | Retaining<br>Retaining                       | Operator<br>Operator                                 | Spinning           | Spare part mesin<br>Spare part Machines                                   | 54                                             |                                                                                  |



**SUMBER DAYA  
MANUSIA**

Human Capital

| No | Training Agenda                                |                                                              |                                                 |                                                                                                                          |                                                     | Penyelenggara<br>Organizer                                                                                 |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Jenis<br>Type                                  | Level<br>Level                                               | Divisi<br>Division                              | Topik Pelatihan<br>Training Topic                                                                                        | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Partici-<br>pants |                                                                                                            |
| 19 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Spinning                                        | Peningkatan Produksi<br>Production Development                                                                           | 50                                                  | HR <i>Learning</i> dan<br>Dept. Produksi<br>HRD Learning and<br>Dept Production                            |
| 20 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Spinning                                        | Cara menggunakan mesin relling<br>dan TPI<br>Reeling Machine and TPI                                                     | 8                                                   |                                                                                                            |
| 21 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Weaving                                         | Pengenalan Jenis benang, Nomor<br>benang, dan Flow Process<br>Intro to thread type, number of types,<br>and flow process | 15                                                  |                                                                                                            |
| 22 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Weaving                                         | ISO SML, Penempatan B3 dan Non<br>B3<br>ISO SML, B3 and Non B3 placement                                                 | 8                                                   |                                                                                                            |
| 23 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Weaving                                         | Sistem Evakuasi dan Emergency<br>Respond<br>Evacuation System and Emergency<br>Respond                                   | 13                                                  |                                                                                                            |
| 24 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Garment                                         | Pengenalan <i>Flow</i> Proses Produksi<br>Intro to Production Flow Process                                               | 20                                                  |                                                                                                            |
| 25 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Garment                                         | Pemahaman Standar Kualitas<br>Produksi<br>Understanding Quality Standard<br>Production                                   | 20                                                  |                                                                                                            |
| 26 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Spinning,<br>Weaving,<br>Finishing,<br>Garment  | Lean Manufacturing<br>Lean Manufacturing                                                                                 | 12                                                  | HR <i>Learning</i><br>kerjasama dengan<br>UGM<br>HRD Learning<br>cooperating with<br>UGM                   |
| 27 | Retaining<br>Retaining                         | Operator<br>Operator                                         | Garment                                         | Ergonomi Industri<br>Ergonomic Industry                                                                                  | 16                                                  |                                                                                                            |
| 28 | Workshop<br>Workshop                           | Guru SMK<br>Nasional RI<br>Teachers of<br>SMK Nasional<br>RI | Pemagangan<br>Guru SMK<br>Teacher<br>Internship | Peningkatan Kompetensi Guru Tata<br>Busana SMK<br>Competency Improvement Fashion<br>Teacher                              | 50                                                  |                                                                                                            |
| 29 | Workshop<br>Workshop                           | Staff dan<br>Pimpinan<br>Staff and<br>Head Staff             | Seminar<br>Grafologi<br>Graphology<br>Seminar   | Tips Mengenali Keprabadian Dari<br>Tanda Tangan<br>Understanding Characters from hand<br>signature                       | 60                                                  | HR <i>Learning</i><br>kerjasama dengan<br>STTT Bandung<br>HRD Learning<br>cooperating with<br>STTT Bandung |
| 30 | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator -<br>Supervisor<br>Operator -<br>Supervisor         | Perkuliahan<br>Program D-1<br>Diploma 1         | Teknologi Penyempurnaan Tekstil<br>Textile Improvement Technology                                                        | 29                                                  |                                                                                                            |
| 31 | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator                                         | Perkuliahan<br>Program D-2<br>Diploma 2         | Teknik Pembuatan Kain<br>Fabric Making Technique                                                                         | 3                                                   |                                                                                                            |
| 32 | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator                                         | Perkuliahan<br>Program D-2<br>Diploma 2         | Teknik Pembuatan Benang<br>Thread Making Technique                                                                       | 2                                                   |                                                                                                            |
| 33 | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator                                         | Perkuliahan<br>Program D-2<br>Diploma 2         | Teknik Pembuatan Garmen<br>Garment Making Technique                                                                      | 1                                                   |                                                                                                            |

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

| No              | Training Agenda                                |                      |                                                              |                                                                     |                                                | Penyelenggara<br>Organizer                                                                      |
|-----------------|------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Jenis<br>Type                                  | Level<br>Level       | Divisi<br>Division                                           | Topik Pelatihan<br>Training Topic                                   | Jumlah<br>Peserta<br>Number of<br>Participants |                                                                                                 |
| 31              | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator | Perkuliahan Pro-<br>gram D-2<br>Diploma 2                    | Teknik Pembuatan Kain<br>Fabric Making Technique                    | 3                                              | HR Learning<br>kerjasama dengan<br>AK- Tekstil<br>HR Learning<br>cooperating with<br>AK-Textile |
| 32              | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator | Perkuliahan Pro-<br>gram D-2<br>Diploma 2                    | Teknik Pembuatan Benang<br>Thread Making Technique                  | 2                                              |                                                                                                 |
| 33              | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator | Perkuliahan Pro-<br>gram D-2<br>Diploma 2                    | Teknik Pembuatan Garmen<br>Garment Making Technique                 | 1                                              |                                                                                                 |
| 34              | Pendidikan<br>Vokasi<br>Vocational<br>Training | Operator<br>Operator | Perkuliahan Pro-<br>gram D-1<br>Diploma 1                    | Teknik Pengolahan Air Limbah<br>Water Waste Management<br>Technique | 2                                              | HR Learning<br>kerjasama dengan<br>AKA- Bogor<br>HR Learning<br>Coordinating with<br>AKA-Bogor  |
| 35              | Diklat<br>Training                             | Operator<br>Operator | Diklat Operator<br>Garmen<br>Garment Operator<br>Training    | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                         | 638                                            | HR Learning<br>kerjasama BDI<br>Surabaya<br>HRD Cooperating<br>with BDI Surabaya                |
| 36              | Diklat<br>Training                             | Operator<br>Operator | Diklat Operator<br>Spinning<br>Spinning Operator<br>Training | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                         | 1.725                                          | HR Learning<br>HR Learning                                                                      |
| 37              | Diklat<br>Training                             | Operator<br>Operator | Diklat Operator<br>Weaving<br>Weaving Operator<br>Training   | Efisiensi Produksi<br>Production Efficiency                         | 999                                            | HR Learning<br>HR Learning                                                                      |
| Jumlah<br>Total |                                                |                      |                                                              |                                                                     | 4.441                                          |                                                                                                 |

Sritex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen, yaitu:

- » *Training Center-Spinning* yang berlokasi di Departemen Spinning III dan VII
- » *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen Weaving IV
- » *Training Center-Garment* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen Spinning III

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2019 mencapai Rp2,45 miliar, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,30 miliar. Melalui pelatihan dan

Sritex has established a few of training centers for each department:

- » Training Center-Spinning located in Spinning III and VII Department
- » Training Center Weaving located in Weaving IV Department
- » Training Center-Garment located near to Spinning III Department building

Overall the cost of training and human resources development in 2019 reached Rp2,45 billion, it was under previous year Rp4,30 billion. By training and human resources development, Sritex continually

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

#### PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2019

Pada 2019, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC sebagai berikut:

- » Program Diploma 2 ( D - 2).
- » Program Sertifikasi Kompetensi bagi Trainer *Garment*.
- » Pelatihan Bagi *Quality Control & Inspection*.
- » Manajemen Sumber Daya Manusia.
- » *Effective Leadership*.
- » Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- » *Basic Management*.
- » Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015.
- » Kelas Khusus *Middle Management*.
- » Pelatihan *Security & Safety*.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen *Garment*.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen *Weaving*.
- » Pelatihan Calon Trainer Departemen *Finishing*.
- » Pelatihan P2K3.
- » *Strategy Management*.
- » *Audit Compliance*.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

implements Human Capital management strategy by encouraging all employees to respond current challenge.

#### HUMAN CAPITAL PLAN AND PROGRAM 2019

In 2019, Sritex cooperated with education institution of textile and garment around Solo and Sukoharjo to continue and evaluate the needs of Human Capital training and development. A few of programs and trainings that are targeted to enhance Human Capital are as follows:

- » Diploma 2 Program
- » Competence Certification Programs for Trainer *Garment*
- » *Quality Control & Inspection Training*
- » *Human Resource Management*
- » *Effective Leadership*
- » *Work Motivation and Ethics*
- » *Basic Management*
- » *Quality Management System Training ISO 9001 : 2015*.
- » *Middle Management Class*
- » *Security and Safety Training*
- » *Training for Garment Department Trainer Candidates*
- » *Training for Weaving Department Trainer Candidates*
- » *Training for Finishing Department Trainer Candidates*
- » *Training for P3K3*
- » *Strategy Management*.
- » *Audit Compliance*.

Sritex always supports the research and development to create a myriad of innovations in technology system and products of the company. Some of the use of information technology reflects in company website that delivers comprehensive information about the company.

## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam website Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "***Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya***". Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- » Menggunakan program *Microsoft Dynamic AX* untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- » Pengembangan *Business Intelligent* untuk *decision support system*.
- » Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- » Pembaharuan *website* Perseroan.

The implementation of information technology system has been executed in operational and functional levels by arranging working programs to support company's business strategies.

Sritex continually supports the research and development to create innovations in technology system and products released by the company. Some of the use of information technology to support company's performance is company's website to deliver comprehensive information about the company.

### THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The company always develops information technology system consistently and continually to implement the vision of "***Becoming The Biggest, Reputable and Trusted Textile and Garment Producer***". The implementation of information technology system in operational and functional levels in arranging work programs to support company's business strategies. Some of applied information technology programs to support business activities include:

- » Using *Microsoft Dynamic AX* program to support operational activities in finance.
- » Development of *Business Intelligent* for decision support system.
- » Integrated production programs in operations and finance.
- » Periodic content development for company's website.



**TEKNOLOGI  
INFORMASI**

Information Technology

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN  
CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI  
INFORMASI**

Kualitas SDM yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

**RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI  
INFORMASI KE DEPAN**

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru seperti *warehouse management system* serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

**HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT  
IN INFORMATION TECHNOLOGY**

Quality human resources are important assets to support business operations in information technology. Therefore, the company has created recruitment process for human resources in information technology by competitive selection to ensure the potential employees have suitable competence level that meets company's standard.

Periodically, Sritex has also created external and internal training for technical and non-technical areas to elevate the competence of every individual based on the development system of the company.

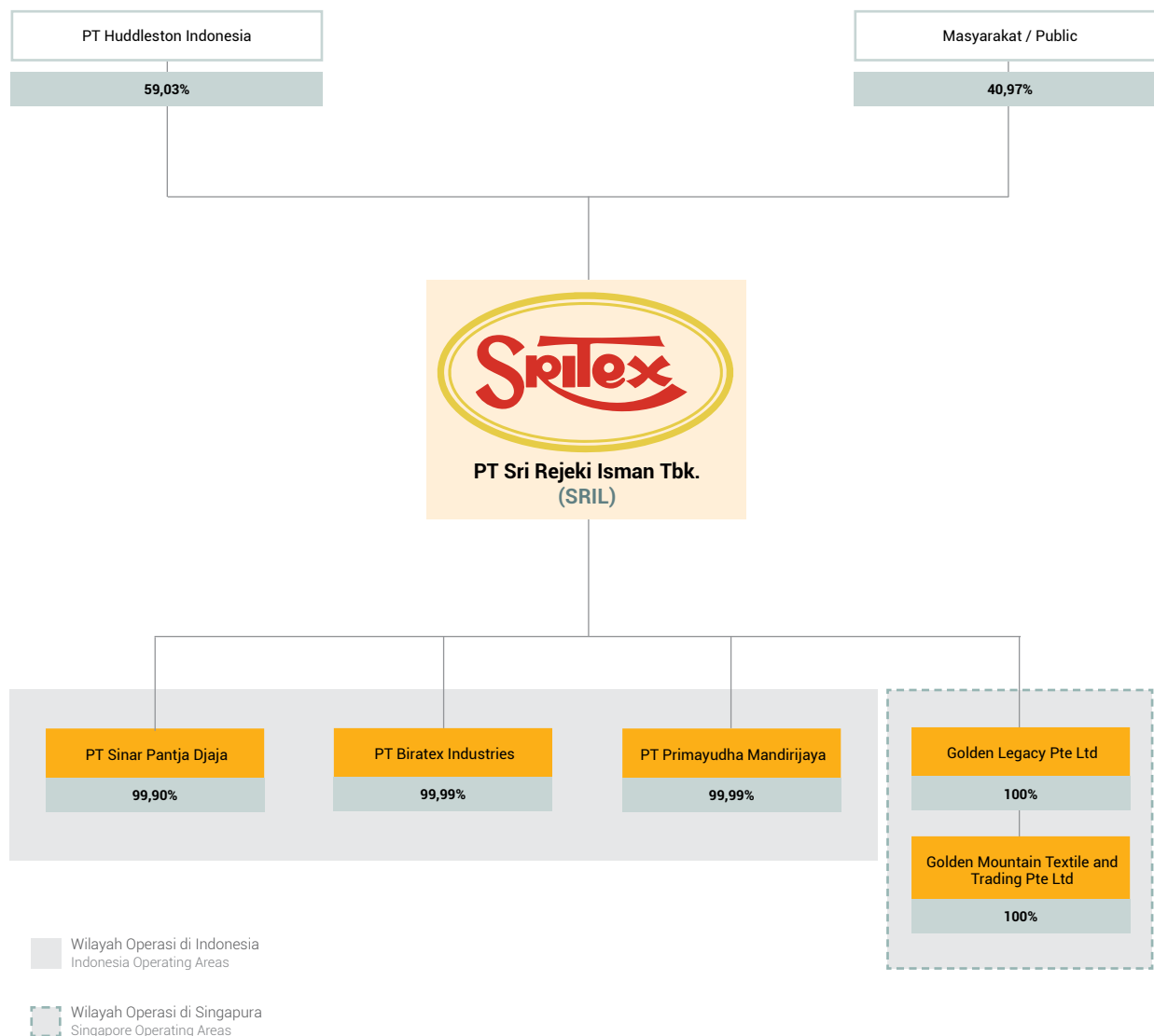
The company also cooperates with strategic partners to organize trainings to provide new knowledge and perspective for employees. By understanding the integrated business process, Human Capital in information technology is expected to create strategic plan related to information technology implementation and to create change and modification of business process flow.

**FUTURE PLAN OF INFORMATION TECHNOLOGY  
DEVELOPMENT**

The plan of implementation and development information technology system for long-term period applied by Sritex includes to develop integrated information technology related to new establishment such as warehouse management system and other continual renovations in information technology.

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company's Group Company



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

#### Informasi Pemegang Saham Terbesar

##### Information on Major Shareholders

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Share | %      |
|--------------------------------|---------------------------------|--------|
| PT Huddleston Indonesia        | 12.072.841.076                  | 59,03% |
| Masyarakat / Publik<br>Public  | 8.379.335.768                   | 40,97% |

#### Persentase Kepemilikan Saham

##### Percentage of Share Ownership



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Securities Listing Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7, 2013, The Company's Registration Statement for the Initial Public Offering has been declared effective. The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code of SRIL and earned Rp1.29 trillion.

| Tanggal<br>Date                       | Aksi Korporasi<br>Corporate Action                                                                                             | Nilai Par Per Saham<br>Par Value Per Share | PT Huddleston<br>Indonesia | Masyarakat<br>Public |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------|----------------------|
| 7 Juni 2013<br>June 7, 2013           | Penawaran Umum Perdana<br>Initial Public Offering                                                                              | Rp100,-                                    | 10,425,274,040             | 8,167,614,000        |
| 15 November 2017<br>November 15, 2017 | Penambahan Modal Tanpa<br>Memberikan Hak Memesan Efek<br>Terlebih Dahulu<br>Increase of Capital Without Pre-<br>emptive Rights | Rp100,-                                    | 12,284,562,844             | 8,167,614,000        |

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

### Other Securities Listing Chronology

#### PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Hal ini dicatatkan pada akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 Pada tanggal 7 Desember 2017.

#### PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar Guaran dengan nilai pokok sebesar USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

#### ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27, 2017 and has been paid on the that day.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) On December 7, 2017, which purchased by PT Bahana TCW Investment Management, amounted to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management was acted as the issuing regulator and PT Bank Mega Tbk is acted was the monitoring agent. The MTN will due on December 7, 2020, with an interest rate of 5.8% per annum. It has been listed on Notarial Deed No. Arry Supratno, S.H., No. 14 On December 7, 2017.

#### ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD 350,000,000 which will due on June 7, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on march 27, 2017 with a principal amount of USD 150,000,000 which will mature on March 27, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This notes will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD 200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

### Information on Subsidiaries and Associates

| Nama Anak Perusahaan<br>Subsidiary Name | Bidang Usaha<br>Line of Business | Kepemilikan Saham<br>Share Ownership                             | Status Operasional<br>Operational Status |
|-----------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| PT Sinar Pantja Djaja (SPD)             | Pemintalan benang spinning       | 116.383.500 lembar saham (99,90%)<br>116,383,500 shares (99.90%) | Beroperasi<br>Operating                  |
| PT Primayudha Mandirijaya (PM)          | Pemintalan benang spinning       | 361.191.800 lembar saham (99,99%)<br>361.191.800 shares (99.99%) | Beroperasi<br>Operating                  |
| PT Bitratex Industries (BI)             | Pemintalan benang spinning       | 37.872 lembar saham (99,99%)<br>37.872 shares (99.99%)           | Beroperasi<br>Operating                  |
| Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)            | Pemintalan benang spinning       | 1 lembar saham (100%)<br>1 shares (99.99%)                       | Beroperasi<br>Operating                  |

#### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 *ring framesets* dengan 9.600 *spindles* dan ditambah lagi dengan 80 *ring framesets* dengan 41.280 *spindles* pada 2013.

#### PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya,

#### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.

#### PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

In February 2018, the Company (as the buyer) and PM (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, each of 172,630,677,



## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associates

masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

### PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares representing 82% from the total issued and paid-up share capital of PM.

Based on Notarial deed No. 11 April 2, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, amounting to 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares respectively, so that the Company's share ownership and Subsidiaries become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% from the total issued and paid-up share capital of PM.

PM is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Boyolali, Indonesia.

### PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

In February 2018, the Company (as the buyer) and BI (as the seller) signed the shares purchase agreement related to the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, respectively 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares representing 82% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiaries and Associates

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

### GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

Based on Notarial deed No. 2 April 2, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, totaling 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, respectively. 68 and 341 shares, so that the shares of the Company and Subsidiaries become 37,882 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

BI is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Semarang, Indonesia.

### GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

On March 3, 2014, the Company established GL, through participation in 1 share with the nominal value of USD 1 per share or the total of USD 1, which is represented 100% ownership in GL. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number 201405933C.

On March 3, 2014, the Company through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), through the participation of 1 share with the value of USD 1 per share or the total of USD 1, which represents 100% ownership in GMTT. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number: 201405933C. This subsidiary is domiciled in Singapore.

GL is a company that engages in trading and domiciled in Singapore.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*Institution and Capital Market Supporting Profession*

### PENCATATAN SAHAM

#### PT Bursa Efek Indonesia

*Indonesia Stock Exchange*

*Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower*

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

#### Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

### SHARE LISTING

#### PT Bursa Efek Indonesia

*Indonesia Stock Exchange*

*Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower*

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

### SHARE REGISTRAR

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara

Telepon: +62 21 29745222

Faksimili: +62 21 29289961

#### Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.

**LEMBAGA DAN PROFESI  
PENUNJANG PASAR MODAL**

Institution and Capital Market Supporting Profession

**Periode Penugasan:**

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,  
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
Telepon: +62 21 57957300  
Faksimili: +62 21 57957301

**Jasa yang diberikan:**

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2018 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.
2. Melaksanakan *review* terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. *Review* laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

**Periode Penugasan:**

1 Desember 2018 – 27 Maret 2019

**Term of Assignment:**

As long as the shares are still listed / recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement from either party.

**PUBLIC ACCOUNTING FIRM**

**Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan,  
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910  
Telepon: +62 21 57957300  
Faksimili: +62 21 57957301

**Services Provided:**

The audit on Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2018 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2019.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on 31 December 2019.

**Term of Assignment:**

December 1, 2018 - March 27, 2019

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Institution and Capital Market Supporting Profession

### NOTARIS

#### Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen  
Surakarta 57128  
Telp: (0271) 638133  
Faksimili : (0271) 664640

#### Jasa yang diberikan:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

#### Periode Penugasan:

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

### KONSULTAN HUKUM

#### Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Jakarta 12950  
Telepon: +62 21 25557800  
Faksimili: +62 21 25557899

#### Jasa yang diberikan:

1. Konsultasi Hukum

### NOTARY

#### Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen  
Surakarta 57128  
Telp: (0271) 638133  
Fax : (0271) 664640

#### Services Provided:

1. The implementation of GMS, The making news events and decision statements of GMS.
2. Document Legalization

#### Term of Assignment:

According to the assignments needs

### LEGAL CONSULTANT

#### Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Jakarta 12950  
Telepon: +62 21 25557800  
Faksimili: +62 21 25557899

#### Services Provided:

1. Legal consulting



## JARINGAN KANTOR

### Office Network

#### KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (62-271) 593188  
Fax: (62-271) 593488, 591788

#### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (62-21) 29951619, 29951650  
Fax : (62-21) 29951621

#### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62-21) 3803276

#### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (62-31) 3520117, 3552515

#### HEAD & OFFICE PRODUCTION

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (62-271) 593188  
Fax: (62-271) 593488, 591788

#### Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp : (62-21) 29951619, 29951650  
Fax : (62-21) 29951621

#### Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62-21) 3803276

#### Surabaya

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (62-31) 3520117, 3552515





# WILAYAH OPERASI

Operation Area



## Kantor Pusat & Pusat Produksi

Head Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,  
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah



## Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta

## WILAYAH OPERASI

Operation Area



### Kantor Perwakilan

Representative Office

*The Energy Building 20<sup>th</sup> Floor SCBD Lot 11A*  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan - DKI Jakarta



### Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur





A blurred background image of a paper mill. Large rolls of white paper are being processed by machinery. A green mechanical arm is visible in the foreground, and a red light is visible in the background.

BAB  
**04**

**ANALISA & DISKUSI  
MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis

## TINJAUAN UMUM

### General Review

Kondisi perekonomian global selama tahun 2019 masih tertekan dan *International Monetary Fund* (IMF) juga menyebutkan ketegangan dagang antara dua negara raksasa China dan Amerika Serikat (AS) dinilai masih penuh ketidakpastian.

IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di 2019, menjadi 2,9% dari sebelumnya 3%. Tak hanya untuk ekonomi global, IMF juga memproyeksi turun pertumbuhan ekonomi negara maju menjadi 1,7% pada 2019. Sementara itu untuk negara berkembang IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,6% pada 2019, lebih rendah 0,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar 6,4%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2019 mampu tumbuh sebesar 5,02%, menunjukkan adanya perlambatan dibandingkan dengan tahun 2018 yakni sebesar 5,17% dan tahun 2017 sebesar 5,07%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini didominasi oleh konsumsi rumah tangga.

Sementara itu, berdasarkan data Bank Indonesia laju inflasi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 3,03% secara tahunan, lebih rendah dibandingkan prediksi Bank Indonesia sebelumnya yang sebesar 3,2%.

Bank Indonesia (BI) juga mencatat nilai tukar Rupiah sejak awal tahun sampai dengan kuartal ke III tercatat telah menguat mencapai sebesar 2,50% (ytd). Ke depan, Bank Indonesia memandang nilai tukar Rupiah akan tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga. Prakiraan ini ditopang oleh prospek aliran masuk modal asing ke Indonesia yang tetap terjaga seiring dengan prospek ekonomi domestik yang baik dan imbal hasil yang menarik serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

The situation of global economy in 2019 remained suppressed supported by International Monetary Fund (IMF) mentioning that the trading tension between two big countries China and United States stroke the instability.

IMF cut the world's economic growth projection in 2019 to 2.9% from 3%. Not only for global economy, IMF projected that the economic condition of developed countries plummeted to 1.7% in 2019. Meanwhile for developing countries IMF projected the economic growth increased around 5.6% in 2019, 0.8% lower than previous projection 6.4%.

According to Statistics Indonesia, Indonesia's economic status in third quarter in 2019 potentially grew to 5.02% (yoy) showing deceleration from 2018 5.17% and 2017 5.07%. Amidst global economic challenges, Indonesia's economic growth in 2019 was considerably a good reach. The growth was dominated by domestic consumption.

Meanwhile, Bank of Indonesia estimated the inflation rate during 2019 was 3.03% annually. This projection was lower from the previous prediction of central bank reaching 3.2%.

Bank of Indonesia has also noted the exchange rate of Rupiah since the beginning of the year until the third quarter. It strengthened up to 2.50% (ytd). In the future, Bank of Indonesia considers the exchange rate of Rupiah will be stable referring to the fundamentals and stable market mechanism. This prediction is supported by the prospect of foreign capital flows to Indonesia that shows stability hand in hand with the good prospect of domestic economy and interesting yields as well as the positive impact of monetary policy concension in developed countries.

## TINJAUAN UMUM

General Review

Secara umum, perkembangan ekonomi makro domestik dapat dikatakan cukup positif karena adanya program percepatan pembangunan infrastruktur yang membawa dampak pertumbuhan sektor konstruksi yang hingga saat ini masih menjadi fokus utama pemerintah.

Generally, domestic macroeconomic growth is considerably toward positive direction because of infrastructure development programs that bring growth impact in construction sector. Until today this is still the main priority for the government



## TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

### Textile Industry Review

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia merupakan salah satu industri manufaktur nasional yang strategis dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap 2 (dua) Kepentingan Nasional, yaitu Net Devisa Ekspor dan Tenaga Kerja.

Dalam dua tahun terakhir, meskipun di tengah tekanan kondisi ekonomi global, perkembangan industri TPT Indonesia terus membaik, baik itu di pasar domestik maupun internasional. Selain itu konsumsi TPT di pasar dalam dan luar negeri juga diyakini akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup.

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor yang berperan penting karena memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi yang meroket paling tinggi hingga 15,08% pada triwulan III tahun 2019. Industri TPT juga merupakan salah satu kelompok industri pengolahan yang dikategorikan sebagai industri strategis dan prioritas nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RFIN). Sesuai dengan peta jalan *Making Indonesia 4.0*, Indonesia ditargetkan masuk dalam jajaran lima besar produsen TPT di dunia pada tahun 2030, hal ini tentunya memberikan peluang yang sangat besar bagi industri TPT untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing dalam kompetisi global.

*Tren Foreign Direct Investment (FDI)* di Indonesia belakangan ini melemah, namun pemerintah Indonesia melihat bahwa orientasi investor asing terhadap Indonesia saat ini menunjukkan perubahan, yaitu dari manufaktur ke ekonomi digital. Namun, iklim investasi di Indonesia masih baik, terlihat dari rating pada tahun 2019 dari beberapa lembaga seperti: S&P dengan *rating* BBB, Moody's memberi peringkat Baa2, *Fitch* di level BBB, JCRA dengan rating BBB dan R&I dengan rating BBB.

Indonesia's Textile Industry and Textile Products is one of national manufacture industries that contribute to Indonesia's strategic economy because of two national interests such as Net Export and Manpower.

In the last two years, despite the pressure of global economic conditions, the development of Indonesian textile industry has continued to improve, both in the domestic and international markets. Other than that, Indonesian textile consumption in domestic and international market will keep increasing in line with population growth and lifestyle changes.

Textile and Textile Products (TPT) Industry is one sector that plays an important role because it gives significant contribution to national economy. It can be seen through textile and garment industry that grow skyrocket to 15.08% on third quarter in 2019. TPT industry is also one of the processing industry group which categorized as strategic industry and national priorities according to National Industrial Development Master Plan (RFIN). In line with roadmap of *Making Indonesia 4.0*, Indonesia is targeted to be in world top five TPT produsen in 2030. This certainly provides a huge opportunity to TPT industry to keep developing its qualities and competitiveness in global competition.

Foreign Direct Investment (FDI) trend in Indonesia lately is slowing down however Indonesia's government projects that the foreign investment orientation to Indonesia is shifting from manufacture to digital economy. Nevertheless, the investment climate in Indonesia still presents good projection shown by the rate in 2019 from a few of institutions including: S&P rating BBB, Moody's rating Baa2, *Fitch* rating BBB, JCRA rating BBB and R&I rating BBB.

# TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

## Operational Performance Review Per Segment

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subyek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Segment is a particular part of the company and branch entity that involves in providing product in business segmen and products in certain economic environment (geographical segment) that is subject of risk and different benefits from other segments.

Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenunan, *Finishing* Kain dan Konveksi.

Sritex parts business sements to four such as Spinning, Warving, Fabirc Finishing and Garment.

### Kinerja Segmen Usaha Perseroan

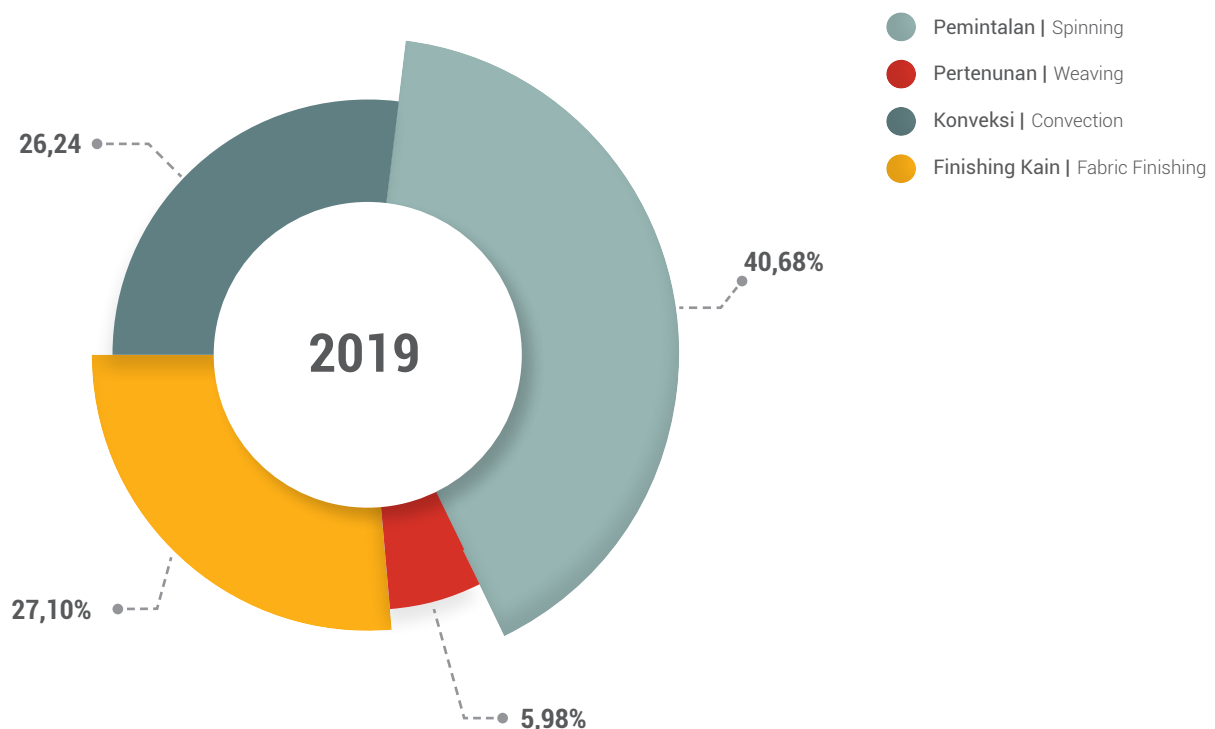
#### The Company's Business Segment Performance

| Uraian<br>Description      | Segmen Usaha<br>Pemintalan<br>Spinning Business<br>Segment |           | Segmen Usaha<br>Pertenunan<br>Weaving Business<br>Segment |          | Segmen Usaha<br>Finishing Kain<br>Finishing Fabric<br>Business Segment |           | Segmen Usaha<br>Konveksi<br>Garment Business<br>Segment |           | Konsolidasian<br>Consolidated |           |
|----------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------|-----------|
|                            | 2019                                                       | 2018      | 2019                                                      | 2018     | 2019                                                                   | 2018      | 2019                                                    | 2018      | 2019                          | 2018      |
| Penjualan<br>Sales         | 480.783                                                    | 464.407   | 70.666                                                    | 74.384   | 310.108                                                                | 250.183   | 320.277                                                 | 244.972   | 1.181.834                     | 1.033.946 |
| Beban<br>Cost              | (428.567)                                                  | (426.768) | (59.894)                                                  | (62.793) | (233.975)                                                              | (189.289) | (224.152)                                               | (171.318) | (946.588)                     | (850.168) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 52.216                                                     | 37.639    | 10.772                                                    | 11.591   | 76.133                                                                 | 60.894    | 96.125                                                  | 73.654    | 235.246                       | 183.778   |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### Kontribusi Penjualan per Segmen Usaha Tahun 2019

#### Sales Contribution per Segment in 2019





## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

### SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan fiber, *filament* atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan polyester untuk berbagai macam ukuran.

#### Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2019, Sritex memproduksi benang sebanyak 1.044.001 bal, meningkat 4,14% dari hasil produksi 2018 sebesar 1.002.536 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang polyester. Komposisi penjualan benang yakni 42,91% dijual di pasar internasional, 35,68% dijual di pasar domestik dan 21,42% digunakan sendiri oleh perusahaan untuk membuat greige atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi segmen usaha pemintalan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel Produksi Segmen Usaha Pemintalan**  
Table of Spinning Segment Production

| Uraian<br>Description                 | 2019            |               | 2018            |               | Pertumbuhan<br>Growth |                |
|---------------------------------------|-----------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------------|----------------|
|                                       | Jumlah<br>Total | %             | Jumlah<br>Total | %             | Jumlah<br>Total       | %              |
| <b>Internasional</b><br>International |                 |               |                 |               |                       |                |
| Benang Rayon<br>Rayon Yarns           | 298.912         | 27,94%        | 205.721         | 20,08%        | 93.191                | 45,30%         |
| Benang Katun<br>Cotton Yarns          | 85.731          | 8,01%         | 84.354          | 8,23%         | 1.377                 | 1,63%          |
| Benang Polyester<br>Polyester Yarns   | 74.328          | 6,95%         | 62.812          | 6,13%         | 11.516                | 18,33%         |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total         | <b>458.971</b>  | <b>42,91%</b> | <b>352.887</b>  | <b>34,44%</b> | <b>106.084</b>        | <b>30,06%</b>  |
| <b>Domestik</b><br>Domestic           |                 |               |                 |               |                       |                |
| Benang Rayon<br>Rayon Yarns           | 250.863         | 23,45%        | 242.438         | 23,66%        | 8.425                 | 3,48%          |
| Benang Katun<br>Cotton Yarns          | 89.874          | 8,40%         | 96.497          | 9,42%         | (6.623)               | (6,86%)        |
| Benang Polyester<br>Polyester Yarns   | 40.928          | 3,83%         | 51.132          | 4,99%         | (10.204)              | (19,96%)       |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total         | <b>381.665</b>  | <b>35,68%</b> | <b>390.067</b>  | <b>38,07%</b> | <b>(8.402)</b>        | <b>(2,15%)</b> |

### SPINNING BUSINESS SEGMENT

Spinning department in the company produces sewing threads. Sewing threads are fibers, filaments or other materials used for weaving or fabric twisting together continuously. A range of sewing threads are produced based on fibers used and desirable thread thickness. The produces from spinning department are rayon, cotton, and polyster in various sizes.

#### Segment Production of Spinning Business

In 2019, Sritex produced 1.044.001 balls of sewing threads, 4.14% improving from 2017 that produced 1.002.536 balls. Spinning segment produces a few kinds of threads such as rayon, cotton, and polyster. The composition sales of thread was 42.91% in international market, 35.68% in domestic market and 21.42% used by the company to produce greige (unfinished woven). In details, the total production of spinning segment is shown on the following table:

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

| Uraian<br>Description                      | 2019             |               | 2018             |               | Pertumbuhan<br>Growth |                 |
|--------------------------------------------|------------------|---------------|------------------|---------------|-----------------------|-----------------|
|                                            | Jumlah<br>Total  | %             | Jumlah<br>Total  | %             | Jumlah<br>Total       | %               |
| <b>Internal</b>                            |                  |               |                  |               |                       |                 |
| Benang Rayon<br>Rayon Yarns                | 140.928          | 13,17%        | 168.702          | 16,47%        | (27.774)              | (16,46%)        |
| Benang Katun<br>Cotton Yarns               | 57.378           | 5,36%         | 57.784           | 5,64%         | (406)                 | (0,70%)         |
| Benang Polyester<br>Polyester Yarns        | 30.787           | 2,88%         | 55.163           | 5,38%         | (24.376)              | (44,19%)        |
| <b>Sub Total<br/>Sub Total</b>             | <b>229.093</b>   | <b>21,42%</b> | <b>281.649</b>   | <b>27,49%</b> | <b>(52.556)</b>       | <b>(18,66%)</b> |
| <b>Total Produksi<br/>Total Production</b> | <b>1.069.729</b> | <b>100%</b>   | <b>1.024.603</b> | <b>100%</b>   | <b>45.126</b>         | <b>4,40%</b>    |
| Pembelian<br>Purchase                      | 25.728           | 2,41%         | 22.067           | 2,15%         | 3.661                 | 16,59%          |
| Produksi<br>Production                     | 1.044.001        | 97,59%        | 1.002.536        | 97,85%        | 41.465                | 4,14%           |

### Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

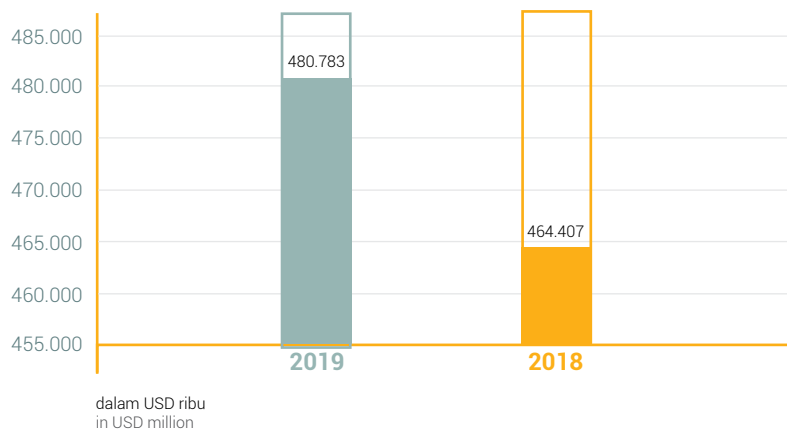
Penjualan dari Divisi Pemintalan pada tahun 2019 adalah USD480,78 juta, meningkat 3,53% dari tahun sebelumnya yakni sebesar USD464,41 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD269,87 juta yang meningkat 6,07% dan domestik sebesar USD210,91 juta yang juga meningkat sebesar 0,45% dari tahun 2018.

### Sales of Spinning Business Segment

Sales of Spinning Department in 2019 was USD480.78 million, 3.53% improving from previous year USD464.41 million. The total thread sales comprised of export namely USD269.87 million, 6.07% improving and domestic namely USD210.91 million that had been 0,45% improved from 2018.

### Grafik Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

Sales Graphic of Spinning Business Segment



## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

### Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2019, naiknya penjualan diimbangi dengan kenaikan laba bruto yang dihasilkan, dimana laba bruto yang dihasilkan dari segmen Pemintalan mengalami peningkatan sebesar USD14,58 juta atau meningkat sebesar 38,73%. Jumlah laba bruto yang diperoleh dari segmen usaha pemintalan tahun 2019 adalah sebesar USD52,22 juta.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Table of Spinning Segment Profitability

| Uraian<br>Description              | Pemintalan<br>Spinning |               | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|------------------------------------|------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
|                                    | 2019                   | 2018          | Nominal<br>Total      | %             |
| Penjualan<br>Sales                 | 480.783                | 464.407       | 16.376                | 3,53%         |
| Beban<br>Expenses                  | (428.566)              | (426.769)     | (1.797)               | 0,42%         |
| <b>Laba Bruto<br/>Gross Profit</b> | <b>52.216</b>          | <b>37.639</b> | <b>14.577</b>         | <b>38,73%</b> |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### Profitability of Spinning Business Segment

In 2019 the improvement of sales was balanced by the improvement of gross profit from spinning segment showing an increase of USD14.58 million or 38.73% increase. Total gross profit from spinning segment in 2019 was USD5.22 million.

### SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Greige atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pentenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

### Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Sepanjang 2019, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 165.619.087 meter, meningkat 12,57% dari hasil produksi 2018 yang sebesar 147.127.886 meter. Sebanyak 10,16% hasil produksi di ekspor di pasar internasional, 16,76% dijual di pasar domestik dan 73,08% digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi. Jumlah penjualan segmen usaha pertenunan secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

### WEAVING BUSINESS SEGMENT

Greige or unfinished woven is the final product of threads that has been woven and the main material of textile products' final process finished by Weaving Department. Greige is commonly known as rough garment because it needs to pass further processes including dyeing, printing, or finishing treatment prior to be finished goods.

### Production of Weaving Business Segment

In 2019, Sritex produced 165.619.087 metre of greige, an increase of 12.57% from previous production in 2019 namely 147.127.886 metre. Of the production, 10.6% was exported to international market, 16.76% was sold to domestic market and 73.08% was for internal use to be finished garments. The total sales of weaving segment is detailed as follows:

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha Pertenunan  
Table of Weaving Segment Production

| Uraian<br>Description                      | 2019               |             | 2018               |             | Pertumbuhan<br>Growth |                |
|--------------------------------------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------------------|----------------|
|                                            | Jumlah<br>Total    | %           | Jumlah<br>Total    | %           | Jumlah<br>Total       | %              |
| Internasional<br>International             | 18.437.478         | 10,16%      | 26.872.890         | 14,77%      | (8.435.412)           | (31,39%)       |
| Domestik<br>Domestik                       | 30.398.309         | 16,76%      | 43.527.510         | 23,92%      | (13.129.201)          | (30,16%)       |
| Internal<br>Internal                       | 132.572.921        | 73,08%      | 111.565.196        | 61,31%      | 21.007.725            | 18,83%         |
| <b>Total Produksi<br/>Total Production</b> | <b>181.408.708</b> | <b>100%</b> | <b>181.965.596</b> | <b>100%</b> | <b>(556.888)</b>      | <b>(0,31%)</b> |
| Pembelian<br>Purchase                      | 15.789.621         | 8,70%       | 34.837.710         | 19,15%      | (19.048.089)          | (54,68%)       |
| Produksi<br>Production                     | 165.619.087        | 91,30%      | 147.127.886        | 80,85%      | 18.491.201            | 12,57%         |

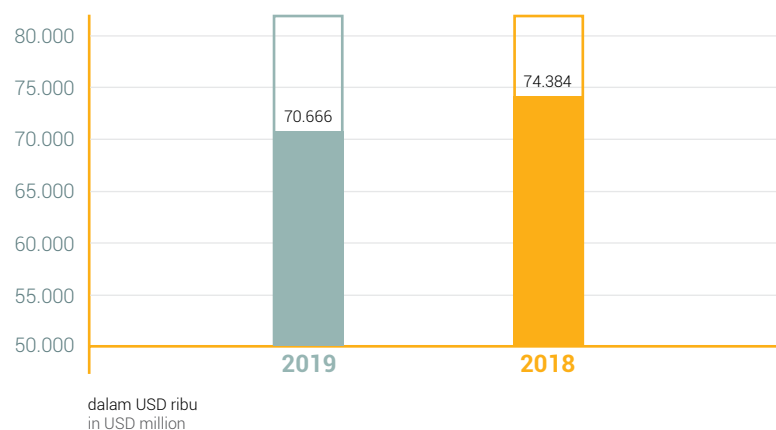
### Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

Penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2019 adalah USD70,66 juta, menurun 3,71% dari tahun sebelumnya sebesar USD74,38 juta. Jumlah penjualan *greige* terdiri dari ekspor sebesar USD35,67 juta dimana jumlah ini ekspor menurun 11,64% dibanding tahun 2018. Dan penjualan domestik sebesar USD34,99 juta yang mengalami penurunan 2,89% dari tahun 2018.

### Sales of Weaving Segment

The sales of weaving department in 2019 was USD70.66 million, a decrease of 3.71% from previous year namely USD74.38 million. Total sales of *greig* comprised of export as much as USD35.67 million that was a decrease of 11.64% from 2018. Additionally, domestic sales reached USD34.99 million with a decrease of 2.89% from 2018.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertenunan  
Sales Graphic of Weaving Business Segment



## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

### Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Pada tahun 2019, segmen usaha pertenunan berhasil mencatatkan laba bruto sebesar USD10,77 juta, jumlah ini mengalami penurunan 7,07% jika dibandingkan dengan laba kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2018 yang sebesar USD11,59 juta.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Table of Weaving Segment Profitability

| Uraian<br>Description              | Pemintalan<br>Spinning |               | Pertumbuhan<br>Growth |                |
|------------------------------------|------------------------|---------------|-----------------------|----------------|
|                                    | 2019                   | 2018          | Nominal<br>Total      | %              |
| Penjualan<br>Sales                 | 70.666                 | 74.384        | (3.718)               | (5,00%)        |
| Beban<br>Expenses                  | (59.894)               | (62.793)      | 2.899                 | (4,62%)        |
| <b>Laba Bruto<br/>Gross Profit</b> | <b>10.772</b>          | <b>11.591</b> | <b>(819)</b>          | <b>(7,07%)</b> |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### Weaving Segment Profitability

In 2019, weaving segment successfully noted gross net as much as USD10.77 million. This amount had a decrease of 7.07% from gross net in 2018 namely USD11.59 million.

### SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah greige yang telah diputihkan, diwarnai dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam file perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

### Produksi Segmen Usaha Finishing Kain

Sepanjang 2019, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 206.723.060 yard, menurun 0,42% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 207.591.262 yard. Sebanyak 40,93% hasil produksi di ekspor ke pasar luar negeri, 37,69% hasil produksi dijual di pasar domestik dan 21,38% digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen. Jumlah penjualan kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

### FINISHING GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is greige that has been bleached, dyed, and printed to be furthered for garment production. Sritex produces garment based on demand from customers that the designs have been from either customers, Sritex or the company's archive. The production of finishing garment is categorized into two such as uniforms and retail clothing.

### Production of Finishing Garment Segment

In 2019, Sritex produces 206.723.060 yard of finishing garment, a decrease of 0.42% from previous year namely 207.591.262 yard. Of total production, 40.93% of it is exported to international market, 37.69% is to domestic market and 21.38% is for internal use to be garment production. The total of finishing garment is detailed as follows:



## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha *Finishing Kain*  
Table of Finishing Segment Production

| Uraian<br>Description                     | 2019               |               | 2018               |               | Pertumbuhan<br>Growth |                 |
|-------------------------------------------|--------------------|---------------|--------------------|---------------|-----------------------|-----------------|
|                                           | Jumlah<br>Total    | %             | Jumlah<br>Total    | %             | Jumlah<br>Total       | %               |
| <b>Internasional</b><br>International     |                    |               |                    |               |                       |                 |
| Fashion<br>Fashion                        | 62.734.682         | 30,35%        | 56.747.433         | 27,34%        | 5.987.250             | 10,55%          |
| Uniform<br>Uniform                        | 21.877.909         | 10,58%        | 18.594.839         | 8,96%         | 3.283.070             | 17,66%          |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total             | <b>84.612.591</b>  | <b>40,93%</b> | <b>75.342.271</b>  | <b>36,29%</b> | <b>9.270.320</b>      | <b>12,30%</b>   |
| <b>Domestik</b><br>Domestic               |                    |               |                    |               |                       |                 |
| Fashion<br>Fashion                        | 71.113.456         | 34,40%        | 68.930.147         | 33,20%        | 2.183.309             | 3,17%           |
| Uniform<br>Uniform                        | 6.800.544          | 3,29%         | 6.296.821          | 3,03%         | 503.722               | 8,00%           |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total             | <b>77.913.999</b>  | <b>37,69%</b> | <b>75.226.968</b>  | <b>36,24%</b> | <b>2.687.031</b>      | <b>3,57%</b>    |
| <b>Internal</b><br>Internal               |                    |               |                    |               |                       |                 |
| Fashion<br>Fashion                        | 23.320.841         | 11,28%        | 29.184.272         | 14,06%        | (5.863.431)           | (20,09%)        |
| Uniform<br>Uniform                        | 20.875.628         | 10,10%        | 27.837.750         | 13,41%        | (6.962.122)           | (25,01%)        |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total             | <b>44.196.469</b>  | <b>21,38%</b> | <b>57.022.022</b>  | <b>27,47%</b> | <b>(12.825.553)</b>   | <b>(22,49%)</b> |
| <b>Total Produksi</b><br>Total Production | <b>206.723.060</b> | <b>100%</b>   | <b>207.591.262</b> | <b>100%</b>   | <b>(868.201)</b>      | <b>(0,42%)</b>  |
| Pembelian<br>Purchase                     | -                  | -             | -                  | -             | -                     | -               |
| Produksi<br>Production                    | 206.723.060        | 100%          | 207.591.262        | 100%          | (868.201)             | (0,42%)         |

dalam USD ribu  
in USD million

### PENJUALAN SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Penjualan dari segmen usaha finishing kain tahun 2019 adalah sebesar USD310,11 juta, meningkat 23,95% dari tahun 2018 yang sebesar USD250,18 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD196,14 juta yang meningkat 19,28% dan domestik sebesar USD113,97 juta yang naik 32,92% dari tahun sebelumnya.

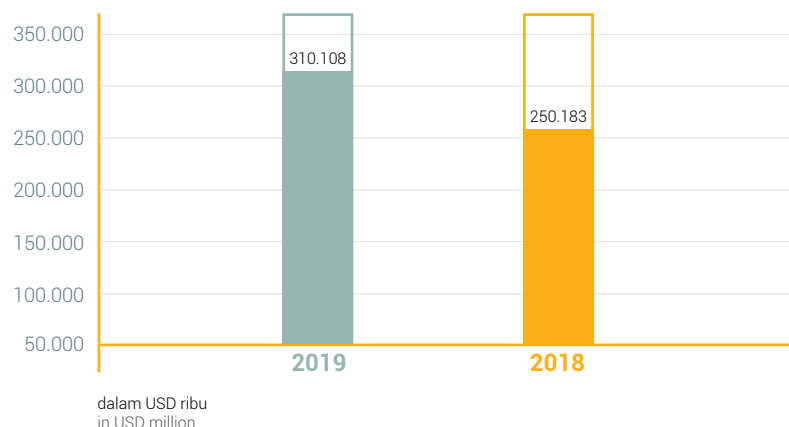
### SALES OF FINISHING GARMENT SEGMENT

The sales of finishing garment segment in 2019 was noted USD310.11 million, an increase of 23.95% from 2018 namely USD250.18 million. The total of finishing garment sales comprised of export as much as USD196.14 million having an increase of 19.28% and domestic USD113.97 million having an increase of 32.92% from previous year.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

Grafik Penjualan Segmen Usaha *Finishing Kain*  
Sales Graphic of Finishing Business Segment



### Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing Kain*

Pada tahun 2019, laba kotor segmen usaha *finishing* kain berhasil mencapai USD76,13 juta, meningkat 25,03% atau sebesar USD15,24 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD60,89 juta.

### Profitability of Finishing Garment Segment

In 2019 gross net of finishing garment segment successfully reached USD76.13 million, an increase of 25.03% or as much as USD15.24 million comparing to previous year namely USD60.89 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing Kain*  
Table of Finishing Fabric Segment Profitability

| Uraian<br>Description              | Pemintalan<br>Spinning |               | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|------------------------------------|------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
|                                    | 2019                   | 2018          | Nominal<br>Total      | %             |
| Penjualan<br>Sales                 | 310.108                | 250.183       | 59.925                | 23,95%        |
| Beban<br>Expenses                  | (233.975)              | (189.289)     | (44.686)              | 23,61%        |
| <b>Laba Bruto<br/>Gross Profit</b> | <b>76.133</b>          | <b>60.894</b> | <b>15.239</b>         | <b>25,03%</b> |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### SEGMENT USAHA KONVEKSI

*Garment* adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garment di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, atau dari pelanggan. Mayoritas produksi garment ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang *fashion*.

### GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is the final product produced by Sritex comprising of military and corporate uniforms and retail clothing. Similar to finishing garment, garment in Sritex is produced based on demand from customers using designs provided by Sritex or by the customers themselves. Major production of garment is inquired by big fashion retails.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

### Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2019, segmen usaha konveksi menghasilkan 33.176.362 potong produk, meningkat 18,38% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 28.024.618 potong. Dari total produk yang dihasilkan, 86,74% di ekspor ke pasar internasional dan sisanya sebesar 13,26% dijual di pasar domestik. Jumlah penjualan garment secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Produksi Segmen Usaha Konveksi  
Table of Garment Segment Production

| Uraian<br>Description                     | 2019              |               | 2018              |               | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|-------------------------------------------|-------------------|---------------|-------------------|---------------|-----------------------|---------------|
|                                           | Jumlah<br>Total   | %             | Jumlah<br>Total   | %             | Jumlah<br>Total       | %             |
| <b>Internasional</b><br>International     |                   |               |                   |               |                       |               |
| Fashion<br>Fashion                        | 23.613.377        | 71,18%        | 19.341.076        | 69,01%        | 4.272.301             | 22,09%        |
| Uniform<br>Uniform                        | 5.165.065         | 15,57%        | 4.806.864         | 17,15%        | 358.201               | 7,45%         |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total             | <b>28.778.441</b> | <b>86,74%</b> | <b>24.147.940</b> | <b>86,17%</b> | <b>4.630.501</b>      | <b>19,18%</b> |
| <b>Domestik</b><br>Domestic               |                   |               |                   |               |                       |               |
| Fashion<br>Fashion                        | -                 | -             | -                 | -             | --                    | --            |
| Uniform<br>Uniform                        | 4.397.921         | 13,26%        | 3.876.678         | 13,83%        | 521.243               | 13,45%        |
| <b>Sub Total</b><br>Sub Total             | <b>4.397.921</b>  | <b>13,26%</b> | <b>3.876.678</b>  | <b>13,83%</b> | <b>521.243</b>        | <b>13,45%</b> |
| <b>Total Produksi</b><br>Total Production | <b>33.176.362</b> | <b>100%</b>   | <b>28.024.618</b> | <b>100%</b>   | <b>5.151.744</b>      | <b>18,38%</b> |
| Pembelian<br>Purchase                     | -                 | -             | -                 | -             | -                     | -             |
| Produksi<br>Production                    | 33.176.362        | 100%          | 28.024.618        | 100%          | 5.151.744             | 18,38%        |

### Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Penjualan dari Divisi Konveksi pada 2019 sebesar USD320,28 juta, meningkat 30,74% dari tahun sebelumnya sebesar USD244,97 juta. Jumlah penjualan konveksi terdiri dari ekspor sebesar USD203,21 juta dan domestik sebesar USD117,07 juta, masing-masing meningkat 23,59% dan 45,34% dari tahun 2018.

### Production of Garment Segment

In 2019, garment segment produced 33.176.362 pcs, an increase of 18.38% from previous year namely 28.024.618 pcs. Of total production, 86.74% is exported to international market and the rest of 13.26% is to domestic market. The total sales of garment is detailed on following table:

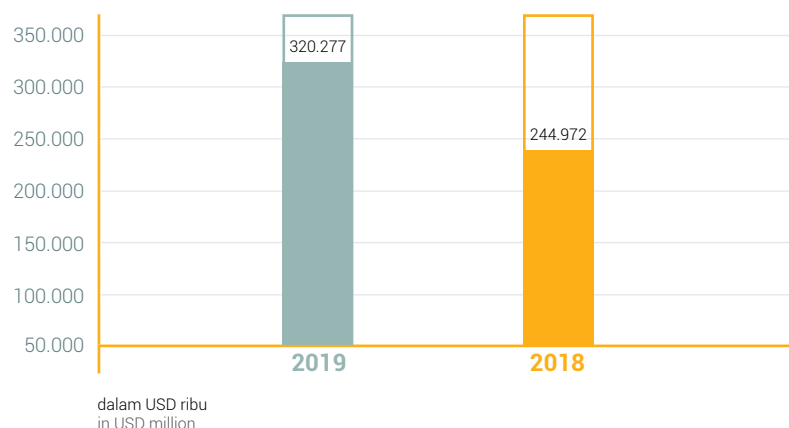
### Sales of Garment Segment

Sales of garment department in 2018 was USD320,28 million, an increase of 30.74% from previous year namely USD244.97 million. The total sales of garment comprised of export USD203,21 million and domestic USD117,07 million, each is an increase 23.59% and 45,34% from 2018.

## TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

Operational Performance Review Per Segment

Grafik Penjualan Segmen Usaha Konveksi  
Sales Graphic of Garment Business Segment



### Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2019, laba kotor segmen usaha konveksi berhasil mencapai USD96,13 juta, meningkat 30,52% atau sebesar USD22,48 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD73,65 juta.

### Profitability of Garment Segment

In 2019, net gross of garment segment reached USD96,13 million, an increase of 30,52% or USD22,48 million from previous year with only USD73,65 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi  
Table of Garment Segment Profitability

| Uraian<br>Description              | Pemintalan<br>Spinning |               | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|------------------------------------|------------------------|---------------|-----------------------|---------------|
|                                    | 2019                   | 2018          | Nominal<br>Total      | %             |
| Penjualan<br>Sales                 | 320.277                | 244.972       | 75.305                | 30,74%        |
| Beban<br>Expenses                  | (224.152)              | (171.318)     | (52.834)              | 30,84%        |
| <b>Laba Bruto<br/>Gross Profit</b> | <b>96.125</b>          | <b>73.654</b> | <b>22.471</b>         | <b>30,51%</b> |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### Consolidated Financial Statement

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian

This management analysis and discussion is made based on information sourced from Consolidated Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Branc Entities for fiscal year terminating on December 31st 2019 and fiscal year terminating on December 31st 2018 audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners. The statement has accredited Unqualified Opinion of all material aspects, describing that consolidated financial statement of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Entities on December 31st 2019, all financial performance and consolidated cash flow for the fiscal year terminatin on the aforementioned date has met Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of financial performance of PT Sri Rejeki Isman Tbk is stated by regarding the explanation on the notes of this Consolidated Financial Statement that is an inseparable part of this Annual Report. The discussion and analysis of this financial statement is provided in three parts as follows:

1. Performance of Consolidated Financial Statement
2. Performance of Profit and Loss and Consolidated statement of Comprehensive Income
3. Performance of Consolidated Cash Flow Statement



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Tabel Laporan Keuangan Konsolidasian  
Table of Consolidated Financial Position Statements

| Uraian<br>Description                                                 | 2019                 | 2018                 | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|---------------|
|                                                                       |                      |                      | Nominal<br>Nominal    | %             |
| Aset Lancar<br>Current Assets                                         | 894.760.661          | 706.252.545          | 188.508.116           | 26,69%        |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets                               | 664.491.094          | 658.019.446          | 6.471.648             | 0,98%         |
| <b>Jumlah Aset<br/>Total Assets</b>                                   | <b>1.559.251.755</b> | <b>1.364.271.991</b> | <b>194.979.764</b>    | <b>14,29%</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities                       | 182.540.923          | 228.955.322          | (46.414.399)          | (20,27%)      |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities                  | 784.042.123          | 619.069.138          | 164.972.985           | 26,65%        |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>                        | <b>966.583.046</b>   | <b>848.024.460</b>   | <b>118.558.586</b>    | <b>13,98%</b> |
| <b>Jumlah Ekuitas<br/>Total Equity</b>                                | <b>592.668.709</b>   | <b>516.247.531</b>   | <b>76.421.178</b>     | <b>14,80%</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br/>Total Liabilities and Equity</b> | <b>1.559.251.755</b> | <b>1.364.271.991</b> | <b>194.979.764</b>    | <b>14,29%</b> |

dalam USD  
in USD

#### Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD1,56 miliar, meningkat 14,29% dari USD1,36 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar, dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD894,76 juta naik 26,69% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD664,49 juta naik 0,98% dari tahun 2018.

#### Total Assets

Total assets of the company for the fiscal year terminating on December 31st 2019 was noted USD1,56 billion, an increase of 14.29% from USD1.36 billion from 2018. This increase is affected by the expansion of total current assets and non-current assets that total current assets were noted USD894.76 billion an increase of 26.69% and total non-current assets were noted USD664.49 an increase of 0.98% from 2018.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### Aset Lancar

### Current Assets

Tabel Aset Lancar  
Current Assets Table

| Uraian<br>Description                                             | 2019               | 2018               | Pertumbuhan<br>Growth |               |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|---------------|
|                                                                   |                    |                    | Nominal<br>Nominal    | %             |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash & Cash Equivalents                     | 168.358.913        | 128.073.266        | 40.285.647            | 31,46%        |
| Piutang Usaha – Neto<br>Trade Receivable - Net                    |                    |                    |                       |               |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties                                     | 210.145.887        | 146.396.588        | 63.749.299            | 43,55%        |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties                                 | 55.093.581         | 49.698.074         | 5.395.507             | 10,86%        |
| Persediaan<br>Inventories                                         | 361.171.510        | 331.841.525        | 29.329.985            | 8,84%         |
| Pajak Dibayar Dimuka<br>Prepaid taxes                             | 6.065.230          | 2.775.668          | 3.289.562             | 118,51%       |
| Uang muka dan beban dibayar dimuka<br>Advance Prepaid and Expense | 47.951.109         | 32.330.290         | 15.620.819            | 48,32%        |
| Aset Lancar Lainnya<br>Other current assets                       | 45.974.431         | 15.137.134         | 30.837.297            | 203,72%       |
| <b>Jumlah Aset Lancar<br/>Total Current Asset</b>                 | <b>894.760.661</b> | <b>706.252.545</b> | <b>188.508.116</b>    | <b>26,69%</b> |

dalam USD  
in USD

Jumlah aset lancar perusahaan tercatat sebesar USD894,76 juta, mengalami peningkatan 26,69% atau sebesar USD188,51 juta dari tahun 2018 yang tercatat sebesar USD706,25 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini:

- » Kas dan setara kas mengalami peningkatan, sebesar 31,46% menjadi USD 168,36juta.
- » Piutang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan yang sangat signifikan, tercatat 31 Desember 2019 piutang usaha dari pihak ketiga mencapai USD210,15 juta naik 43,55% dari tahun 2018 yang sebesar USD146,40 juta.
- » Naiknya jumlah pajak dibayar dimuka sebesar USD3,29 juta atau 118,51% menjadi USD6,06 juta pada tahun 2019 dari USD2,78 juta di tahun 2018.
- » Perseroan mencatat adanya peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar USD15,62 juta atau 48,32% menjadi USD47,95 juta pada tahun 2019.
- » Naiknya jumlah aset lancar lainnya menjadi USD894,76 juta pada tahun 2019, meningkat 26,69% atau sebesar USD188,51 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Total current assets of the company is noted as USD 894.76 million, an increase of 26.69% or as much as USD188,51 million from 2018 that was noted USD706,25 million. This increase is affected by following reasons:

- » Cash and cash equivalent had an increase of 31.46% as much as USD 168,36 million.
- » Account receivable of third party had a significant increase of USD 210.15 million, 43.55% improving from 2018 namely USD 146.40 million.
- » The increase of total prepaid tax was USD3,29 million or 118.51%. The previous amount in 2018 was USD2.78 then increased to be USD6,06 million.
- » The company noted an increase of cash in advance and prepaid expenses from USD15.62 million or 48.32% to be USD47.95 millio in 2019.
- » The increase of other current assets was USD894.76 million in 2019, an increase of 26.69% or as much as188.51 million comparing from previous year.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### Aset Tidak Lancar

### Non Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

| Uraian<br>Description                                                                                  | 2019               | 2018               | Pertumbuhan<br>Growth |              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|--------------|
|                                                                                                        |                    |                    | Nominal<br>Nominal    | %            |
| Penyertaan Saham<br>Investment in shares                                                               | 27.561             | 27.561             | -                     | -            |
| Uang Muka Jangka Panjang untuk Pembelian Aset Tetap<br>Long term advances for purchase of fixed assets | 7.025.588          | 633.558            | 6.392.030             | 1008,91%     |
| Aset Tetap – Neto<br>Fixed Assets Net                                                                  | 653.796.162        | 653.580.976        | 215.186               | 0,03%        |
| Aset Pajak Tangguhan<br>Deferred Tax Asset                                                             | 3.078.604          | 3.215.137          | (136.533)             | (4,25%)      |
| Aset Tidak Lancar Lainnya<br>Other non-current assets                                                  | 563.179            | 562.214            | 965                   | 0,17%        |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar<br/>Total Non-Current Asset</b>                                            | <b>664.491.094</b> | <b>658.019.446</b> | <b>6.471.648</b>      | <b>0,98%</b> |

dalam USD  
in USD

Jumlah aset tidak lancar perusahaan tercatat sebesar USD664,49 juta, mengalami sedikit peningkatan yang sebesar 0,98% atau sebesar USD6,47 juta dari tahun 2018 yang tercatat sebesar USD658,02 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar.

- » Naiknya nilai uang muka dan beban dibayar dimuka menjadi faktor yang mempengaruhi signifikansi kenaikan nilai aset tidak lancar pada tahun 2019. Kenaikan uang muka dan beban dibayar dimuka terjadi karena adanya uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin. Uang muka dan beban dibayar dimuka meningkat 1.008,91% atau sebesar USD6,39 juta menjadi USD 7,03 pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD633,56 ribu.

Total non-current assets of the company was noted as USD 664,49 million, having an increase of 0.98% or as much as USD6,47 million from 2018 that was noted USD658,02 million. This increase was affected majorly by non-current cash in advance and prepaid expense.

- » The increase of cash in advance and prepaid expense is the significant factor of the non-current assets improvement in 2019. The increase of cash in advance and prepaid expense occurred because of the transfer of down payment to supplier for purchasing machine. The cash in advance and prepaid expense had an increase of 1.008,91% or from USD6,39 million to USD 7,03 million in 2019 comparing to 2017 namely USD633,56 thousands.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah nilai liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat senilai USD966,58 juta, jumlah ini meningkat 13,98% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD848,02 juta. Peningkatan ini disebabkan karena naiknya nilai liabilitas jangka panjang, dimana nilai liabilitas jangka panjang tercatat sebesar USD784,04 juta per 31 Desember 2019 dari USD619,07 juta ditahun 2018.

### Total Liability

Total of liability of the company by December 31st 2019 was noted USD966.58. This amount increased 13.98% from previous year namely USD848.02 million. The increase was cased by the increase of long-term liability noted as much as USD784,04 million by December 31st 2019 from USD619,07 million in 2018.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### Liabilitas Jangka Pendek

### Short-term Liability

Tabel Liabilitas Jangka Pendek  
Table of Current Liabilities

| Uraian<br>Description                                                                                     | 2019               | 2018               | Pertumbuhan<br>Growth |                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|-----------------|
|                                                                                                           |                    |                    | Nominal<br>Nominal    | %               |
| Utang Bank Jangka Pendek<br>Short-Term Bank Loan                                                          | 67.586.343         | 122.993.804        | (55.407.461)          | (45,05%)        |
| Utang Usaha<br>Trade payable                                                                              |                    |                    |                       |                 |
| Pihak Ketiga<br>Third Parties                                                                             | 29.598.438         | 56.544.709         | (26.946.271)          | (47,65%)        |
| Pihak Berelasi<br>Related Parties                                                                         | 5.377.794          | 2.325.096          | 3.052.698             | 131,29%         |
| Utang Pajak<br>Taxes Payable                                                                              | 16.230.488         | 13.251.185         | 2.979.303             | 22,48%          |
| Beban Akrua<br>Accrued expenses                                                                           | 9.722.934          | 11.255.439         | (1.532.505)           | (13,62%)        |
| Utang Lancar Lainnya<br>Other Current Liabilities                                                         | 5.404.044          | 11.846.399         | -6.442.355            | (54,38%)        |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek<br>Short-Term Employee Benefit Liability                           | 144.115            | 109.458            | 34.657                | 31,66%          |
| Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun :<br>Current Maturities of Long-Term Debts : |                    |                    |                       |                 |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-Term Bank Loans                                                         | 8.476.767          | 10.629.232         | (2.152.465)           | (20,25%)        |
| Surat utang jangka menengah<br>Medium term notes                                                          | 40.000.000         | -                  | 40.000.000            | 100%            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br/>Total Current Liabilities</b>                                      | <b>182.540.923</b> | <b>228.955.322</b> | <b>(46.414.399)</b>   | <b>(20,27%)</b> |

dalam USD  
in USD

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD182,54 juta, menurun 20,27% dari USD228,96 juta pada periode yang sama tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- » Menurunnya utang bank jangka pendek sebesar 45,05% atau senilai USD55,41 juta sehingga saldo utang bank jangka pendek pada akhir tahun 2019 menjadi USD67,59 juta. Hal ini dikarenakan turunnya saldo utang bank jangka pendek di beberapa bank pada tahun 2019
- » Utang lancar lainnya mengalami penurunan 54,38% atau sebesar USD6,44 juta menjadi sebesar USD5,40 juta di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD11,85 juta.

Total short-term liabilities by December 31st 2019 was USD182,54 million, a decrease of 20.27% from USD 228,96 million in the same period in 2018. The decrease mainly was caused by:

- » The decrease of short-term bank debt namely 45.05% or as much as USD55,41 million causing short-term bank debt in the end of 2019 to be USD67,59 million. This is caused by the decrease of short-term bank debt balance in a few banks in 2019.
- » Other current payable had a decrease of 54.38% or as much as USD6,44 million to be USD5,40 million in 2019 comparing to previous year USD11,85 million.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### Liabilitas Jangka Panjang

### Long-term Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang  
Table of Non-Current Liabilities

| Uraian<br>Description                                                                                                           | 2019        | 2018        | Pertumbuhan<br>Growth |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------------------|----------|
|                                                                                                                                 |             |             | Nominal<br>Nominal    | %        |
| Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun<br>Long-term debt net of current maturities: |             |             |                       |          |
| Utang Bank Jangka Panjang<br>Long-term bank loan                                                                                | 358.488.471 | 29.183.557  | 329.304.914           | 1128,39% |
| Surat Utang Jangka Menengah<br>Medium-term notes                                                                                | 25.000.000  | 65.000.000  | (40.000.000 )         | (61,54%) |
| Liabilitas derivatif<br>Derivative liabilities                                                                                  | 7.372.461   | -           | 7.372.461             | 100%     |
| Wesel Bayar - Neto<br>Notes payable - Net                                                                                       | 355.587.848 | 493.098.425 | (137.510.577)         | (27,89%) |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang<br>Long-Term Employee Benefits Liability                                                | 26.636.982  | 21.838.046  | 4.798.936             | 21,98%   |
| Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto<br>Deferred tax liabilities - Net                                                             | 10.956.361  | 9.949.110   | 1.007.251             | 10,12%   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities                                                               | 784.042.123 | 619.069.138 | 164.972.985           | 26,65%   |

dalam USD  
in USD

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD784,04 juta, naik 26,65% dari tahun 2018 yang sebesar USD619,07 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh:

- » Saldo utang bank jangka panjang mengalami peningkatan yang sangat signifikan, meningkat 1.128,39% atau sebesar USD329,30 juta menjadi sebesar USD358,49 juta diakhir tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD29,18 juta. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pinjaman sindikasi antara Perseroan (sebagai peminjam) dan Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD350 juta.

Total long-term liabilities by December 31st 2019 was USD784,04 million, an increase of 26.65% from 2018 as much as USD619,07 million. The increase was mainly affected by:

- » Long-term bank debt balance increased significantly, 1,128.39% or as much as USD329.30 million to be USD29,18 million. The increase was affected by syndicated loan between the company (borrower) and Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as lenders) with total USD350 million.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statement

### Ekuitas

### Equity

Tabel Ekuitas  
Table of Equity

| Uraian<br>Description                                                                                                               | 2019         | 2018        | Pertumbuhan<br>Growth |        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------------|-----------------------|--------|
|                                                                                                                                     |              |             | Nominal<br>Nominal    | %      |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk<br>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity             |              |             |                       |        |
| Modal Saham<br>Share Capital                                                                                                        | 167.476.063  | 167.476.063 | -                     | 0,00%  |
| Tambahan Modal Disetor<br>Additional Paid-in Capital                                                                                | 44.669.942   | 44.669.942  | -                     | 0,00%  |
| Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja<br>Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities                           | (3.841.567 ) | (2.376.580) | (1.464.987 )          | 61,64% |
| Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai<br>Unrealized Loss on Hedge Transaction                                     | (5.529.346)  | -           | (5.529.346 )          | 100%   |
| Saldo Laba<br>Retained Earnings                                                                                                     | 397.442.270  | 314.026.759 | 83.415.511            | 26,56% |
| Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan<br>Cumulative Translation Adjustment                                                         | (7.548.653 ) | (7.548.653) | -                     | -      |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk<br>Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity | 592.668.709  | 516.247.531 | 76.421.178            | 14,80% |
| Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interest                                                                              | -            | -           | -                     | -      |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity                                                                                                      | 592.668.709  | 516.247.531 | 76.421.178            | 14,80% |

dalam USD  
in USD

Pada 31 Desember 2019, nilai ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD592,67 juta, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 14,80% dari USD516,25 pada periode yang sama tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba sebesar USD83,41 juta atau 26,56%, sehingga saldo laba yang tercatat per 31 Desember 2019 adalah sebesar USD397,44 juta.

On December 31st 2019, company's equity noted USD592,67 million. This amount had an increase of 14.80% from USD516,25 in the same period in 2018. This increase was mainly affected by the increase of profit as much as USD83,41 million or 26,56%, showing profit by December 31st 2019 was USD397,44 million.

# LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi Komprehensif

Table of Comprehensive Income

| Uraian<br>Description                                                                     | 2019          | 2018          | Pertumbuhan<br>Growth |          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------|----------|
|                                                                                           |               |               | Nominal<br>Nominal    | %        |
| Penjualan<br>Sales                                                                        | 1.181.834.182 | 1.033.945.566 | 147.888.616           | 14,30%   |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold                                               | (946.588.161) | (850.167.512) | (96.420.649)          | 11,34%   |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                                                                | 235.246.021   | 183.778.054   | 51.467.967            | 28,01%   |
| Beban Penjualan<br>Selling Expenses                                                       | (17.511.585)  | (15.644.415)  | (1.867.170)           | 11,94%   |
| Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses                        | (39.176.031)  | (31.978.840)  | (7.197.191)           | 22,51%   |
| Keuntungan selisih kurs - Neto<br>Gain (Loss) Foreign Exchange - Net                      | 73.819        | 28.400        | 45.419                | 159,93%  |
| Goodwill Negatif<br>Goodwill Negative                                                     | -             | 24.919.783    | (24.919.783)          | (100%)   |
| Kerugian penghapusan Persediaan<br>Loss on write-off of inventories                       | (32.419.741)  | -             | (32.419.741)          | (100%)   |
| Kerugian penghapusan aset tetap<br>Loss on write-off of fixed assets                      | (1.946.239)   | -             | (1.946.239)           | (100%)   |
| Pendapatan Operasi Lainnya<br>Other Operating Income                                      | 38.211.723    | 811.754       | 37.399.969            | 4607,30% |
| Laba dari Operasi<br>Income from Operations                                               | 182.477.967   | 161.914.736   | 20.563.231            | 12,70%   |
| Pendapatan keuangan<br>Finance income                                                     | 1.378.768     | 933.116       | 445.652               | 47,76%   |
| Beban keuangan<br>Finance charges                                                         | (82.307.841)  | (63.434.510)  | (18.873.331)          | 29,75%   |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan<br>Profit Before Income Tax                                | 101.548.894   | 99.413.342    | 2.135.552             | 2,15%    |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Income Tax Expense                                             | (13.896.346)  | (14.857.309)  | 960.963               | (6,47%)  |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for the Year                                                | 87.652.548    | 84.556.033    | 3.096.515             | 3,66%    |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun-Berjalan<br>Total Comprehensive Income for the Year | 80.658.215    | 86.165.571    | (5.507.356)           | (6,39%)  |
| Laba per Saham Dasar<br>Basic Earnings per Share                                          | 0,0043        | 0,0041        | 0,0002                | 4,88%    |

dalam USD  
in USD

### PENJUALAN

Jumlah penjualan konsolidasian tahun 2019 meningkat 14,30% atau sebesar USD147,89 juta menjadi USD1,18 miliar dari USD1,03 miliar pada tahun 2018. Hal ini didorong oleh meningkatnya penjualan ekspor benang, kain jadi dan pakaian jadi serta seluruh penjualan domestik. Komposisi penjualan ekspor adalah sebesar 59,64% dan ke pasar domestik adalah sebesar 40,36% dari total penjualan selama tahun 2019.

### SALES

Total consolidated sales in 2019 had an increase of 14.30% or as much as USD147,89 million to be USD1,18 million from USD1,03 million in 2018. This was affected by the increase of thread, garment and clothes export as well as all domestic sales. The composition of export was 59.64% and to domestic market was 40,36% from all total sales in 2019.

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Komposisi penjualan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales composition of fiscal year terminating on December 31st 2019 and 2018 is as follows:

**Tabel Komposisi Penjualan**  
Table of Sales Composition

| Uraian<br>Description                 | 2019          | 2018          | Pertumbuhan<br>Growth |          |
|---------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------|----------|
|                                       |               |               | Nominal<br>Nominal    | %        |
| Ekspor<br>Export                      |               |               |                       |          |
| Benang<br>Yarn                        | 269.873.797   | 254.435.247   | 15.438.550            | 6,07%    |
| Kain Jadi<br>Finished Fabric          | 196.138.029   | 164.441.641   | 31.696.388            | 19,28%   |
| Pakaian Jadi<br>Garment               | 203.205.007   | 164.421.235   | 38.783.772            | 23,59%   |
| Kain Mentah<br>Greige                 | 35.668.787    | 40.369.354    | (4.700.567 )          | (11,64%) |
| Sub Jumlah Ekspor<br>Sub Total Export | 704.885.620   | 623.667.477   | 81.218.143            | 13,02%   |
| Lokal<br>Local                        |               |               |                       |          |
| Benang<br>Yarn                        | 210.909.004   | 209.971.841   | 937.163               | 0,45%    |
| Kain Jadi<br>Finished Fabric          | 113.970.238   | 85.741.048    | 28.229.190            | 32,92%   |
| Pakaian Jadi<br>Garment               | 117.071.688   | 80.550.935    | 36.520.753            | 45,34%   |
| Kain Mentah<br>Greige                 | 34.997.632    | 34.014.265    | 983.367               | 2,89%    |
| Sub Jumlah Ekspor<br>Sub Total Export | 476.948.562   | 410.278.089   | 66.670.473            | 16,25%   |
| Jumlah Penjualan<br>Total Sales       | 1.181.834.182 | 1.033.945.566 | 147.888.616           | 14,30%   |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### BEBAN POKOK PENJUALAN

Sepanjang 2019, beban pokok penjualan adalah sebesar USD946,59 juta, jumlah ini mengalami peningkatan 11,34% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar USD588,08 juta. Pada tahun 2019 presentase kenaikan beban pokok penjualan neto lebih rendah dibandingkan dengan persentase kenaikan angka penjualan. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan oleh peningkatan biaya lain-lain pada biaya produksi tidak langsung,

### COST OF GOODS SOLD

In 2019, cost of goods sold was USD946,59 million. This amount had an increase of 11.34% from 2018 namely USD588,08 million. In 2019 the increasing percentage of net cost of goods sold was lower than the increasing percentage of sales. The increase of cost of goods sold was affected by the increase of miscellaneous expenses in indirect production cost.

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

### LABA BUTO

Laba bruto yang berhasil diperoleh Perusahaan pada 2019 adalah sebesar USD235,25 juta, jumlah ini meningkat cukup besar sebesar 28,01% dari tahun 2018 yang berjumlah USD183,78 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

### PENDAPATAN OPERASI LAINYA

Pendapatan operasi lainnya tercatat sebesar USD38,21 juta pada tahun 2019, jumlah ini meningkat sangat signifikan yaitu 4.607,30% atau sebesar USD37,40 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD811,75 ribu. Peningkatan pendapatan operasi lainnya ini berasal dari penjualan barang bekas dan klaim dari asuransi sebesar USD4,09 juta dan USD 32,32 juta akibat kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di Gudang Kapas Sritex 2.

### LABA DARI OPERASI

Pada 2019, laba dari operasi tercatat sebesar USD182,48 juta, mengalami kenaikan sebesar 12,70% dari yang berhasil diperoleh pada tahun 2018 yakni sebesar USD161,91 juta. Peningkatan tersebut didapatkan setelah mengurangi pendapat penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya.

### LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD101,55 juta, naik 2,15% dari USD99,41 juta pada 2018. Kenaikan ini merupakan dampak naiknya laba operasi yang berasal dari kenaikan nilai penjualan yang berhasil diperoleh perseroan sepanjang tahun 2019.

### GROSS PROFIT

Gross profit gained by the company in 2019 was USD235,25 million. This amount increased quite high namely 28.01% from 2018 as much as USD183,78 million. The increase was affected by the improvement of sales and the reduction of cost of goods sold.

### OTHER OPERATING INCOME

Other operating income was noted as much as USD38,21 million in 2019. This amount significantly increased namely 4,607.30% or as much as USD37,40 million from previous year as much as USD811,75 thousand. The increase of other operating income is affected by sales of used goods and insurance claim namely USD32,32 million and Rp56,85 million (equivalent to USD4,09 million) due to fire accident on September 27st 2019 in company's warehouse in Cotton Shed of Sritex 2.

### OPERATING PROFIT

In 2018, operating profit was noted USD182,48 million having an increase of 12.70% from the profit in 2018 namely USD161,91 million. The increase was gained after reducing sales profit and cost of goods and sales expenses such as general and administration expenses, loss of currency difference, other operating income and other operating expenses.

### PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax by December 31st 2019 was noted as much as USD101,55 million having an increase of 2,15% from USD99,41 % million in 2018. This increase was affected by operating profit from the rising of sales gained by the company in 2019.

## LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

### LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan pada 2019 adalah sebesar USD87,65 juta, mengalami peningkatan 3,68% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 yakni sebesar USD84,56 juta. Laba tahun berjalan meningkat seiring dengan kenaikan penjualan, kenaikan pendapatan operasi lainnya dan menurunnya beban pajak penghasilan.

### PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD80,66 juta, menurun 6,39% dari USD86,17 juta pada 2018. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya sebesar USD5,53 juta di tahun 2019.

### LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar naik menjadi USD0,0043 pada 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar USD0,0041. Laba per saham dasar naik sebesar 4,88% dari tahun 2018.

### CURRENT PROFIT

Current profit in 2019 was USD87,65 million, having an increase of 3.68% from current profit in 2018 namely USD84,56 million. Current profit increased because of sales, other operating income and the decrease of income tax expense.

### CURRENT COMPREHENSIVE SALES

Total current comprehensive income was USD80,66 million, having a decrease of 6.39% from USD86,17 million in 2018. Current comprehensive income was different from current profit because of actuarial loss from dereclassified item to profit loss next year namely USD5,53 million in 2019.

### BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share improved USD USD0,0043 in 2019 from 2018 as much as USD0,0041. Basic earnings per share had an increase of 4.88% from 2018.



# ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## Consolidated Cash Flow

Tabel Arus Kas  
Table of Cash Flow

| Uraian<br>Description                                                                      | 2019                 | 2018          | Pertumbuhan<br>Growth |          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------|-----------------------|----------|
|                                                                                            |                      |               | Nominal<br>Nominal    | %        |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from Operation Activities                     | <b>1.310.368</b>     | 64.508.730    | (63.198.362 )         | (97,97%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow from Investing Activities                   | <b>(50.240.825 )</b> | (115.439.555) | 65.198.730            | (56,48%) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow from Financing Activities                   | <b>89.142.285</b>    | 51.743.661    | 37.398.624            | 72,28%   |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas<br>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent | <b>40.211.828</b>    | 812.836       | 39.398.992            | 4847,10% |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year         | <b>128.073.266</b>   | 127.232.030   | 841.236               | 0,66%    |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalent at the End of Year              | <b>168.358.913</b>   | 128.073.266   | 40.285.647            | 31,46%   |

dalam USD  
in USD

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar USD168,36 juta atau naik 31,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD128,07 juta.

### KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 97,97% menjadi USD1,31 juta per 31 Desember 2019 dari USD64,51 juta per 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan kontraktor sebesar 21,82% sebesar USD173,32 juta menjadi sebesar USD967,84 juta di tahun 2019.

### KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2018 adalah sebesar USD50,24 juta, nilai ini lebih rendah 56,48% atau senilai USD65,20 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 yang sebesar USD50,24 juta. Penurunan ini disebabkan Perseroan tidak melakukan aksi korporasi atau akuisisi entitas anak seperti tahun sebelumnya.

The balance of cash and cash equivalent in the end of 2019 booked by the company was USD168,36 million having an increase of 31.46% from previous year namely USD128,07 million.

### OPERATING CASH FLOW

Cash flow of the company gained by operational activities had a decrease of 97.97% to be USD1,31 million by December 31st 2019 from USD64,51 million by December 31st 2018. The decrease is mainly affected by the increase of payment to supplier and contractor as much as 21.82% or USD173,32 million to be USD967,84 million in 2019.

### INVESTMENT CASH FLOW

Cash flow for investment in 2018 was USD50,24 million. This amount was 56.48% lower or as much as USD65,20 million comparing to cash flow for investment in 2018 namely USD50,24 million. The decrease was affected by corporate action or branch entity acquisition in previous year.

## ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Cash Flow

### KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan peningkatan kas bersih sebesar 72,28% atau senilai dengan USD37,40 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD89,14 juta. Peningkatan kas bersih ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan utang bank jangka panjang.

### FUNDING CASH FLOW

For funding aspect, the company was noted the cash flow had an increase of 72.28% or as much as USD37,40 million from previous year namely USD89,14 million. This increase was affected by the receiving of long-term bank debt.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

### Ability To Pay Debt

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2019, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 92,23% sementara rasio lancar tercatat sebesar 490,17%.

Kemampuan membayar utang perusahaan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat meng-cover semua utang perusahaan. Untuk rasio total liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 61,99% dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 163,09%. Kedua rasio tersebut bisa disebut sebagai rasio solvabilitas.

The company always maintains liquidity risk by monitoring the due date of loan and funding, maintaining sufficiency of cash flow, securities, and market positioning maintenance. Company also maintains the ability to cover the loan by finding various funding facilities from reliable lenders. The ability to pay debt is reflected in cash ratio and current ratio. In 2019, cash ratio of the company was noted 92.23% while current ratio was noted 490.17%.

The ability to pay debt is also reflected by liquidity ratio to total assets describing that company's total assets potentially cover company's debts. Total liability ratio to assets was noted 60.99% and total liability ratio to equity was 163.09%. Both ratio is known as solvability ratio.

#### Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

| Rasio Ratio                   | 2019    | 2018    |
|-------------------------------|---------|---------|
| Rasio Kas<br>Cash Ratio       | 92,23%  | 55,94%  |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 490,17% | 308,47% |

#### Rasio Solvabilitas Solvability Ratio

| Rasio Ratio                                                 | 2019    | 2018    |
|-------------------------------------------------------------|---------|---------|
| Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset<br>Debt to Asset Ratio | 61,99%  | 62,18%  |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio   | 163,09% | 164,27% |

# TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

## Account Receivable Collectibility

Pada tahun 2019, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 82 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2018 yang tercatat selama 69 hari. Hal ini bahwa terdapat penurunan pengelolaan piutang selama 13 hari.

In 2019, account receivable collectability of the company was noted for 82 days, showing a slight change from 2018 noting 69 days. This explains that there was a decrease of account receivable for 13 days.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Analysis of account receivable aging in December 31st 2019 is as follows

| Uraian<br>Description              | 2019               |
|------------------------------------|--------------------|
| Lancar<br>Current                  | 213.221.593        |
| Jatuh Tempo<br>Overdue             |                    |
| 1 - 30 hari<br>1 - 30 days         | 19.055.495         |
| 31 - 60 hari<br>31 - 60 days       | 14.567.361         |
| 61 - 90 hari<br>61 - 90 days       | 9.450.678          |
| lebih dari 90 hari<br>Over 90 days | 8.995.641          |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>            | <b>265.290.768</b> |

dalam USD  
in USD





## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### Capital Structure and Capital Structure Policy



#### STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut

Tabel Komposisi Struktur Modal  
Capital Structure Composition Table

| Rasio<br>Ratio                                                                             | 2019          | 2018          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Utang dan Pinjaman<br>Loan and Borrowings                                                  | 855.139.429   | 720.905.018   |
| Kas dan Setara Kas<br>Cash and cash equivalents                                            | (168.358.913) | (128.073.266) |
| Utang Neto<br>Net debt                                                                     | 686.780.516   | 592.831.752   |
| Jumlah ekuitas<br>Total equity                                                             | 592.668.709   | 516.247.531   |
| Jumlah cadangan lindung nilai arus kas<br>Total in the cash flow hedging reserve           | -             | -             |
| Jumlah permodalan yang disesuaikan<br>Total adjusted capital                               | 592.668.709   | 516.247.531   |
| Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan (%)<br>Debt to adjusted capital ratio (%) | 115,88%       | 114,83%       |

dalam USD  
in USD

#### CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is the combination of equity and liability. Adjusted debt ratio to capital on December 31st 2019 and 2018 is as follows:



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan yaitu 125,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 130,73%.

### KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2019, Perseroan masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Kebijakan ini bertujuan untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi.

The capital structure of the company was dominated by liability rather than equity. Adjusted debt ratio to capital had a decrease of 125.60% from previous year 130.73%.

### CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure is the balance of equity and loan/debt consisting of short-term debt and long-term debt. Company applies optimal capital structure policy to maximize the value of the company. Management policy of capital structure is based to protect company in maintaining business sustainability thus providing benefits to shareholders and stakeholders. The maintenance of optimal capital structure is also to reduce capital costs.

In 2019, company remained applying strategies from previous years such as maintaining debt ratio to capital with a maximum of 2:1. This policy is intended to secure the financial access on reasonable cost by maintaining high credit ranking.

## IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Expenditure Material

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2019. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The company does not have capital goods investment material in 2019 fiscal year. Therefore, the discussion of this subject does not appear on this page.

## INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Expenditure

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD43,85 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, Perseroan mengalokasikan pada bangunan, mesin dan instalasi, peralatan kantor dan aset tetap dalam pelaksanaan.

In 2019 the company invested capital expenditure as much as USD43.85 million. From total capital expenditure the company allocated to building, machine, installation, office equipment and fixed assets.

### JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Tabel Jenis Investasi Barang Modal  
Table of Capital Expenditure Types

| Investasi Barang Modal<br>Capital Expenditure                 | 2019              | 2018              |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Tanah<br>Land                                                 | -                 | -                 |
| Bangunan<br>Building                                          | 2.346.028         | 2.431.380         |
| Mesin dan Instalasi<br>Machineries and Instalations           | 38.011.068        | 29.874.035        |
| Kendaraan dan Alat-alat Berat<br>Vehicles and Heavy Equipment | -                 | 54.360            |
| Peralatan kantor<br>Office Equipment                          | 3.180.840         | 3.884.974         |
| Aset Tetap dalam Pelaksanaan<br>Construction-in Progress      | 314.718           | 1.415.425         |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                       | <b>43.852.654</b> | <b>37.660.174</b> |

dalam USD ribu  
in USD Thousand

### TYPE OF CAPITAL EXPENDITURE

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, peningkatan sarana pendukung produksi serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

### OBJECTIVES OF CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure is aimed to enlarge the capacity of machines and installations, expansion of production supporting facilities as well as other operational needs.

### NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2019

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar USD43,85 juta.

### AMOUNT OF CAPITAL EXPENDITURE IN 2019

The amount of capital expenditure in 2019 was USD43,85 million.

## TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019

### Target and Realization In 2019

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan menerapkan strategi-strategi yang tepat dengan tetap melakukan peningkatan dan optimalisasi produksi, peningkatan kualitas, berinovasi dan melakukan efisiensi biaya. Perbandingan target dan realisasi tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Overall company had successfully realized target applied in the beginning of the year of 2019. This was affected by the success applied strategies by still improving and optimizing production, quality improvement, innovation and cost efficiency. The comparison of target and realization in 2019 can be seen as follows:

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi  
Table of Comparison between Target and Realization

| Uraian<br>Description                      | Realisasi 2019<br>Realization 2019 | Target 2019<br>Target 2019 | Pencapaian (%)<br>Achievement |
|--------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-------------------------------|
| Penjualan<br>Sales                         | 1.182                              | 1.140 – 1.158              | 103,68%                       |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                 | 235                                | 216 - 225                  | 108,8%                        |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income for The Year | 87                                 | 87 - 89                    | 100%                          |

dalam USD juta  
in USD million

## TARGET/PROYEKSI TAHUN 2020

### Target/Projection In 2020

Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2020 yang dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

The company has drawn target to reach in 2020 that can be seen on below table:

Tabel Target Tahun 2020  
Table of Target in 2020

| Uraian<br>Description                      | Target 2020<br>Target 2020 |
|--------------------------------------------|----------------------------|
| Penjualan<br>Sales                         | 1.180 – 1.250              |
| Laba Bruto<br>Gross Profit                 | 230 – 240                  |
| Laba Tahun Berjalan<br>Income for The Year | 82 – 90                    |

dalam USD juta  
in USD million

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

#### STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki berbagai produk yang tersebar luas, baik di pasar domestik maupun internasional, meliputi 100 negara. Para pelanggan Perseroan terdiri atas para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar dunia, berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar lain dengan merek ternama.

Selain itu, Perseroan merupakan salah satu dari sedikit pemasok bersertifikat di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan negara-negara anggota *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO). Hingga kini, seragam-seragam militer produksi Perseroan telah terjual di 31 negara, termasuk Indonesia serta negara-negara besar seperti Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Basis pelanggan Perseroan bervariasi berdasarkan divisi produksi. Benang dan *greige* yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan merupakan produk dengan tingkat variasi yang relatif terbatas, hingga dapat diperdagangkan selayaknya komoditas.

Perseroan menyimpan sebagian besar benang dan *greige* dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan. Namun, ada kalanya Perseroan juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lain. Strategi penjualan tersebut (*made to stock*) didasarkan pada harga *on the spot* di pasar internasional.

Berbeda dengan itu, kain jadi dan garment produksi Divisi *Finishing* dan Divisi Konveksi memiliki tingkat variasi yang tinggi. Karenanya, Perseroan menjual produk-produk tersebut sesuai pesanan individual atau dengan pemberian uang muka. Perseroan memproduksi berbagai produk tersebut sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Strategi penjualan ini (*made to order*) didasarkan pada volume pesanan.

#### MARKETING STRATEGY

The company has products that have been spread widely domestically and internationally covering 100 countries. The customers of the company comprise of the biggest textile manufacture industry practitioners in the world based in India, China, and other big companies with renowned labels.

Besides, the company is one of certified suppliers outside Europe for German military uniforms and other countries that are members of The North Atlantic Treaty Organization (NATO). Until today, military uniforms produced by the company have been sold to 31 countries including Indonesia and other big countries such as Germany, Austria, England, Australia, United Arab Emirates, and South Korea.

Customer base of the company is ranged based on production division. Thread and *greige* produced by Spinning and Weaving Divisions are products with relatively limited variations thus should be traded as a commodity.

The company stores a big half of thread and *greige* from Spinning and Weaving Divisions. However, Company occasionally sells the products directly to producers or other big traders. The strategy of made to stock is based on the spot price in international market.

Oppositely, finishing garment and garment produced by Finishing and Garment Divisions have a higher level of variations. Therefore, company sells the products based on individual orders or by cash in advance. The company produces that products on demand. This made to order strategy is based on order volume.

## ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

### PANGSA PASAR

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), industri tekstil Indonesia terdiri atas 2.930 perusahaan tekstil. Dan berdasarkan pada data Kementerian Perindustrian Indonesia, terdapat 2600 perusahaan tekstil yang masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Perseroan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru. Karenanya, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki perusahaan tekstil lain.

Dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain pada industri tekstil Indonesia, pangsa pasar domestik Perseroan masih yang tertinggi. Di tahun buku 2019, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD1,18 miliar, yang merupakan bagian dengan persentase terbesar dari keseluruhan pangsa pasar industri tekstil Indonesia.

### MARKET SHARE

According to Indonesian Textile Association, Indonesia's textile industry consists of 2,930 textile companies. Based on data from Indonesian Ministry of Industry, there are 2,600 textile companies still operating with engine life more than 20 years. The company is one of a few companies operating with new machine engines. Therefore, the company has competitive advantage rather than other textile companies.

Comparing to other companies in Indonesia's textile industry, domestic market share of the company is still the highest. In 2019 fiscal year, the company noted highest sales as much as USD1,18 million that was a part of highest percentage of all market shares in Indonesia's textile industry.





## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Perseroan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, besaran dividen yang dibagikan maksimum 40% dari total jumlah pendapatan komprehensif atau sebesar-besarnya USD10 juta, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp61.356.530.532 (setara dengan USD4.237.037 dengan kurs 1USD = Rp14.481 atau masing-masing sebesar Rp3 per saham).

The company has a policy to pay dividend in cash to all shareholders at least once a year. The company applies dividend amount to be paid in General Meeting of Shareholders. The determination of the dividend amount and payment is arranged by considering a few of factors related to the company's performance and sufficiency of capital. By still regarding financial statement or the performance of the company and without undermining the rights in General Meeting of Shareholders. Referring to company's Article of Association, dividend amount to be share has a maximum of 40% from total comprehensive income or as much as USD10 million except if decided differently in General Meeting of Shareholders.

In annual General Meeting of Shareholders in 2018 fiscal year, shareholders approved the share of dividend in cash as much Rp61.356.530.532 (equivalent to USD4.237.037 dengan with currency rate 1USD = Rp14.481 or each Rp3 per share).

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2018, the Company does not have a policy regarding employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, this information can not be presented in this annual report.

## INFORMASI MATERIAL

### Material Information

#### INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISIS, RESTRUKTURISASI UTANG, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2019.

#### INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, MERGING BUSINESS, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURITATION, TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST.

The company has no material information related to investment, expansion, divestation, merging business, acquisition, debt restructuritation, transaction containing conflict of interest in 2019.

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

### The Change of Laws Significantly Affects

Sepanjang 2019, tidak terhadap perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

In 2019 there is no change of laws and regulations significantly affecting the company's performance. Therefore, the related information does not appear in this annual report.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### Information and Material Fact After Accounting Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No information and material fact stated after accounting report published.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Realization of Initial Public Offering Use

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The company has no information about realization of initial public offering use.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policy



Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun sebelumnya kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- » ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- » ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

The accounting policy applied in consolidated financial statement shows consistency with accounting policy applied in consolidated financial statement of the company and entities in previous year except for the implementation of new PSAK and ISAK and revisions effectively applied on or after January 1st 2019.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

- » PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis.
- » PSAK 24 (Penyesuaian 2018), Imbalan Kerja – Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- » PSAK 26 (Penyesuaian 2018), Biaya Pinjaman.
- » PSAK 46 (Penyesuaian 2018), Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- » PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengendalian Bersama.
- » PSAK 71, Instrumen Keuangan.
- » PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- » PSAK 73, Sewa.
- » Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi.
- » ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- » Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 22 (Amendment 2018), Business Combinations.
- PSAK 24 (Amendment 2018), Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
- PSAK 26 (Amendment 2018), Borrowing Costs.
- PSAK 46 (Amendment 2018), Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 66 (Amendment 2018), Joint Arrangements.
- PSAK 71, Financial Instruments.
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.
- PSAK 73, Leases.
- Amendment to PSAK 62, Insurance Contracts.
- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements.
- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements and PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

### DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian

### THE IMPACT TO FINANCIAL REPORT

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

### Company's Business Prospects and Strategies

Asian Development Bank (ADB) memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 2,5% pada tahun 2020 lantaran mewabahnya virus Corona alias Covid-19. Meskipun Indonesia memiliki landasan makroekonomi yang kuat, wabah Covid-19 yang tengah berlangsung ditambah dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan akan berimplikasi negatif bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Sementara versi Pemerintah, pertumbuhan ekonomi tahun 2020 dalam skenario berat hanya tumbuh 2,35% sedangkan skenario sangat berat bisa -0,4%.

Pemerintah dan otoritas keuangan Indonesia telah meluncurkan berbagai langkah fiskal dan moneter yang terkoordinasi dan terarah untuk memitigasi dampak pandemic Covid-19 terhadap perekonomian dan mata pencaharian masyarakat yang meliputi distribusi bantuan langsung tunai bagi kelompok miskin dan rentan serta pemotongan pajak dan kelonggaran pembayaran pinjaman bagi pekerja dan dunia usaha.

Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2020 menjadi 3,3 persen dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2020. Target tersebut lebih rendah 0.1 persen dibandingkan laporan pada Oktober lalu yakni 3,4 persen. Bahkan dalam prediksi terbarunya di bulan April 2020, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global akan mengalami resesi hingga -3%. Pertumbuhan ini jauh lebih rendah dari pertumbuhan tahun lalu sebesar 2,9%. Perekonomian Indonesia pun di prediksi masih tumbuh positif meski anjlok 4,5% dibandingkan tahun 2019.

Semua prediksi dan perhitungan di atas sangat tergantung pada perkembangan situasi Covid-19 yang sampai saat ini sulit diprediksikan oleh siapapun mengenai berakhirnya Covid-19 tersebut tetapi sebagian besar memprediksikan bahwa pada kuartal III 2020 dan berikutnya pertumbuhan ekonomi sudah lebih membaik dibanding kuartal II 2020.

Asian Development Bank (ADB) predicted that Indonesia economy will grow 2.5% by 2020 due to the Corona or Covid-19 Virus outbreaks. Despite of Indonesia's solid macroeconomic foundation, the ongoing Covid-19 outbreaks coupled with downtrend commodity prices and financial market turmoil will have negative implication for the World and Indonesia economy in this year. Thus, the Government's point of view to economic growth in 2020 through the bad scenario only grows 2.35% and the worst scenario could be at -0.4%.

The Indonesian Government and Financial Authorities have launched the coordinated and targeted fiscal and monetary measures to mitigate the Covid-19 outbreaks impacted on the economy and livelihoods of our people, including the distribution of assistance to the Middle and lower society class as well as tax cut-off and lenient payment of loans for workers and business world.

International Monetary Fund (IMF) lowered its 2020 world economic growth projection to 3.3% in January 2020 on World Economic Outlook (WEO) report. This projection is 0.1 percent lower than the October report, which was 3.4 percent. In the latest version on April 2020, IMF predicts that world economic growth will face a recession up to -3%. This growth is lower than the last year of 2.9%. Indonesia economy estimated to still have positive growth despite falling rate at 4.5% compared to 2019.

All prediction and calculation above depend on the Covid-19 outbreaks situation which has been difficult to predict by anyone when this Covid-19 outbreaks end, most of prediction still refer that in the third quarter of 2020 and the economic growth will be better than the second quarter of 2020.



## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Business Prospects and Strategies

Prospek usaha Perseroan tidak bisa dilepaskan dengan peluang yang tersedia dalam perekonomian, khususnya dalam industri tekstil. Ekspor tekstil Indonesia diproyeksikan untuk tahun 2020 akan mencapai \$15 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai USD13,8 miliar. Pemerintah menargetkan nilai ekspor tekstil dan produk tekstil mencapai USD75 miliar pada tahun 2030 atau menguasai 5% pangsa pasar dunia.

Namun berdasarkan data, Indonesia hanya menguasai 2,3% pangsa pasar tekstil dunia, Mayoritas pangsa pasar dunia masih dikuasai oleh China, yaitu sebesar 46,5% dan Bangladesh menguasai 6,7%.

Amerika Serikat adalah pangsa pasar terbesar untuk tekstil Indonesia, yaitu sebesar 36%, diikuti oleh Timur Tengah sebesar 23% dan Eropa sebesar 13%. Potensi pasar luar negeri adalah Australia, Selandia Baru, Jepang dan Korea Selatan.

Pemerintah Indonesia terus mendukung untuk industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan beberapa program, diantaranya:

1. Memperbaiki penegakan hukum untuk mengekang import tekstil ilegal.
2. Mempercepat pengembangan area industri di luar pulau Jawa untuk mengurangi biaya logistik.
3. Mendirikan sekolah kejuruan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil yang dapat memanfaatkan teknologi baru.
4. Mengendalikan impor yang semakin meningkat
5. Memperdalam struktur industri agar ekspor yang dilakukan memiliki kandungan lokal yang tinggi
6. Meningkatkan kapasitas industri dalam negeri sebagai upaya mensubstitusi impor dan meningkatkan ekspor

Company's business prospect cannot be separated from the available opportunities in the economy particularly in textile industry. Indonesia's textile export in 2020 is projected to reach \$15 billion, improving from previous year USD13.8 billion. The government targets the textile and textile product export will reach USD75 billion in 2030 or leading 5% from global market.

However, according to the data, Indonesia only leads 2.3% the global textile market. The majority market is still led by China as much as 46.5% and Bangladesh 6.7%.

United States is the biggest textile market for Indonesia reaching 36% followed by the Middle East 23% and Europe 13%. Australia is predicted to be a potential market in the future alongside New Zealand, Japan and South Korea.

Indonesia's government continually supports textile and textile product industry by creating some programs including:

1. Improve laws and ban illegal textile import.
2. Accelerate industrial development outside Java to reduce logistic cost.
3. Build vocational schools to prepare quality manpower that understands updated technology.
4. Control the rising amount of import.
5. Extend industrial structure to enrich local products for export.
6. Increase domestic industry capacity as an attempt to substitute import and improve export.

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Business Prospects and Strategies

Dengan adanya dukungan yang sangat besar dari pemerintah Indonesia akan industri TPT ini di tengah situasi perekonomian global yang dilanda Covid 19 dan berbagai kondisi lainnya maka kami secara realistis melihat bahwa target pertumbuhan yang dicanangkan untuk meningkatkan ekspor dan meningkatkan pangsa pasar dunia pada tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat dalam pencapaiannya tetapi akan mempunyai peluang yang lebih besar pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini tentunya menjadi tantangan sekaligus peluang juga Perseroan di dalam menghadapi situasi tahun 2020.

Seiring dengan itu, kami menetapkan fokus strategi dalam jangka pendek – menengah sebagai berikut:

1. Menjaga tingkat likuiditas Perseroan
2. Efisiensi dalam biaya operasional maupun proses produksi
3. Terus mengembangkan Inovasi produk yang sesuai dan dibutuhkan dalam perkembangan situasi global yang ada
4. Menciptakan produk yang sesuai dengan regulasi lingkungan (Environmental Compliance),
5. Melaksanakan keberlangsungan produksi dengan tetap memperhatikan keselamatan karyawan serta menjaga kualitas produksi yang dihasilkan dengan risiko yang rendah akan penularan Covid-19
6. Menjaga ketersediaan bahan baku untuk menunjang proses produksi

By the great support from the government of textile and textile product industry, we are optimistic to target the development for export and global market to be reach as expected. This surely strikes a good opportunity for the development of textile and textile product industry in 2020 and drives optimism to the company in order to show better performance next year.

Meanwhile we still focus on short-term and mid-term strategies including:

1. Maintain liquidity level of the Company
2. Operational or production cost efficiency
3. Keep inovating our products according to the demand and need of the existing global situation
4. Create the product based on environmental compliance
5. Still producing with taking into our employee safety and maintain the quality of our products produced with a low risk of Covid-19 transmission rate
6. Manage the availability of raw material to support the production process.











BAB  
**05**

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
YANG BAIK**

Good Corporate Governance



# PENDAHULUAN

## Introduction



Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam

The commitment of Sritex in implementing Good Corporate Governance (GCG) is drawn upon the core values applied such as transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The company practically generates added values and improvements consistently to execute the five principles of Good Corporate Governance in precise and appropriate direction.

## PENDAHULUAN

Introduction



praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan

The company believes the continuous growth can be realized by optimizing GCG as the foundation. Therefore, the company perpetually provides values to stakeholders and gains trust by the stakeholders.

**PENDAHULUAN**

## Introduction

dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

**DASAR – DASAR PENERAPAN GCG**

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

**BASIC APPLICATION OF GCG**

The implementation of GCG in Sritex refers to the following regulations:

1. Good Corporate Governance Guidelines 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Acts No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 32 of 2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;
4. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 33 of 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 21 of 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Limited Companies;
8. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 55 of 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee;
9. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 56 of 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit;
10. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 29 of 2015 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. OJK (Financial Services Authority) Circular Letter No. 30 of 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Company

## PENDAHULUAN

### Introduction

#### Prinsip – Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

#### The Principles and Implementation of GCG

To draw the commitment of practicing GCG, the company has implemented the basic principles of GCG as follow:

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Implementasi<br>Implementation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Transparansi</b><br>Transparency<br><br>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.<br><br>Concerning on transparency in the process of decision making, revealing and providing relevant information about the company to all stakeholders referring to applied regulations. | » Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional;<br>Releasing quarterly financial report on daily Indonesian newspaper at least 1 (one) publication distributed nationally;<br><br>» Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan.<br>Submitting annual report to Indonesia's Stock Exchange and publishing on the company's official online site.                                                                                                                                                                           |
| <b>Akuntabilitas</b><br>Accountability<br><br>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.<br><br>Concerning on role clarity, implementation, and organ liability to administering the company's management effectively.                                                                                                                                       | » Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan;<br>Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies;<br><br>» Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .<br>Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems. |
| <b>Tanggung Jawab</b><br>Responsibility<br><br>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i> .<br><br>Concerning on committing to applied regulations and completing the responsibility to all stakeholders in order to maintain business stability as good corporate citizen.                      | » Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;<br>Carrying mindfulness and complying with applied regulations;<br><br>» Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.<br>Being mindful of the environment and the social responsibility.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Kemandirian</b><br>Independency<br><br>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.<br><br>Concerning on committing to operate company's management professionally without conflicting interest and authority from any other parties that do not comply with applied regulations.                               | » Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak.<br>Prioritizing company's common interest;<br><br>» Membebaskan diri dari benturan kepentingan ( <i>conflict of interest</i> ).<br>Avoiding conflict of interest<br><br>» Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan.<br>Determining decisions objectively and deliberately.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Kewajaran dan Kesetaraan</b><br>Fairness and Equality<br><br>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i> , baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.<br><br>Concerning on equality in regards to complete the rights of shareholders and stakeholders referring to the agreement, applied regulations or company policies.                | » Memenuhi segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun.<br>Completing the rights of shareholders and stakeholders equally to avoid superiorities.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## PENDAHULUAN

### Introduction

#### STRUKTUR GCG

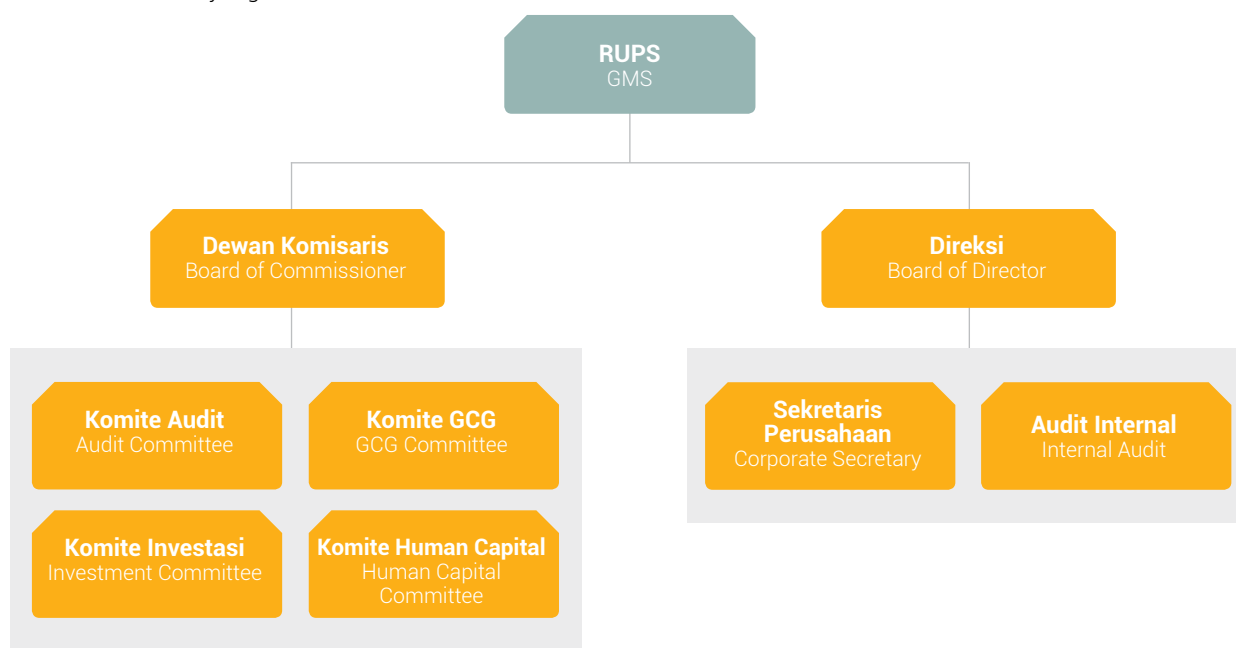
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite Human Capital serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

#### STRUCTURE OF GCG

According to Acts No 40 of 2007 on Public Limited Companies, the structure of company's GCG main organ comprises of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissaries, and Boards of Directors. The company organs play a role as the key to implement GCG. Additionally, the company has also established supporting organs of GCG under the command of Commissaries including Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee, and Human Capital Committee as well as the Secretary of Company and Internal Audit.

In the implementation, each company organ executes the tasks, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with statutory provisions, company's articles of associations and other applied provisions.





**PENDAHULUAN**

## Introduction

**IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN 2019**

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2019, sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE IN 2019**

The Company has also fulfilled provisions in Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that governs implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation to be reported in Annual Report.

Explanation of those aspects, principles and recommendations implementation in 2019 are as follows:

| <b>I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b><br>RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b><br>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| a.                                                                                                                                                                                                | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders | √ | Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.<br>The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure. |
| b.                                                                                                                                                                                                | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan<br>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS.                                                                                                                                         | √ | Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.<br>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| c.                                                                                                                                                                                                | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.                                                                                                                                          | √ | Untuk memenuhi ketentuan dala POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di website Perseroan.<br>To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at the Company's website.                                   |

## PENDAHULUAN

## Introduction

**2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.****Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.**

|    |                                                                                                                                                                                                                                           |   |                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>Public company has a communication policy with its shareholders or investors.                                                              | √ | Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.<br>Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary                       |
| b. | Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br>The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website. | √ | Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan.<br>Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website. |

**II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS****BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES****3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris****Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.<br>Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.                                                                        | √ | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.<br>The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual). |
| b. | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience. | √ | Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan.<br>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

**4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.****Improvement of the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities**

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.                                                                    | √ | Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.<br>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.                                                                                   |
| b. | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.<br>Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company. | √ | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.<br>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners. |

**PENDAHULUAN**

## Introduction

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| c. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.                                                                   | √ | Anggaran Dasar dan Board Manual Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan.<br>The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes. |
| d. | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. | √ | Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite <i>Human Capital</i><br>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Human Capital Committee.                                                                                                                                                                                         |

**III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI****BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES****5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.****Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making. | √ | Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.<br>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual). |
| b. | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.                           | √ | Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.<br>The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| c. | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.                                          | √ | Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.<br>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.                                                                                                                                                                                                               |

## PENDAHULUAN

## Introduction

| 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Improvement of the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.       |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.                                                                                                                                                                | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.                                                                          | √ | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolejal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan.<br>The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator. |
|                                                                                                                                                                   | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br>Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company. | √ | Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan.<br>The Company has disclosed self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                   | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.                            | √ | Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi ( <i>Board Manual</i> ).<br>Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN<br>STAKEHOLDERS PARTICIPATION                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| a.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>Public company has policies to prevent insider trading                                                                                                                                            | √ | Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| b.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .<br>Public company has anti-corruption and antifraud policies.                                                                                                                                               | √ | Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| c.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.                                                                                 | √ | Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| d.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>Public company has policies on fulfilling creditor rights.                                                                                                                                               | √ | Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.<br>The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| e.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br>Public company has whistleblowing system policy.                                                                                                                                                              | √ | Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br>The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| f.                                                                                                                                                                | Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees                                                                         | √ | Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.<br>The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

## PENDAHULUAN

Introduction

### V. KETERBUKAAN INFORMASI

#### INFORMATION DISCLOSURE

#### 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

##### Improvement of the Implementation of Information Disclosure.

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. | Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.                                                                                                                                                                                                                                                                                               | √ | Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial.<br>The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media. |
| b. | Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.<br>The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders. | √ | Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.<br>The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.                                               |





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

### PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, bertempat di Hotel Ritz Carlton Glass House Lantai 8, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2018 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung.

General Meeting of Shareholders is the highest organ in the company structure to be the platform for shareholders to determine important decision related to company investment. However, General Meeting of Shareholders does not intervene duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors in performing the business activities without reducing the authority of General Meeting of Shareholders based on the company's Article of Association and applied regulations and laws.

As the highest organ in the structure of GCG, General Meeting of Shareholders publish a few of authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors as stated in the Regulations and/or Company's Article of Association. It includes:

1. Promote and terminate a member of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approve the change of Company's Article of Association.
4. Approve Company's Financial Report.
5. Determine remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
6. Approve the use of Company's Profit.

### THE ARRANGEMENT OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2019, the company has arranged one General Meeting of Shareholders on June 18th 2019, in Ritz Carlton Glass House Lantai 8, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. The meeting has attended by all members of the Board of Commissioners and Directors that remained in the position.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat mekanisme pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2018 Perseroan:

The table below shows the mechanism of General Meeting of Shareholders in 2019:

|                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengumuman RUPS</b><br>Pengumuman RUPS pada tanggal 10 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.                                                                        | <b>The Announcement of General Meeting of Shareholder</b><br>The announcement of General Meeting of Shareholders was conducted on May 10th 2019 by news publication such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website. |
| <b>Panggilan RUPS</b><br>Pengumuman RUPS pada tanggal 27 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan                                                                          | <b>The Notice of General Meeting of Shareholder</b><br>The notice of General Meeting of Shareholders was on May 27th 2019 by news publication such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.                       |
| <b>Penyelenggaraan RUPS</b><br>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2019, bertempat di Hotel Ritz Carlton Glass House Lantai 8, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. | <b>The Meeting</b><br>The annual General Meeting of Shareholders was conducted on June 18th 2019 located in Ritz Carlton Glass House Lantai 8, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta.                      |

## KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

## ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The General Meeting of Shareholders in 2018 fiscal year was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors that remained positioning. It was also organized and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi The Attendance of the Board of Commissioners and Directors

| Nama<br>Name                                     | Jabatan<br>Position                              |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners |                                                  |
| Hj. Susyana                                      | Komisaris Utama<br>President Commissioner        |
| Megawati                                         | Komisaris<br>Commissioner                        |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D             | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors             |                                                  |
| Iwan Seiawan Lukminto                            | Direktur Utama<br>President Director             |
| Iwan Kurniawan Lukminto                          | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director  |
| Arief Halim                                      | Direktur Marketing<br>Director of Marketing      |
| Allan Moran Severino                             | Direktur Keuangan<br>Director of Finance         |
| Eddy Prasetyo Salim                              | Direktur Operasi<br>Director of Operations       |
| Karunakaran Ramamoorthy                          | Direktur Produksi<br>Director of Production      |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi                       | Direktur Independen<br>Independent Director      |

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

### HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 DAN TINDAK LANJUTNYA

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2018, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2018 tercantum dalam tabel di bawah ini.

### THE DECISION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER IN 2018 FISCAL YEAR AND THE SOLUTION

Until the release of Annual Report, all decisions made in General Meeting of Shareholders in 2018 fiscal year have been executed. The explanation of each agenda detailed below:

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                                      | Tindak Lanjut<br>Solution                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | <p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>The approval of Company's Annual Report including the ratification of Financial Report, Directors' Report and Commissioner's Supervision Report for previous fiscal year ending on December 31st 2018, and giving the acquitt et de charge to all Directors and Commissioners of management and supervision conducted in the previous fiscal year ending on December 31st 2018.</p> | <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018;</p> <p>Approving the Annual Directors' Report regarding the condition and performance of the company during 2018 fiscal year including the Commissioner's Supervision Report in 2018 fiscal year.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019 Laporan No.0442/2. 1068/AU.1/04/1044-1/III/2019 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi;</p> <p>Authorizing the Annual Consolidated Financial Report in 2018 fiscal year that has been audited by Public Accounting Firm issued on March 27 2019 Report No..0442/2. 1068/AU.1/04/1044-1/III/2019 with no modification</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>Giving acquitt et de charge to Directors and Commissioners of management and supervision conducted in the previous fiscal year ending on December 31st 2018 as long as the conduct is noted on Financial Report and does not contradict with regulations and laws.</p> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>16.527.877.015<br/>(99,81%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>0 (0%)</p> <p>Abstain<br/>Abstain<br/>32.216.500<br/>(0.19%)</p> | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |

RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                   | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                       | Tindak Lanjut<br>Solution                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2  | <p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>The decision of the use of net profit for the last fiscal year ending on December 31st 2018</p> | <p>Menyetujui untuk menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yaitu sebesar USD 84.556.033 (delapan puluh empat juta lima ratus lima puluh enam ribu tiga puluh tiga Dollar Amerika Serikat), diperuntukkan untuk:</p> <p>Approving the net profit of fiscal year ending on December 31st 2018 in the amount of USD 84.556.033 (Eighty four million five hundreds fifty six thousand thirty three US Dollar) was to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividen tunai sebesar Rp61.356.530.532 (enam puluh satu milyar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah) atau setara dengan USD4.237.037 (empat juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 USD = Rp14.481, atau masing-masing sebesar Rp3 (tiga rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 20.452.176.844 (duapuluh milyar empatratus limapuluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu delapanratus empat puluh empat) lembar saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2019 pada pukul 16.00 WIB.</li> <li>2. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (duapuluh persen) dari laba bersih atau sebesar USD16.911.206 (enam belas juta Sembilan ratus sebelas ribu dua ratus enam Dollar Amerika Serikat).</li> <li>3. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD63.407.790 (enam puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu tujuh ratus Sembilan puluh Dollar Amerika Serikat).</li> </ol> <p>Cash dividends of Rp.61,356,530,532 (sixty-one billion three hundred fifty-six million five hundred thirty thousand five hundred thirty-two rupiah) or equivalent to USD 4,237,037 (four million two hundred thirty seven thousand thirty-seven Dollars US) with an exchange rate of 1 USD = Rp. 14,481, or Rp. 3 (three rupiahs) per share to holders / owners of 20,452,176,844 (twenty billion four hundred and fifty fifty) two million one hundred seventy-six thousand eight hundred and forty-four) shares of the Company, whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on June 28th 2019 at 16.00 WIB</p> <p>Allowance for reserved fund of 20% (twenty percent) of net profit or in the amount of USD 16,911,206 (sixteen million Nine hundred eleven thousand two hundred and six United States Dollars).</p> <p>The rest is deposited as Retained Earnings of USD63,407,790 (sixty-three million four hundred seven thousand seven hundred Ninety United States Dollars).</p> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>16.560.093.515<br/>(100%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>0 (0.0%)</p> <p>Absten<br/>Abstain<br/>0 (0.0%)</p> | <p>Pelaksanaan pembayaran dividen tunai dilakukan pada hari Jumat tanggal 19 Juli 2019.</p> <p>The dividend transaction was made on Friday, July 19th 2019</p> |

**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                                                        | Tindak Lanjut<br>Solution                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | <p>Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut.</p> <p>The appointment of Public Accounting Firms to audit Financial Report of December 31st 2019 fiscal year and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and other requirements of the appointment.</p> | <p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.</p> <p>Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firms to audit Financial Report of December 31st 2019 fiscal year and to determine the remuneration and other requirements of the appointment including to appoint firm substitution if the appointed firm does not continue or perform the duties in any circumstances.</p> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>16.047.164.815<br/>(96,90%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>405.140.300<br/>(2,45%)</p> <p>Abstain<br/>Abstain<br/>107.788.400<br/>(0,65%)</p> | <p>Perseroan menunjuk KAP Tanubrata Sutanto &amp; Fahmi untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2019.</p> <p>The company appointed KAP Tanubrata Sutanto &amp; Fahmi to audit the financial report 2019 fiscal year.</p> |
| 4  | <p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Remuneration and benefits for the Board of Directors and Commissioners.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Capital untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• anggota Direksi</li> <li>• anggota Dewan Komisaris</li> </ul> <p>sesuai dengan struktur kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approving to delegate the authority to Capital Committee to determine the remuneration and benefits to</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• the Board of Directors</li> <li>• the Board of Commissioners</li> </ul> <p>referring to company's policy structure and as appreciation of the performance during the fiscal year ending on December 31st 2019.</p>                                                                                                                                    | <p>Setuju<br/>Agree<br/>16.531.425.215<br/>(99,83%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>26.668.300<br/>(0,17%)</p> <p>Abstain<br/>Abstain<br/>0 (0,0%)</p>                 | <p>Keputusan langsung berlaku</p> <p>Decisions directly applied</p>                                                                                                                                                                |



**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                        | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                                                     | Tindak Lanjut<br>Solution                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 5  | Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris.<br>The change of Directors and Commissioners Structure | <p>1. Menyetujui lakukan perubahan susunan pengurus Perseroan dengan mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Umum &amp; Administrasi, sehingga susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama: Ibu Hajah Susyana Lukminto</li> <li>• Komisaris: Ibu Megawati</li> <li>• Komisaris Independen: Bapak Sudjarwadi</li> <li>• Komisaris Independen: Bapak Alpino Kianjaya</li> <li>• Direktur Utama: Iwan Setiawan Lukminto</li> <li>• Wakil Direktur Utama: Iwan Kurniawan Lukminto</li> <li>• Direktur Umum dan Administrasi: Ibu Mira Christina Setiady</li> <li>• Direktur Pemasaran: Bapak Arief Halim</li> <li>• Direktur Keuangan: Bapak Allan Moran Severino</li> <li>• Direktur Operasional: Bapak Eddy Prasetyo Salim</li> <li>• Direktur Produksi: Bapak Karunakaran Ramamoorthy</li> <li>• Direktur Independen: Bapak Nasir Tamara</li> </ul> <p>Approving the change of Company structure to appoint Independent Commissioner and Administration &amp; General Affair Director, the final structure is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioners: Mrs. Hajah Susyana Lukminto</li> <li>• Commissioners: Mrs. Megawati</li> <li>• Independent Commissioners: Mr. Sudjarwadi</li> <li>• Independent Commissioners: Mr. Alpino Kianjaya</li> <li>• President Director: Mr. Iwan Setiawan Lukminto</li> <li>• Administration and General Affair Director: Mrs. Mira Christina Setiady</li> <li>• Marketing Director: Mr. Arief Halim</li> <li>• Finance Director: Mr. Allan Moran Severino</li> <li>• Operation Director: Mr. Eddy Prasetyo Salim</li> <li>• Production Director: Mr. Karunakaran Ramamoorthy</li> <li>• Independent Director: Mr. Nasir Tamara</li> </ul> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>15.296.716.284<br/>(92,37%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>1.187.805.331<br/>(7,17%)</p> <p>Abstain<br/>Abstain<br/>75.571.900 (0,46%)</p> | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |

**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah Suara<br>Vote | Tindak Lanjut<br>Solution |
|----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------------|
|    |                  | <p>2. Memberi kuasa khusus dengan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: menyatakan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dengan akta tersendiri dihadapan Notaris, untuk seluruhnya, membuat dan menandatangani akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, melaporkan dan meminta persetujuan atas keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini, termasuk untuk membuat perubahan-perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang disyaratkan untuk memperoleh persetujuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini serta pada umumnya melakukan tindakan hukum apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan kewenangan yang telah diberikan tersebut di atas sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil dalam rapat ini.</p> <p>Delegating the authority to the Board of Directors collectively and individually, to do: stating decisions made in the meeting in separated deed with Notary, collectively make and sign the deed and documents alongside with required agreements, reporting and requesting approval to the decision made in the meeting, including to make the changes and/or the additions in the proposed forms to obtain the approval, to inquire and sign all request and other documents related to the decisions made in the meeting and comply with the regulations and laws to execute the given authority related to decisions made in this meeting.</p> |                      |                           |

**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

**HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN  
BUKU 2017 DAN TINDAK LANJUTNYA**

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2017, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2017 tercantum dalam tabel di bawah ini.

**THE DECISION OF ANNUAL GENERAL MEETING  
OF SHAREHOLDER IN 2018 FISCAL YEAR AND  
THE SOLUTION**

Until the release of Annual Report, all decisions made in General Meeting of Shareholders in 2017 fiscal year have been executed. The explanation of each agenda detailed below:

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                                | Tindak Lanjut<br>Solution                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | <p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>The approval of the Company's Annual Report including the approval of the Financial Statements, the Report of the Board of Directors, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2017 as well as providing full repayment and exemption of liability (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision conducted within the fiscal year ending on December 31, 2017.</p> | <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017, serta rencana kerja tahun 2018;</p> <p>Approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the circumstances and progress of the Company during Fiscal Year 2017 including the Report on supervisory implementation of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2017 and also The Company's work plan 2018.</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2018 Laporan No.317/2. S176/HS.1/12.17 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Ratifying the Consolidated Financial Statements of the Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen) audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Partners, in accordance with the Public Accountant's report issued on March 15, 2018 Report No. 317/2.S176/HS.1/12.17 which obtained Unqualified Opinion.</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>Providing full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out during Fiscal Year 2017, as long as such actions are recorded in the Company's Financial Statements and not contradictory to laws and regulations.</p> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>14.130.170.684<br/>(99,96%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>0 (0%)</p> <p>Absten<br/>Abstain<br/>5.129.500 (0.04%)</p> | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |

**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                  | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                       | Tindak Lanjut<br>Solution                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 2  | <p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Determination of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2017.</p> | <p>Menyetujui untuk menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar USD 68.035.320 (enampuluh delapan juta tigapuluh lima ribu tigaratus duapuluh Dollar Amerika Serikat) digunakan sebagai berikut:</p> <p>Approving to determine the Company's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2017, which is USD 68,035,320 (sixty eight million thirty five thousand thirty and twenty United States Dollars) that used as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividen tunai sebesar Rp.163.617.414.752 (seratus enampuluh tiga milyar enamratus tujuhbelas juta empatratus empatbelas ribu tujuhatus limapuluh dua Rupiah) atau setara dengan USD 12,076,869 (duabelas juta tujuh puluh enam ribu delapanratus enampuluh sembilan Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 Rp (satu rupiah) sama dengan 0,000074 (nol koma nol nol nol nol tujuh puluh empat), atau masing-masing sebesar Rp. 8 (delapan rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 20.452.176.844 (duapuluh milyar empatratus limapuluh dua juta seratus tujuh puluh enam ribu delapanratus empat puluh empat) lembar saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2018 (dua puluh lima april dua ribu delapan belas) pada pukul 16.00 WIB. Cash dividend amounting to Rp.163,617,414,752 (one hundred sixty three billion sixteen million fourteenth fourteen thousand seven hundred and fifty two Rupiah) or equivalent to USD 12,076,869 (twelve million seventy six thousand eight hundred sixty nine United States Dollars) at the rate of 1 Rp. or equal to 0.000074 (zero point zero zero zero zero seventy four), or each of Rp. 8 (eight rupiah) per share to the holder / owner 20,452,176,854 (twenty billion fourteen hundred fifty two million one hundred seventy six thousand eighty four) shares of the Company, whose names are listed in the Register of Shareholders of the Company on April 25, 2018 (twenty-five April two thousand and eighteen) at 16.00 WIB.</li> <li>2. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (duapuluh persen) dari laba bersih atau sebesar USD 13,607,064 (tiga belas juta enam ratus ribu enam puluh empat Dollar Amerika Serikat). Allowance for reserve funds is 20% (twenty percent) of net income or in the amount of USD 13,607,064 (thirteen million sixteen thousand sixty four United States Dollars).</li> <li>3. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 42,351,567 (empat puluh dua juta tigaratus lima puluh satu ribu lima ratus enam puluh tujuh Dollar Amerika Serikat). The remains were recorded as Retained Earnings of USD 42,351,567 (forty two million three hundred fifty one thousand five hundred and seven United States Dollars)</li> </ol> | <p>Setuju<br/>Agree<br/>15.984.028.348<br/>(100%)</p> <p>Tidak Setuju<br/>Disagree<br/>0 (0.0%)</p> <p>Absten<br/>Abstain<br/>0 (0.0%)</p> | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |

**RAPAT UMUM  
PEMEGANG SAHAM**

General Meeting of Shareholders

| No | Agenda<br>Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Jumlah Suara<br>Vote                                                                                                                | Tindak Lanjut<br>Solution                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 3  | Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukkan tersebut;<br>Public Accountant appointment who will examine the Company's Financial Statements for the financial year December 31, 2018 and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and appoint the replacement accountant and other requirements of the appointment. | Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.<br>Approving the authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018, and determine audit fees and other requirements, including to appoint a replacement Public Accountant Office, if the Accountant Office That appointed cannot continue or carry out its duties for any reasons based on the laws and regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Setuju<br>Agree<br>15.741.701.448<br>(98.48%)<br><br>Tidak Setuju<br>Disagree<br>242.326.900<br><br>Absten<br>Abstain<br>80.701.400 | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |
| 4  | Penetapan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).<br>Determination of salaries and benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018 (two thousand and eighteen).                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas).<br>Giving the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary amounts and other benefits for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's policy for the financial year ending on December 31, 2018 (thirty- first December of eighteen).<br><br>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh Desember dua ribu delapan belas).<br>Giving power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's policy structure for the financial year ending 31 December 2018 (thirty December two thousand eighteen) | Setuju<br>Agree<br>15.943.954.648<br>(99.75%)<br><br>Tidak Setuju<br>Disagree<br>40.073.700<br><br>Absten<br>Abstain<br>953.400     | Keputusan langsung berlaku<br>Decisions directly applied |



## URAIAN DEWAN KOMISARIS

### Description of The Board of Commissioners

Berdasarkan Board Manual Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komsaris Independen.

Per 31 Desember 2019 Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama<br>Name                         | Jabatan<br>Position                              | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Consideration                                           |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hj. Susyana                          | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Megawati                             | Komisaris<br>Commissioner                        | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Alpino Kianjaya                      | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam

Referring to the company's Board Manual, Board of Commissioners undertake the role to supervise and give suggestion based on company's Board Manual. Board of Commissioners only undertake the role to supervise and give suggestion to Directors if required for certain company's cases. Board of Commissioners are responsible to ensure that the Directors have relevant capabilities to perform their duties in any circumstances.

Board of Commissioners are appointed and dismissed in General Meeting of Shareholders and hold the position for 3 years.

The composition of commissioners per 31st December 2019 has been aligned with the regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and the regulation of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A on minimum numbers of independent commissioners. The composition of Board of Commissioners consist of 3 (three) member including 1 (one) Independent Commissioner.

On 31st December 2019 the Composition of Board of Commissioners as follows:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Articles of Association of the company and applied laws and regulations, the Board Commissioners are responsible to supervise the management of the company and Board of Directors. As included in the

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;
6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya;
7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
  - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta

Charter of The Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervise the management of the company assigned to Directors referring to the applied laws and regulations;
2. Perform assigned tasks referring to the applied laws and regulations and/or to the decision in General Meeting of Shareholders;
3. Analyze annual report conducted by the Board of Directors and sign the report;
4. Compose ratification of the company's work plan and budget;
5. Supervise work plan implementation and Work Plan and Corporate Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) as well as deliver their review and standpoint in the General Meeting of Shareholders;
6. Oversee the development of the company and give suggestion to the Board of Directors to any significant problems occurring in the management to implement their supervisory role.
7. Observe the effective implementation of GCG and corporate social responsibility.

Following is the scope of work of Sritex's Boards of Commissioners:

1. Take the responsibilities of supervising the company's management
2. Take the responsibilities of company's losses personally if any misconduct performed. The responsibilities is applied jointly and severally to a commissioner.
3. The Board of Commissioners are not responsible to the aforementioned losses if a commissioner is not proven:
  - Promoting personal interest directly or indirectly of management action instructed by Board of Directors affecting company's losses; and

## URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of The Board of Commissioners

- Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan.
- Advising Board of Directors to prevent the arising or continuous losses of the company.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

#### Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

#### Hasil Penilaian Kinerja

Selama 2019, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dengan baik dan telah memberikan berkontribusi dalam pertumbuhan Perseroan. Implementasi program kerja serta fungsi masing-masing komite yang tepat, senantiasa mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, kami senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik secara menyeluruh di setiap aktivitas Perusahaan.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To implement the supervisory role and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners work based on the Board Manual. The Board of Commissioners have hold the Board Charter that has been structural and systematical arranged to make it easy to understand. This Board Charter is conducted and signed by the Board of Commissioners.

### COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

#### Assessment Process and Criteria

The assessment for committees under Board of Commissioners is organized annually by Board of Commissioners. In the beginning of the year, Board of Commissioners determine the objectives to each committee. The objective is related to the duties and responsibility of each committee. The performance criteria of each committee under Board of Commissioners comprises of attendance, their contribution on implementation of Good Corporate Governance, efficiency and effectiveness of financial and risk management reports, security for the adequacy of business process and operations and the conformity to regulations, etc.

#### Evaluation Results

During 2019, aforementioned committees have been performed well and contributed in the company's development. The implementation of work program and established role of all committees supports the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. By having the committees supervised by the Board of Commissioners, the company always furthers the applied standard Good Corporate Governance thoroughly in any operational activities.

## KOMISARIS INDEPENDEN

### Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota dan 2 (dua) diantaranya adalah Komsaris Independen.

### KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

The composition of the Board of Commissioners on 31st December 2019 has aligned with the regulations of Financial Service Authority No. 33/ POJK.04/2014 and regulations of Indonesia Stock Exchange BEI No. I-A on minimum number of Independent Commissioners in which the Composition of the company's Board of Commissioners includes 4 (four) members and 2 (two) of them are Independent Commissioners.

### QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few of criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/or Directors.
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Not positioning as an agent to protect the interest of the Board of Directors or Commissioners, company's majority shareholders or other shareholders related to the majority shareholders; and
5. Have the capability to commit on the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without controlled by the company or company's majority shareholders or other related parties.

**KOMISARIS  
INDEPENDEN**

Independent Commissioner

**PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS  
INDEPENDEN**

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

**INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT  
COMMISSIONER**

The company's Independent Commissioners is approved to meet the criteria of independence as mentioned above and is confirmed by Independent Commissioner.

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain<br>Have no affiliations with Directors and/or any of the Board of Commissioners                                                                                                                                                                                                                          |           | √           |
| Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan<br>Not positioning as a Director in the company's affiliated institutions                                                                                                                                                                                                                                        |           | √           |
| Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan<br>Not being involved in any business interest or any connection that is possible to hinder or disrupt the authority of the Board of Commissioners to act or think deliberately in the company. |           | √           |
| Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung;<br>Have no business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the company.                                                                                                                                                                         |           | √           |





## URAIAN DIREKSI

### Description of The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Board of Directors is company's organ collectively responsible to the management. Directors must show good integration and responsible to manage company interest and business by considering the balance of stakeholder interest and company activities. Directors should be vigilant and attentive to important aspects that are relevant to the duties. Directors exerts the authority only for any company-related activities. The authority includes to create operational and business strategies, long term plan, and annual business plans following the applied vision, mission and values.

Komposisi Direksi per Desember 2019 terdiri dari 7 (tujuh) anggota dengan susunan sebagai berikut :

The composition of Board of Directors by December 2019 consists of 7 (seven) members as follows:

| Nama<br>Name               | Jabatan<br>Position                                                      | Dasar Pengangkatan<br>Appointment Consideration                                           |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Iwan Setiawan Lukminto     | Direktur Utama<br>President Director                                     | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Iwan Kurniawan Lukminto    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                          | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Mira Christina Setiady     | Direktur Administrasi dan Umum<br>Director of Administration and General | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Arief Halim                | Direktur Marketing<br>Director of Marketing                              | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Allan Moran Severino       | Direktur Keuangan<br>Director of Finance                                 | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Eddy Prasetyo Salim        | Direktur Operasi<br>Director of Operations                               | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |
| Karunakaran Ramamoorthy    | Direktur Produksi<br>Director of Production                              | Akta Notaris Nomor 63 tanggal 18 Mei 2017<br>Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014   |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Direktur Independen<br>Independent Director                              | Akta Notaris Nomor 61 tanggal 18 Juni 2019<br>Notarial Deed Number 61 dated June 18, 2019 |

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Directors to operate the company has followed Sritex's Board Charter that has been signed by all of directors.

## URAIAN DIREKSI

Description of The Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

### Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;
6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;
7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi;

Main duties and responsibilities of Sritex's Directors is to:

1. Manage company's activities;
2. Apply policies, principles, values, strategies, objectives, and performance targets periodically that are evaluated and approved by Board of Commissioners;
3. Ensure the long term stability of company's business; and
4. Ensure target accomplishment, regulation implementation, and optimize the precautionary principles.

In detail, duties and responsibilities of each Director referring to company's Article of Association is as follows:

### President Director

1. Direct and control Company's vision, mission and strategies;
2. Decide and/or coordinate company's planning policies, control, long term target, audit policies, culture improvement, image, Good Corporate Governance and solutions to company's issues;
3. Be held accountable to company's operational implementation;
4. Represent the company internally or externally in the court;
5. Determine and settle Company's budgets;
6. Lead, coordinate, direct and instruct the member of Board of Directors to comply with company's policies and the implementation;
7. Set meeting agenda of Board of Directors and ensure the meeting procedures conclude clear decision and agreement;
8. Organize and lead meeting of Board of Directors or other meetings if required as proposed by the Board of Directors;

**URAIAN  
DIREKSI**

Description of The Board of Directors

9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
10. Menentukan keputusan Direksi.

**Wakil Direktur Utama:**

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.

**Direktur Pemasaran**

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unitunit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
3. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;
6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;
7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;

9. Appoint and allow the authority to other Directors to pose as the representation of the Board of Directors.
10. Determine the decision of the Board of Directors.

**Vice President Director**

1. Assist President Directors to draw, set, approve company's overall concepts and plans to sustain the development and improvement;
2. Assist President Directors to supervise and control the company's performance;
3. Assist President Director to solve issues in the company and other affairs according to the decision of Board of Directors;
4. Substitute the duties and authority of President Director to lead and control the company if President Director is unable to be in charge.

**Director of Marketing**

1. Be responsible of any sales activities, marketing units and employees involved in sales and marketing of the company;
2. Be responsible to draw, maintain, and control budget of sales and marketing
3. Lead operational activities of marketing department in daily basis by focusing on company's strategic target;
4. Draw sustainable business strategies for further development;
5. Set performance target to all employees in marketing units and supervise the performance continually;
6. Supervise the recruitment, training and work termination of all employees involved in sales and marketing department;
7. Direct marketing units to accomplish determined targets set in company's strategic business plan;

**URAIAN  
DIREKSI**

Description of The Board of Directors

1. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
2. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;
3. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;
4. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan.

**Direktur Administrasi dan Umum**

1. Pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi,
2. Administrasi dan pelayanan umum
3. Kerumahtanggaan kantor, pengamanan di wilayah kerja Perseroan
4. Pengelolaan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja produktivitas sumber daya manusia dan organisasi,
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan administrasi serta layanan umum kerumahtanggaan kantor.
6. Pengamanan serta pemanfaatan aset pada wilayah kerja Perseroan yang optimal,
7. Mengendalikan pelaksanaan tugas Teknologi Informasi serta pengadaan barang dan jasa.

**Direktur Keuangan:**

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;

1. Coordinate sales and marketing operations with other departments in the company;
2. Draw, develop, and execute the effective strategic sales plan;
3. Build, develop, and/or maintain and improve business networking with all customers of the company;
4. Cooperate with production sector in developing new products and service to all customers of the company;
5. Supervise all activities in sales and marketing units in the company.

**Director of Administration and General Affairs**

1. Manage human resource and organization.
2. Be in charge in administration and general affairs.
3. Be responsible of the workplace housekeeping and safety in the work area of the company
4. Maintain assets referring to applied policy to achieve productivity of the human resources and organization
5. Improve the quality of human resource, the discipline and effectiveness of the office administration, general affairs and housekeeping
6. Manage the safety and the optimal use of assets in the working area
7. Control Information Technology department and product and service supplies

**Director of Finance**

1. Lead and control financial policy, management, and report including to supervise;
2. Implement and control all financial policy besides the efficiency and effectiveness of financial functions in central, working units and business units;

**URAIAN  
DIREKSI**

Description of The Board of Directors

3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

**Direktur Independen:**

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

**Direktur Produksi:**

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;

3. Arrange, determine and coordinate the Company Work Plan and Budget as well as control the accounting department over the costs of revenue and profits and the level of investment;
4. Consolidate, control and supervise the arrangement and implementation of cash flow referring to the Company Work Plan and Budget to improve efficiency;
5. Direct and lead the management of company's finance including the budget policy, finance and accounting;
6. Manage portfolio of financial investment and decision to achieve maximum value-added and achieve the Company goal referring to Director's provisions;
7. Review and improve the financial policy and procedure periodically forming in system implementation and working procedure of company's financial management based on technology department and economy and law shifts besides to direct and lead common issue related to finance.

**Independent Director**

1. Manage business activities in the company;
2. Implement evaluated policies, principles, values, strategies, goals and performance target;
3. Make sure of long-term business sustainability of the company;
4. Make sure the achievement of performance targets, regulations, and the precautionary principle.

**Director of Production**

1. Review the proposition of Company Work-Plan and Budget from all divisions in production and propose it in the Meeting of Board of Directors and Commissioners;



**URAIAN  
DIREKSI**

Description of The Board of Directors

2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

**Direktur Operasi:**

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;
6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.
7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;
8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.

2. Plan and create strategic policies in production;
3. Supervise and direct all process in production department;
4. Coordinate with related institutions/organization both domestic or foreign to execute production strategies;
5. Give feedbacks to President Director to decide production related issues.

**Director of Operations**

1. Create, formulate, arrange, implement concept and general plan of company as well as lead and determine policy or decision of any establishment plans and operation management implementation for company's improvement and development
2. Arrange, set, analyze, implement and evaluate operation management responsibly for company's improvement and development;
3. Supervise and control all operation management performance;
4. Realize and execute plans and procedures that have been applied by delegating authority to operation department;
5. Make activity report to President Director to show the responsibility of all operation management activities;
6. Supervise the performance of operations department;
7. Create basic concept, frameworks, and departmental procedure based on demands and concept proposed by operation department;
8. Ensure and supervise application of every organization aspect, motivation receiver of operation management that the application can fulfill the targets of company strategy and contribute in the result of target fulfillment.

## URAIAN DIREKSI

Description of The Board of Directors

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2019, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi juga dibantu oleh Komite Investasi dan Komite *Human Capital*.

### GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the basic implementation of duties and responsibilities of Directors to run the company, the Board of Directors require Board Charter referring to Company's Articles of Association to make sure all action and decision according to the core values and policies of the company. Therefore, the Board of Directors have had Board Charter that has been arranged structurally, systematically and easy to understand. The Board Charter is drawn and signed by the Board of Directors.

### PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By December 31st 2019, the Board of Directors have not yet created committees under Directors. Implementation of The Board of Directors' duties assisted by Investment and Human Capital Committees.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Meeting of Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

#### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan nansial Perseroan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name                         | Jabatan<br>Position                              | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of Attendance | Persentase Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Hj. Susyana                          | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 6                                 | 6                                    | 100%                                             |
| Megawati                             | Komisaris<br>Commissioner                        | 6                                 | 6                                    | 100%                                             |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6                                 | 6                                    | 100%                                             |
| Alpino Kianjaya                      | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3                                 | 6                                    | 50%                                              |

#### RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan oleh seorang

To reach the Company's objective, the Board of Commissioners and Directors always maintain the communication and coordination to accomplish the objectives effectively and efficiently. The Board of Commissioners and Directors, therefore, always organize meetings both among the Board of Commissioners only, among the Board of Directors only, or between the boards.

#### MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision in meetings of Board of Commissioners is concluded in consensus process. If the consensus does not deliver any results, the decision is made by a majority rule.

Meetings of Board of Commissioners comprises internal meeting and meeting with Directors to discuss operational and financial aspects of the company. During 2019, Board of Commissioners had organized 6 internal meetings. The total attendees of Board of Commissioners in the Meeting of Board of Commissioners in 2019 is as follow:

#### MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To collect views and decide significant problems related to business sustainability and operation, Board of Directors schedule periodic meeting or called Internal Meeting. Practically, meeting of Board of Directors is possible to hold anytime regarding certain circumstances. Meeting of Board of Directors can be organized by one or more of the Directors, or depending

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of Board of Commissioners and Directors

atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

on the written request from one or more shareholders who represent of one tenth (1/10) or more of all the shares. Meeting of Board of Directors is deemed valid and proceeded to the decision that legally binds only if the half (1/2) of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can take valid decision without holding a meeting of Board of Directors under one condition that all Directors are informed in writing and allowed to give consent about the suggestion proposed in writing proven by attaching the signed consent. The decision made by this system has the same legal force as the decision made in the meeting of Board of Directors.

In 2019, the Board of Directors have hold a meeting with total attendees as follow:

| Nama<br>Name               | Jabatan<br>Position                                                             | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of Attendance | Persentase Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Iwan Setiawan Lukminto     | Direktur Utama<br>President Director                                            | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Iwan Kurniawan Lukminto    | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                                 | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Mira Christina Setiady     | Direktur Administrasi dan Umum<br>Director of Administraion and General Affairs | 6                                 | 12                                   | 50%                                              |
| Arief Halim                | Direktur Marketing<br>Director of Marketing                                     | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Allan Moran Severino       | Direktur Keuangan<br>Director of Finance                                        | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Eddy Prasetyo Salim        | Direktur Operasi<br>Director of Operations                                      | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Karunakaran Ramamoorthy    | Direktur Produksi<br>Director of Production                                     | 12                                | 12                                   | 100%                                             |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Direktur Independen<br>Independent Director                                     | 12                                | 12                                   | 100%                                             |

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Meeting of Board of Commissioners and Directors

### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

As the realization of cooperation between the Board of Commissioners and Directors in 2019, the Board of Commissioners and Directors have organized 10 times of consolidation meeting. The level of attendance of the Board Commissioners and Directors in the consolidation meeting in 2019 is as follow:

| Nama<br>Name                                     | Jabatan<br>Position                                                                                               | Jumlah Rapat<br>Number of<br>Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of<br>Attendance | Persentase<br>Kehadiran<br>Percentage of<br>Attendance |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners |                                                                                                                   |                                      |                                         |                                                        |
| Hj. Susyana                                      | Komisaris Utama<br>President Commissioner                                                                         | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Megawati                                         | Komisaris<br>Commissioner                                                                                         | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D             | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                                                  | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Alpino Kianjaya                                  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                                                  | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors             |                                                                                                                   |                                      |                                         |                                                        |
| Iwan Setiawan Lukminto                           | Direktur Utama<br>President Director                                                                              | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Iwan Kurniawan Lukminto                          | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director                                                                   | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Mira Christina Setiady                           | Direktur Administrasi dan Umum<br>Direktur Administrasi dan Umum<br>Director of Administraion and General Affairs | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Arief Halim                                      | Direktur Marketing<br>Director of Marketing                                                                       | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Allan Moran Severino                             | Direktur Keuangan<br>Director of Finance                                                                          | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Eddy Prasetyo Salim                              | Direktur Operasi<br>Director of Operations                                                                        | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Karunakaran Ramamoorthy                          | Direktur Produksi<br>Director of Production                                                                       | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi                       | Direktur Independen<br>Independent Director                                                                       | 10                                   | 10                                      | 100%                                                   |



## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2019, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai USD7,16 juta.

In the procedure of determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners has appointed Human Capital Committee to proceed the function of nomination and remuneration. The determining of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is based on their performance achievements.

In the fiscal year of 2019, the structure and remuneration amount determined by the Company has met the standard remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors in similar industry. The structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors have been approved in General Meeting of Shareholders.

By considering the overall company performance and as to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2019, the Company has compensated a total remuneration of USD7,16 million to the Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors

### PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada performance appraisal indicator. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui self-assessment. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/ Dewan Komisaris.

### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

### PROCEDURE OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is organized once annually. The company's shareholders conduct the performance appraisal referring to performance appraisal indicator. For performance appraisal of the Board of Directors, it is also organized once annually by self-assessment. The performance appraisal is evaluated by President of Commissioner of the Board of Commissioners.

### CRITERIA OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indicators of performance appraisal of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the company vision and mission in the current work plan by continually holding the company values;
2. As the form of evaluation in implementing GCG of the company.

Generally, the basic criteria of performance appraisal to the Board of Directors are:

1. How the Board of Directors implement company vision and mission in the current work plan, by continually holding the company values;
2. The implementation Good Corporate Governance.

# HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation Relationship Between The Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers

| Nama<br>Name                                     | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relationship with |             |                               |             |                                                       |             | Hubungan Keluarga Dengan<br>Family Relationship with |             |                               |             |                                                       |             |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|
|                                                  | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners               |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners            |             | Direksi<br>Board of Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |
|                                                  | Ya<br>Yes                                               | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                     | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners |                                                         |             |                               |             |                                                       |             |                                                      |             |                               |             |                                                       |             |
| Hj. Susyana                                      |                                                         | √           |                               | √           | √                                                     |             | √                                                    |             | √                             |             | √                                                     |             |
| Megawati                                         |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           | √                                                    |             | √                             |             | √                                                     |             |
| Alpino Kianjaya                                  |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi<br>M.Eng, Ph.D          |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors             |                                                         |             |                               |             |                                                       |             |                                                      |             |                               |             |                                                       |             |
| Iwan Setiawan Lukminto                           | √                                                       |             | √                             |             | √                                                     |             | √                                                    |             | √                             |             | √                                                     |             |
| Iwan Kurniawan Lukminto                          | √                                                       |             | √                             |             | √                                                     |             | √                                                    |             | √                             |             | √                                                     |             |
| Mira Christina Setiady                           |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           | √                                                    |             | √                             |             |                                                       | √           |
| Arief Halim                                      |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| Allan Moran Severino                             |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| Eddy Prasetyo Salim                              |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| Karunakaran Ramamoorthy                          |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi                       |                                                         | √           |                               | √           |                                                       | √           |                                                      | √           |                               | √           |                                                       | √           |

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketahui oleh Komisaris Independen. Susunan anggota Komite Audit Sritex adalah sebagai berikut:

| No | Nama<br>Name                         | Jabatan<br>Position |
|----|--------------------------------------|---------------------|
| 1  | Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D | Ketua<br>Head       |
| 2  | Ida Bagus Oka Nila                   | Anggota<br>Member   |
| 3  | Yose Rizal                           | Anggota<br>Member   |

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-

Sritex's Audit Committee is built based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th 2013. The Establishment of Audit Committee refers to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment of Regulation no. IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th 2013. The Establishment of Audit Committee has also aligned with regulations of Financial Service Authority No. 55 2017 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

The composition of Audit Committee comprises of 3 (three) people notified by Independent Commissioners. The structure of Sritex's Audit Committee is as follow:

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As supporting organ of Board of Commissioners, Audit Committee should role the function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the company has conducted the work guideline of Audit Committee and been signed by the Board of Commissioners. The work guideline of Audit Committee has been conducted referring Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment of Regulation no. IX.1.5

**KOMITE  
AUDIT**

Audit Committee

LK No:Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012.  
Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- » Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- » Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- » Pedoman kerja Komite Audit

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT**

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut
  - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
  - b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di

concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. Charter of Audit Committee regulates:

- » Establishment and associates of Audit Committee
- » Duties, and responsibilities of Audit Committee
- » Work Guideline of Audit Committee

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE**

Audit Committee has duties and main responsibilities to analyze findings related to internal controls system including company management risk, financial report and conformity of applied regulations and laws.

Audit Committee has a role as independent advisor to Board of Commissioners. Audit Committee's responsibilities in analyzing internal control include:

1. Analyzing company's risks and management risk implemented by Board of Directors;
2. Evaluating Work Plan and internal audit implementation;
3. Observing the status of significant recommended action related to internal controls reported by internal and external auditor;
4. Investigating and reporting to Board of Commissioners related to any company misconduct;
5. Examining financial statement to be published by the Company including financial report, financial projection, and other financial statements by:
  - a. Inspecting interim financial report to ensure the advisability, reflecting actual business outcome, and significant fluctuation (if any), conforming with industrial and economic conditions in general;
  - b. Comprehending significant issues related to the report and accounting including regulations and latest statement from professionals that can be applied in the



**KOMITE  
AUDIT**

Audit Committee

- Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
- c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
    - » Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staf ng, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
    - » Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif. sesuai standar audit yang berlaku.
6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. melalui tindakan sebagai berikut:
- a. Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- company, and the subject matter impacting financial report;
- c. Conducting analysis to ensure external auditor implementing proper audit by:
    - » Analyzing the adequacy of auditing scope of work including staffing, schedule, and examination; and
    - » Supervising to ensure the examination has been proceeded objectively referring to auditing standards.
6. Observing the company's conformity to the regulations and laws of capital market and other laws and regulations related to business operation by:
- a. Comprehending significant laws and regulations related to business operation, observing business systems and procedures to identify that the company has complied with the applied laws and regulations;
  - b. Observing legal issues and regulations reported by Corporate Legal Advisor, External Auditor, Internal Auditor, and Investor Relation Department, and other issues published by news press or other media.

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

**INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE**

To ensure the independence and objectivity of Audit Committee, The Head and Member of Audit Committees are independent and having no financial affiliation to the company besides the received remuneration after completing the duties as the members of Audit Committee and the Board of Commissioners. Additionally, the Head and members of Audit Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or Shareholders.

**KOMITE  
AUDIT**

Audit Committee

**RAPAT KOMITE AUDIT**

Komite Audit selama tahun 2019 melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

| Nama<br>Name                         | Jabatan<br>Position                               | Jumlah Rapat<br>Number of<br>Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of<br>Attendance | Persentase<br>Kehadiran<br>Percentage of<br>Attendance |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D | Ketua Komite Audit<br>Head of Audit Committee     | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Ida Bagus Oka Nila                   | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Yose Rizal                           | Anggota Komite Audit<br>Member of Audit Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |

**MEETING OF AUDIT COMMITTEE**

The Audit Committee in 2019 has organized four meetings that have been documented in Meeting of Minutes (MoM). The total attendance of each Audit Committee's members is detailed in the following table:

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN  
KOMITE AUDIT**

Selama periode 2019, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- » Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
- » Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
- » Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- » Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

**BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE  
ACTIVITIES**

During 2019, Audit Committee has conducted a few of activities including:

- » Audit Committee reviewed quarterly and annual financial report proposed by the Board of Directors.
- » Provided feedbacks that overall the function of Internal Audit has been executed properly, and independently. However, the effectiveness of company's internal controls require improvements.
- » Provided feedbacks concerning on the provision of standard system and procedure in implementing tasks to related departments by daily or periodical basis.
- » Organized internal controls system, financial report process, and effective Good Company Governance.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## Profile of Audit Committee

### Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.d

Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Klaten, 13 Maret 1947  
Klaten, March 13, 1947

**Usia** | Age  
Berusia 72 tahun per 31 Desember 2019  
72 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/ DIR/COS/VI/2016  
Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                           |      |                                                                                                |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1986 | Doktor Studi Kelautan/Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat<br>Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA | 1975 | Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta<br>Bachelor's Degree in Civil Engineering, UGM Yogyakarta |
| 1981 | Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok<br>Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA                       |      |                                                                                                |

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                                                       |             |                                                                                                                                                  |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2012 - Sekarang<br>(Present) | Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk.<br>Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk                                     | 2000 - 2002 | Dosen/Dekan Fakultas Teknik UGM<br>Lecturer and Dean of the Faculty of Engineering, UGM                                                          |
| 2007 - 2012                  | Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta<br>Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta                                                                    | 1995 - 1999 | Dosen/ Sekretaris di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nasional<br>Lecturer/Secretary at the Directorate General of National High Education   |
| 2002 - 2007                  | Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM<br>Lecturer/Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM | 1995 - 1999 | Dosen / Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM<br>Lecturer/ Dean Assistant of Administration & Finance, Faculty of Engineering, UGM |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Independent Commissioner of PT Sri Rejeki Isman Tbk

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama  
Has affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the majority shareholder.

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

**PROFIL  
KOMITE AUDIT**

Profile of Audit Committee

**Ida Bagus Oka Nila**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Denpasar, 11 Mei 1956  
Denpasar, May 11, 1956**Usia |** Age  
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2019  
63 years old as of December 31, 2019**Domisili |** Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2016 - 2021

**Latar Belakang Pendidikan | Educational Background**

|      |                                                                                                          |      |                                                                                     |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1988 | Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila<br>Bachelor of Economic Management, Pancasila University | 1986 | Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila<br>Bachelor of Economic, Pancasila University |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------|

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|                             |                                                                                                                                                                                                                       |      |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016- Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk                                                                                                                     | 2009 | Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia<br>Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia |
| 2013                        | Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK<br>Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK) |      |                                                                                                                                                                                                                                                            |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**

Tidak Ada  
None

**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**

Ketua Komite GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of GCG Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk

**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**

Tidak Ada  
None

**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**

Tidak Ada  
None

**PROFIL  
KOMITE AUDIT**

Profile of Audit Committee

**Yose Rizal**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Banda Aceh, 18 Mei 1965  
Banda Aceh, May 18, 1965**Usia** | Age  
Berusia 54 tahun per 31 Desember 2019  
54 years old as of December 31, 2019**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Member of Audit Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2016 - 2021

**Latar Belakang Pendidikan | Educational Background**

|      |                                                                                                 |  |  |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 1987 | Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Pancasila<br>Bachelor of Accounting, Pancasila University |  |  |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|                             |                                                                                                   |      |                                                                                         |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016- Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk | 2005 | Auditor KPMG Hanadi Sudjendro & Partners<br>Auditor of KPMG Hanadi Sudjendro & Partners |
| 2009                        | Direktur di Perusahaan Ratting<br>Director at Ratting Company                                     |      |                                                                                         |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**

Tidak Ada  
None

**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**

Tidak Ada  
None

**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**

Tidak Ada  
None

**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**

Tidak Ada  
None



## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Good Corporate Governance Committee

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Susunan anggota Komite GCG Sritex adalah sebagai berikut:

GCG Committee is one of supporting organ of the Board of Commissioner, having main responsibility to review overall GCG policies conducted by the Board of Directors and to evaluate the consistence of the implementation including business ethics and corporate social responsibility (CSR). The structure of Sritex's GCG committee is as follow:

| No | Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position |
|----|--------------------|---------------------|
| 1  | Ida Bagus Oka Nila | Ketua<br>Head       |
| 2  | Joy Citradewi      | Anggota<br>Member   |
| 3  | Bagus Wiratama     | Anggota<br>Member   |

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- » Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- » Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- » Pedoman kerja Komite GCG.

### THE GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF GCG COMMITTEE

The company has established the work guideline of GCG committee that is referred to the Decree of the Board of Commissioners and is signed by the Board of Commissioners. The work guideline (*Charter*) of GCG Committee includes to:

- » The establishment of GCG committee.
- » Tasks, authorities and responsibilities GCG Committee.
- » The Board Charter of GCG Committee.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committees includes, but not limited to:

1. To ensure the conformity of the company implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in the management and supervision of business units in the company;
2. To be responsible in the implementation of good business ethics and company culture that refer to vision, mission, core values, action plan, programs and good manners;

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee



- |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;</p> | <p>3. To be responsible in ensuring that the Company has clear references to comply with all legal liabilities and administration;</p>                                    |
| <p>4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan</p>    | <p>4. To be responsible in the presence, existence, and development of the Company in delivering advantage to all stakeholders through CSR and environmental programs</p> |
| <p>5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.</p>                                                                      | <p>5. To be responsible in observing and advising plans, programs and implementation of CSR programs periodically.</p>                                                    |

## KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee

### RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2019 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                           | Jumlah Rapat<br>Number of<br>Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of<br>Attendance | Persentase<br>Kehadiran<br>Percentage of<br>Attendance |
|--------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Ida Bagus Oka Nila | Ketua Komite GCG<br>Head of GCG Committee     | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Joy Citradewi      | Anggota Komite GCG<br>Member of GCG Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Bagus Wiratama     | Anggota Komite GCG<br>Member of GCG Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |

### MEETINGS OF GCG COMMITTEE

Periodically, GCG Committee holds meeting directed by the Head of GCG Committee. The meeting is held to assist the Board of Commissioners in supervising the Good Corporate Governance. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2019 GCG Committee has been organized meetings with total attendance as follow:

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2019, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- » Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- » Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- » Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- » Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- » Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

### BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

In 2019, GCG Committee has conducted following activities:

- » Implementing GCG principles in the management and supervision of business units in the company;
- » Gradually building good business ethics and company culture in the working environment;
- » Conducting and Ensuring the Company's Compliance with Laws and Administrative Obligation;
- » Presenting the company in public and to stakeholders by organizing CSR and environmental programs; and
- » Providing feedbacks to plans, programs, and the implementation of CSR programs.

# PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## Profile of Good Corporate Governance Committee

### Ida Bagus Oka Nila

Ketua Komite GCG  
Head of Audit Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Denpasar, 11 Mei 1956  
Denpasar, May 11, 1956

**Usia** | Age  
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2019  
63 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite GCG sejak tanggal 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.017/DIR/COS/VI/2016.

Appointed as Head of GCG Committee since June 1 2016 based on Decree of Board of Commissioners No. SK.017/DIR/COS/VI/2016

### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                          |      |                                                                                     |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1988 | Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila<br>Bachelor of Economic Management, Pancasila University | 1986 | Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila<br>Bachelor of Economic, Pancasila University |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------------------------------|

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                             |                                                                                                                                                                                                                       |      |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016- Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk                                                                                                                     | 2009 | Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia<br>Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia |
| 2013                        | Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK<br>Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK) |      |                                                                                                                                                                                                                                                            |

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFILE KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Profile of Good Corporate Governance Committee

### Joy Citradewi

Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir | Place YOB**  
Jakarta, 30 Desember 1990  
Jakarta, December 30, 1990

**Usia | Age**  
Berusia 30 tahun per 31 Desember 2019  
30 years old as of December 31, 2019

**Domisili | Domicile**  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 9 Januari 2019 berdasarkan Akta Notaris Nomor SK.020/ DIR/COS/I/2019.  
Appointed as Member of GCG Committee since January 9, 2019 based on Deed of Notary Number SK.020/ DIR/COS/I/2019.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2013

Sarjana Seni bidang Ilmu Politik/Studi Komunikasi di Northeastern University, Boston.  
Bachelor of Arts in Political Science/ Communication Studies at Northeastern University, Boston.

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

2018 - Sekarang  
(Present)

Ketua Corporate Communication PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Head of Corporate Communication PT Sri Rejeki Isman Tbk

2014 - 2015

Journalist di Bloomberg TV Indonesia  
Journalist at Bloomberg TV Indonesia

2015

Pembawa Berita/Koresponden Ekonomi di CNN Indonesia  
Economy correspondent/Anchor di CNN Indonesia

2012

Conference Officer di the 67th General Assembly, Kantor Pusat PBB  
Conference Officer at the 67th General Assembly of United Nations Headquarters

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Corporate Communication  
Head of Corporate Communication

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



## PROFILE KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Profile of Good Corporate Governance Committee

### Bagus Wiratama

Anggota Komite GCG

Member of GCG Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Medan, 24 November 1975  
Meda, November 24, 1975

**Usia** | Age  
Berusia 43 tahun per 31 Desember 2019  
43 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite GCG sejak tanggal 9 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 62  
Appointed as Independent Director since June 9, 2014 based on Deed of Notary Number 62.

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2014 - 2019

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                                                                   |      |                                                                                                                                  |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2002 | Sarjana Bisnis ( <i>Management Information System</i> ) dari University of South Australia<br>Bachelor of Business (Management Information System), University of South Australia | 1998 | Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide Institute of TAFE<br>Diploma of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                |             |                                                                                                                        |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016 - Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite <i>Human Capital</i><br>Member of Human Capital Committee                       | 2009 - 2011 | Training Manager di PT APPCO Direct Indonesia<br>Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia                         |
| 2011                         | Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan<br>Expert Staff of the President Director of the Company | 2005 - 2008 | Sales and Marketing Manager untuk PT Primatama Cipta Niaga<br>Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## KOMITE INVESTASI

### Investment Committee

Komite Investasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk di dalamnya penentuan saat Perusahaan akan melakukan aksi korporasi dan menilai toleransi risiko yang dapat ditangani Perusahaan.

Susunan anggota Komite Investasi Sritex adalah sebagai berikut:

| No | Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position |
|----|--------------------------|---------------------|
| 1  | Allan Moran Severino     | Ketua<br>Head       |
| 2  | Arif Santoso             | Anggota<br>Member   |
| 3  | Christanto Kusumanugraha | Anggota<br>Member   |

Investment Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in observing management risk system proposed by the Board of Directors. It includes the determination of the company enabling corporate action and reviewing the manageable risk tolerance.

The structure of Sritex's Investment Committee is as follow:

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Investasi yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Investasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- » Pembentukan dan keanggotaan Komite Investasi
- » Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Investasi
- » Pedoman kerja Komite Investasi

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The company has established the work guideline or charter of Investment Committee referring to Decree of the Board of Commissioners and signed by the Board of Commissioners. The charter of Investment Committee includes:

- » The establishment of Investment Committee
- » Duties, authorities, and responsibility of Investment Committee
- » Charter of Investment Committee

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko korporasi, antara lain strategi, sistem, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, termasuk metodologi dan infrastruktur
2. Menelaah kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
3. Mengevaluasi sejumlah model pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Investment Committee includes to:

1. Understand company's management risk consisting of business strategies, systems, management risk policy, and internal controls including methodology and infrastructure;
2. Observe policy, procedures, recommendation, and implementation of business strategies;
3. Evaluate risk measurement models and advise further recommendation;

## KOMITE INVESTASI

Investment Committee

- Memantau kesesuaian antara berbagai kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi berbagai model manajemen risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi;
- Mengevaluasi sejumlah kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris; dan
- Menelaah kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan.
- Supervise the adequacy between applied policies and management risks;
- Evaluate risk management models employed by the company and advise recommendation;
- Examine certain risk management policies by the request of the Board of Commissioners; and
- Analyze policy and procedure of company's investment.

### INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Investasi, Ketua dan Anggota Komite Investasi bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Investasi dan Dewan Komisaris atau Direksi. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Investasi juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### RAPAT KOMITE INVESTASI

Secara berkala Komite Investasi melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Selama tahun 2019 Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### INDEPENDENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Investment Committee, the Head and Members of Investment Committee are independent and having no financial affiliation with the company besides the remuneration received after completing the duties as Investment Committee and the Board of Commissioners or Directors. In addition, the Head and members of Investment Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or other major shareholders.

### MEETINGS OF INVESTMENT COMMITTEE

Gradually Investment Committee holds meetings directed by the head of Investment Committee. In 2019, Investment Committee has organized meetings with total attendance as follow:

| Nama<br>Name             | Jabatan<br>Position                                    | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of Attendance | Persentase Kehadiran<br>Percentage of Attendance |
|--------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Allan Moran Severino     | Ketua Komite Investasi<br>Head of Investment Committee | 4                                 | 4                                    | 100%                                             |
| Arif Santoso             | Anggota Komite GCG<br>Member of Investment Committee   | 4                                 | 4                                    | 100%                                             |
| Christanto Kusumanugraha | Anggota Komite GCG<br>Member of Investment Committee   | 4                                 | 4                                    | 100%                                             |

## KOMITE INVESTASI

Investment Committee



### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2019, Komite Investasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- » Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
- » Melakukan pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
- » Memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- » Memberikan masukan dan saran manajemen risiko yang digunakan Perusahaan; serta
- » Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan prosedur investasi.

### BRIEF REPORT OF INVESTMENT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2019, Investment Committee has conducted several activities including:

- » Advising feedbacks related to policy, procedure, recommendation and implementation of business strategy;
- » Enabling risk measurement and providing further recommendation
- » Ensuring policy and implementation of risk management;
- » Giving feedbacks to the risk management employed by the company; and
- » Giving feedbacks related to policy and procedure of investment.

## PROFIL KOMITE INVESTASI

### Profile of Investment Committee

#### Allan Moran Severino

Ketua Komite Investasi  
Head of Investment Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Filipina, 26 Maret 1956  
Filipina, March 26, 1956

**Usia** | Age  
Berusia 63 tahun per 31 Desember 2019  
63 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/ DIR/COS/VI/2016  
Appointed as Head of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2016 - 2021

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                                                                          |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1975 | Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos<br>Bachelor of Business Administration in Marketing and Accounting, University of San Carlos |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                             |                                                        |             |                                                                           |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 2016- Sekarang<br>(Present) | Ketua Komite Investasi<br>Head of Investment Committee | 1991 - 2005 | Pengawas Perusahaan<br>Corporate Trustee                                  |
| 2010- Sekarang<br>(Present) | Direktur Perseroan<br>Director of the Company          | 1989 - 1991 | Manajer Keuangan Grup Timur Djaja<br>Finance Manager of Timur Djaja Group |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Perseroan  
Director of The Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama  
Having no affiliations with the Board of Commissioners and major Shareholders

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None



**PROFIL  
KOMITE INVESTASI**

Profile of Investment Committee

**Arif Santoso**

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia  
Indonesian**Tempat & Tanggal Lahir | Place YOB**  
Solo, 21 Juli 1962  
Solo, July 21, 1962**Usia | Age**  
Berusia 57 tahun per 31 Desember 2019  
57 years old as of December 31, 2019**Domisili | Domicile**  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Diangkat sebagai Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/ DIR/COS/VI/2016  
Appointed as Member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

**Masa Jabatan | Term of Serving**

2016 - 2021

**Latar Belakang Pendidikan | Educational Background**

|      |                                                                                                                                                            |      |                                                                                                                                            |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1998 | Master Keuangan dan Perbankan dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya<br>Master of Finance and Banking from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya | 1996 | Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada<br>Bachelor of Management Faculty of Economics from Gadjah Mada University |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Pengalaman Kerja | Work Experiences**

|             |                                                                                                                                                                                 |      |                                                                                                                                                                    |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1999 - 2010 | Staf pengajar pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta<br>Lecturer at the Department of Management Faculty of Economics, Universitas Batik Surakarta | 2000 | Audit Manager Perseroan<br>Audit Manager of the Company                                                                                                            |
| 2004        | Accounting Manager<br>Accounting Manager                                                                                                                                        | 1999 | Regional Finance Manager di PT Bank Danamon untuk Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta<br>Regional Finance Manager of PT Bank Danamon in Central Java and Yogyakarta |

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development**Tidak Ada  
None**Jabatan Rangkap | Concurrent Position**Tidak Ada  
None**Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship**Tidak Ada  
None**Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership**Tidak Ada  
None

## PROFIL KOMITE INVESTASI

Profile of Investment Committee

### Christanto Kusumanugraha

Anggota Komite Investasi

Member of Investment Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Solo, 29 Februari 1968  
Solo, February 29, 1968

**Usia** | Age  
Berusia 51 tahun per 31 Desember 2019  
51 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Investasi sejak 1 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.016/ DIR/COS/VI/2016  
Appointed as Member of Investment Committee since June 1, 2016 pursuant to the Decree of Board of Directors No. SK.016/DIR/COS/VI/2016

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                                                                                             |  |  |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| 1993 | Sarjana Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI)<br>Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta |  |  |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                             |                                                              |      |                                                                                                |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016- Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite Investasi<br>Member of Investment Committee   | 1988 | Pengawas Perusahaan<br>Corporate Trustee                                                       |
| 2009                        | Manajer Keuangan di Sritex<br>Finance Manager of the Company | 1994 | Manajer Keuangan di PT Palur Raya,<br>Surakarta<br>Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## KOMITE HUMAN CAPITAL

### Human Capital Committee

Komite *Human Capital* dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu mereka menelaah dan menyetujui Struktur Organisasi Perusahaan dan hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite Human Capital juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Human Capital Committee is established by the Board of Commissioners to assist in observing and authorizing the Company's Organization Structure and other issues related to human resources including remuneration and employee benefits as well as professional development and training for employees. In addition, Human Capital Committee has another function to position as Nomination and Remuneration Committee referring to the Implementation of GCG of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pada tahun buku 2019, susunan dan komposisi Komite Human Capital adaah sebagai berikut:

In fiscal year of 2019, the structure and composition of Human Capital Committee is as follow:

| No | Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position |
|----|--------------------|---------------------|
| 1  | Bagus Wiratama     | Ketua<br>Head       |
| 2  | Hario Ngadiyono    | Anggota<br>Member   |
| 3  | Sri Saptono Basuki | Anggota<br>Member   |

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE HUMAN CAPITAL

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Human capital yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite *Human Capital* antara lain mengatur tentan hal-hal sebagai berikut :

- » Pembentukan dan keanggotaan Komite Human Capital.
- » Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite *Human Capital*.
- » Pedoman kerja Komite Human Capital.

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The company has established work guideline or charter of Human Capital Committee referring to Decree of the Board of Commissioners and signed by the Board of Commissioners. The Charter of Human Capital Committee includes:

- » The establishment of Human Capital Committee.
- » Duties, authorities and responsibilities of Human Capital Committee.
- » The Charter of Human Capital Committee.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota anggota Komite;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL COMMITTEE

Duties and responsibilities of Human Capital Committee is to:

1. Create criteria, qualification, requirements and transparent nomination procedures for candidates of Directors and other senior management executives below level of Directors, including Secretary to Board of Commissioners and members of Committees;

**KOMITE  
HUMAN CAPITAL**

Human Capital Committee

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perseroan, yang telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

**INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL**

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite *Human Capital*, Ketua dan Anggota Komite Human Capital bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Human Capital dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite *Human Capital* juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

**RAPAT KOMITE HUMAN CAPITAL**

Secara berkala Komite *Human Capital* melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2019 Komite Human Capital telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the proposed candidates of Board of Directors including candidates of Secretary to Board of Commissioners and members of Committees meet the criteria and applied nomination procedures;
2. Ensure that Company has applied transparent remuneration formula, employee benefits and facilities to be proposed in annual General Meeting of Shareholders;
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining the policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners, Directors, Secretary to Board of Commissioners and members of Committees and other organs of the Board of Commissioners.

**INDEPENDENCY OF HUMAN CAPITAL  
COMMITTEE**

To ensure the independence and objectivity of Human Capital Committee, the Head and Members of Human Capital Committee are independent and having no financial affiliation with the company besides the remuneration received after completing the duties as Human Capital Committee and the Board of Commissioners or Directors. In addition, the Head and members of Human Capital Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or other major shareholders.

**MEETINGS OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE**

Gradually Human Capital Committee holds meetings directed by the head of Human Capital Committee. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2019 Human Capital Committee has been organized meetings with total attendance as follow:

## KOMITE HUMAN CAPITAL

Human Capital Committee

| Nama<br>Name       | Jabatan<br>Position                                                         | Jumlah Rapat<br>Number of<br>Meeting | Jumlah Hadir<br>Number of<br>Attendance | Persentase<br>Kehadiran<br>Percentage of<br>Attendance |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Bagus Wiratama     | Ketua Komite <i>Human Capital</i><br>Head of Human Capital Committee        | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Hario Ngadiyono    | Anggota Komite <i>Human Capital</i><br>Member of Human Capital<br>Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |
| Sri Saptono Basuki | Anggota Komite <i>Human Capital</i><br>Member of Human Capital<br>Committee | 4                                    | 4                                       | 100%                                                   |

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE HUMAN CAPITAL

Sepanjang tahun 2019, Komite *Human Capital* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- » Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
- » Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;
- » Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi;
- » Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi bagi anggota manajemen Perseroan; serta
- » Memberikan perhitungan remunerasi untuk diusulkan dalam RUPS.

### BRIEF REPORT OF HUMAN CAPITAL COMMITTEE ACTIVITIES

In 2019, Human Capital Committee has conducted following activities:

- » Providing transparent calculation of remuneration, employee benefits, and activities to be proposed in annual General Meeting of Shareholders;
- » Formulating and determining remuneration policy and other facilities for company management team;
- » Creating criteria, qualification, requirements, and nomination procedures for candidates of the Board of Directors and other senior management executives below level of the Board of Directors;
- » Formulating and determining remuneration policy for company management team; and
- » Presenting proposed calculation of remuneration in General Meeting of Shareholders.



# PROFIL KOMITE HUMAN CAPITAL

## Profile of Human Capital Committee

### Bagus Wiratama

Ketua Komite *Human Capital*  
Head of Human Capital Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Medan, 24 November 1975  
Medan, November 24, 1975

**Usia** | Age  
Berusia 43 tahun per 31 Desember 2019  
43 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Human Capital sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018  
Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                                                                   |      |                                                                                                                                  |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2002 | Sarjana Bisnis ( <i>Management Information System</i> ) dari University of South Australia<br>Bachelor of Business (Management Information System), University of South Australia | 1998 | Diploma Teknologi Informasi dari Adelaide Institute of TAFE<br>Diploma of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                |             |                                                                                                                        |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016 - Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite <i>Human Capital</i><br>Member of Human Capital Committee                       | 2009 - 2011 | Training Manager di PT APPCO Direct Indonesia<br>Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia                         |
| 2011                         | Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan<br>Expert Staff of the President Director of the Company | 2005 - 2008 | Sales and Marketing Manager untuk PT Primatama Cipta Niaga<br>Sales and Marketing Manager for PT Primatama Cipta Niaga |

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFILE KOMITE HUMAN CAPITAL

Profile of Human Capital Committee

### Hario Ngadiyono Setioprmono

Anggota Komite Human Capital

Member of Human Capital Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Yogyakarta, 12 Desember 1950  
Yogyakarta, December 12, 1950

**Usia** | Age  
Berusia 69 tahun per 31 Desember 2019  
69 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                     |
|------|---------------------------------------------------------------------|
| 1983 | Sarjana Hukum Universitas<br>Bachelor's Degree Majoring Law in 1983 |
|------|---------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                             |             |                                                                                                                                        |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2012 - Sekarang<br>(Present) | General Manager HRD Sritex Group<br>GM.HRD Sritex                           | 2007 - 2009 | General Manager HR PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>GM.HRD Sritex                                                                            |
| 2009 - 2012                  | General Manager HR PT Tarunakusuma<br>Purinus Semarang<br>GM.HR. TKPN Group | 2002 - 2007 | Manager Personalia & General Affair<br>PT Batam Textile Industries Ungaran<br>Manager Pers & GA PT Batam Textile Industries<br>Ungaran |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## PROFILE KOMITE HUMAN CAPITAL

Profile of Human Capital Committee

### Sri Saptono Basuki

Anggota Komite *Human Capital*  
Member of Human Capital Committee

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Semarang, 5 April 1969  
Semarang, April 5, 1969

**Usia** | Age  
Berusia 49 tahun per 31 Desember 2019  
49 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

#### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Human Capital sejak 1 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/015/DIR/COS/VI/2018  
Appointed as Head of Human Capital Committee since June 1, 2018 in accordance with the resolution of Board of Directors No. SK/015/DIR/COS/VI/2018

#### Masa Jabatan | Term of Serving

2018 - 2023

#### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                             |      |                                                                                                                                                     |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1999 | Master Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta<br>Master degree of Management from AUB Surakarta Institute | 1995 | Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung<br>Bachelor degree of the Faculty of Agriculture from University Islam Nusantara Bandung |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                                               |             |                                                                                                                    |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2016 - Sekarang<br>(Present) | Anggota Komite <i>Human Capital</i><br>Member of Human Capital Committee                                                      | 2000 - 2014 | Manajer Koperasi Sumber Kasih ( <i>supplier Bulog</i> )<br>Manager of Sumber Kasih Cooperative (supplier of Bulog) |
| 2007 - Sekarang<br>(Present) | <i>Trainer</i> dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia<br>Trainer and Consultant Development of SMEs - CEFE Indonesia |             |                                                                                                                    |

#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

#### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan  
Expert Staff of the President Director of the Company

#### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

#### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Function

Sampai dengan 31 Desember 2019 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Komite *Human Capital* dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan.

Until December 31st 2019, the Company has not yet created Nomination and Remuneration Committees. However, the function and tasks of Nomination and Remuneration Committees remains under the Human Capital Committee that refer to the guideline of Company's GCG.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS. Selain itu, kebijakan suksesi Direksi Perseroan juga telah mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

### POLICY ON BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

The policy of Board of Directors succession is aligned with the regulation applied by shareholders in General Meeting of Shareholders. Additionally, the policy of Board of Directors succession is referred to the Articles of Association and applied regulations and laws.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - » Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - » Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - » Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - » Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - » Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary refers to an individual or a working unit responsible to carry out corporate secretary functions, reporting to Board of Directors. Duties and responsibilities of Corporate Secretary refers to the standard principles of business ethics, GCG principles, and company values.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of Corporate Secretary is to:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
  - » Disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
  - » Timely submission of report to the Financial Services Authority;
  - » Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - » Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - » Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholders*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.

In addition to the aforementioned duties and responsibilities, Corporate Secretary has authorities as follow:

1. By acknowledging the Board of Directors organizing and maintaining the corporation with all parties to manage the commitment of all stakeholders;
2. Providing press release concerning on Company policy;
3. Offering legal consideration to the Board of Directors in formulating certain regulations and policies;
4. Providing recommended partnership agreement concepts that are to be assigned by the Board of Directors;
5. Coordinating the quarterly company's report, management report, annual report and Company's long-term business plan; and
6. With approval of the Board of Directors, representing the company to resolve legal disputes (if any).

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

## TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

| Pelatihan<br>Training                       | Penyelenggara<br>Organizer                            | Waktu<br>Date                        |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <i>Asean Corporate Governance Scorecard</i> | <i>Indonesia Institute for Corporate Directorship</i> | 25 April 2019<br>April 25, 2019      |
| <i>Refreshment CRMP</i>                     | <i>Risk Advisory &amp; Performance</i>                | 1-2 Agustus 2019<br>August 1-2, 2019 |

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- » Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- » Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- » Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

## A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2019, Corporate Secretary has implemented certain duties and responsibilities including:

- » Delivering transparent information, quarterly and annual financial report, and annual report;
- » Delivering company's recent information to stakeholders; and
- » Implementation of company's GCG.



# PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Profile of Corporate Secretary



**Welly Salam**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

**Kewarganegaraan |** Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir |** Place YOB  
Pangkal Pinang, 27 Mei 1969  
Pangkal Pinang, May 27, 1969

**Usia |** Age  
Berusia 50 tahun per 31 Desember 2019  
50 years old as of December 31, 2019

**Domisili |** Domicile  
Jakarta, Indonesia  
Jakarta, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012.

Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on Deed of Notary Number 0014/AKN/13 on December 12, 2012.

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                                                                                                                      |      |                                                                                                  |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2007 | Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia<br>Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia | 1993 | Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti<br>Bachelor's Degree in Accounting at Trisakti University |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                 |             |                                                                            |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 2012 - Sekarang<br>(Present) | Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk | 2010 - 2011 | Direktur PT Putra Mandira<br>Director of PT Putra Mandira                  |
| 2010 - 2012                  | Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi<br>Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi                 | 2009 - 2011 | Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati<br>Commissioner of PT Tiga Tunggal Sejati |

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

- Asean Corporate Governance Scorecard
- Refreshment CRMP

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama  
Having no affiliations with Board of Commissioners, Directors, and Shareholders

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit consists of 4 (four) people including 1 (one) chief, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. Composition of Internal Audit is as follow:

| No | Nama<br>Name                | Jabatan<br>Position                    |
|----|-----------------------------|----------------------------------------|
| 1  | F. Andri Lawu Cahyo Nugroho | Manajer<br>Manager                     |
| 2  | Benny Frihatten             | Assistant Manager<br>Assistant Manager |
| 3  | Catur Agung Dewa Sakti      | Assistant Manager<br>Assistant Manager |
| 4  | Fathony Adi Aryawan         | Assistant Manager<br>Assistant Manager |

### SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki sertifikasi berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Per 31 Desember 2019 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikasi Ak, PIA dan QIA.

### INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

To complete the standard and quality of internal auditor, audit internal employees have been certified with professional certification to support the job requirement.

Per December 31st 2019 internal audit employees of Sritex have accredit audit certification such as AK, PIA and QIA certifications.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the structure of company's corporate governance, Internal Audit Unit is supporting organ under Board of Directors. Therefore, Internal Audit Unit is responsible to President Director of the Company and is affiliated with Audit Committee, a supporting organ under Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with approval of Board of Commissioners.

### FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat

### FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is independent and operating to:

1. Assist President Director in implementing GCG including to examining audit, review, presentation, evaluation, feedback, and holding assurance activity to independently and objectively ensure and consult other work units in order to perform the duties and responsibilities efficiently referring

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.

2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*board charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan

to policies applied by the company in General Meeting of Shareholders.

2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal controls system, business operational and management as well as to provide effective improvements.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arrange and execute Internal Audit plans;
2. Examine and evaluate internal controls implementation referring to company policy;
3. Examine and review the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, technology and informatics and other activities;
4. Advise improvements and objective information about all audited activities in all management levels;
5. Conduct audit report and present the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Supervise, analyze and report the implementation of advised improvements;
7. Affiliate with Audit Committee;
8. Organize programs to evaluate the quality of Audit Internal examination;
9. Comprehensive checking as needed

### GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 dated on June 1st 2016. The Company has also established one Internal Audit Unit Charter that has been authorized by Board of Directors and Commissioners on March

## UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

### WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2019 ialah sebagai berikut:

- » Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- » Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- » Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- » Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

25th 2013. Internal Audit Unit Charter is the work guidelines of Internal Audit Unit.

### AUTHORITY

1. Granted the access to all relevant information about the company related to the duties and function;
2. Maintain direct communication with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Organize periodic and incidental meetings with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate all activities with external auditor activities.

### BRIEF REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

In the fiscal year of 2019, Internal Audit Unit of the Company has performed optimal duties and responsibilities. The outline of Internal Audit Unit activities in 2019 is as follow:

- » Executing routine activities of internal audit;
- » Administering internal control referring to Company policy;
- » Examining and evaluating the implemented internal controls;
- » Conducting audit report and presenting the report to President Director and Board of Commissioners.

# PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

## Head of Internal Audit Unit Profile's

### F. Andri Lawu Cahyo Nugroho

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

**Kewarganegaraan** | Citizenship  
Indonesia  
Indonesian

**Tempat & Tanggal Lahir** | Place YOB  
Bojonegoro, 4 Oktober 1972  
Bojonegoro, October 4, 1972

**Usia** | Age  
Berusia 47 tahun per 31 Desember 2019  
47 years old as of December 31, 2019

**Domisili** | Domicile  
Solo, Indonesia  
Solo, Indonesia

### Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/ DIR/COS/VI/2018  
Appointed as Head of The Internal Audit Unit based on The Director decision Letter No. SK.018/DIR/COS/VI/2018

### Masa Jabatan | Term of Serving

2019 - 2024

### Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

|      |                                                                                                                                         |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1997 | Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi dari Universitas Airlangga<br>Bachelor Degree of Economic on Accounting Major from Airlangga University |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pengalaman Kerja | Work Experiences

|                              |                                                                                                        |             |                                                                                                    |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2018 - Sekarang<br>(Present) | Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Head of Internal Audit of PT Sri Rejeki Isman Tbk | 2011 - 2018 | Anggota Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Member of Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk |
| 2016 - Sekarang<br>(Present) | Komisaris Utama PT Patria Pilar Indonesia<br>President Commissioners of PT Patria Pilar Indonesia      | 2011        | Ketua Audit Internal Transindo Permai<br>Head of Internal Audit Transindo Permai                   |

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada  
None

### Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada  
None

### Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Ada  
None

### Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada  
None

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

### Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia.

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, Fee, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The function of independence supervision of the Company's financial aspect is furthered by the activities of external audit by Public Accounting Firm. In the execution, the assigned external auditor is not allowed to have conflict of interest with the company in order to guarantee the independence for quality and reliable audit result. External auditor is responsible to provide auditing opinion about the company's conformity on financial report referring to financial accounting standard applied in Indonesia. Concurrently, the management is responsible to provide company's financial report and the conformity aspect to the financial accounting standards applied in Indonesia.

The name of public accounting firms, name of public accountants, fee, and permit of public accounting firms that have audited company's financial report for last 2 (two) years are detailed on the below table:

| Tahun<br>Year | Nama KAP<br>Name of Public<br>Accounting Firm | Nama Akuntan<br>Publik<br>Name of Public<br>Accountant                                             | Jasa<br>Service                                                                                                                       | Jasa<br>Lainnya<br>Other<br>Services | Opini Audit<br>Audit Opinion                                    | Biaya<br>Fees |
|---------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------|
| 2019          | Erna, S.E, Ak, CA.,<br>CPA                    | Tanubrata, Sutanto,<br>Fahmi, Bambang, &<br>Rekan<br><i>member of BDO</i><br>International Limited | Audit Umum Atas<br>Laporan Keuangan<br>Konsolidasian<br>Tahun 2019.<br>General Audit<br>on Consolidated<br>Financial Reports<br>2019. | Tidak Ada<br>None                    | Wajar tanpa<br>pengecualian<br>Fairly in all material<br>aspect | 1.200.000.000 |
| 2018          | Erna, S.E, Ak, CA.,<br>CPA                    | Tanubrata, Sutanto,<br>Fahmi, Bambang, &<br>Rekan<br><i>member of BDO</i><br>International Limited | Audit Umum Atas<br>Laporan Keuangan<br>Konsolidasian<br>Tahun 2018.<br>General Audit<br>on Consolidated<br>Financial Reports<br>2018. | Tidak Ada<br>None                    | Wajar tanpa<br>pengecualian<br>Fairly in all material<br>aspect | 1.100.000.000 |



## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

#### JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risiko-risiko usaha sebagai berikut:

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2019 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of risk management is conducted based on the possible risks in the state of finance, operation, laws and other subjects. The possible risks from daily operation, company conducts procedures to anticipate and encounter later impacts. In case of situational risks, company shall investigate and evaluate exclusively prior to suggesting possible solutions and drawing decisions collectively from all management layers including Boards of Directors.

#### RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT

Sritex's business practices potentially obtain risks in finance including foreign currency, interest rate, credits and liquidity. Referring to the evaluated risk identification, as a textile company Sritex potentially encounters following risks:

#### Foreign Exchange Risk

The currency used in the company's annual report in 2019 is US Dollar. Company does not encounter any foreign exchange risk in sales and purchase expense using US Dollar or other significant charges over price benchmark as quoted in international trade.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk mainly departs from loan investments. Company currently does not release formal hedging policy on interest rate risk. For working capital loan and credit investment, company reduces interest rate risk by regularly supervising market interest rate.

## MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

### Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

### Credit Risk

Credit risk encountered by the company mainly departs from consumer credit. To reduce the risk, the company enables a cut-off policy that limits the credit only to trusted consumers providing creditable loan history. The policy allows customers to purchase on credit by submitting credit verification. For export, company demands payment in advance. For domestic trade, company authorizes deposit and charges the balance payment on invoice submission. Additionally, company supervises account receivables continually to reduce the potential unsettled payment. To reduce the risk of term deposit settlement to the bank, company only invests the term deposit in reputable banks.

### Liquidity Risk

Company devises liquidity management to fund the capital expenditure and maintain unsettled liabilities by administering cash flow and the availability of funds from loan committed facility. Company regularly evaluates cash flows projection and continually reviews stock exchange to identify the fundraising probability.

### EVALUATION OF THE EFFECTIVE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Identification and evaluation of the risks are organized by company channeling through each department. Boards of Directors alongside with Internal Audit Unit and Boards of Commissaries represented by Audit Committee review and generate management strategies and required mitigation.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### Important Case Encountered by The Company

Selama tahun buku 2019 tidak ada perkara yang dihadapi oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Direksi maupun Komisaris.

During 2019 fiscal year there was zero case encountered by the Company, Subsidiaries, Board of Directors and Commissaries.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA TAHUN 2019

### Administrative Sanctions in 2019

Selama tahun buku 2019, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

During 2019 fiscal year, there was no administrative sanctions imposed to the company.



## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Code of Ethics and Company Culture

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

#### POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- » Integritas Bisnis.
- » Suap.
- » Hadiah.
- » Keterlibatan dalam politik.
- » Sistem Pemasaran/Lobbying.
- » Pengadaan Barang dan Jasa.
- » Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- » Benturan Kepentingan.
- » Hubungan Antar Karyawan.
- » Hubungan dengan Pemegang Saham.
- » Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- » Sanksi.

#### PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Sritex's code of ethics code of Sritex is designed to implement values that have been carried by the company for decades as well as to take into account the challenge of ethical values and modern society that have been anticipated and adopted by numerous world-class companies. Sritex's code of ethics consists of 18 articles validated on 3 July 2013 and applied to the Boards of Commissaries, Boards of Directors, and all employees in the company and subsidiaries.

#### THE KEYS OF ETHICAL CODE

Code of ethics regulates the orientation of:

- » Business integrity.
- » Bribe.
- » Rewards.
- » Politics involvement.
- » Lobbying.
- » Logistics.
- » Frauds.
- » Conflict of interest.
- » Office affairs
- » Public affairs
- » Code of conduct violation report
- » Sanctions

#### DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

Regarding to the disseminations of the code of ethics to implement and enforcement of the code of ethics, company communicates, implements and evaluates the code of ethics. One of the dissemination methods is drawn by distributing the code of ethics guideline to each employee. The guideline comprises of the code of ethics and applied regulations in the company.

## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Company Culture

### PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

### JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2019

Selama tahun buku 2019 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

### BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan, Komite Human Capital harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

### NILAI-NILAI PERUSAHAAN

#### Trilogi

- » Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- » Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini;
- » Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

### DISCLOSURE OF CODE OF ETHICS APPLICABLE TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The disclosure of code of ethics applicable to all organizational levels is validated by the signs of all Sritex's employees on Fair Work Information Statement (Integrity Pact). The application of this code of ethics is part of the agreement on the practice of Good Corporate Governance (GCG). The company obliges company organs, employees, entities and affiliation and stakeholders to understand and confirm the code of ethics guideline, GCG guideline, articles of association and applicable laws and regulations, particularly to the regulations of duties and obligations of each party.

### CODE OF ETHICS VIOLATION IN 2019

During 2019 fiscal year there was no code of ethics violation.

### COMPANY CULTURE AND CULTURAL ORGANIZATIONAL BEHAVIOUR

Company culture and cultural organizational behavior is developed by the cemented vision, mission and values that must be manifested in daily operations. It parallels Human Capital Committee that should develop and perpetually complementing the capacity and capability improvement of all management layers and employees. Therefore, dynamic company culture shall be internalized.

### COMPANY CORE VALUES

#### Trilogi

- » The company is our shared field;
- » Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today;
- » We are tied as one big family of Sritex, prioritizing the unity.

## INFORMASI KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Company Culture

### Tri Dharma

- » *Melu Handarbeni* (Ikut Merasa Memiliki);
- » *Melu Hangrungkebi* (Ikut Bertanggung Jawab); dan
- » *Mulat Sariro Hangrosowani* (Selalu Mawas Diri).

### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- » Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- » Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- » Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- » Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

### Tri Dharma

- » *Melu Handarbeni* (Feel the sense of belonging)
- » *Melu Hangrungkebi* (Take Responsibility); and
- » *Mulat Sariro Hangrosowani* (Be Self-Aware)

### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile and garment company that produces:

- » Completing based on customer demands.
- » Prioritizing customer satisfaction
- » Delivering on time
- » Committing to continuous improvement





## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistle Blowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

|                           |                                                                                                                                                   |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Elektronik<br>Email | laporsritex@sritex.co.id                                                                                                                          |
| SMS<br>Text               | +62 818135475                                                                                                                                     |
| Telepon<br>Telephone      | +62-21 29951650                                                                                                                                   |
| Surat<br>Mailing          | Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk<br>Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia |

### HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:

To implement GCG, Sritex determines and applies Whistle Blowing System in the practice. Whistle Blowing System is the reporting system of employees suspected violating the company's Code of Conduct.

The Whistle Blowing System refers to Decree of the Boards of Directors No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement is adjusted with the later state of the company and the possible modification of laws and regulations.

### SUMBISSION OF WHISTLE BLOWING REPORT FORM

The company commits to proceed all incoming Whistle Blowing reports. The process of reporting is conducted by Good Corporate Governance Committee. The committee is appointed as the company's Whistle Blowing System administrator. The employee or other management can leave the complaint through the lines of communication below:

### REQUIREMENTS FOR WHISTLE BLOWER

To smooth and fasten the process of execution, followings are requirements to be complied by the Whistle Blowers in reporting:

1. Providing identity information to ease the communication at least:

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

### Whistle Blowing System

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>» Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);</li> <li>» Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.</li> </ul> <p>2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W &amp; 1H) yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Masalah yang dilaporkan (<i>What</i>);</li> <li>» Pihak yang terlibat (<i>Who</i>);</li> <li>» Waktu kejadian (<i>When</i>);</li> <li>» Bagaimana terjadinya (<i>How</i>);</li> </ul> <p>3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fraud;</li> <li>» Pelanggaran hukum;</li> <li>» Pelanggaran peraturan perusahaan;</li> <li>» Pelanggaran kode etik;</li> <li>» Pelanggaran benturan kepentingan;</li> <li>» Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>» Name of the Whistle Blower (anonym is allowed)</li> <li>» Active phone number/e-mail address</li> </ul> <p>2. Informing accounted indication (3W &amp; 1H) including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» What is the violation?</li> <li>» Who is the party involved?</li> <li>» When did the violation occur?</li> <li>» How did the violation occur?</li> </ul> <p>3. The reported violation must relate to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Fraud</li> <li>» Law violation</li> <li>» Violation of company's regulation</li> <li>» Violation of code of ethics</li> <li>» Violation of conflict of interest</li> <li>» Other relatable violation</li> </ul> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

### PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.

### THE PROTECTION OF WHISTLE BLOWER

Sritex commits to protect employees and management reporting any violations. Whistle Blowing system in the company secures the Whistle Blower's identity and provides free and independent communication channels. The protection of Whistle Blowers includes confidentiality of Whistle Blower's identity and reported statement.

### WHISTLE BLOWING HANDLING PROCEDURE

Followings is the handling procedure of Whistle Blowing System:

1. President Director as to hold the authority of the management accepts the reports to be selected and submitted to Internal Audit Team for verifying and reviewing the reports.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

### Whistle Blowing System

2. Tim Audit Internal akan melakukan:
    - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
    - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
    - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
    - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
  3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
    - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
    - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
  4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
    - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
2. Internal Audit Team is assigned to:
    - a. Register and identify the reports based on violation categories complete with supported documents.
    - b. Activate whistleblower protection program referring to the applied policy including to secure the identity disclosure either the informer or defendant (presumption of innocence).
    - c. Maintain regular communication with informer.
    - d. Inform activity report every 6 months to President Director.
  3. Investigation Team consists of the qualified parties manifesting skills to be in the scope of Internal Audit.
    - a. The overall task is to further the investigation of the subject matter for thorough inspection, evidence findings and confirmation of the violation reported.
    - b. The result of investigation conducted by Internal Audit is under the authority of President Director to provide activity report to the Boards of Commissaries for further discussion.
  4. Parties attributed the authority to execute:
    - a. The Boards of Commissaries, mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners to be executed or archived.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

Whistle Blowing System

- b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memberi kasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

#### Pengelola *Whistle Blower* (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

#### Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

#### Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

#### Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

- b. The Boards of Directors mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing employees to be executed or archived.

### THE ADMINISTRATORS OF WHISTLE BLOWING

#### The Administrators of Whistle Blowers (Boards of Directors)

The boards of director positions as the medium of Whistle Blowers to report the violation or the indicated violation in the company. The board of directors also selects information to be proceeded by Internal Audit Team.

#### Internal Audit Team

Internal Audit Team notes and categorizes the incoming reports. Internal Audit Team must not disclose the identity of the Whistle Blowers and maintain the communication for further procedure.

#### Investigation Team

Investigation Team investigates the findings and facts by collecting the evidence.

#### The Boards of Commissaries and Directors

The Boards of Commissaries and Directors select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners and employees to be executed or archived.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

Whistle Blowing System

### JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU 2019

Selama tahun 2019 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

### SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2019, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

### NUMBERS OF SUBMITTED AND PROCEEDED WHISTBLOWING REPORTS IN 2019 FISCAL YEAR

During 2019 fiscal year there is no Whistle Blowing report submitted.

### SANCTIONS OF PROCEEDED WHISTBLOWING IN 2019 FISCAL YEAR

Until December 31th 2019, there was no Whistle Blowing report submitted thus no sanctions penalized.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standarstandar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2019, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Effective internal controls system of the company is a part of GCG's accountability implementation. Applied internal controls system in the company is the process to incorporate continual enactment and operational activities. Both the management and employees shall implement the system to achieve the target by demonstrating effective and efficient performance, presenting reliability of financial reports, administering asset security and complying with the applied laws and regulations.

Company implements the effective internal controls system by complying the applied standards of ethical codes. Understanding the importance of internal controls system for business stability, the company regulates internal controls system to secure asset and investment also to assess periodic evaluation. The Boards of Commissaries and Directors confirm that until December 31st 2018, the internal controls system of financial report has been conducted effectively.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

Company applies financial and operational controls periodically consisting of all aspects in the company. The objective of internal controls in the company is to ensure the top management level that the systems, procedures, regulations and norms have met the requirements and been employed by company's organs and personnel to establish effective and efficient operation, present reliability of financial reports and comply with the applied laws and regulations.



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, ditenahi agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil review atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reports stands as the process that is created and implemented by the management to present the reliability of financial reports to external parties that proposes applicable accounting principles.

### EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are supervised and improved if necessary. The supervision is the process to evaluate performance quality of internal controls regularly including evaluation of control plan and operation.

Referring to the review of the internal controls system effectiveness and efficiency, there is no deficiency detected in all business units. Any deviations found in the operation has been reported and encountered employing the applicable regulations of internal control system.









BAB  
**06**

# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

## PENDAHULUAN

### Introduction



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi Sritex merupakan sebuah bentuk penerapan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berusaha untuk memastikan bahwa operasi bisnisnya dapat memberikan nilai tambah dan terus berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pada tahun 2019 Sritex telah memberikan kontribusi melalui kegiatan tanggung jawab sosial sebesar Rp4,97 Miliar.

Corporate Social Responsibility for Sritex is an implementation of responsible principle to stakeholders. By Corporate Social Responsibility, company attempts to make sure that the business operations show value-added and sustainability.

Overall, in 2019 Sritex have contributed to arrays of CSR activity with total amount of Rp4.97 billion.



## PENDAHULUAN

Introduction

### Kaleidoskop CSR Sritex 2019

Sritex CSR kaleidoscope in 2019



Program tyto alba  
Tyto Alba program



Program rekrutmen karyawan untuk menyerap tenaga kerja  
Recruitment Program for opening job opportunities



Bantuan hewan qurban  
Cattle Assistance



Bantuan untuk sanggar disabilitas  
Social Assistance for disabilities workshop



**PENDAHULUAN**

Introduction



Bantuan pendidikan Yayasan Lailatul Qodar  
Education Support to Lailatul Qodar



Program pelatihan jahit  
Sewing training program



Program magang  
Internship Program



Program donor darah rutin  
Routine blood donor program

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### Corporate Social Responsibility for Environmental Sector

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Sritex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

- » **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**  
Operasi bisnis Sritex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan. Terhitung pada tahun 2019, penggunaan bahan baku terbaharui mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.
- » **Konservasi Energi**  
Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar ISO5001. Hal ini berarti sistem manajemen energi yang diterapkan telah berorientasi pada Green Industry. Pada tahun 2019 Perusahaan usaha Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui perawatan mesin produksi serta evaluasi oleh manajemen secara rutin.
- » **Menekan Emisi**  
Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 29%. Kontribusi Sritex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan. Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi.

Initiatives in environmental management has aligned with the effort of Sritex to be a sustainable textile company. The company commits to remain the environmental management to establish an eco-friendly textile industry having good business reputation in global market.

In 2019, company has applied policy in maintaining environmental initiatives such as:

- » **The Use of Eco-friendly Materials**  
Sritex's business operation that has been vertically integrated drives company to have extensive control in the production process. It means that company decides the use of renewable materials to produce eco-friendly products. In 2019, renewable materials reached 70% from total materials used.
- » **Energy Conservation**  
Energy management system of the company has referred to standard ISO5001. This means the energy management system has been oriented to Green Industry. To enhance the energy efficiency in 2019 the company has applied production machinery maintenance to be regularly evaluated by management.
- » **Emission Reduction**  
Company supports the commitment of national government to participate in reduce greenhouse gas emission as much as 29%. Sritex's contribution in emission reduction is shown in the released energy efficiency policy. Company's energy efficiency program contributes in the emission reduction intensively.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Corporate Social Responsibility for Environmental Sector

» **Sistem Pengelolaan Limbah**

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis *industry* tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/ IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi. Air yang telah diolah melalui WTPP/ IPAL kemudian diperiksa baku mutunya sebelum kemudian dialirkan kembali ke sungai. Sedangkan untuk limbah padat, sebagian dimanfaatkan kembali dan sebagian lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

**SERTIFIKASI LINGKUNGAN**

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- » ISO14001:2015
- » PROPER Kementerian Lingkungan Hidup
- » Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

» **Waste Management System**

Textile industry has contributed waste including liquid and solid waste. To manage liquid waste, company has held WTPP/IPAL to manage liquid waste from production process. Water that has been treated by WTPP/IPAL later is checked prior to stream. Meanwhile for solid waste, some of them are reused and some are dropped to landfills.

**ENVIRONMENTAL CERTIFICATION**

Company has held environmental certification including:

- » ISO14001:2015
- » PROPER issued by Ministry of Environment and Forestry
- » NATO Audit (Certification of German Bundeswehr)

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN

### Corporate Social Responsibility for Manpower Sector

Perusahaan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Sritex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada para karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme.

Pada tahun 2019, anak usaha Sritex yaitu PT Primayudha Mandirijaya memperoleh penghargaan dalam bidang ketenagakerjaan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah karena telah aktif melaporkan Kegiatan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

» **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan gender.

» **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Sritex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik 24 jam untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karenan non pekerjaan.

Company considers manpower as an integral part in the business operation. Sritex commits in providing care to employees related to manpower issues by applying a few of mechanism.

In 2019, Sritex's subsidiary business PT Primayudha Mandirijaya was acknowledged by Central Java Provincial Manpower and Transmigration Office in manpower sector due to the compliance of reporting regularly the Activity of Committee of Work Safety and Health Management.

Overall, the activities of corporate social responsibilities related to manpower during 2019 is as follows:

» **Gender and Career Opportunity Equality**

Related to giving the rights to employees, Sritex supports the equality. All policies and career opportunity are applied to all employees without discriminating genders. The qualification of all positions is oriented to education and competency only. Rights and responsibilities are applied to all employees without gender discrimination.

» **Health and Work Safety**

Health and work safety is one of company culture that must be implemented by all employees. To realize zero accident, company regularly organizes training related to health and work safety held by Sritex's P2K3. Besides, company also provides free health consultation in the 24-hour clinic to treat injury and other work/non-work-related health problems.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
BIDANG KETENAGAKERJAAN**

Corporate Social Responsibility for Manpower Sector

» **Program Return to Work**

Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2019, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Program ini juga mencakup penerimaan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2019, terdapat lebih dari 160 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

» **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK.

*Learning Center* Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *soft skill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hardskill* untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level* yang dari '*unskill*' menjadi '*skill*'.

Selama tahun 2019, Sritex telah memberikan pelatihan baik *soft skill* maupun *hardskill* kepada 910 karyawan dari berbagai level organisasi.

» **Return to Work Program**

Sritex's social responsibility in manpower sector is implemented by Return to Work Program issued by BPJS Ketenagakerjaan. In 2019, company allowed employees to return to work after absence due to work accident. This program includes to hire diffable employees. By the end of 2019, there are more than 160 diffable employees with various disabled condition.

» **Pengembangan Kompetensi Karyawan**

As one of keys in the improvement of company's performance, Human Resource has been integral factor to be included in quality control. To maintain and improve human resources, Sritex establishes Learning Center and LPK.

Sritex's Learning Center is the training center for employees in any position layers to get soft skill training and tools to expand the knowledge particularly that is related to the position.

Meanwhile LPK is the training center for enhancing hard skill of the employees particularly that positions in operator level. Sritex's LPK also provides training for entry-level employees to transform the unskilled to skilled employees.

In 2019, Sritex has provided soft skill and hard skill trainings to 910 employees from ranging organization levels

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## Corporate Social Responsibility for Community Sector

Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2019, Perseroan telah memberikan kontribusinya kepada masyarakat melalui program-program berikut ini:

### » **Investasi Infrastruktur**

Pada tahun 2019, Sritex telah melakukan investasi infrastruktur berupa pembangunan atau renovasi rumah ibadah di sekitar wilayah operasi Perusahaan yaitu di daerah Sukoharjo Jawa Tengah. Selain rumah ibadah, Sekolah yang diberikan bantuan investasi infrastruktur tersebut adalah SMK Tekstil Lailatul Qodar di Desa Kenep, Sukoharjo Jawa Tengah. Sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mencetak sumber daya siap kerja dalam bidang tekstil.

### » **Rumah Harmoni Alam (RHA)**

Rumah Harmoni Alam (RHA) merupakan program binaan Sritex untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan untuk petani yang memperjuangkan keseimbangan alam melalui penciptaan sistem pemberdayaan terpadu untuk menciptakan pendapatan tambahan dan jalan kemandirian yang berkelanjutan. RHA sendiri memiliki struktur organisasi yang beranggotakan kelompok tani Boga Tani. Dampak dari program ini telah dirasakan langsung oleh petani yang mengikuti program RHA ini. Salah satu dampaknya adalah adanya peningkatan hasil panen petani setempat.

### » **Donor Darah**

Sritex bekerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sukoharjo dalam kegiatan CSR donor darah yang diadakan secara rutin yaitu setiap 3 (tiga) bulan sekali di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Sritex has been established not only for profits. Since the beginning, the company commits to give back to the community. This commitment draws an array of activities annually to maintain the harmonic relations with the community. In 2019, the company has contributed some programs as follows:

### » **Infrastructure Investment**

In 2019, Sritex has invested in the infrastructure by establishing and renovating places of worship located around the company in Sukoharjo, Central Java. Besides, the company has also invested in schools including to SMK Tekstil Lailatul Qodar in Kenep, Sukoharjo, Central Java. The school is a vocational high school releasing quality human resources in textile industry.

### » **Rumah Harmoni Alam (RHA) House of Natural Harmony**

Rumah Harmoni Alam (RHA) is Sritex's program to drive economic democracy for farmers to strive the nature balance through integrated empowerment system to give additional income and continual financial independence. RHA has organization structure having farmers called Boga Tani. The impacts of this program has been affected the farmers directly. One of them is to increase the amount of crops.

### » **Blood Donor**

Sritex cooperates with Indonesia Red Cross in Sukoharjo to allow people be blood donor. The activity is organized regularly once every three months in PT Sri Rejeki Isman Tbk.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

### Corporate Social Responsibility for Customers

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk terbaik.

#### » Legalitas Produk dan Kepatuhan

Kualitas dan mutu produk-produk Sritex diperoleh dari penerapan sistem manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Sritex juga memiliki sertifikasi pada bahan baku yang digunakan yaitu sertifikat dari Cotton Council International dan Oeko-Tex.

#### » Survey Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui survey kepuasan pelanggan. Pada tahun 2019, hasil survey menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Sritex.

#### » Sistem Pengaduan Pelanggan

Untuk kesigapan dalam menangani keluhan pelanggan, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

Sritex emphasizes its reputation as pioneer in textile and garment industry by entering global market. Therefore, the company is responsible to fulfill customer's expectation. To implement the corporate social responsibility toward customers, company internally plants principles that must be followed by employees in production department. They must understand that Sritex is an integrated textile company producing the best products.

#### » Product Legality and Compliance

Sritex's quality products are sourced from integrated management system. In this case, company has collected certification of quality management system ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. Besides, Sritex has also collected certification for materials used in the production. It is acknowledged by Cotton Council International and Oeko-Tex.

#### » Customer Satisfaction Survey

Company has regularly evaluated the product and service performance by releasing customer satisfaction survey. In 2019, the survey stated that averagely customers are satisfied with the service and products provided by Sritex.

#### » Customer Service System

To handle complain or feedback of customers, company provides customer service hotline for all stakeholders via phone to (0271) 593188, fax (0271) 592488, via email to [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) or mailing to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris Dan Direksi Tentang  
Tanggung Jawab  
Atas Laporan Tahunan 2019  
PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Statement of Board of Commissioner and  
Board of Director Members on Accountability of  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Annual Reports 2019

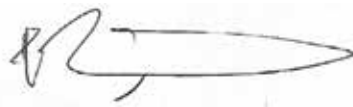
## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on  
Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2020

### DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners



**Hj. Susyana**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Megawati**  
**Komisaris**  
Commissioner



**Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi,**  
**M.Eng, Ph.D**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



**Alpino Kianjaya**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Statements of Board of Commissioner and Board of Director Members on  
Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2019

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 20, 2020

### DIREKSI

The Board of Directors



**Iwan Setiawan Lukminto**

Direktur Utama  
President Director



**Iwan Kurniawan Lukminto**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eddy Prasetyo Salim**

Direktur Operasi  
Director of Operation



**Karunakaran Ramamoorthy**

Direktur Produksi  
Director of Production



**Arief Halim**

Direktur Marketing  
Director of Marketing



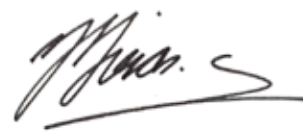
**Allan Moran Severino**

Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**

Direktur Independen  
Independent Director



**Mira Christina Setiyadi**

Direktur Umum dan Administrasi  
Director of General and Administration



**Referensi SEOJK  
Nomor 30-SEOJK.04-2016:  
Laporan Tahunan  
Perusahaan Publik**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:  
Annual Report of Public Company



## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                   | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>I. Ketentuan Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                                     |                 | <b>I. General Provision</b>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.              | ✓               | 1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.                                                                      |
| 2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | ✓               | 2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report. |
| 3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.                                                                                                       | ✓               | 3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.                                                                                                 |
| 4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.                                                                                                                        | ✓               | 4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.                                                                                                                 |
| <b>II. Bentuk Laporan Tahunan</b>                                                                                                                                                                                                                                            |                 | <b>II. Format of Annual Report</b>                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.                                                                                                                                                                                      | ✓               | 1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.                                                                                                                                                                                    |
| 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.                                                                            | ✓               | 2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.                                                                                                                     |
| 3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.                                                                                                                                        | ✓               | 3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.                                                                                                                                                                       |
| <b>III. Isi Laporan Tahunan</b>                                                                                                                                                                                                                                              |                 | <b>III. Content of Annual Report</b>                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1. Ketentuan Umum                                                                                                                                                                                                                                                            |                 | 1. General Provision                                                                                                                                                                                                                                                               |
| a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:                                                                                                                                                                                                                 | ✓               | a. Annual Report should contain at least the following information:                                                                                                                                                                                                                |
| 1. Ikhtisar data keuangan penting;                                                                                                                                                                                                                                           | ✓               | 1. Summary of key financial information;                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. Informasi saham (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                               | ✓               | 2. Stock information (if any);                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 3. Laporan Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                          | ✓               | 3. The Board of Directors report;                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4. Laporan Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                                                                                  | ✓               | 4. The Board of Commissioners report;                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                     | ✓               | 5. Profile of Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6. Analisis dan pembahasan manajemen;                                                                                                                                                                                                                                        | ✓               | 6. Profile of Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                            |
| 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                | ✓               | 7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                   |
| 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                       | ✓               | 8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                              |
| 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan                                                                                                                                                                                                                          | ✓               | 9. Audited annual report; and                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;                                                                                                                                                                | ✓               | 10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;                                                                                                                                                              |
| b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;                              | ✓               | b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;                                                                               |
| 2. Uraian Isi Laporan Tahunan                                                                                                                                                                                                                                                |                 | 2. Description of Content of Annual Report                                                                                                                                                                                                                                         |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b><br>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | 12-13           | <b>a. Summary of Key Financial Information</b><br>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain: |
| 1. Pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | √               | 1. Income/sales;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2. Laba bruto;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | √               | 2. Gross profit;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. Laba (rugi);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | √               | 3. Profit (loss);                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;                                                                                                                                                                                                                       | √               | 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;                                                                                                                                                                                                                           |
| 5. Total laba (rugi) komprehensif;                                                                                                                                                                                                                                                                                                | √               | 5. Total comprehensive profit (loss);                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;                                                                                                                                                                                                          | √               | 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;                                                                                                                                                                                                             |
| 7. Laba (rugi) per saham;                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | √               | 7. Earning (loss) per share;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 8. Jumlah aset;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | √               | 8. Total assets;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 9. Jumlah liabilitas;                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | √               | 9. Total liabilities;                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 10. Jumlah ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | √               | 10. Total equities;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;                                                                                                                                                                                                                                                                                       | √               | 11. Profit (loss) to total assets ratio;                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                                                           | √               | 12. Profit (loss) to equities ratio;                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;                                                                                                                                                                                                                                                                             | √               | 13. Profit (loss) to income ratio;                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 14. Rasio lancar;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | √               | 14. Current ratio;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;                                                                                                                                                                                                                                                                                            | √               | 15. Liabilities to equities ratio;                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                    | √               | 16. Liabilities to total assets ratio; and                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;                                                                                                                                                                                                                 | √               | 17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>b. Informasi Saham</b><br>Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                    | 14-15           | <b>b. Stock Information</b><br>Stock Information (if any) at least contains:                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:                                                                                                                                                       |                 | 1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:                                                                                                                                                                                                                         |
| a. Jumlah saham yang beredar;                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | √               | a. Number of outstanding shares;                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;                                                                                                                                                                                                                                                  | √               | b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on                                                                                                                                                                                                                                       |
| c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan                                                                                                                                                                                                                  | √               | c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and                                                                                                                                                                                                              |
| d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;                                                                                                                                                                                                                                                                    | √               | d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;                                                                                                                                                                                        |                 | Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;                                                                                                                                                                                          |
| Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;                                                                                                                                                                                         |                 | Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;                                                                                                                                                                                  |
| 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:                                                 | N.A.            | 2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:                                                                                                           |
| a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                            | √               | a. Date of corporate action;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| b. Rasio pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;                                                                                                                                                                                                                                                                                              | ✓               | b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;                                                                                                                                                                                             |
| c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ✓               | c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and                                                                                                                                                                                                                    |
| d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | ✓               | d. Share price prior to and after corporate action;                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; dan                                                                                                  | N.A.            | 3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and                                                    |
| 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut; | N.A.            | 4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting; |
| <b>c. Laporan Direksi</b><br>Laporan Direksi paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 28-39           | <b>c. The Board of Directors Report</b><br>The Board of Directors Report should at least contain the following items:                                                                                                                                                                       |
| 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | ✓               | 1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:                                                                                                                                                                                                                      |
| a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | ✓               | a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                         |
| b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ✓               | c. Comparison between achievement of results and targets; and                                                                                                                                                                                                                               |
| c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | ✓               | d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2. Gambaran tentang prospek usaha;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | ✓               | 2. Description on business prospects;                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | ✓               | 3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and                                                                                                                                                                                                             |
| <b>d. Laporan Dewan Komisaris</b><br>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 22-27           | <b>d. The Board of Commissioners Report</b><br>The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:                                                                                                                                                               |
| 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | ✓               | 1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;                                                                                                                                                                                    |
| 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 | 2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                       |
| 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | ✓               | 3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;                                                                                                                                                                                 |
| 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ✓               | 4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                  |
| 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ✓               | 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and                                                                                                                                                                                             |
| 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ✓               | 6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;                                                                                                                                                                                                    |
| <b>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b><br>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 42-88           | <b>e. Profile of the Issuer or Public Company</b><br>Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:                                                                                                                                                                         |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                              | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;                                                   | 42-43           | 1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;                      |
| 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: | 43              | 2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:  |
| a. Alamat;                                                                                                                                                                                              | √               | a. Address;                                                                                                                                                                               |
| b. Nomor telepon;                                                                                                                                                                                       | √               | b. Telephone number;                                                                                                                                                                      |
| c. Nomor faksimile;                                                                                                                                                                                     | √               | c. Facsimile number;                                                                                                                                                                      |
| d. Alamat surat elektronik; dan                                                                                                                                                                         | √               | d. E-mail address; and                                                                                                                                                                    |
| e. Alamat Situs Web;                                                                                                                                                                                    | √               | e. Website address;                                                                                                                                                                       |
| 3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                       | 46-47           | 3. brief history of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                         |
| 4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                         | 44              | 4. vision and mission of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                    |
| 5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;                                                    | 50              | 5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;                                                                      |
| 6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;                     | 51              | 6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;                               |
| 7. profil Direksi, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                               | 58-65           | 7. the Board of Directors profiles include:                                                                                                                                               |
| a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;                                                                                                                                        | √               | a. name and short description of duties and functions;                                                                                                                                    |
| b. foto terbaru;                                                                                                                                                                                        | √               | b. latest photograph;                                                                                                                                                                     |
| c. usia;                                                                                                                                                                                                | √               | c. age;                                                                                                                                                                                   |
| d. kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                     | √               | d. citizenship;                                                                                                                                                                           |
| e. riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                  | √               | e. education;                                                                                                                                                                             |
| f. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                                 | √               | f. history position, covering information on:                                                                                                                                             |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                                                                 | √               | 1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;                                                                                  |
| 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                                | √               | 2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and                                 |
| 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                | √               | 3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                             |
| g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan                                                                      | √               | g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and                                               |
| h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;                                                 | √               | h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; |
| 8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:                                                                                                                                                       | 54-57           | 8. the Board of Commissioners profiles, at least include:                                                                                                                                 |
| a. nama;                                                                                                                                                                                                | √               | a. name;                                                                                                                                                                                  |
| b. foto terbaru;                                                                                                                                                                                        | √               | b. latest photograph;                                                                                                                                                                     |
| c. usia;                                                                                                                                                                                                | √               | c. age;                                                                                                                                                                                   |
| d. kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                     | √               | d. citizenship;                                                                                                                                                                           |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| e. riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | ✓               | e. education;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| f. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                                                                                                                                                               | ✓               | f. history position, covering information on:                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                                                                                                                                             | ✓               | 1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                        |
| 2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;                                                                                                                                                                      | ✓               | 2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                    |
| 3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                                                                                                                                                              | ✓               | 3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and                                                                                                                                                                                                    |
| 4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                              | ✓               | 4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);                                                                                                                                                                                                | ✓               | g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);                                                                                                                                                                                                                  |
| h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan                                                                                                                                                                                             | ✓               | h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and                                                                                                                                                                                                                |
| i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);                                                                                                                                                                                                  | ✓               | i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);                                                                                                                                                                                              |
| 9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | N.A.            | 9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report; |
| 10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;                                                                                                                                                                                                                                      | 66-78           | 10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;                                                                                                                                                                                                                            |
| 11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:                                                                                                                                                                                                                                          | 79              | 11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:                                                                                                                                                                                                                                                                |
| a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                                      | ✓               | a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan                                                                                                                                                                                                                                 | ✓               | b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                    | ✓               | d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;                                                                                                                                                                                                       |
| 12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:                                                                                                                                                                                                                                    | 80              | 12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:                                                                                                                                                                                                                                                                |
| a. kepemilikan institusi lokal;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | ✓               | a. ownership of local institutions;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| b. kepemilikan institusi asing;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | ✓               | b. ownership of foreign institutions;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c. kepemilikan individu lokal; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ✓               | c. ownership of local individual; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| d. kepemilikan individu asing;                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | ✓               | d. ownership of foreign individual;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;                                                                                                                                                              | 79-80           | 13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;                                                                                                              |
| 14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; | 82-84           | 14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries; |
| 15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);                                                                                                                                                     | 80              | 15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;                                                                                    |
| 16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);                                                                                                                                                       | 81              | 16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);                                                                                 |
| 17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 85-87           | 17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;                                                                                                                                                                                                                                |
| 18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan                                                                                                                                               | 85-87           | 18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and                                                                         |
| 19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:                                                                                                                                                                                      | 18-19           | 19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:                                                                                                                                                       |
| a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | √               | a. name of award and/or certification;                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| b. badan atau lembaga yang memberikan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | √               | b. organization/institution that gives the awards; and                                                                                                                                                                                                                                                              |
| c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | √               | c. award/certificate validity period (if any);                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>f. Analisis dan Pembahasan Manajemen</b><br>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:                                                                                              | 94-134          | <b>f. Management Discussion and Analysis</b><br>Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:                                |
| 1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                                                                                                                                                                                                               | 87-106          | 1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:                                                                                                                                                                                            |
| a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | √               | a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;                                                                                                                                                                                                                                                  |
| b. pendapatan/penjualan; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | √               | b. income/sales; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| c. profitabilitas;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | √               | c. profitability;                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai                                                                                                                                                       | 107-119         | 2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:                                                                                 |
| a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | √               | a. current assets, non-current assets, and total assets;                                                                                                                                                                                                                                                            |



## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                    | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;                                                                                                                                 | √               | b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;                                                                                                                            |
| c. ekuitas;                                                                                                                                                                                                   | √               | c. equities;                                                                                                                                                                                    |
| d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan                                                                                           | √               | d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and                                                               |
| e. arus kas;                                                                                                                                                                                                  | √               | e. cash flows;                                                                                                                                                                                  |
| 3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                                                                 | 120             | 3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;                                                                                                                   |
| 4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;                                                                                             | 121             | 4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;                                                                        |
| 5. struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;                                 | 122-123         | 5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;                                                                 |
| 6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:                                                                                              | 124             | 6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:                                                                                      |
| a. tujuan dari ikatan tersebut;                                                                                                                                                                               | N.A.            | a. the purpose of such ties;                                                                                                                                                                    |
| b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;                                                                                                                                                | N.A.            | b. source of funds expected to fulfill the said ties;                                                                                                                                           |
| c. mata uang yang menjadi denominasi; dan                                                                                                                                                                     | N.A.            | c. currency of denomination; and                                                                                                                                                                |
| d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;                                                                                  | N.A.            | d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;                                                                             |
| 7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:                                                                                            | 124             | 7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:                                                                                      |
| a. jenis investasi barang modal;                                                                                                                                                                              | √               | a. type of investment of capital goods;                                                                                                                                                         |
| b. tujuan investasi barang modal; dan                                                                                                                                                                         | √               | b. objective of the investment of capital goods; and                                                                                                                                            |
| c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;                                                                                                                                                             | √               | c. value of the investment of capital goods;                                                                                                                                                    |
| 8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);                                                                                                                      | 129             | 8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);                                                                                            |
| 9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; | 132-134         | 9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source; |
| 10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:                                                                                                 | 125             | 10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:                                                                                             |
| a. pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                      | √               | a. income/sales;                                                                                                                                                                                |
| b. laba (rugi);                                                                                                                                                                                               | √               | b. profit (loss);                                                                                                                                                                               |
| c. struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau                                                                                                                                                          | √               | c. capital structure; or                                                                                                                                                                        |
| d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                      | √               | d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;                                                                                                                               |
| 11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:                                                                                                | 125             | 11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:                                                                                                |
| a. pendapatan/penjualan;                                                                                                                                                                                      | √               | a. income/sales;                                                                                                                                                                                |
| b. laba (rugi);                                                                                                                                                                                               | √               | b. profit (loss);                                                                                                                                                                               |
| c. struktur modal ( <i>capital structure</i> );                                                                                                                                                               | √               | c. capital structure; or                                                                                                                                                                        |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                               | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| d. kebijakan dividen; atau                                                                                                                                                                                                                                                               | √               | d. dividend policy;                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                                                                                 | √               | e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                                                                  |
| 12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;                                                                                                                                                | 126-127         | 12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;                                                                                                                                       |
| 13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:                                                                                                                                                                                               | 128             | 13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:                                                                                                                                                                                         |
| a. kebijakan dividen;                                                                                                                                                                                                                                                                    | √               | a. dividend policy;                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;                                                                                                                                                                                                          | √               | b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;                                                                                                                                                                                         |
| c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan                                                                                                                                                                                                                                  | √               | c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and                                                                                                                                                                                                                               |
| d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;                                                                                                                                                                                                                                                | √               | d. amount of dividend per year paid;                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:                                                                                                                                                                                                                    | 129             | 14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:                                                                                                                                                                                                                    |
| a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan                                                           | N.A.            | a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and                                                          |
| b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;                                                                    | N.A.            | b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;                                    |
| 15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: | 129             | 15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include: |
| a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;                                                                                                                                                                                                                                                  | N.A.            | a. transaction date, value, and object;                                                                                                                                                                                                                                               |
| b. nama pihak yang melakukan transaksi;                                                                                                                                                                                                                                                  | N.A.            | b. name of transacting parties;                                                                                                                                                                                                                                                       |
| c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                   | N.A.            | c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                |
| d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan                                                                                                                                                                                                                                          | N.A.            | d. description of the fairness of the transaction; and                                                                                                                                                                                                                                |
| e. pemenuhan ketentuan terkait;                                                                                                                                                                                                                                                          | N.A.            | e. compliance with related rules and regulations;                                                                                                                                                                                                                                     |
| 16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan                                                                                                          | 129             | 16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and                                                                                                                                                    |
| 17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);                                                                                                                                                                                            | 130-131         | 17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);                                                                                                                                                                                       |
| <b>g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b><br>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:                                                                                                                                          | 138-223         | <b>g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company</b><br>Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:                                                                                                                                             |
| 1. Direksi, mencakup antara lain:                                                                                                                                                                                                                                                        | 148-169         | 1. the Board of Directors, covering:                                                                                                                                                                                                                                                  |
| a. tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota Direksi;                                                                                                                                                                                                                              | √               | a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;                                                                                                                                |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                    | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;                                                                                                   | √               | b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;                                                                                                                           |
| c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; | √               | c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;                    |
| d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;             | √               | d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting; |
| e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:                                                                                                     | √               | e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:                                                                                                                        |
| 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan                                                                                                                    | √               | 1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and                                                                                                                                            |
| 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan                                                                                                         | √               | 2. explanation for the unrealized resolution;                                                                                                                                                                |
| f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:                                                                                                               | √               | f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:                                                                                                                                         |
| 1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan                                                                                                                    | √               | 1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and                                                                                                                                            |
| 2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan                                                                                                         | √               | 2. explanation for the unrealized resolution;                                                                                                                                                                |
| g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;                                                                                                | √               | g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors                                                                                   |
| 2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:                                                                                                                                     | 158-164         | 2. the Board of Commissioners, cover:                                                                                                                                                                        |
| a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;                                                                                                                                  | √               | a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;                                                                                                                                                |
| b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;                                                                                   | √               | b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;                                                                                                                    |
| c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;                                                                        | √               | c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of                                                                                                   |
| d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;     | √               | d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;         |
| e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:        | √               | e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:                      |
| 1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;                                                                                                                                    | √               | 1. procedure for the implementation of performance assessment;                                                                                                                                               |
| 2. kriteria yang digunakan; dan                                                                                                                                               | √               | 2. criteria for assessment; and                                                                                                                                                                              |
| 3. pihak yang melakukan penilaian;                                                                                                                                            | √               | 3. assessor;                                                                                                                                                                                                 |
| f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan                                                                                    | √               | f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and                                                                                                                     |
| g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:                                                        | 201             | g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:                                                                  |
| 1. alasan tidak dibentuknya komite; dan                                                                                                                                       | √               | 1. reason not to establish the committee; and                                                                                                                                                                |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                         | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;                                                                                                                               | √               | 2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;                                                                                                                                          |
| 3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:        | N.A             | 3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:                                                  |
| a. nama;                                                                                                                                                                                           | N.A             | a. name;                                                                                                                                                                                                                 |
| b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan                                                                                                                                            | N.A             | b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and                                                                                                                                                              |
| c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;                                                | N.A             | c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;                                                     |
| 4. Komite Audit, mencakup antara lain:                                                                                                                                                             | 176-182         | 4. Audit Committee, among others covering:                                                                                                                                                                               |
| a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                                   | √               | a. name and position in the committee;                                                                                                                                                                                   |
| b. usia;                                                                                                                                                                                           | √               | b. age;                                                                                                                                                                                                                  |
| c. kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                | √               | c. citizenship;                                                                                                                                                                                                          |
| d. riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                             | √               | d. education background;                                                                                                                                                                                                 |
| e. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                            | √               | e. history of position; including:                                                                                                                                                                                       |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;                                                                                                                                                  | √               | 1. legal basis for the appointment as member of the committee;                                                                                                                                                           |
| 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan                                                           | √               | 2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and                                                                      |
| 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                           | √               | 3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                                                                                            |
| f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;                                                                                                                                                  | √               | f. period and terms of office of the member of Audit Committee;                                                                                                                                                          |
| g. pernyataan independensi Komite Audit;                                                                                                                                                           | √               | g. statement of independence of the Audit Committee;                                                                                                                                                                     |
| h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;                                                                 | √               | h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;                                                                                           |
| i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan                                                                                                               | √               | i. education and/or training during the year under review (if any); and                                                                                                                                                  |
| j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;                                                              | √               | j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;                                                                                                       |
| 5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: | 183-201         | 5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing: |
| a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                                   | √               | a. name and position in the Committee;                                                                                                                                                                                   |
| b. usia;                                                                                                                                                                                           | √               | b. age;                                                                                                                                                                                                                  |
| c. kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                | √               | c. citizenship;                                                                                                                                                                                                          |
| d. riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                             | √               | d. education background;                                                                                                                                                                                                 |
| e. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                                                                            | √               | e. history of position, including:                                                                                                                                                                                       |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;                                                                                                                                                  | √               | 1. legal basis for the appointment as a member of the committee;                                                                                                                                                         |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                               | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan | √               | 2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and |
| 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 | √               | 3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                           |
| f. periode dan masa jabatan anggota komite;                                                                                              | √               | f. period and terms of office of the member of Audit Committee;                                                                                         |
| g. uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                      | √               | g. description of duty and responsibility;                                                                                                              |
| h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;                                                                 | √               | h. the statement that the Committee has already had the Charter;                                                                                        |
| i. pernyataan independensi komite;                                                                                                       | √               | i. statement of independence of the Committee;                                                                                                          |
| j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;                   | √               | j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;                             |
| k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan                                                     | √               | k. education and/or training during the year under review (if any); and                                                                                 |
| l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;                                                                           | √               | l. brief description on the activities of the committee;                                                                                                |
| 6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:                                                                                          | 202-204         | 6. Corporate Secretary, including:                                                                                                                      |
| a. nama;                                                                                                                                 | √               | a. name;                                                                                                                                                |
| b. domisili;                                                                                                                             | √               | b. domicile;                                                                                                                                            |
| c. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                  | √               | c. history of position, including:                                                                                                                      |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan                                                                             | √               | 1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and                                                                                          |
| 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 | √               | 2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                           |
| d. riwayat pendidikan;                                                                                                                   | √               | d. education background;                                                                                                                                |
| e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan                                                                      | √               | e. education and/or training during the year under review; and                                                                                          |
| f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;                                                               | √               | f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;                                               |
| 7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:                                                                                            | 205-212         | 7. Internal Audit Unit, among others including:                                                                                                         |
| a. nama kepala Unit Audit Internal;                                                                                                      | √               | a. name of Head of Internal Audit Unit;                                                                                                                 |
| b. riwayat jabatan, meliputi informasi:                                                                                                  | √               | b. history of position, including:                                                                                                                      |
| 1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan                                                                        | √               | 1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and                                                                                  |
| 2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;                                 | √               | 2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;                                                                           |
| c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);                                                               | √               | c. qualification or certification as internal auditor (if any);                                                                                         |
| d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;                                                                          | √               | d. education and/or training during the year under review;                                                                                              |
| e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;                                                                                           | √               | e. structure and position of Internal Audit Unit;                                                                                                       |
| f. uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                      | √               | f. description of duties and responsibilities;                                                                                                          |
| g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan                                                | √               | g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and                                                           |
| h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;                                                                 | √               | h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;                                            |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. uraian mengenai sistem pengendalian internal ( <i>internal control</i> ) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                        | √               | 8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:                                                                                                                                             |
| a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan                                                                                                    | √               | a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and                                                                                                                                                           |
| b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;                                                                                                                                                      | √               | b. review on the effectiveness of internal control systems;                                                                                                                                                                                       |
| 9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:                                                                                                         | √               | 9. risk management system implemented by the company, at least includes:                                                                                                                                                                          |
| a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                | √               | a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                   |
| b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan                                                                                                                                                                    | √               | b. types of risk and the management; and                                                                                                                                                                                                          |
| c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                             | √               | c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                |
| 10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:                                               | 213             | 10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:                                                                          |
| a. pokok perkara/gugatan;                                                                                                                                                                                       | N.A.            | a. substance of the case/claim;                                                                                                                                                                                                                   |
| b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan                                                                                                                                                                     | N.A.            | b. status of settlement of case/claim; and                                                                                                                                                                                                        |
| c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                                                  | N.A.            | c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                            |
| 11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | 213             | 11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any); |
| 12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:                                                                                                                                        | 214-216         | 12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:                                                                                                                                                                 |
| a. pokok-pokok kode etik;                                                                                                                                                                                       | √               | a. key points of the code of conduct;                                                                                                                                                                                                             |
| b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan                                                                                                                                                     | √               | b. socialization of the code of conduct and enforcement; and                                                                                                                                                                                      |
| c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                | √               | c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer or Public Company;                                                                                        |
| 13. informasi mengenai budaya perusahaan ( <i>corporate culture</i> ) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);                                                                                                   | 45              | 13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;                                                                                                                                                                 |
| 14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:                                                | 128             | 14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:                                                                                                                         |
| a. jumlah saham dan/atau opsi;                                                                                                                                                                                  | N.A.            | a. number of share and/or option;                                                                                                                                                                                                                 |
| b. jangka waktu pelaksanaan;                                                                                                                                                                                    | N.A.            | b. period;                                                                                                                                                                                                                                        |
| c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan                                                                                                                                                     | N.A.            | c. the requirement for eligible employee and/or management; and                                                                                                                                                                                   |
| d. harga pelaksanaan;                                                                                                                                                                                           | N.A.            | d. exercised price;                                                                                                                                                                                                                               |
| 15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing system</i> ) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:                                                            | 217-221         | 15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:                                                                                                                                          |
| a. cara penyampaian laporan pelanggaran;                                                                                                                                                                        | √               | a. mechanism for violation reporting;                                                                                                                                                                                                             |
| b. perlindungan bagi pelapor;                                                                                                                                                                                   | √               | b. protection for the whistleblower;                                                                                                                                                                                                              |
| c. penanganan pengaduan;                                                                                                                                                                                        | √               | c. handling of violation reports;                                                                                                                                                                                                                 |
| d. pihak yang mengelola pengaduan; dan                                                                                                                                                                          | √               | d. unit responsible for handling of violation report; and                                                                                                                                                                                         |



## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                         | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:                                                                                                                       | ✓               | e. results from violation report handling, at least includes:                                                                                                             |
| 1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan                                                                                                                  | ✓               | 1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and                                                                                                |
| 2. tindak lanjut pengaduan;                                                                                                                                                        | ✓               | 2. follow up of complaints;                                                                                                                                               |
| 16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:                                     | 140-147         | 16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:                |
| a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau                                                                                                               | ✓               | a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or                                                                                               |
| b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);                                                                  | ✓               | b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);                                        |
| <b>h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>                                                                                                       | 226-234         | <b>h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</b>                                                                                         |
| 1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: | ✓               | 1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to: |
| a. lingkungan hidup, antara lain:                                                                                                                                                  | 229-230         | a. environment, among others:                                                                                                                                             |
| 1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;                                                                                                    | ✓               | 1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;                                                                                               |
| 2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;                                                                                                                         | ✓               | 2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;                                                                                                           |
| 3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan                                                                                                                                     | ✓               | 3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and                                                                                                          |
| 4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;                                                                                                                                 | ✓               | 4. environmental certifications;                                                                                                                                          |
| b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:                                                                                                         | 231-232         | b. employment practices, occupational health and safety, among others:                                                                                                    |
| 1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;                                                                                                                                         | ✓               | 1. gender equality and equal work opportunity;                                                                                                                            |
| 2. sarana dan keselamatan kerja;                                                                                                                                                   | ✓               | 2. work and safety facilities;                                                                                                                                            |
| 3. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;                                                                                                                                        | ✓               | 3. employee turnover;                                                                                                                                                     |
| 4. tingkat kecelakaan kerja;                                                                                                                                                       | ✓               | 4. work incident rate;                                                                                                                                                    |
| 5. pendidikan dan/atau pelatihan;                                                                                                                                                  | ✓               | 5. education and/or training;                                                                                                                                             |
| 6. remunerasi; dan                                                                                                                                                                 | ✓               | 6. remuneration; and                                                                                                                                                      |
| 7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;                                                                                                                                    | ✓               | 7. mechanism for filing complaint on employment issues;                                                                                                                   |
| c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:                                                                                                                            | 233             | c. social and community development, among others:                                                                                                                        |
| 1. penggunaan tenaga kerja lokal;                                                                                                                                                  | ✓               | 1. the use of local work force;                                                                                                                                           |
| 2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;                 | ✓               | 2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;                                     |
| 3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;                                                                                                                                          | ✓               | 3. improvement of public social facilities and infrastructure;                                                                                                            |
| 4. bentuk donasi lainnya; dan                                                                                                                                                      | ✓               | 4. other form of donation; and                                                                                                                                            |
| 5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);                                     | ✓               | 5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);                            |
| d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:                                                                                                                               | 234             | d. products and/or services responsibilities, among others:                                                                                                               |

## REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public Company

| Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Halaman<br>Page | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. kesehatan dan keselamatan konsumen;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | √               | 1. consumers' health and safety;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. informasi barang dan/atau jasa; dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | √               | 2. products and/or services information; and                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | √               | 3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan                                                                                                                                                                                            | √               | 2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | √               | 3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b><br>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan | 257-441         | <b>i. Audited Annual Financial Statement</b><br>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and |
| <b>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b><br>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.                                                                                                                                | 236-237         | <b>j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</b><br>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.                                                |



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Consolidated Financial Report



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

## DAFTAR ISI

## CONTENTS

### Pernyataan Direksi

### *Directors' Statement*

|                                                                      | <b>Ekshibit/<br/>Exhibit</b> |                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | A                            | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | B                            | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | C                            | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | D                            | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | E                            | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                                    |                              | <b><i>Independent Auditors' Report</i></b>                                         |



*PT Sri Rejeki Isman Tbk*

Integrated Vertical Textile Garment Company  
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
PT SRI REJEKI ISMAN TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                 |                                                                                                |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama         | Iwan Setiawan Lukminto                                                                         |
| Alamat kantor   | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,<br>Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java                 |
| Alamat domisili | Jl. Enggano No. 3, RT 003 RW 002, Stabelan,<br>Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java |
| Nomor telepon   | (62-271) 593 488                                                                               |
| Jabatan         | Direktur Utama/President Director                                                              |
| 2. Nama         | Allan Moran Severino                                                                           |
| Alamat kantor   | Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis,<br>Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java                 |
| Alamat domisili | Jl. Mawar Raya BJ-08, RT 003 RW 006, Madegondo,<br>Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah/Central Java |
| Nomor telepon   | (62-271) 593 488                                                                               |
| Jabatan         | Direktur Keuangan/Finance Director                                                             |

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Name          |  |
| Office address   |  |
| Domicile address |  |
| Phone number     |  |
| Position         |  |
| 2. Name          |  |
| Office address   |  |
| Domicile address |  |
| Phone number     |  |
| Position         |  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

**CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488  
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id



**PT Sri Rejeki Isman Tbk**

**Integrated Vertical Textile Garment Company**  
Spinning-Weaving-Dyeing-Printing-Garment



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;</p> <p>4. Responsible for the internal control system of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020

|                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><b>Iwan Setiawan Lukminto</b><br>Direktur Utama/President Director | <br><b>Allan Moran Severino</b><br>Direktur Keuangan/Finance Director |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Tel: +62-271-593 188 • Fax: +62-271-593 488  
e-mail : cmo@sritex.co.id • website : www.sritex.co.id

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit A

## Exhibit A

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

|                                                             | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                       |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>A S E T</b>                                              |                   |                                  |                                  | <b>ASSETS</b>                                         |
| <b>ASET LANCAR</b>                                          |                   |                                  |                                  | <b>CURRENT ASSETS</b>                                 |
| Kas dan setara kas                                          | 5                 | 168.358.913                      | 128.073.266                      | Cash and cash equivalents                             |
| Piutang usaha - Neto                                        |                   |                                  |                                  | Trade receivables - Net                               |
| Pihak ketiga                                                | 6                 | 210.145.887                      | 146.396.588                      | Third parties                                         |
| Pihak berelasi                                              | 6,11              | 55.093.581                       | 49.698.074                       | Related parties                                       |
| Persediaan                                                  | 8                 | 361.171.510                      | 331.841.525                      | Inventories                                           |
| Pajak dibayar di muka                                       | 15a               | 6.065.230                        | 2.775.668                        | Prepaid taxes                                         |
| Uang muka dan beban dibayar<br>di muka                      | 9                 | 47.951.109                       | 32.330.290                       | Advances and prepaid<br>expenses                      |
| Aset lancar lainnya                                         | 7                 | 45.974.431                       | 15.137.134                       | Other current assets                                  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                   |                   | <b>894.760.661</b>               | <b>706.252.545</b>               | <b>Total Current Assets</b>                           |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                    |                   |                                  |                                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                             |
| Penyertaan saham                                            | 10                | 27.561                           | 27.561                           | Investment in shares                                  |
| Uang muka dan beban dibayar<br>di muka, bagian tidak lancar | 9                 | 7.025.588                        | 633.558                          | Advances and prepaid expenses,<br>non-current portion |
| Aset tetap - Neto                                           | 12                | 653.796.162                      | 653.580.976                      | Fixed assets - Net                                    |
| Aset pajak tangguhan                                        | 15g               | 3.078.604                        | 3.215.137                        | Deferred tax assets                                   |
| Aset tidak lancar lainnya                                   | 7                 | 563.179                          | 562.214                          | Other non-current assets                              |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                             |                   | <b>664.491.094</b>               | <b>658.019.446</b>               | <b>Total Non-Current Assets</b>                       |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                          |                   | <b>1.559.251.755</b>             | <b>1.364.271.991</b>             | <b>TOTAL ASSETS</b>                                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit A/2

## Exhibit A/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

|                                         | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                      |
|-----------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                                  |                                  | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>        |
| <b>LIABILITAS</b>                       |                   |                                  |                                  | <b>LIABILITIES</b>                   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                   |                                  |                                  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>           |
| Utang bank jangka pendek                | 13                | 67.586.343                       | 122.993.804                      | Short-term bank loans                |
| Utang usaha                             |                   |                                  |                                  | Trade payables                       |
| Pihak ketiga                            | 14                | 29.598.438                       | 56.544.709                       | Third parties                        |
| Pihak berelasi                          | 14, 11            | 5.377.794                        | 2.325.096                        | Related parties                      |
| Utang pajak                             | 15b               | 16.230.488                       | 13.251.185                       | Taxes payable                        |
| Beban akrual                            | 16                | 9.722.934                        | 11.255.439                       | Accrued expenses                     |
| Utang lancar lainnya                    | 22                | 5.404.044                        | 11.846.399                       | Other current liabilities            |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                                  |                                  | Short-term employee                  |
| jangka pendek                           | 21                | 144.115                          | 109.458                          | benefit liability                    |
| Liabilitas jangka panjang, yang         |                   |                                  |                                  | Current maturities of                |
| jatuh tempo dalam satu tahun:           |                   |                                  |                                  | long-term debts:                     |
| Utang bank jangka panjang               | 17                | 8.476.767                        | 10.629.232                       | Long-term bank loans                 |
| Surat utang jangka menengah             | 19                | 40.000.000                       | -                                | Medium-term notes                    |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                   | <b>182.540.923</b>               | <b>228.955.322</b>               | <b>Total Current Liabilities</b>     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                   |                                  |                                  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>       |
| Liabilitas jangka panjang,              |                   |                                  |                                  | Long-term debts net of               |
| setelah dikurangi bagian yang           |                   |                                  |                                  | current maturities:                  |
| jatuh tempo dalam satu tahun:           |                   |                                  |                                  | Long-term bank loans                 |
| Utang bank jangka panjang               | 17                | 358.488.471                      | 29.183.557                       | Medium-term notes                    |
| Surat utang jangka menengah             | 19                | 25.000.000                       | 65.000.000                       | Derivative liabilities               |
| Liabilitas derivatif                    | 18                | 7.372.461                        | -                                | Notes payable - Net                  |
| Wesel bayar - Neto                      | 20                | 355.587.848                      | 493.098.425                      | Long-term employee                   |
| Liabilitas imbalan kerja                |                   |                                  |                                  | benefits liability                   |
| jangka panjang                          | 23                | 26.636.982                       | 21.838.046                       | Deferred tax liabilities - Net       |
| Liabilitas pajak tangguhan - Neto       | 15g               | 10.956.361                       | 9.949.110                        |                                      |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> |                   | <b>784.042.123</b>               | <b>619.069.138</b>               | <b>Total Non-Current Liabilities</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                |                   | <b>966.583.046</b>               | <b>848.024.460</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit A/3

## Exhibit A/3

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                                      | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                              |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                       |                   |                                  |                                  | <b>EQUITY</b>                                                |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk        |                   |                                  |                                  | Equity attributable to the owners of the parent entity       |
| Modal saham                                                          |                   |                                  |                                  | Share capital                                                |
| Modal dasar                                                          |                   |                                  |                                  | Authorized                                                   |
| - 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham         |                   |                                  |                                  | - 50,000,000,000 shares at par value per share of Rp 100     |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh                                  |                   |                                  |                                  | Issued and fully paid                                        |
| - 20.452.176.844 saham                                               | 24                | 167.476.063                      | 167.476.063                      | - 20,452,176,844 shares                                      |
| Tambahan modal disetor                                               | 25                | 44.669.942                       | 44.669.942                       | Additional paid-in capital                                   |
| Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja                          |                   | ( 3.841.567 )                    | ( 2.376.580 )                    | Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities  |
| Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai              |                   | ( 5.529.346 )                    | -                                | Unrealized loss on hedge transaction                         |
| Saldo laba                                                           |                   | 397.442.270                      | 314.026.759                      | Retained earnings                                            |
| Selisih penjabaran mata uang pelaporan                               |                   | ( 7.548.653 )                    | ( 7.548.653 )                    | Cumulative translation adjustment                            |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk |                   | 592.668.709                      | 516.247.531                      | Total equity attributable to the owners of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali                                           |                   | -                                | -                                | Non-controlling interest                                     |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                |                   | <b>592.668.709</b>               | <b>516.247.531</b>               | <b>Total Equity</b>                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                 |                   | <b>1.559.251.755</b>             | <b>1.364.271.991</b>             | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                          |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020



Iwan Setiawan Lukminto  
Direktur Utama/President Director



Allan Moran Severino  
Direktur Keuangan/Finance Director



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit B

## Exhibit B

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

|                                                                           | Catatan/<br>Notes | 2 0 1 9         | 2 0 1 8         |                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Penjualan                                                                 | 27,11             | 1.181.834.182   | 1.033.945.566   | S a l e s                                                                      |
| Beban pokok penjualan                                                     | 28,11             | ( 946.588.161 ) | ( 850.167.512 ) | Cost of goods sold                                                             |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                         |                   | 235.246.021     | 183.778.054     | <b>GROSS PROFIT</b>                                                            |
| Beban penjualan                                                           | 29                | ( 17.511.585 )  | ( 15.644.415 )  | Selling expenses                                                               |
| Beban umum dan administrasi                                               | 30                | ( 39.176.031 )  | ( 31.978.840 )  | General and administrative expenses                                            |
| Keuntungan selisih kurs - Neto                                            | 33                | 73.819          | 28.400          | Gain on foreign exchanges - Net                                                |
| Negative goodwill                                                         | 4                 | -               | 24.919.783      | Negative goodwill                                                              |
| Kerugian penghapusan persediaan                                           | 8                 | ( 32.419.741 )  | -               | Loss on write-off of inventories                                               |
| Kerugian penghapusan aset tetap                                           | 12                | ( 1.946.239 )   | -               | Loss on write-off of fixed assets                                              |
| Pendapatan operasi lainnya                                                | 32                | 38.211.723      | 811.754         | Other operating income                                                         |
| <b>LABA DARI OPERASI</b>                                                  |                   | 182.477.967     | 161.914.736     | <b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>                                                  |
| Pendapatan keuangan                                                       |                   | 1.378.768       | 933.116         | Finance income                                                                 |
| Beban keuangan                                                            |                   | ( 82.307.841 )  | ( 63.434.510 )  | Finance charges                                                                |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                 |                   | 101.548.894     | 99.413.342      | <b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>                                                |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                            | 15e,f             | ( 13.896.346 )  | ( 14.857.309 )  | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                                                      |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                |                   | 87.652.548      | 84.556.033      | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                     |
| <b>PENGHASILAN (RUGI)<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                           |                   |                 |                 | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME (LOSS)</b>                                   |
| Item yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba<br>rugi tahun berikutnya: |                   |                 |                 | Item that will not be<br>reclassified to profit or loss<br>in subsequent year: |
| (Kerugian) keuntungan<br>aktuarial dari program<br>imbalan pasti          | 23                | ( 1.953.317 )   | 2.146.050       | Actuarial (loss) gain from<br>defined benefit plan                             |
| Manfaat (beban) pajak<br>tangguhan terkait                                |                   | 488.330         | ( 536.512 )     | Related deferred tax<br>benefit (expenses)                                     |
|                                                                           |                   | ( 1.464.987 )   | 1.609.538       |                                                                                |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit B/2

## Exhibit B/2

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

|                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 2019              | 2018              |                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b><br>(Lanjutan)                       |                   |                   |                   | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b><br>(Continued)              |
| Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:                   |                   |                   |                   | Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year: |
| Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai                         | 18                | ( 7.372.461)      | -                 | Unrealized loss on hedge transaction                                 |
| Manfaat pajak tangguhan terkait                                                 | 15g               | 1.843.115         | -                 | Related deferred tax benefit                                         |
|                                                                                 |                   | ( 5.529.346)      | -                 |                                                                      |
| Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain                                     |                   | ( 6.994.333)      | 1.609.538         | Total other comprehensive (loss) income                              |
| <b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                           |                   | <b>80.658.215</b> | <b>86.165.571</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                       |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                            |                   |                   |                   | Profit for the year attributable to:                                 |
| Pemilik entitas induk                                                           |                   | 87.652.548        | 84.556.033        | Owners of the parent entity                                          |
| Kepentingan non-pengendali                                                      |                   | -                 | -                 | Non-controlling interest                                             |
| Jumlah                                                                          |                   | <b>87.652.548</b> | <b>84.556.033</b> | <b>Total</b>                                                         |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: |                   |                   |                   | Total comprehensive income for the year attributable to:             |
| Pemilik entitas induk                                                           |                   | 80.658.215        | 86.165.571        | Owners of the parent entity                                          |
| Kepentingan non-pengendali                                                      |                   | -                 | -                 | Non-controlling interest                                             |
| Jumlah                                                                          |                   | <b>80.658.215</b> | <b>86.165.571</b> | <b>Total</b>                                                         |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR</b>                                                     | 34                | <b>0,0043</b>     | <b>0,0041</b>     | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>                                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sukoharjo, 27 Maret 2020/ 27 March 2020



Iwan Setiawan Lukminto

Direktur Utama/President Director

Allan Moran Severino

Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

|                                   | Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/<br><i>Issued and fully paid capital</i> | Tambahan modal disetor/<br><i>Additional paid-in capital</i> | Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/<br><i>Accumulated actuarial loss on employee benefits</i> | Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai/<br><i>Unrealized loss on hedge transaction</i> | Saldo laba/Retained earnings<br>Telah ditentukan penggunaannya/<br><i>Appropriated</i> | Belum ditentukan penggunaannya/<br><i>Unappropriated</i> | Selish penjabaran mata uang pelaporan/<br><i>Cumulative translation adjustment</i> | Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik induk/<br><i>Equity attributable to owners of the parent</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |                                           |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b> | 167.476.063                                                                        | 44.669.942                                                   | ( 3.986.118 )                                                                                          | -                                                                                                       | 34.492.499                                                                             | 207.055.096                                              | ( 7.548.653 )                                                                      | 442.158.829                                                                                                    | 442.158.829                            | <b>Balance as of 31 December 2017</b>     |
| Laba tahun berjalan               | -                                                                                  | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | -                                                                                      | 84.556.033                                               | -                                                                                  | 84.556.033                                                                                                     | 84.556.033                             | <i>Profit for the year</i>                |
| Kerugian komprehensif lain        | -                                                                                  | -                                                            | 1.609.538                                                                                              | -                                                                                                       | -                                                                                      | -                                                        | -                                                                                  | 1.609.538                                                                                                      | 1.609.538                              | <i>Other comprehensive loss</i>           |
| Dividen tunai                     | 35                                                                                 | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | -                                                                                      | ( 12.076.869 )                                           | -                                                                                  | ( 12.076.869 )                                                                                                 | ( 12.076.869 )                         | <i>Cash dividend</i>                      |
| Pencadangan saldo laba            | 35                                                                                 | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | 13.607.064                                                                             | ( 13.607.064 )                                           | -                                                                                  | -                                                                                                              | -                                      | <i>Appropriation of retained earnings</i> |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b> | 167.476.063                                                                        | 44.669.942                                                   | ( 2.376.580 )                                                                                          | -                                                                                                       | 48.099.563                                                                             | 265.927.196                                              | ( 7.548.653 )                                                                      | 516.247.531                                                                                                    | 516.247.531                            | <b>Balance as of 31 December 2018</b>     |
| Laba tahun berjalan               | -                                                                                  | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | -                                                                                      | 87.652.548                                               | -                                                                                  | 87.652.548                                                                                                     | 87.652.548                             | <i>Profit for the year</i>                |
| Kerugian komprehensif lain        | -                                                                                  | -                                                            | ( 1.464.987 )                                                                                          | 5.529.346                                                                                               | -                                                                                      | -                                                        | -                                                                                  | ( 6.994.333 )                                                                                                  | ( 6.994.333 )                          | <i>Other comprehensive loss</i>           |
| Dividen tunai                     | 35                                                                                 | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | -                                                                                      | ( 4.237.037 )                                            | -                                                                                  | ( 4.237.037 )                                                                                                  | ( 4.237.037 )                          | <i>Cash dividend</i>                      |
| Pencadangan saldo laba            | 35                                                                                 | -                                                            | -                                                                                                      | -                                                                                                       | 16.911.206                                                                             | ( 16.911.206 )                                           | -                                                                                  | -                                                                                                              | -                                      | <i>Appropriation of retained earnings</i> |
| <b>Saldo per 31 Desember 2019</b> | 167.476.063                                                                        | 44.669.942                                                   | ( 3.841.567 )                                                                                          | ( 5.529.346 )                                                                                           | 65.010.769                                                                             | 332.431.501                                              | ( 7.548.653 )                                                                      | 592.668.709                                                                                                    | 592.668.709                            | <b>Balance as of 31 December 2019</b>     |

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit D

## Exhibit D

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

|                                                      | 2019                  | 2018                   |                                                           |
|------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>               |                       |                        | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>               |
| Penerimaan kas dari pelanggan                        | 1.112.689.376         | 1.026.509.958          | Cash received from customers                              |
| Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya           | 38.208.593            | 811.754                | Cash received from other operating income                 |
| Penerimaan dari pendapatan bunga                     | 1.378.768             | 933.116                | Cash received from interest income                        |
| Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor             | ( 967.844.191 )       | ( 794.519.547 )        | Payments to suppliers and contractors                     |
| Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan     | ( 56.950.730 )        | ( 58.053.590 )         | Payments for salaries and employee benefits               |
| Pembayaran bunga                                     | ( 71.833.534 )        | ( 60.978.431 )         | Interest paid                                             |
| Pembayaran pajak penghasilan                         | ( 12.622.445 )        | ( 12.945.022 )         | Payments of income taxes                                  |
| Pembayaran untuk beban operasional                   | ( 41.715.469 )        | ( 37.249.508 )         | Payments for operational expenses                         |
| <b>Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <b>1.310.368</b>      | <b>64.508.730</b>      | <b>Net cash provided by operating activities</b>          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                       |                        | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>               |
| Pengeluaran modal                                    | ( 50.244.684 )        | ( 37.178.924 )         | Capital expenditure                                       |
| Penjualan aset tetap                                 | 3.859                 | 1.741.778              | Sales of fixed assets                                     |
| Realisasi (pembayaran) uang muka penyertaan saham    | -                     | 5.000.000              | Realization (payment) of advance for investment in shares |
| Akuisisi Entitas Anak                                | -                     | ( 85.002.409 )         | Acquisition of Subsidiaries                               |
| <b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <b>( 50.240.825 )</b> | <b>( 115.439.555 )</b> | <b>Net cash used in investing activities</b>              |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>             |                       |                        | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>               |
| Pembayaran dividen                                   | ( 4.237.037 )         | ( 12.076.869 )         | Dividend paid                                             |
| Penerimaan dari surat utang jangka menengah          | -                     | 25.000.000             | Proceeds of medium-term notes                             |
| Penerimaan utang bank jangka pendek                  | 63.942.549            | 48.374.652             | Proceeds of short-term bank loans                         |
| Penerimaan utang bank jangka panjang                 | 347.143.016           | 22.110.183             | Proceeds of long-term bank loans                          |
| Pembayaran utang bank jangka pendek                  | ( 119.350.010 )       | ( 27.635.424 )         | Payments of short-term bank loans                         |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                 | ( 19.990.567 )        | ( 3.466.667 )          | Payments of long-term bank loans                          |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                      | -                     | ( 562.214 )            | Restricted cash                                           |
| Penerimaan netto dari wesel bayar                    | 209.426.537           | -                      | Proceeds of notes payable                                 |
| Pembayaran wesel bayar                               | ( 387.792.203 )       | -                      | Payments of notes payable                                 |
| <b>Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>  | <b>89.142.285</b>     | <b>51.743.661</b>      | <b>Net cash provided by financing activities</b>          |

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit D/2

## Exhibit D/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

|                                                             | <u>2019</u>        | <u>2018</u>        |                                                                             |
|-------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>                          | 40.211.828         | 812.836            | <b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                |
| Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas | 73.819             | 28.400             | <i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                        | <u>128.073.266</u> | <u>127.232.030</u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                       | <u>168.358.913</u> | <u>128.073.266</u> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                             |

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/  
See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E

## Exhibit E

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM

## a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 62 tanggal 18 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0296474 tanggal 11 Juli 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, pertenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Perusahaan berkedudukan di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte Ltd.

## b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 lembar dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

## 1. GENERAL

## a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman (the "Company") was established based on Notarial deed No. 48 dated 22 May 1978 of Ruth Karlina, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated 16 October 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated 28 November 1986. The Company's Notarial deed has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 62 dated 18 June 2019 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding changes in Board of Directors and the changes have been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0296474 dated 11 July 2019.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of spinning, weaving, dyeing, printing, finishing of fabric and manufacturing of garments. The Company started its commercial operations since 1978.

The Company is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte Ltd.

## b. The Company's Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen utama) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                  | 31 Desember 2019/<br>31 December 2019   |
|----------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Dewan Komisaris</b>           |                                         |
| Komisaris Utama :                | Hj. Susyana Lukminto                    |
| Komisaris :                      | Megawati                                |
| Komisaris Independen :           | Prof. Ir., Sudjarwadi<br>M. Eng., Ph.D. |
|                                  | : Alpino Kianjaya                       |
| <b>Direksi</b>                   |                                         |
| Direktur Utama :                 | Iwan Setiawan Lukminto                  |
| Wakil Direktur Utama :           | Iwan Kurniawan Lukminto                 |
| Direktur Keuangan :              | Allan Moran Severino                    |
| Direktur Pemasaran :             | Arief Halim                             |
| Direktur Produksi :              | Karunakaran Ramamoorthy                 |
| Direktur Operasional :           | Eddy Prasetyo Salim                     |
| Direktur Umum dan Administrasi : | Mira Christina Setiady                  |
| Direktur Independen :            | Nasir Tamara Tamimi                     |

Sekretaris Perusahaan : Welly Salam

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|           |                                         |
|-----------|-----------------------------------------|
| Ketua :   | Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D. : |
| Anggota : | Ida Bagus Oka Nila :                    |
| Anggota : | Yose Rizal :                            |

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 18.763 dan 18.713 karyawan (tidak diaudit).

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

|                               | 31 Desember 2018/<br>31 December 2018 |                                     |
|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>Board of Commissioners</b> |                                       |                                     |
| Hj. Susyana Lukminto :        |                                       | President Commissioner              |
| Megawati :                    |                                       | Commissioner                        |
| Prof. Ir., Sudjarwadi :       |                                       | Independent Commissioner            |
| M. Eng., Ph.D. :              |                                       |                                     |
| - :                           |                                       |                                     |
| <b>Board of Directors</b>     |                                       |                                     |
| Iwan Setiawan Lukminto :      |                                       | President Director                  |
| Iwan Kurniawan Lukminto :     |                                       | Vice President Director             |
| Allan Moran Severino :        |                                       | Finance Director                    |
| Arief Halim :                 |                                       | Marketing Director                  |
| Karunakaran Ramamoorthy :     |                                       | Production Director                 |
| Eddy Prasetyo Salim :         |                                       | Operational Director                |
| - :                           |                                       | General and Administration Director |
| Nasir Tamara Tamimi :         |                                       | Independent Director                |
| Welly Salam :                 |                                       | Corporate Secretary                 |

*The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 is as follow:*

|  |  |          |
|--|--|----------|
|  |  | Chairman |
|  |  | Member   |
|  |  | Member   |

*As of 31 December 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total number of 18,763 and 18,713 employees, respectively (unaudited).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/3

## Exhibit E/3

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak

## d. Subsidiaries

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                     | Tempat<br>kedudukan/<br>Domicile | Ruang<br>lingkup<br>usaha/<br>Scope of<br>activities        | Tahun<br>penyertaan<br>saham/<br>Start of<br>investment | Tahun<br>dimulai<br>kegiatan<br>komersial/<br>Start of<br>commercial<br>year | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of<br>ownership | Jumlah aset sebelum<br>eliminasi/<br>Total assets before<br>elimination |                                  |
|---------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                                   |                                  |                                                             |                                                         |                                                                              |                                                             | 31 Desember/<br>December<br>2019                                        | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
| PT Sinar Pantja Djaja (1)                         | Semarang                         | Perusahaan pemintalan benang/<br>Company spinning yarn      | 2013                                                    | 1972                                                                         | 99,90%                                                      | 163.137.478                                                             | 163.559.809                      |
| Golden Legacy Pte. Ltd. (1)                       | Singapura/<br>Singapore          | Perusahaan investasi/<br>Investment Company                 | 2014                                                    | 2014                                                                         | 100%                                                        | 415.859.082                                                             | 635.459.594                      |
| Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3) | Singapura/<br>Singapore          | Perusahaan perdagangan grosir/<br>Wholesale trading Company | 2014                                                    | 2014                                                                         | 100%                                                        | 496.629.556                                                             | 709.225.912                      |
| PT Primayudha Mandirijaya (1,2)                   | Boyolali                         | Perusahaan pemintalan benang/<br>Company spinning yarn      | 2018                                                    | 1998                                                                         | 100%                                                        | 89.663.902                                                              | 99.831.949                       |
| PT Bitratex Industries (1,2)                      | Semarang                         | Perusahaan pemintalan benang/<br>Company spinning yarn      | 2018                                                    | 1981                                                                         | 100%                                                        | 106.600.529                                                             | 91.277.046                       |

Pemilikan langsung oleh/ *Equity interest directly held by:*

1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/4

## Exhibit E/4

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak (Lanjutan)

## d. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD)PT Sinar Pantja Djaja (SPD)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 lembar saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

*In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the sellers), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.*

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

*The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.*

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.

*In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statements of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the Interim Consolidated Statements of Financial Position.*

SPD adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

*SPD is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.*

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

*On 3 March 2014 the Company established GL, with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/5

## Exhibit E/5

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## d. Entitas Anak (Lanjutan)

**Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)** (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan Entitas Anak adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

**PT Primayudha Mandirijaya (PM)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Subsidiaries (Continued)

**Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)** (Continued)

On 3 March 2014, the Company, through GL, established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), with an investment in 1 share with a nominal value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMTT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. Its domicile in Singapore.

GL and Subsidiary are a Company engaged in trading and domiciled in Singapore.

**PT Primayudha Mandirijaya (PM)**

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders' of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging to THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders' of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 dan 1,939,496 shares PT Primayudha Mandirijaya shares belonging THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Indonesia.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/6

## Exhibit E/6

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

## d. Entitas Anak (Lanjutan)

## d. Subsidiaries (Continued)

**PT Bitratex Industries (BI)****PT Bitratex Industries (BI)**

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

*In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders' of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, representing 82%, respectively of the total issued and fully paid shares of BI.*

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

*Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders' of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition by the company of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares PT Bitratex Industries shares belonging Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal, respectively, so share ownership of the Company and the Subsidiary become 37,872 and 1 shares representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.*

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

*BI is a Company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.*

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

*In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.*

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai *Negative Goodwill* sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.

*In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interest; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as Negative Goodwill as one component of other income in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/7****Exhibit E/7**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN****a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Statement of compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).*

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgement in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/8

## Exhibit E/8

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2019**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Standar ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar spot yang digunakan untuk menerjemahkan transaksi mata uang asing pada pengakuan awal dalam keadaan ketika entitas membayar atau menerima beberapa atau semua pertimbangan mata uang asing sebelum pengakuan aset, biaya atau pendapatan terkait. Interpretasi menyatakan bahwa tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) adalah tanggal di mana suatu entitas pada awalnya mengakui aset nonmoneter atau non liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan pertimbangan di muka. Dengan kata lain, pendapatan terkait, pengeluaran atau aset tidak boleh diukur kembali untuk perubahan nilai tukar yang terjadi antara tanggal pengakuan awal dari pertimbangan uang muka dan tanggal pengakuan transaksi yang terkait dengan pertimbangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**New standards, amendments, improvements and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards effective from 1 January 2019**

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/9

## Exhibit E/9

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)**

- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan asset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

- Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik;
- Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
- Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**New standards, amendments, improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (Continued)**

- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

- The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;
- The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/10

## Exhibit E/10

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2018), Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (Continued)**

New standards, amendments, improvements and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards effective from 1 January 2019  
(Continued)

- PSAK 22 (Amendment 2018), Business Combinations

*The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation.*

- PSAK 24 (Amendment 2018), Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

*The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/11

## Exhibit E/11

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (Lanjutan)**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

• PSAK 26 (Penyesuaian 2018), Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

• PSAK 46 (Penyesuaian 2018), Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

• PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengendalian Bersama

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (Continued)**

New standards, amendments, improvements and  
Interpretations of Financial Accounting  
Standards effective from 1 January 2019  
(Continued)

• PSAK 26 (Amendment 2018), Borrowing Costs

*The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.*

• PSAK 46 (Amendment 2018), Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

*The amendment clarify that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences income tax of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

• PSAK 66 (Amendment 2018), Joint Arrangements

*The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/12

## Exhibit E/12

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif**

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 71, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 72, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 73, Sewa

Adaptasi PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Manajemen sudah melakukan penilaian terhadap PSAK 73, namun tidak ada dampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**New standards, interpretations and amendments not yet effective**

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods. Three most significant of these are:

- PSAK 71, Financial Instruments

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. Management already assess PSAK 71, but has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer. Management already assess PSAK 72, but has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 73, Leases

Adoption of PSAK 73 will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. Management already assess PSAK 73, but has no impact on the Company's financial statements.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/13

## Exhibit E/13

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK 62, Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)**

**New standards, interpretations and amendments not yet effective (Continued)**

- Amendment to PSAK 62, Insurance Contracts

*The amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.*

- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements

*The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.*

- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements and PSAK 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

*The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.*

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Company's and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and Subsidiaries has:*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/14**

**Exhibit E/14**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

*When the Company's and Subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company's and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

*The Company's and Subsidiaries re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company's and Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company's and Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statements of income from the date the Company's and Subsidiaries gains control until the date the Company's and Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company's and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's and Subsidiaries accounting policies. All assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/15

## Exhibit E/15

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

**c. Principles of consolidation (Continued)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Company's and Subsidiaries:*

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/16

## Exhibit E/16

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Kombinasi bisnis**

**d. Business combination**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

*When the Company's and Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.*

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

*The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/17

## Exhibit E/17

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)**

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**d. Business combination (Continued)**

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company's and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGU.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/18

## Exhibit E/18

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

**(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Mata uang asing**

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Foreign currency**

*Transactions entered into by the Company's and Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.*

*Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.*

*On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.*

*Exchange differences recognized profit or loss in the Company's and Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company's and Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/19

## Exhibit E/19

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**e. Mata uang asing (Lanjutan)**

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                    | 31 Desember/<br>December<br>2019 |
|--------------------|----------------------------------|
| 1 Euro Eropa       | 1,121401                         |
| 1 Franc Swiss      | 1,033432                         |
| 1 Rupiah           | 0,000072                         |
| 1 Yuan China       | 0,143215                         |
| 100 Yen Jepang     | 0,920556                         |
| 1 Dolar Hongkong   | 0,128422                         |
| 1 Dolar Singapura  | 0,742445                         |
| 1 Ringgit Malaysia | 0,244351                         |
| 1 Dolar Australia  | 0,700601                         |
| 1 Won Korea        | 0,000864                         |

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Foreign currency (Continued)**

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 December 2019 and 2018 were as follows:

| 31 Desember/<br>December<br>2018 |                     |
|----------------------------------|---------------------|
| 1,143550                         | 1 European Euro     |
| 1,015797                         | 1 Swiss Franc       |
| 0,000069                         | 1 Rupiah            |
| 0,145705                         | 1 Chinese Yuan      |
| 0,905428                         | 100 Japan Yen       |
| 0,127702                         | 1 Hongkong Dollar   |
| 0,732198                         | 1 Singapore Dollar  |
| 0,241226                         | 1 Malaysian Ringgit |
| 0,705151                         | 1 Australian Dollar |
| 0,000900                         | 1 Korean Won        |

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Company's and Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/20

## Exhibit E/20

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi penetapan pendapatan terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang sehingga pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar bruto. Jika Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai agen tanpa menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan atas kepemilikan barang, pendapatan harus dilaporkan dengan menggunakan dasar neto.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").*

*The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principals or agents. The Company and Subsidiaries are acting as a principals if they take the significant risks and rewards related to the sale of goods so that the revenue should be reported on a gross basis. If the Company and Subsidiaries are acting as agents without assuming the significant risks and rewards of ownership of the goods, the revenue should be reported on a net basis.*

*The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:*

Sales of goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and Subsidiaries products is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.*

Interest income/expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liabilities.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/21

## Exhibit E/21

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**g. Transactions with related parties**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

*Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:*

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (i), (ii) dan (iii);

- *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  - a. The entity and the reporting entity are members of the same business Company and Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
  - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business the Company and Subsidiaries, which the other entity is a member;*
  - c. both entities are joint ventures of the same third party;*
  - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
  - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in (i), (ii) and (iii);*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/22**

**Exhibit E/22**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)**

**g. Transactions with related parties (Continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

*Parties considered to be related to the Company and Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)*

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)*

g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

*g. person identified in sub-paragraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*

h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

*The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.*

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 11.

*The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 11.*

**h. Kas dan setara kas**

**h. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.*

**i. Persediaan**

**i. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

*Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/23

## Exhibit E/23

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
 (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

**i. Persediaan (Lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

**Tahun/Years**

|                               |         |
|-------------------------------|---------|
| Bangunan                      | 20      |
| Mesin dan instalasi           | 15 - 16 |
| Kendaraan dan alat-alat berat | 8       |
| Peralatan kantor              | 4 - 10  |

**i. Inventories (Continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Company and Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.*

*At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                                      |
|--------------------------------------|
| <i>Buildings</i>                     |
| <i>Machineries and installations</i> |
| <i>Vehicles and heavy equipment</i>  |
| <i>Office equipment</i>              |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/24

## Exhibit E/24

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**j. Aset tetap (Lanjutan)**

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset kepemilikan langsung.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Fixed assets (Continued)**

*Land is stated at cost and not amortized.*

*Assets under finance lease are depreciated based on the same estimated useful lives of similar assets acquired under direct ownership.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.*

**k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)**

*Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.*

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Company and Subsidiaries's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/25

## Exhibit E/25

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)  
(Lanjutan)**

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

**l. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)**

*Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.*

**l. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Current tax

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statements of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company's and Subsidiaries is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/26

## Exhibit E/26

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Perpajakan (Lanjutan)**

**l. Taxation (Continued)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and Subsidiaries has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- *The same taxable the Company's and Subsidiaries; or*
- *Different the Company's and Subsidiaries which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pengampunan pajak

Tax amnesty

**PSAK 70, "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"**

**PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

*Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

*The Company's and its Subsidiaries recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.*

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/27

## Exhibit E/27

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**l. Perpajakan (Lanjutan)**

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Taxation (Continued)**

Other taxation matters

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**m. Employee benefits liability**

Defined benefit schemes

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*

- *Unrecognized past service costs; less*

- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

*Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:*

- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive);*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

*Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/28**

**Exhibit E/28**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (Lanjutan)**

**m. Employee benefits liability (Continued)**

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

*Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

*Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

**n. Aset keuangan**

**n. Financial assets**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrument keuangan tersebut.

*The Company's and Subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statements of financial position, when and only when, the Company's and Subsidiaries become party to contractual provision of the financial instrument.*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

*Financial assets are classified as financial assets as fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.*

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuian aset. Aset keuangan tersebut meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan penyertaan saham, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company's and Subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. Financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and investment in shares, in the consolidated statements of financial position.*

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai berikut:

*Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and Subsidiaries's accounting policy for each category is as follows:*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/29

## Exhibit E/29

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

**n. Financial assets (Continued)**

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi hanya derivatif *in-the-money* (lihat "liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-the-money*). Derivatif tersebut dibawa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada baris pendapatan atau beban keuangan. Selain daripada instrumen keuangan derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk dijual maupun secara suka rela mengklasifikasikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only *in-the-money* derivatives (see "financial liabilities" for *out-of-the-money* derivatives). They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments the Company's and Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognized when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company's and Subsidiaries will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognized within administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/30

## Exhibit E/30

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**n. Aset keuangan (Lanjutan)**

Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba operasi).

Tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori diatas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan secara prinsip merupakan strategi investasi milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan Entitas Anak, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama. Aset keuangan non-derivatif tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar, selain daripada yang terjadi karena fluktuasi kurs nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Perbedaan nilai tukar pada investasi yang didenominasi dalam mata uang asing dan bunga dihitung dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif dan diakui di laporan laba rugi.

Apabila terdapat penurunan signifikan atau berkelanjutan pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual (yang merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai), maka jumlah penuh penurunan nilai, termasuk jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian akan diakui dalam cadangan tersedia untuk dijual.

Ketika penjualan terjadi, kumulatif laba atau rugi yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Financial assets (Continued)**

Loans and receivables (Continued)

*From time to time, the Company's and Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

Available-for-sale

*Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's and Subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.*

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss.*

*Purchases and sales of available for sale financial assets are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the available-for-sale reserve.*

*On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/31

## Exhibit E/31

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
 (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
 (Continued)

**o. Liabilitas keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam 1 (satu) atau 2 (dua) kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "aset keuangan" untuk derivatif *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai didalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anaknya pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

**o. Financial liabilities**

*The Company's and Subsidiaries classifies its financial liabilities into 1 (one) of 2 (two) categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.*

*Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's and Subsidiaries accounting policy for each category is as follows:*

Fair value through profit or loss

*This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "financial assets" for in-the-money derivatives). They are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company's and Subsidiaries does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*

Other financial liabilities

*Other financial liabilities include the following items:*

- *Bank borrowings in the Company's and its Subsidiaries are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/32

## Exhibit E/32

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**o. Financial liabilities (Continued)**

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:  
(Lanjutan)

*Other financial liabilities include the following items: (Continued)*

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini.  
Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.*

*Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

Utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan wesel bayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

*The Company's short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and notes payable are included in this category.*

**p. Akuntansi Lindung Nilai**

**p. Hedge accounting**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

*Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:*

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha dan strategi untuk melakukan lindung nilai
- Untuk lindung nilai arus kas, item yang dilindung nilai dalam transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi dan menyajikan eksposur terhadap variasi dalam arus kas yang pada akhirnya dapat mempengaruhi laba rugi
- Perubahan kumulatif nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berkisar antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (misalnya diperkirakan sangat efektif)
- Efektifitas lindung nilai dapat di perkirakan secara andal
- Lindung nilai masih sangat efektif pada tanggal pengujian. Efektifitas diuji setiap kuartal

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge*
- *For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss*
- *The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80-125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective)*
- *The effectiveness of the hedge can be reliably measured*
- *The hedge remains highly effective on each date tested. Effectiveness is tested quarterly*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/33

## Exhibit E/33

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

**p. Hedge accounting (Continued)**

Lindung nilai arus kas

Cash flow hedges

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas dan transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Kelompok Usaha menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk memperbaiki biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Kelompok Usaha.

*The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.*

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset nonmoneter, maka kerugian/ (keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/ (dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

*If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.*

Jika perkiraan transaksi ini dipertimbangkan tidak mungkin akan terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi. Jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya sebelum transaksi terjadi (meski masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

*If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognized in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss. If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/34**

**Exhibit E/34**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

**p. Hedge accounting (Continued)**

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Cash flow hedges (Continued)

Jika, pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

*If, at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.*

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Kelompok Usaha menyelesaikan posisinya lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivative yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau beban keuangan.

*The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Group closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance expense or finance income.*

Lindung nilai wajar

Fair value hedges

Ketika derivatif digunakan untuk lindung nilai eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka item lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*Where derivatives are used to hedge the Group's exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/35

## Exhibit E/35

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

**p. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)**

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri

Kelompok Usaha masuk dalam kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar forward. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

**q. Biaya pinjaman**

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

**r. Provisi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

**s. Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dividen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**p. Hedge accounting (Continued)**

Hedges of a net investment in a foreign operation

*The Group enters into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.*

**q. Borrowing costs**

*Interest incurred on the bank loan used to buy the Company's and Subsidiaries new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Company's and Subsidiaries does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.*

**r. Provision**

*The Company's and Subsidiaries has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.*

**s. Dividend**

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").*

*Dividends which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/36

## Exhibit E/36

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**t. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

**u. Laba per saham dasar**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Share capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.*

*Financial instruments issued by the Company's and Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liabilities or financial asset.*

*The Company's and Subsidiaries ordinary shares are classified as equity instruments.*

**u. Earnings per share**

*In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/37

## Exhibit E/37

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**u. Laba per saham dasar (Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**v. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**w. Kontijensi**

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Earnings per share (Continued)**

*As of 31 December 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**v. Segment reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**w. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/38**

**Exhibit E/38**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**x. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 2o.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Events after the reporting period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the consolidated financial statement.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements if material.*

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2n and 2o.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/39

## Exhibit E/39

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan dan Entitas Anak dari barang yang dijual.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n, 2o dan 37.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments (Continued)**

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Company and Subsidiaries revenue and cost of goods sold.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Financial instruments

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methods.*

*The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2n, 2o and 37.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

***Estimates and assumptions (Continued)***

Cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

*Allowance for impairment of trade receivables*

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan Entitas Anak ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

*If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Company and Subsidiaries estimate the allowance for impairment related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of the allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries receivables to amounts that they expect to collect.*

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

*The specific allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.*

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 6.

*This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2n and 6.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/41

## Exhibit E/41

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Allowance for obsolescence and decline in market  
value of inventories

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 8.

*Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2i and 8.*

Penyusutan aset tetap

Depreciation of fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.*

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2k.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/42**

**Exhibit E/42**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ACCOUNTING ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

Imbalan kerja

Employee benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

*The determination of the Company and Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.*

Pajak penghasilan

Income tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 15.

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2l and 15.*

**4. KOMBINASI BISNIS**

**4. BUSINESS COMBINATION**

**PT Primayudha Mandirijaya**

**PT Primayudha Mandirijaya**

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Primayudha Mandirijaya (PM) untuk mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 34.193.999, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di PM sebesar 82%.

*On 12 December 2017, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Primayudha Mandirijaya (PM) to take over PM for USD 34,193,999, for the Company to obtain 82% ownership in PM.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/43

## Exhibit E/43

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

## 4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Primayudha Mandirijaya (Lanjutan)PT Primayudha Mandirijaya (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih PM dengan nilai sebesar USD 49.494.983, sehingga kepemilikan Perusahaan di PM menjadi 99,9969% atau sebanyak 361.191.800 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.268 sehingga kepemilikan SPD di PM menjadi 0,0031% atau sebanyak 11.000 lembar saham.

Based on Notarial deed No. 11 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and its Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over PM amounting USD 49,494,983, so the Company's ownership in PM become 99,9969% or 361,191,800 shares; and amounting USD 1,268 so SPD's ownership in PM become 0,0031% or 11,000 shares.

Atas transaksi pembelian saham beredar PM dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas PM dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

From the above purchase transactions of outstanding shares of PM from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of PM with 100% ownership.

PT Bitratex IndustriesPT Bitratex Industries

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* dengan PT Bitratex Industries (BI) untuk mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, untuk Perusahaan mendapatkan kepemilikan di BI sebesar 82%.

On 12 December 2017, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Bitratex Industries (BI) to take over BI for USD 35,505,017, for the Company obtained 82% ownership in BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, mengambil alih BI dengan nilai sebesar USD 35.505.017, sehingga kepemilikan Perusahaan di BI menjadi 99,9973% atau sebanyak 37.872 lembar saham; dan nilai sebesar USD 1.141 sehingga kepemilikan SPD di BI menjadi 0,0027% atau sebanyak 1 lembar saham.

Based on Notarial deed No. 2 dated 2 April 2018, Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (SPD) taking over BI amounting USD 35,505,017, so the Company's ownership to BI become 99.9973% or 37,872 shares and amounting USD 1,141 so the SPD's ownership to BI become 0.0027% or 1 share.

Atas transaksi pembelian saham beredar BI dari pemegang saham lama, seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memperoleh pengendalian atas BI dengan kepemilikan Grup sebesar 100%.

From the above purchase transactions of outstanding shares of BI from the previous shareholders, as previously stated above, the Group obtained control of BI with 100% ownership.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

|                           | Nilai buku/ Book value |                   |                           |
|---------------------------|------------------------|-------------------|---------------------------|
|                           | PM                     | BI                |                           |
| <b>A S E T</b>            |                        |                   | <b>ASSETS</b>             |
| Kas dan setara kas        | 184.998                | 252.862           | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - Neto      | 11.376.885             | 14.495.831        | Trade receivables - Net   |
| Persediaan                | 12.199.072             | 15.915.526        | Inventories               |
| Pajak dibayar di muka     | 2.202.152              | 705.640           | Prepaid taxes             |
| Aset lancar lainnya       | 187.556                | 497.126           | Other current assets      |
| Aset tetap - Neto         | 59.792.411             | 63.125.353        | Fixed assets - Net        |
| Aset pajak tangguhan      | -                      | 4.622.396         | Deferred tax assets       |
| Aset tidak lancar lainnya | 365.268                | 320.611           | Other non-current assets  |
| <b>JUMLAH ASET</b>        | <b>86.308.342</b>      | <b>99.935.345</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>       |



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi: (Lanjutan)

## 4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date: (Continued)

|                                   | Nilai buku/ Book value |                   |                                |
|-----------------------------------|------------------------|-------------------|--------------------------------|
|                                   | PM                     | BI                |                                |
| <b>LIABILITAS</b>                 |                        |                   | <b>LIABILITIES</b>             |
| Utang bank jangka pendek          | 10.476.648             | 22.709.623        | Short-term bank loans          |
| Utang usaha                       | 5.485.472              | 6.147.767         | Trade payables                 |
| Utang pajak                       | 71.866                 | 311.898           | Taxes payable                  |
| Beban akrual                      | 1.181.632              | 2.883.186         | Accrued expenses               |
| Utang bank jangka panjang         | 11.091.700             | 10.853.500        | Long-term bank loans           |
| Liabilitas imbalan kerja          |                        |                   | Long-term employee             |
| jangka panjang                    | 1.013.683              | 3.501.001         | benefits liability             |
| Liabilitas pajak tangguhan - Neto | 593.519                | -                 | Deferred tax liabilities - Net |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>          | <b>29.914.520</b>      | <b>46.406.975</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>       |

Berikut adalah perhitungan selisih antara nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi dengan jumlah imbalan yang dibayarkan pada tanggal akuisisi:

The calculation of difference between book value of acquired net assets and the amount of compensation paid at acquisition date:

|                                             | PT Primayudha<br>Mandirijaya | PT Bitratex<br>Industries | Jumlah/<br>Total |                                   |
|---------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|------------------|-----------------------------------|
| Jumlah aset                                 | 86.308.342                   | 99.935.345                | 186.243.687      | Total assets                      |
| Jumlah liabilitas                           | ( 29.914.520 )               | ( 46.406.975 )            | ( 76.321.495 )   | Total liabilities                 |
| Aset neto                                   | 56.393.822                   | 53.528.370                | 109.922.192      | Net assets                        |
| Kepemilikan yang diakuisisi                 | 100%                         | 100%                      | 100%             | Ownership acquired                |
| Nilai buku atas aset bersih yang diakuisisi | 56.393.822                   | 53.528.370                | 109.922.192      | Book value of acquired net assets |
| Jumlah imbalan yang dibayarkan              | ( 49.496.251 )               | ( 35.506.158 )            | ( 85.002.409 )   | The amount of compensation paid   |
| Negative goodwill                           | 6.897.571                    | 18.022.212                | 24.919.783       | Negative goodwill                 |

## 5. KAS DAN SETARA KAS

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

|                       | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                           |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| <b>K a s</b>          |                                  |                                  | <b>Cash on hand</b>       |
| Rupiah                | 47.250                           | 66.744                           | Rupiah                    |
| Dolar Amerika Serikat | 13.750                           | 61.874                           | United States Dollar      |
| Euro Eropa            | 1.569                            | 790                              | European Euro             |
| Yuan China            | 1.219                            | 2.077                            | Chinese Yuan              |
| Ringgit Malaysia      | 369                              | 364                              | Malaysian Ringgit         |
| Dolar Singapura       | 208                              | 1.240                            | Singapore Dollar          |
| Dolar Hongkong        | 8                                | 7.343                            | Hongkong Dollar           |
| Dolar Australia       | -                                | 1                                | Australian Dollar         |
| Yen Jepang            | -                                | 14.872                           | Japan Yen                 |
| Won Korea             | -                                | 8                                | Korean Won                |
| <b>Jumlah kas</b>     | <b>64.373</b>                    | <b>155.313</b>                   | <b>Total cash on hand</b> |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

|                                              | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                              |
|----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------|
| <b>Kas di bank</b>                           |                                  |                                  | <b>Cash in banks</b>                         |
| <b>Rupiah</b>                                |                                  |                                  | <b>Rupiah</b>                                |
| PT Bank Central Asia Tbk                     | 3.107.217                        | 7.495.999                        | PT Bank Central Asia Tbk                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk    | 1.359.311                        | 11.376.012                       | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk    |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk    | 190.433                          | 228.950                          | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk    |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                   | 83.889                           | 51.882                           | PT Bank KEB Hana Indonesia                   |
| Deutsche Bank AG                             | 65.086                           | 746                              | Deutsche Bank AG                             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                | 63.719                           | 314.165                          | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                |
| PT Bank HSBC Indonesia                       | 52.384                           | 95.689                           | PT Bank HSBC Indonesia                       |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                | 45.707                           | 60.200                           | PT Bank BNP Paribas Indonesia                |
| PT Bank Chinatrust Indonesia                 | 34.283                           | 35.799                           | PT Bank Chinatrust Indonesia                 |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Tengah    | 33.911                           | -                                | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Tengah    |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                | 23.080                           | 623.837                          | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                |
| PT Bank Mizuho Indonesia                     | 19.709                           | -                                | PT Bank Mizuho Indonesia                     |
| Standard Chartered Bank                      | 18.724                           | 21.204                           | Standard Chartered Bank                      |
| PT Bank DBS Indonesia                        | 15.791                           | 25.691                           | PT Bank DBS Indonesia                        |
| Citibank N.A.                                | 13.607                           | 2.448                            | Citibank N.A.                                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 8.825                            | 105.112                          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                |
| The Development Bank of<br>Singapore Limited | 3.990                            | 7.498                            | The Development Bank of<br>Singapore Limited |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                    | 3.763                            | -                                | PT Bank QNB Indonesia Tbk                    |
| MUFG Bank, Ltd.                              | 3.606                            | -                                | MUFG Bank, Ltd.                              |
| Bank of China (Hong kong)<br>Limited         | 3.559                            | -                                | Bank of China (Hong kong)<br>Limited         |
| PT Bank BRI Syariah                          | 1.863                            | 1.720                            | PT Bank BRI Syariah                          |
| PT Bank SBI Indonesia                        | 1.560                            | 1.151                            | PT Bank SBI Indonesia                        |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                       | 1.392                            | -                                | PT Bank CIMB Niaga Tbk                       |
| PT Bank UOB Indonesia                        | 819                              | 819                              | PT Bank UOB Indonesia                        |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia       | 36                               | 1.215.921                        | Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia       |
| PT Bank Rabobank International<br>Indonesia  | -                                | 16.075                           | PT Bank Rabobank International<br>Indonesia  |
| <b>Sub-jumlah</b>                            | <b>5.156.264</b>                 | <b>21.680.918</b>                | <b>Sub-total</b>                             |

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/46

## Exhibit E/46

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

|                                                         | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Kas di bank (Lanjutan)</b>                           |                                  |                                  |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                            |                                  |                                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 82.914.907                       | 36.761.911                       |
| PT Bank HSBC Indonesia                                  | 2.486.206                        | 1.198.109                        |
| PT Bank Central Asia Tbk                                | 2.255.069                        | 3.053.182                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 2.004.271                        | 122.973                          |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                           | 1.309.348                        | 254.588                          |
| PT Bank Maybank Syariah<br>Indonesia                    | 416.572                          | 422.927                          |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                           | 232.324                          | 207.764                          |
| Standard Chartered Bank                                 | 214.900                          | 48.855                           |
| PT Bank DBS Indonesia                                   | 131.393                          | 306.150                          |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                           | 110.751                          | 429.609                          |
| Citibank N.A.                                           | 84.478                           | 92.116                           |
| PT Bank Chinatrust Indonesia                            | 40.799                           | 97.000                           |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                              | 22.318                           | 277.100                          |
| The Development Bank of<br>Singapore Limited            | 19.611                           | 19.736                           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           | 9.210                            | 221.299                          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                  | 3.919                            | -                                |
| Bank of China (Hong kong)<br>Limited                    | 954                              | -                                |
| PT Bank Mega Tbk                                        | 906                              | 91.059                           |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk | 754                              | 772                              |
| PT Bank Permata Tbk                                     | 473                              | -                                |
| Deutsche Bank AG                                        | 222                              | -                                |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                               | 60                               | -                                |
| Taipei Fubon Commercial<br>Bank Co., Ltd.               | 20                               | 910.915                          |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia                  | -                                | 243.175                          |
| PT Bank Rabobank International<br>Indonesia             | -                                | 4.942                            |
| PT Bank Sumitomo Indonesia                              | -                                | 2.472                            |
| <b>Sub-jumlah</b>                                       | <b>92.259.465</b>                | <b>44.766.654</b>                |
| <b>Euro Eropa</b>                                       |                                  |                                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               | 25.312                           | 21.045                           |
| PT Bank HSBC Indonesia                                  | 7.260                            | 5.705                            |
| Bank of China (Hong kong)<br>Limited                    | 1.661                            | -                                |
| <b>Sub-jumlah</b>                                       | <b>34.233</b>                    | <b>26.750</b>                    |

|                                                         |
|---------------------------------------------------------|
| <b>Cash in banks (Continued)</b>                        |
| <b>United States Dollar</b>                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank HSBC Indonesia                                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                           |
| PT Bank Maybank Syariah<br>Indonesia                    |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                           |
| Standard Chartered Bank                                 |
| PT Bank DBS Indonesia                                   |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                           |
| Citibank N.A.                                           |
| PT Bank Chinatrust Indonesia                            |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                              |
| The Development Bank of<br>Singapore Limited            |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                           |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                  |
| Bank of China (Hong kong)<br>Limited                    |
| PT Bank Mega Tbk                                        |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Permata Tbk                                     |
| Deutsche Bank AG                                        |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                               |
| Taipei Fubon Commercial<br>Bank Co., Ltd.               |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia                  |
| PT Bank Rabobank International<br>Indonesia             |
| PT Bank Sumitomo Indonesia                              |
| <b>Sub-total</b>                                        |
| <b>European Euro</b>                                    |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk               |
| PT Bank HSBC Indonesia                                  |
| Bank of China (Hong kong)<br>Limited                    |
| <b>Sub-total</b>                                        |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/47

## Exhibit E/47

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

|                                        | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                               |
|----------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|
| Kas di bank (Lanjutan)                 |                                  |                                  | <i>Cash in banks (Continued)</i>              |
| Yen Jepang                             |                                  |                                  | <i>Japan Yen</i>                              |
| PT Bank HSBC Indonesia                 | 5.757                            | 4.831                            | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i>                 |
| Franc Swiss                            |                                  |                                  | <i>Swiss Franc</i>                            |
| PT Bank HSBC Indonesia                 | 3.821                            | 3.800                            | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i>                 |
| Jumlah kas di bank                     | 97.459.540                       | 66.482.953                       | <i>Total cash in banks</i>                    |
| Deposito berjangka                     |                                  |                                  | <i>Time deposits</i>                          |
| Dolar Amerika Serikat                  |                                  |                                  | <i>United States Dollar</i>                   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 70.835.000                       | 61.435.000                       | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Jumlah kas dan setara kas              | 168.358.913                      | 128.073.266                      | <i>Total cash and cash equivalents</i>        |

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As of 31 December 2019 and 2018, none of cash and cash equivalents in the Company and Subsidiaries are place in related parties.*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:*

|                       | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                             |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 3,00%                            | 2,00% - 3,00%                    | <i>United States Dollar</i> |

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. TRADE RECEIVABLES

|                                     | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                       |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga                        |                                  |                                  | <i>Third parties</i>                  |
| Rupiah                              | 67.259.452                       | 85.179.423                       | <i>Rupiah</i>                         |
| Dolar Amerika Serikat               | 142.937.735                      | 61.268.465                       | <i>United States Dollar</i>           |
| Sub-jumlah                          | 210.197.187                      | 146.447.888                      | <i>Sub-total</i>                      |
| Pihak berelasi (Catatan 11)         |                                  |                                  | <i>Related parties (Note 11)</i>      |
| Rupiah                              | 55.093.581                       | 36.838.612                       | <i>Rupiah</i>                         |
| Dolar Amerika Serikat               | -                                | 12.859.462                       | <i>United States Dollar</i>           |
| Sub-jumlah                          | 55.093.581                       | 49.698.074                       | <i>Sub-total</i>                      |
| Jumlah                              | 265.290.768                      | 196.145.962                      | <i>Total</i>                          |
| Dikurangi: cadangan penurunan nilai | ( 51.300 )                       | ( 51.300 )                       | <i>Less: allowance for impairment</i> |
| <b>Neto</b>                         | <b>265.239.468</b>               | <b>196.094.662</b>               | <b>Net</b>                            |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/48

## Exhibit E/48

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                     | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Lancar                              | 213.221.593                      | 125.188.742                      |
| Jatuh tempo:                        |                                  |                                  |
| 1 - 30 hari                         | 19.055.495                       | 42.183.236                       |
| 31 - 60 hari                        | 14.567.361                       | 13.274.365                       |
| 61 - 90 hari                        | 9.450.678                        | 8.250.718                        |
| Lebih dari 90 hari                  | 8.995.641                        | 7.248.901                        |
| Jumlah                              | 265.290.768                      | 196.145.962                      |
| Dikurangi: cadangan penurunan nilai | ( 51.300 )                       | ( 51.300 )                       |
| <b>Neto</b>                         | <b>265.239.468</b>               | <b>196.094.662</b>               |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

|                                          | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal                               | 51.300                           | 51.300                           |
| Penambahan penyisihan<br>penurunan nilai | -                                | -                                |
| Pemulihan penyisihan<br>penurunan nilai  | -                                | -                                |
| <b>Saldo akhir</b>                       | <b>51.300</b>                    | <b>51.300</b>                    |

Pada 31 Desember 2018, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

## 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

*The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:*

|  | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                       |
|--|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|
|  |                                  |                                  | <b>Current</b>                        |
|  |                                  |                                  | <b>Overdue:</b>                       |
|  |                                  |                                  | 1 - 30 days                           |
|  |                                  |                                  | 31 - 60 days                          |
|  |                                  |                                  | 61 - 90 days                          |
|  |                                  |                                  | Over 90 days                          |
|  |                                  |                                  | <b>Total</b>                          |
|  |                                  |                                  | <b>Less: allowance for impairment</b> |
|  |                                  |                                  | <b>Net</b>                            |

*Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.*

*Movements in the allowance for impairment:*

|                                          | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                 |
|------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------|
| Saldo awal                               | 51.300                           | 51.300                           | <b>Beginning balance</b>                        |
| Penambahan penyisihan<br>penurunan nilai | -                                | -                                | <b>Additional allowance<br/>for impairment</b>  |
| Pemulihan penyisihan<br>penurunan nilai  | -                                | -                                | <b>Recovery of allowance<br/>for impairment</b> |
| <b>Saldo akhir</b>                       | <b>51.300</b>                    | <b>51.300</b>                    | <b>Ending balance</b>                           |

*As of 31 December 2018, the Company trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*As of 31 December 2019, there were no trade receivables the Company that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/49

## Exhibit E/49

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                         | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|-----------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Aset Lancar Lainnya</b>              |                                  |                                  |
| Piutang lain-lain                       | 43.786.291                       | 13.235.116                       |
| Bank garansi                            | 2.188.140                        | 1.902.018                        |
| <b>Jumlah aset lancar lainnya</b>       | <b>45.974.431</b>                | <b>15.137.134</b>                |
| <b>Aset Tidak Lancar Lainnya</b>        |                                  |                                  |
| Deposit yang dapat dikembalikan         | 555.366                          | 546.589                          |
| Lain-lain                               | 7.813                            | 15.625                           |
| <b>Jumlah aset tidak lancar lainnya</b> | <b>563.179</b>                   | <b>562.214</b>                   |

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang non-usaha dari pihak ketiga. Piutang lain-lain termasuk klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh dan tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

**7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS**

**Other Current Assets**  
Other receivables  
Guarantee deposit

**Total other current assets**

**Other Non-Current Assets**  
Refundable deposit  
Others

**Total other non-current assets**

Other receivables represent employee receivables and non-trade receivables from third parties. Other receivables also include claims from insurance amounting to USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

Management believes that all other receivables are collectible in full and no allowance for impairment is necessary.

**8. PERSEDIAAN**

|                                                                         | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Bahan baku                                                              | 193.728.919                      | 175.906.351                      |
| Barang dalam proses                                                     | 118.616.849                      | 90.038.490                       |
| Barang jadi                                                             | 38.385.409                       | 55.355.706                       |
| Bahan pembantu                                                          | 10.697.918                       | 10.798.563                       |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>361.429.095</b>               | <b>332.099.110</b>               |
| Dikurangi: cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | ( 257.585 )                      | ( 257.585 )                      |
| <b>Neto</b>                                                             | <b>361.171.510</b>               | <b>331.841.525</b>               |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup.

**8. INVENTORIES**

Raw materials  
Work in process  
Finished goods  
Indirect materials

**Total**  
Less: allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories

**Net**

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan:

|                                          | 31 Desember/<br>December<br>2019 |
|------------------------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal                               | 257.585                          |
| Penambahan penyisihan<br>penurunan nilai | -                                |
| <b>Saldo akhir</b>                       | <b>257.585</b>                   |

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 420.669.724 dan Rp 5.659.951.922.328 (setara dengan USD 400.251.179) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019; USD 84.780.313 dan Rp 4.318.136.307.652 (setara dengan USD 298.193.240) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai karena Perusahaan mempunyai sistem keamanan yang dapat meminimalisir kemungkinan yang timbul dari risiko kebakaran dan pencurian.

Perusahaan menggunakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1.900.000.000.000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186.604.690.866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 31.000.000), PT Asuransi Central Asia (USD 384.669.724 dan Rp 3.528.347.231.462) dan PT Asuransi ASPAN General Insurance (USD 5.000.000 dan Rp 45.000.000.000) untuk mengasuransikan persediaannya.

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian persediaan sebesar USD 32.419.741.

Pada 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada persediaan Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

## 8. INVENTORIES (Continued)

*Movements in the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories:*

|  | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                |
|--|----------------------------------|------------------------------------------------|
|  | 257.585                          | <i>Beginning balance</i>                       |
|  | -                                | <i>Additional allowance<br/>for impairment</i> |
|  | <b>257.585</b>                   | <b><i>Ending balance</i></b>                   |

*Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 420,669,724 and Rp 5,659,951,922,328 (equivalent to USD 400,251,179) for the year ended 31 December 2019; USD 84,780,313 and Rp 4,318,136,307,652 (equivalent to USD 298,193,240) for the year ended 31 December 2018 in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from such risks. Management believes that the amount of coverage is adequate since the Company has a security system which can minimize the risks of fire and theft.*

*The Company uses PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 1,900,000,000,000), PT Asuransi Purna Artanugraha (Rp 186,604,690,866), PT Asuransi Wahana Tata (USD 31,000,000), PT Asuransi Central Asia (USD 384,669,724 and Rp 3,528,347,231,462) and PT Asuransi ASPAN General Insurance (USD 5,000,000 and Rp 45,000,000,000) for insurance of the inventories.*

*On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its inventories amounting to USD 32,419,741.*

*As of 31 December 2018, the Company and Subsidiaries inventories were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*As of 31 December 2019, there were no inventories the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

|                                | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |
|--------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| <b>Bagian lancar</b>           |                                           |                                           |
| Uang muka pembelian persediaan |                                           |                                           |
| Pihak ketiga                   | 47.236.481                                | 32.009.155                                |
| Biaya dibayar di muka          | 714.628                                   | 321.135                                   |
|                                | <u>47.951.109</u>                         | <u>32.330.290</u>                         |
| <b>Bagian tidak lancar</b>     |                                           |                                           |
| Uang muka pembelian aset tetap |                                           |                                           |
| Pihak ketiga                   | 7.025.588                                 | 633.558                                   |

Uang muka pembelian (bagian lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

Uang muka pembelian (bagian tidak lancar) merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

|  | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |                                               |
|--|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|  |                                           | <b>Current portion</b>                        |
|  |                                           | <i>Advances for purchases of inventories</i>  |
|  |                                           | <i>Third parties</i>                          |
|  |                                           | <i>Prepaid expenses</i>                       |
|  | <u>32.330.290</u>                         |                                               |
|  |                                           | <b>Non-current portion</b>                    |
|  |                                           | <i>Advances for purchases of fixed assets</i> |
|  |                                           | <i>Third parties</i>                          |

*Advances for purchases (current portion) represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.*

*Advances for purchases (non-current portion) represent the advances paid to suppliers in relation to the purchases of machineries.*

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Mutasi jumlah penyertaan saham Perusahaan di saham SSV, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                         | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Saldo awal                              | 27.561                                    | 27.561                                    |
| Akumulasi penambahan dari dividen saham | -                                         | -                                         |
| <b>Saldo akhir</b>                      | <u>27.561</u>                             | <u>27.561</u>                             |

**10. INVESTMENT IN SHARES**

*This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.*

*The movements in the Company's investment in shares of stock of SSV, for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

*Beginning balance*  
*Accumulated additions from stock dividends*  
**Ending balance**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/52

## Exhibit E/52

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## a. Piutang usaha (Catatan 6)

|                                                  | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|--------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PT Senang Kharisma Textile                       | 19.713.929                       | 14.206.131                       |
| PT Sukoharjo Multi Indah<br>Textile Mill         | 14.761.899                       | 3.924.716                        |
| PT Sari Warna Asli Textile<br>Industry           | 14.608.115                       | 14.643.939                       |
| PT Yogyakarta Tekstil                            | 3.266.766                        | 2.944.603                        |
| PT Djohar                                        | 2.453.985                        | 888.953                          |
| PT Adikencana Mahkotabuana                       | 288.887                          | 13.089.732                       |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>55.093.581</b>                | <b>49.698.074</b>                |
| Persentase terhadap jumlah<br>aset konsolidasian | 3,53%                            | 3,64%                            |

## b. Utang usaha (Catatan 14)

|                                                        | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PT Rayon Utama Makmur                                  | 3.627.176                        | 1.765.265                        |
| PT Sri Wahana Adityakarta Tbk                          | 1.172.349                        | 559.831                          |
| PT Sari Warna Asli Textile<br>Industry                 | 578.269                          | -                                |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>5.377.794</b>                 | <b>2.325.096</b>                 |
| Persentase terhadap jumlah<br>liabilitas konsolidasian | 0,56%                            | 0,27%                            |

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In its regular conduct of business, the Company has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties, which the companies are under same common of control.*

*(i) The related party balances as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

## a. Trade receivables (Note 6)

*PT Senang Kharisma Textile  
PT Sukoharjo Multi Indah  
Textile Mill  
PT Sari Warna Asli Textile  
Industry  
PT Yogyakarta Tekstil  
PT Djohar  
PT Adikencana Mahkotabuana*

**Total**

*Percentage to total  
consolidated assets*

## b. Trade payables (Note 14)

*PT Rayon Utama Makmur  
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk  
PT Sari Warna Asli Textile  
Industry*

**Total**

*Percentage to total  
consolidated liabilities*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/53

## Exhibit E/53

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES (Continued)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

**a. Penjualan**

**a. Sales**

|                                                    | <b>2019</b>        | <b>2018</b>        |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| PT Sari Warna Asli Textile Industry                | 35.007.390         | 29.998.854         |
| PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill              | 33.156.493         | 26.321.275         |
| PT Adikencana Mahkotabuana                         | 24.154.407         | 20.668.853         |
| PT Senang Kharisma Textile                         | 16.391.323         | 13.719.328         |
| PT Yogyakarta Tekstil                              | 12.804.863         | 11.424.206         |
| PT Djohar                                          | 4.713.971          | 4.012.382          |
| PT Rayon Utama Makmur                              | 1.359.043          | -                  |
| PT Jaya Perkasa Textile                            | 386                | 369                |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>127.587.876</b> | <b>106.145.267</b> |
| Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian | 10,80%             | 10,27%             |

|                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| PT Sari Warna Asli Textile Industry   |  |
| PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill |  |
| PT Adikencana Mahkotabuana            |  |
| PT Senang Kharisma Textile            |  |
| PT Yogyakarta Tekstil                 |  |
| PT Djohar                             |  |
| PT Rayon Utama Makmur                 |  |
| PT Jaya Perkasa Textile               |  |

**T o t a l**

*Percentage to total consolidation sales*

**b. Pembelian**

**b. Purchases**

|                                                    | <b>2019</b>       | <b>2018</b>       |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| PT Adikencana Mahkotabuana                         | 31.293.076        | 35.518.629        |
| PT Sari Warna Asli Textile Industry                | 21.957.687        | 14.900.312        |
| PT Rayon Utama Makmur                              | 10.085.427        | 2.649.725         |
| PT Yogyakarta Tekstil                              | 9.670.588         | 8.655.646         |
| PT Senang Kharisma Textile                         | 7.602.879         | 10.838.627        |
| PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill              | 5.209.478         | 5.184.283         |
| PT Sri Wahana Adityakarta Tbk                      | 4.115.225         | 4.931.115         |
| PT Djohar                                          | 3.755.907         | 6.369.410         |
| PT Jaya Perkasa Textile                            | 993.768           | 939.833           |
| PT Dasar Rukun                                     | 722.919           | 133.303           |
| PT Citra Busana Semesta                            | 327.042           | 509.873           |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>95.733.996</b> | <b>90.630.756</b> |
| Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian | 11,93%            | 12,82%            |

|                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| PT Adikencana Mahkotabuana            |  |
| PT Sari Warna Asli Textile Industry   |  |
| PT Rayon Utama Makmur                 |  |
| PT Yogyakarta Tekstil                 |  |
| PT Senang Kharisma Textile            |  |
| PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill |  |
| PT Sri Wahana Adityakarta Tbk         |  |
| PT Djohar                             |  |
| PT Jaya Perkasa Textile               |  |
| PT Dasar Rukun                        |  |
| PT Citra Busana Semesta               |  |

**T o t a l**

*Percentage to total consolidation purchases*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/54

## Exhibit E/54

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Kompensasi manajemen utama:

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

|                                    | <u>2019</u>             | <u>2018</u>             |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Gaji                               | 6.487.164               | 3.581.237               |
| Beban imbalan kerja jangka pendek  | 14.738                  | 1.810                   |
| Beban imbalan kerja jangka panjang | <u>456.646</u>          | <u>622.561</u>          |
| <b>Jumlah</b>                      | <u><u>6.958.548</u></u> | <u><u>4.205.608</u></u> |

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows: (Continued)

c. Key management compensation:

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

|                     |
|---------------------|
| Salaries            |
| Short-term employee |
| benefits expense    |
| Long-term employee  |
| benefits expense    |
| <b>Total</b>        |

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows:*

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Hubungan/<br/>Relationship</b>                            | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Sari Warna Asli Textile Industry        | Perusahaan sepengendali/<br>Entity under common control      | Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, maklon dan kain jadi/ Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics and fabrics. |
| PT Sri Wahana Adityakarta Tbk              | Perusahaan non sepengendali/ Entity not under common control | Pembelian atas bahan pembantu dan pengepakan/ Purchases of indirect material and packing.                                                                                                                                                                   |
| PT Dasar Rukun                             | Perusahaan sepengendali/<br>Entity under common control      | Pembelian benang untuk kegiatan produksi/ Purchases of yarn for production.                                                                                                                                                                                 |
| PT Adikencana Mahkotabuana                 | Perusahaan sepengendali/<br>Entity under common control      | Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.                                                                   |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(Lanjutan)**

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(Continued)**

*The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties is as follows: (Continued)*

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related parties</b> | <b>Hubungan/<br/>Relationship</b>                              | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>                                                                                                                   |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Senang Kharisma Textile                 | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.</i>            |
| PT Djohar                                  | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ <i>Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.</i> |
| PT Yogyakarta Tekstil                      | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan benang; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn; and purchases of greige fabrics.</i>                                                                  |
| PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill      | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ <i>Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.</i>           |
| PT Citra Busana Semesta                    | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Pembelian maklon/ <i>Purchases of maklon.</i>                                                                                                                        |
| PT Rayon Utama Makmur                      | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan pakaian jadi dan pembelian serat rayon/ <i>Sales of garment and purchases of viscose fibers.</i>                                                           |
| PT Jaya Perkasa Textile                    | Perusahaan sepengendali/<br><i>Entity under common control</i> | Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian maklon/ <i>Sales of fabric and garment; and purchases of maklon.</i>                                             |



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/56

## Exhibit E/56

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. ASET TETAP

## 12. FIXED ASSETS

| 31 Desember/December 2019     |                                             |                                 |                                   |                                           |
|-------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------|
|                               | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending<br/>balance</i> |
| <b>Harga perolehan</b>        |                                             |                                 |                                   | <b><i>C o s t</i></b>                     |
| <u>Pemilikan langsung</u>     |                                             |                                 |                                   | <u><i>Direct ownership</i></u>            |
| T a n a h                     | 71.444.168                                  | -                               | -                                 | 71.444.168                                |
| Bangunan                      | 130.738.610                                 | 2.346.028                       | ( 4.098.573)                      | 128.986.065                               |
| Mesin dan instalasi           | 830.162.256                                 | 38.011.068                      | ( 13.117)                         | 868.160.207                               |
| Kendaraan dan alat-alat berat | 2.598.065                                   | -                               | ( 1.166)                          | 2.596.899                                 |
| Peralatan kantor              | 8.181.858                                   | 3.180.840                       | -                                 | 11.362.698                                |
| Aset tetap dalam pelaksanaan  | 8.978.085                                   | 314.718                         | -                                 | 9.292.803                                 |
| Jumlah harga perolehan        | 1.052.103.042                               | 43.852.654                      | ( 4.112.856)                      | 1.091.842.840                             |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>   |                                             |                                 |                                   | <b><i>Accumulated depreciation</i></b>    |
| <u>Pemilikan langsung</u>     |                                             |                                 |                                   | <u><i>Direct ownership</i></u>            |
| Bangunan                      | 69.608.503                                  | 2.770.752                       | ( 2.152.334)                      | 70.226.921                                |
| Mesin dan instalasi           | 323.792.650                                 | 37.967.572                      | ( 13.117)                         | 361.747.105                               |
| Kendaraan dan alat-alat berat | 1.950.425                                   | 224.914                         | ( 437)                            | 2.174.902                                 |
| Peralatan kantor              | 3.170.488                                   | 727.262                         | -                                 | 3.897.750                                 |
| Jumlah akumulasi penyusutan   | 398.522.066                                 | 41.690.500                      | ( 2.165.888)                      | 438.046.678                               |
| <b>Nilai tercatat</b>         | <b>653.580.976</b>                          |                                 |                                   | <b>653.796.162</b>                        |
|                               |                                             |                                 |                                   | <b><i>Carrying value</i></b>              |

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

## 12. FIXED ASSETS (Continued)

| 31 Desember/December 2018     |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   |                                 |
|-------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
|                               | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan<br>dari<br>akuisisi/<br>Addition<br>due to<br>acquisition | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>        |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <b>Cost</b>                     |
| <u>Pemilikan langsung</u>     |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                         | 58.493.270                          | 12.950.898                                                           | -                        | -                          | -                                  | 71.444.168                        | Land                            |
| Bangunan                      | 66.827.233                          | 63.419.439                                                           | 2.431.380                | ( 1.939.442)               | -                                  | 130.738.610                       | Buildings                       |
| Mesin dan instalasi           | 593.987.471                         | 205.434.437                                                          | 29.874.035               | ( 793.506)                 | 1.659.819                          | 830.162.256                       | Machineries and installations   |
| Kendaraan dan alat-alat berat | 908.074                             | 1.119.597                                                            | 54.360                   | ( 2.689)                   | 518.723                            | 2.598.065                         | Vehicles and heavy equipment    |
| Peralatan kantor              | 2.491.919                           | 2.381.858                                                            | 3.884.974                | ( 576.893)                 | -                                  | 8.181.858                         | Office equipment                |
| Aset tetap dalam pelaksanaan  | 2.879.075                           | 4.683.585                                                            | 1.415.425                | -                          | -                                  | 8.978.085                         | Construction-in-progress        |
|                               | 725.587.042                         | 289.989.814                                                          | 37.660.174               | ( 3.312.530)               | 2.178.542                          | 1.052.103.042                     |                                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>   |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <u>Leased assets</u>            |
| Mesin                         | 1.659.819                           | -                                                                    | -                        | -                          | ( 1.659.819)                       | -                                 | Machineries                     |
| Kendaraan                     | 518.723                             | -                                                                    | -                        | -                          | ( 518.723)                         | -                                 | Vehicles                        |
| Jumlah harga perolehan        | 727.765.584                         | 289.989.814                                                          | 37.660.174               | ( 3.312.530)               | -                                  | 1.052.103.042                     | Total cost                      |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>   |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <u>Pemilikan langsung</u>     |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                      | 27.962.178                          | 36.870.886                                                           | 5.092.728                | ( 317.289)                 | -                                  | 69.608.503                        | Buildings                       |
| Mesin dan instalasi           | 150.505.393                         | 127.305.464                                                          | 45.996.403               | ( 768.205)                 | 753.595                            | 323.792.650                       | Machineries and installations   |
| Kendaraan dan alat-alat berat | 519.461                             | 968.286                                                              | 127.721                  | ( 1.650)                   | 336.607                            | 1.950.425                         | Vehicles and heavy equipment    |
| Peralatan kantor              | 1.155.917                           | 1.927.412                                                            | 570.767                  | ( 483.608)                 | -                                  | 3.170.488                         | Office equipment                |
|                               | 180.142.949                         | 167.072.048                                                          | 51.787.619               | ( 1.570.752)               | 1.090.202                          | 398.522.066                       |                                 |
| <u>Aset sewa pembiayaan</u>   |                                     |                                                                      |                          |                            |                                    |                                   | <u>Leased assets</u>            |
| Mesin                         | 642.939                             | -                                                                    | 110.656                  | -                          | ( 753.595)                         | -                                 | Machineries                     |
| Kendaraan                     | 271.767                             | -                                                                    | 64.840                   | -                          | ( 336.607)                         | -                                 | Vehicles                        |
| Jumlah akumulasi penyusutan   | 181.057.655                         | 167.072.048                                                          | 51.963.115               | ( 1.570.752)               | -                                  | 398.522.066                       | Total accumulated depreciation  |
| <b>Nilai tercatat</b>         | <b>546.707.929</b>                  |                                                                      |                          |                            |                                    | <b>653.580.976</b>                | <b>Carrying value</b>           |

Alokasi pembebanan penyusutan aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of the depreciation expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

|                                            | 2019              | 2018              |                                               |
|--------------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------------------|
| Biaya produksi tidak langsung (Catatan 28) | 40.738.324        | 51.199.785        | Factory overhead (Note 28)                    |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 30)   | 952.176           | 763.330           | General and administrative expenses (Note 30) |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>41.690.500</b> | <b>51.963.115</b> | <b>Total</b>                                  |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/58

## Exhibit E/58

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 27 September 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran pada "Gudang Kapas Sritex 2" dan mengalami kerugian aset tetap sebesar USD 1.946.239.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tanah seluas 187.397m<sup>2</sup> belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2018, aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Pada 31 Desember 2019, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 184.591.872, Rp 23.407.304.342.047 (setara dengan USD 1.655.279.283) dan EUR 1.700.000 (setara dengan USD 1.906.381) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019; USD 199.000.000 dan Rp 13.504.199.122.652 (setara dengan USD 932.546.034) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

## 12. FIXED ASSETS (Continued)

*On 27 September 2019, the Company had fire disaster at "Gudang Kapas Sritex 2" and incurred losses from its fixed assets with carrying amount USD 1,946,239.*

*For the years ended 31 December 2019 and 2018, there is no capitalized any borrowing costs as part of the costs of acquisition of fixed assets.*

*The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Management is of the opinion that the terms of the HGB can be renewed/extended upon expiration.*

*As of 31 December 2019 and 2018, land covers 187,397m<sup>2</sup> not on behalf of the Company.*

*As of 31 December 2018, the Company and Subsidiaries fixed assets consisting of land, buildings and machineries were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*As of 31 December 2019, there were no fixed assets of the Company and Subsidiaries that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 17).*

*Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of 31 December 2019 and 2018.*

*All of the Company and Subsidiaries fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of USD 184,591,872, Rp 23,407,304,342,047 (equivalent to USD 1,655,279,283) and EUR 1,700,000 (equivalent to USD 1,906,381) for the year ended 31 December 2019; USD 199,000,000 and Rp 13,504,199,122,652 (equivalent to USD 932,546,034) for the year ended 31 December 2018, respectively, which, in management's opinion, it is adequate to cover possible losses that may arise from insured risks.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/59

## Exhibit E/59

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan aset tetap pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 332.496.000.000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 165.000.000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2.300.000), PT Asuransi Central Asia (USD 17.291.872 dan Rp 20.165.869.011.911), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260.000.000), PT Asuransi ASPAN General Insurance (Rp 1.884.945.830.136), PT Brisyariah (BRINS General Insurance) (Rp 440.994.000.000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 581.898.600.000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413.000.000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427.900.000) dan PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1.700.000) untuk mengasuransikan aset tetapnya.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

## 12. FIXED ASSETS (Continued)

The Company insure its fixed assets at PT Asuransi Jasa Indonesia (Rp 332,496,000,000), PT Asuransi Wahana Tata (USD 165,000,000), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (USD 2,300,000), PT Asuransi Central Asia (USD 17,291,872 and Rp 20,165,869,011,911), PT Malaca Trust Insurance (Rp 260,000,000), PT Asuransi ASPAN General Insurance (Rp 1,884,945,830,136), PT Brisyariah (BRINS General Insurance) (Rp 440,994,000,000), PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Rp 581,898,600,000), PT Asuransi Mega Pratama (Rp 413,000,000), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (Rp 427,900,000) and PT Lippo General Insurance Tbk (EUR 1,700,000) for insurance of the fixed assets.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

|                                                          | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PT Bank HSBC Indonesia                                   | 24.686.665                       | 25.973.119                       |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                                | 14.387.444                       | -                                |
| Cathay United Bank                                       | 10.000.000                       | 20.000.000                       |
| PT Bank Central Asia Tbk                                 | 6.951.679                        | 6.038.894                        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   | 6.258.848                        | 2.367.087                        |
| MUFG Bank, Ltd.                                          | 3.000.000                        | -                                |
| PT Bank DBS Indonesia                                    | 2.301.707                        | 8.643.838                        |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                            | -                                | 7.653.885                        |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | -                                | 28.050.312                       |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.                   | -                                | 10.000.000                       |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                            | -                                | 6.504.429                        |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                            | -                                | 5.000.000                        |
| Deutsche Bank AG                                         | -                                | 2.762.240                        |
| <b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>                   | <b>67.586.343</b>                | <b>122.993.804</b>               |

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS

|                                                          |  |
|----------------------------------------------------------|--|
| PT Bank HSBC Indonesia                                   |  |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                                |  |
| Cathay United Bank                                       |  |
| PT Bank Central Asia Tbk                                 |  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   |  |
| MUFG Bank, Ltd.                                          |  |
| PT Bank DBS Indonesia                                    |  |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                            |  |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) |  |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.                   |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                            |  |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia                            |  |
| Deutsche Bank AG                                         |  |
| <b>Total short-term bank loans</b>                       |  |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/60

## Exhibit E/60

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/150222/U/150225 tanggal 17 Maret 2015 dengan perubahan perjanjian No. JAK/150786/U/150728 tanggal 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 tanggal 4 Mei 2016, No. JAK/170282/U/170119 tanggal 20 Maret 2017, No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, No. JAK/000200/U/170710 tanggal 31 Juli 2017, No. JAK/180209/U/180301 tanggal 10 April 2018 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180560/U/180625 tanggal 26 September 2018, Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan Modal Kerja, termasuk untuk pembelian suku cadang dan perlengkapan lain dari mesin-mesin Perusahaan dan Entitas Anak yang bukan merupakan investasi baru. Fasilitas terdiri dari: Limit Gabungan 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 1, Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dan Limit Gabungan 2.

Based on agreement No. JAK/150222/U/150225 dated 17 March 2015, changes of agreement No. JAK/150786/U/150728 dated 3 September 2015, No. JAK/160483/U/160329 dated 4 May 2016, No. JAK/170282/U/170119 dated 20 March 2017, No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, No. JAK/000200/U/170710 dated 31 July 2017, No. JAK/180209/U/180301 dated 10 April 2018 and the latest agreement No. JAK/180560/U/180625 dated 26 September 2018, the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facility used to finance Working Capital, including for purchases of spareparts and other equipment of the Company and Subsidiary machineries that not a new investment. Facilities consists of: Combined Limit 1, Standby Letter of Credit 1, Standby Letter of Credit 2 and Combined Limit 2.

– Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut:

– Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows:

- a. Fasilitas Kredit Berdokumen. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang. Jangka waktu wesel pada saat dokumen ditunjukkan.
- b. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 1. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang, tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimum 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- a. Documentary Credit Facilities. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part. Bill of exchange tenor is sight.
- b. Usance Payable at Sight (UPAS) 1. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)

c. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian batubara dan bahan perlengkapan lain tersedia untuk dalam negeri dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Fasilitas ini juga tersedia dalam mata uang USD dan Rupiah. Penggunaan dalam USD, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank). Penggunaan dalam IDR, bunga pada periode transit akan dibebankan secara harian sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

c. *Usance Payable at Sight (UPAS) 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to accommodate procurement of coal and other supporting materials, available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. This facility is also available in USD and IDR currency. Utilization in USD, interest in transit will be charged on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion). Utilization in IDR, interest in transit will be charged on a daily basis at 3% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*

d. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

d. *Clean Import Loan. Credit maximum USD 20,000,000. Loan tenor maximum is 180 days from the due date of the relevant bill. The purpose of this facility is only to retire documentary credit only. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.4801% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).*

e. Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan terhadap piutang dari pembeli Debitur dengan metode pembayaran melalui *Letter of Credit* atau lokal dimana dokumen aslinya belum diserahkan kepada Bank. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 21 hari terhitung sejak tanggal penarikan dimana perpanjangan tidak diizinkan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 6% per tahun dibawah *Term Lending Rate* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,0599% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

e. *Revolving Loan. Credit maximum USD 3,000,000. The purpose of this facility is to provide financing against the Borrower's receivable with the settlement method from Letter of Credit or local whereby original documents have not been submitted to the Bank. Tenor of each loan is maximum 21 days from drawdown date whereby by roll-over is not allowed. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 6% per annum below the bank's Term Lending Rate (currently 12.0599% per annum, and subject to fluctuation at the bank's discretion).*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/62

## Exhibit E/62

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Fasilitas Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini terdiri atas sublimit sebagai berikut: (Lanjutan)
- f. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah jatuh tempo pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- g. Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi. Maksimum kredit sebesar USD 20.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen non-kredit berdokumen ekspor. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,4801% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,6487% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.
- Surat Kredit Berdokumen Siaga 2 dengan maksimum kredit sebesar EUR 2.500.000.

- Combined Limit 1 facilities with credit maximum USD 20,000,000. This facility consists of sublimit as follows: (Continued)
- f. Documents against Payment. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor due when presented (on demand). Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).
- g. Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance. Credit maximum USD 20,000,000. The purpose of this facility is to purchase of non-documentary credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest will be charged on a daily basis at for USD at 8% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.4801% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 14.6487% per annum and subject to fluctuation at the bank's discretion).
- Standby Letter of Credit 1 with credit maximum USD 5,000,000.
- Standby Letter of Credit 2 with credit maximum EUR 2,500,000.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

- Limit Gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Sub limit dalam fasilitas ini adalah sebagai berikut, dengan ketentuan bahwa total jumlah penggunaan dalam Fasilitas Limit Gabungan 2 ini tidak dapat melebihi USD 15.000.000.
  - a. Pembiayaan Tagihan Pembeli yang telah Disetujui (BAIF) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
  - b. Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI) dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan mentah, bahan baku pendukung lainnya dan jasa. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan, namun tidak melebihi tanggal jatuh tempo tagihan.
  - c. Pinjaman Impor 1 BAIF/SCS-AI dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Bertujuan untuk untuk melunasi jumlah yang terhutang pada fasilitas BAIF atau SCS-AI. Jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal pencairan.

Bunga akan dibebankan secara harian untuk USD sebesar 8% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BLI) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 12,9471% per tahun) dan untuk Rupiah sebesar 3% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,2919% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank).

- Combined Limit 2 with credit maximum USD 15,000,000. This facility only available in the Company. The sub limits under this facility are as follows, with condition that the total utilizations under this Combined Limit 2 Facility cannot exceed USD 15,000,000.
  - a. Buyers Approved Invoice Financing (BAIF) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.
  - b. Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI) with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to provide financing for purchase of raw materials, other supporting materials and services. Tenor maximum 90 days from drawdown date but not exceed invoice maturity date.
  - c. Clean Import Loan 1 BAIF/SCS-AI with credit maximum USD 15,000,000. The purpose of this facility is to retire the outstanding under BAIF or SCS-AI. Tenor maximum 90 days from drawdown date.

*Interest will be charged on a daily basis at for USD 8% per annum under the Best Lending Rate (BLI) of the bank (which is currently 12.9471% per annum) and for Rupiah at 3% per annum below the bank's Best Lending Rate (BL1) (currently 13.2919% per annum but subject to fluctuation at the bank's discretion).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/000048/U/170426 tanggal 19 Mei 2017, jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas sebagai berikut:

Based on agreement No. JAK/000048/U/170426 dated 19 May 2017, the collateral for the above facilities are:

- Jaminan fidusia atas barang persediaan dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak, senilai USD 32.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Perusahaan dan/atau Entitas Anak senilai USD 32.000.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 1: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Singapura senilai USD 5.500.000.
- Untuk menjamin fasilitas Surat Kredit Berdokumen Siaga 2: Surat Kredit Berdokumen Siaga dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk atau bank lain yang dapat diterima sebagai jaminan pada HSBC Limited Jerman senilai USD 3.025.000.

- *Fiduciary on inventories from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.*
- *Fiduciary on receivables from the Company and/or Subsidiary for the amount of USD 32,000,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 1 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Singapore for the amount of USD 5,500,000.*
- *To cover Standby Letter of Credit 2 facility: Standby Letter of Credit from PT Bank Maybank Indonesia Tbk or any other bank acceptable by HSBC Limited Germany for the amount of USD 3,025,000.*

Pada 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

As of 31 December 2019, there were no the Company and Subsidiaries' trade receivables, inventories and fixed assets used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

## Financial covenant ratios:

- *External Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1,5x

- *External Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 1.5x

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini atau perjanjian lain yang terkait dengannya.

*This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC cancel, cease or discharge in writing the Borrowers from its obligations under this agreement or otherwise any other agreement related hereto.*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019; USD 7.115.180 dan Rp 106.763.696.409 (setara dengan USD 7.372.674) pada 31 Desember 2018.

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 June 2019; USD 7,115,180 and Rp 106,763,696,409 (equivalent to USD 7,372,674) as of 31 December 2018, respectively.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/65

## Exhibit E/65

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000

## a) Cerukan

## a) Overdraft

- *Overdraft* 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- *Overdraft* 2. Maksimum kredit sebesar Rp 11.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

- *Overdraft* 1. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).
- *Overdraft* 2. Credit maximum Rp 11,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1).

## b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

## b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
- Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1, dengan limit USD 7.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau bahan terkait dengan produksi baik pembelian lokal atau impor.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2, dengan limit USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang.
- Pinjaman Impor, dengan limit USD 4.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka atas Unjuk, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.

- *Documentary Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Documentary Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Deferred Payment Credit Facility* 1, with limit USD 7,500,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production of either local and import purchases.
- *Deferred Payment Credit Facility* 2, with limit USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
- *Clean Import Loan*, with limit USD 4,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for payment documentary credit facility.
- *Usance Payable at Sight (UPAS)*, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is for purchase of raw material.



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/66

## Exhibit E/66

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

(i) Limit Gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 7.500.000 (Lanjutan)

b) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari: (Lanjutan)

- Pembiayaan Impor 1, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019; Rp 53.570.762.778 (setara dengan USD 3.699.383) pada 31 Desember 2018.

c) Fasilitas Impor. Maksimum kredit sebesar USD 7.500.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.
- Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 3.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

d) Pinjaman Berulang. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate (BL1)* dari bank.

e) Fasilitas Bank Garansi. Maksimum kredit sebesar USD 250.000. Sub limit:

- Jaminan pembayaran di depan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan Penerbitan Bea Cukai, dengan limit USD 250.000
- Jaminan pelaksanaan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penahanan, dengan limit USD 250.000
- Jaminan penawaran, dengan limit USD 250.000

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

(i) Combined Limit 1 with credit maximum USD 7,500,000 (Continued)

b) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of: (Continued)

- Clean Import Loan 1, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% (USD) and 3% (IDR) per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1). The purpose of this facility is to financing procurement of raw material and supporting. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 4 March 2019; Rp 53,570,762,778 (equivalent to USD 3,699,383) as of 31 December 2018, respectively.

c) Import Facility. Credit maximum USD 7,500,000. This facility consists of:

- Export Against Loan, with limit USD 7,500,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).
- Documents Against Payment, with limit USD 3,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).

d) Revolving Loan. Credit maximum USD 1,000,000 and interest will be charged only on a daily basis at 7% per annum below the bank Best's Lending Rate (BL1).

e) Bank Guarantee Facility. Credit maximum USD 250,000. Sub limit:

- Advance payment bonds, with limit USD 250,000
- Custom Bonds Issuance, with limit USD 250,000
- Performance bonds, with limit USD 250,000
- Retention bonds, with limit USD 250,000
- Bid bonds, with limit USD 250,000

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000194/U/170523 tanggal 27 Juli 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. JAK/180562/U/180625 tanggal 26 September 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. JAK/000194/U/170523 dated 27 July 2017 and the latest agreement No. JAK/180562/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility: (Continued)

- (ii) Limit gabungan 4 dengan maksimum kredit sebesar USD 291.000
- (iii) Limit gabungan 5 dengan maksimum kredit sebesar USD 3.062.500
- (iv) Fasilitas *treasury 2 (Interest Rate Swap)* dengan maksimum kredit sebesar USD 2.500.000

- (ii) Combined limit 4 with credit maximum USD 291,000
- (iii) Combined limit 5 with credit maximum USD 3,062,500.
- (iv) Treasury facility 2 (Interest Rate Swap) with credit maximum USD 2,500,000

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

*Collateral for the above facilities are:*

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

*Financial covenant ratios:*

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/68

## Exhibit E/68

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)****PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

*Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities:*

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.
  - a. Fasilitas Kredit Berdokumen 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
  - b. Fasilitas Kredit Berdokumen 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin atau suku cadang.
  - c. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli bahan baku atau barang terkait dengan produksi.
  - d. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka 2. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan suku cadang dibawah syarat Fasilitas Kredit Berdokumen.
  - e. Pinjaman Impor. Maksimum kredit sebesar USD 6.300.000 dengan bunga 7% (USD) and 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembayaran fasilitas kredit berdokumen. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar Atas Unjuk untuk pembelian bahan baku atau barang-barang terkait dengan produksi.
  - f. Pinjaman Impor 1. Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai pembelian bahan mentah dan pendukung berdasarkan akun terbuka.
  - g. Pinjaman atas Ekspor. Maksimum kredit sebesar USD 3.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah modal kerja untuk proses produksi.
  - h. Dokumen terhadap Pembayaran. Maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan bunga 7% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai dokumen wesel impor dengan ketentuan Dokumen terhadap Pembayaran.

- Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000.
  - a. Documentary Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
  - b. Documentary Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts.
  - c. Deferred Payment Credit Facility 1. Credit maximum USD 10,000,000. The purpose of this facility is for purchase of raw material and goods related to the production.
  - d. Deferred Payment Credit Facility 2. Credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is for purchase of machineries and spareparts under Deferred Payment Credit Term.
  - e. Clean Import Loan. Credit maximum USD 6,300,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for payment of documentary credit facility. Deferred Payment Credit Facility/Usance Paid at Sight for purchasing of raw material or goods related to production.
  - f. Clean Import Loan 1. Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is to finance procurement of raw material and supporting materials under open account basis.
  - g. Export Against Loan. Credit maximum USD 3,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is working capital for production process.
  - h. Documents Against Payment. Credit maximum USD 1,000,000 with interest rate 7% per annum. The purpose of this facility is to finance import bill document under Documents against Payment Term.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/69

## Exhibit E/69

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/000193/U/170523 tanggal 27 Juli 2017, No. JAK/180036/U/171218 tanggal 18 Januari 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandirijaya memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on credit agreement No. JAK/000193/U/170523 dated 27 July 2017, No. JAK/180036/U/171218 dated 18 January 2018 and the latest credit agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the credit facilities: (Continued)

- Limit gabungan 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000. (Lanjutan)
  - i. Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS). Maksimum kredit sebesar USD 10.000.000 dengan bunga 7% (USD) dan 3% (IDR) per tahun. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membeli bahan baku.
  - j. Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas diterbitkannya bank garansi.
  - k. Cerukan 1. Maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan bunga 7% per tahun.
  - l. Cerukan 2. Maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga 3,75% per tahun.  
Jumlah penggunaan dalam Cerukan 1 dan Cerukan 2 tidak dapat melebihi USD 1.500.000.

- Combined limit 1 with credit maximum USD 10,000,000. (Continued)
  - i. Usance Payable at Sight (UPAS). Credit maximum USD 10,000,000 with interest rate 7% (USD) and 3% (IDR) per annum. The purpose of this facility is for purchase of raw material.
  - j. Bank Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. The purpose of this facility is to facilitate the Borrower's requirement in issuing bank guarantee.
  - k. Overdraft 1. Credit maximum USD 1,500,000 with interest rate 7% per annum.
  - l. Overdraft 2. Credit maximum Rp 20,000,000,000 with interest rate 3.75% per annum.  
Total utilization under Overdraft 1 and Overdraft 2 cannot exceed USD 1,500,000.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 4 Maret 2019; Rp 92.227.176.095 (setara dengan USD 6.368.840) pada 31 Desember 2018.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 4 March 2019; Rp 92,227,176,095 (equivalent to USD 6,368,840) as of 31 December 2018, respectively.

- Pinjaman dengan cicilan tidak tetap dengan maksimum kredit sebesar USD 2.700.000.
- Limit gabungan 2 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.509.200.
- Fasilitas *treasury* 1 dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *Spot*, *Tom*, *Option* dan/atau *Forward*.
- Fasilitas *treasury* 2 (*interest rate swap*) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.550.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah memfasilitasi transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *interest rate swap*.

- Irregular installment loan with credit maximum USD 2,700,000.
- Combined limit 2 with credit maximum USD 1,509,200.
- Treasury facility 1 with credit maximum USD 1,000,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *Spot*, *Tom*, *Option* and/or *Forward* transactions.
- Treasury facility 2 (*interest rate swap*) with credit maximum USD 1,550,000. The purpose of this facility is to facilitate for hedging foreign currency exposures through *interest rate swap* transactions.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/70

## Exhibit E/70

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- EBITDA dibagi (beban bunga + pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun) minimum 1,5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1,5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

*Financial covenant ratios:*

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA divided by (Interest + CPLTD) Ratio* minimum 1.5x
- *Total assets/total liabilities* minimum 1.5%
- *Total assets/total external finance* minimum 2x

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 November 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 September 2019, Entitas Anak, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. memperoleh *Trade Facility* berupa:

*Based on credit agreement dated 2 November 2017 and the latest credit agreement dated 23 September 2019, the Subsidiary, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. obtained the Trade Facility of:*

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1)* maksimum kredit sebesar USD 5.000.000 dan maksimum tenor 180 hari
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2)* maksimum kredit sebesar USD 15.000.000 dan maksimum tenor 180 hari

- *Trade Line 1 (Import Line 1/Documentary Credit Line 1) credit maximum USD 5,000,000 and maximum tenor 180 days*
- *Trade Line 2 (Import Line 2/Documentary Credit Line 2) credit maximum USD 15,000,000 and maximum tenor 180 days*

Setiap jumlah yang jatuh tempo atau berlebih akan dikenakan bunga, pada tingkat yang dibebankan oleh bank dari waktu ke waktu pada saat *overdraft* atau tarif lain yang dianggap sesuai oleh bank. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.114.240 dan USD 1.417.042.

*Any amount which is overdue or overdrawn will bear interest at such rate charged by the bank from time to time on unauthorized overdraft or any other rates deemed appropriated by the bank. As of 31 December 2019 and 2018, the loan balances amounted to USD 4,114,240 and USD 1,417,042, respectively.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/71

## Exhibit E/71

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of:

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000.

(i) Fasilitas Kredit Berdokumen 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan.

(i) Documentary Credit Facilities 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is sight.

(ii) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 dan tersedia untuk lokal dan impor.

(ii) Deferred Payment Credit Facility 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Deferred Payment Credit Facility 1 term and available for domestic and import.

(iii) Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk (UPAS) 1, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi pembelian bahan mentah atau suku cadang dengan ketentuan Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk 1 dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas LIBOR (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah Best Lending Rate (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi suai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(iii) Usance Payable at Sight (UPAS) 1, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to accommodate purchase of raw material or spare part under Usance Payable at Sight 1 term and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above LIBOR (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/72**

**Exhibit E/72**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)**

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(iv) Fasilitas Kredit Berdokumen 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.

(iv) Documentary Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.

(v) Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor.

(v) Deferred Payment Credit Facility 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import.

(vi) Kredit Berdokumen Berjangka yang dibayar atas Unjuk (UPAS) 2, dengan limit USD 2.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin dan tersedia untuk lokal dan impor. Jangka waktu wesel maksimal 180 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(vi) Usance Payable at Sight (UPAS) 2, with limit USD 2,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is for purchase of machineries and available for domestic and import. Bill of exchange tenor is maximum 180 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/73

## Exhibit E/73

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(vii) Pinjaman Impor, dengan limit USD 45.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi wesel impor Fasilitas Kredit Berdokumen 1/Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda 1 untuk pembelian bahan mentah atau barang uang terkait produksi. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal jatuh tempo yang terkait. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(vii) Clean Import Loan, with limit USD 45,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire import bill under Documentary Credit Facility 1/Deferred Payment Credit Facility 1 for purchasing of raw material or goods related to production. Loan tenor maximum is 180 days from the date of the relevant bill. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

(viii) Dokumen terhadap Pembayaran, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah yang dibayar pada saat diunjukkan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas *LIBOR* (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(viii) Documents against Payment, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor is sight. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above *LIBOR* (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/74

## Exhibit E/74

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

*Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)*

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(ix) Dokumen terhadap Akseptasi/Dokumen Teknis terhadap Akseptasi, dengan limit USD 35.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membeli dokumen ekspor diluar Kredit Berdokumen. Jangka waktu wesel adalah 90 hari. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,5% per tahun diatas LIBOR (yang saat ini adalah sebesar 2,02750% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 14,61% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(ix) Documents against Acceptance/Technical Documents against Acceptance, with limit USD 35,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to purchase of non-Documentary Credit export document. Bill's tenor up to 90 days. Interest loan will be charged on a daily basis at 1.5% per annum above LIBOR (currently at 2.02750% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 14.61% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

(x) Pinjaman atas Ekspor, dengan limit USD 7.500.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan pembiayaan modal kerja untuk biaya produksi terhadap kontrak penjualan atau pesanan pembelian dari para pembeli yang disetujui. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,6149% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) .

(x) Loan Againsts Export, with limit USD 7,500,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to provide working capital financing for production costs against sales contract or purchase order from approved buyers. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.6149% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction).

(xi) Fasilitas Bank Garansi, dengan limit USD 1.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan bank garansi. Sub limit dalam fasilitas ini adalah: jaminan penawaran USD 250.000, jaminan bea cukai USD 1.500.000, jaminan pembayaran di depan USD 250.000, jaminan pelaksanaan USD 250.000, jaminan penahanan USD 250.000.

(xi) Guarantee Facility, with limit USD 1,500,000. This facility is only available for the BI and PM. The purpose of this facility is facilitate bank guarantee requirement. The sub-limits under this facilities are: bid bonds USD 250,000, custom bonds USD 1,500,000, advance payment bonds USD 250,000, performance bonds USD 250,000, retention bonds USD 250,000.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/75

## Exhibit E/75

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. JAK/190045/U/181010 tanggal 22 Januari 2019 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. JAK/190497/U/190716 tanggal 13 September 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari: (Lanjutan)

Based on agreement No. JAK/190045/U/181010 dated 22 January 2019 and the latest credit agreement No. JAK/190497/U/190716 dated 13 September 2019, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained credit facility consists of: (Continued)

- Limit gabungan dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000. (Lanjutan)

- Combined limit with credit maximum USD 45,000,000. (Continued)

(xii) Pinjaman Impor 1 untuk Pembiayaan Tagihan Pembelian yang Disetujui (BAIF)/Solusi Rantai Pasokan - Tagihan yang Disetujui (SCS-AI), dengan limit USD 5.000.000. Fasilitas ini tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk melunasi jumlah terhutang fasilitas BAIF/SCS-AI. Jangka waktu pinjaman maksimal 180 hari dari tanggal tagihan. Bunga akan dibebankan secara harian sebesar 8% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 13,7623% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam USD dan sebesar 4% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BL1) dari bank (yang saat ini adalah sebesar 15,15% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan bank) dalam Rupiah.

(xii) Clean Import Loan 1 for Buyers Approved Invoice Financing (BAIF)/Supply Chain Solution - Approved Invoice (SCS-AI), with limit USD 5,000,000. This facility is available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to retire the outstanding of BAIF/SCS-AI. Loan tenor maximum is 180 days from the date of invoice. Interest will be charged only on a daily basis at 8% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 13.7623% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in USD and 4% per annum below the Bank Best's Lending Rate (BL1) (currently at 15.15% per annum but subject to fluctuation at the bank's direction) in Rupiah.

- Surat Kredit Berdokumen Siaga dengan limit EUR 2.500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Siaga kepada HSBC Jerman.
- Fasilitas Treasury 1 (*Interest Rate Swap*) dengan limit USD 6.000.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk mengakomodasi persyaratan lindung nilai untuk pinjaman sindikasi yang diajukan dengan *notional* sampai dengan USD 100.000.000.
- Fasilitas Treasury 2 (Limit Paparan terhadap Resiko (tertimbang)) dengan limit USD 500.000. Fasilitas ini hanya tersedia untuk Perusahaan, SPD, BI dan PM. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar melalui transaksi *spot*, *option*, *tom* dan *forward*. Jangka waktu maksimum 1 tahun.

- Standby Letter of Credit, with limit EUR 2,500,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to facilitate Standby Letter of Credit issuance to HSBC Germany.
- Treasury Facility 1 (Interest Rate Swap) with limit USD 6,000,000. This facility is only available for the Company. The purpose of this facility is to accommodate hedging requirement for the proposed syndicated loan with notional amount up to USD 100,000,000.
- Treasury Facility 2 (Exposure Risk Limit (weighed)) with limit USD 500,000. This facility is only available for the Company, SPD, BI and PM. The purpose of this facility is to hedging foreign currency exposures through *spot*, *option*, *tom* and *forward*. Maximum tenor: 1 year.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/76

## Exhibit E/76

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Continued)

Pada 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 2.235.317 untuk PT Sinar Pantja Djaja; USD 10.112.013 dan Rp 38.611.638.633 (setara dengan USD 2.777.616) untuk PT Bitratex Industries; dan USD 2.925.437 dan Rp 35.058.904.026 (setara dengan USD 2.522.042) untuk PT Primayudha Mandirijaya.

As of 31 December 2019, the loan balances amounted to USD 2,235,317 for PT Sinar Pantja Djaja; USD 10,112,013 and Rp 38,611,638,633 (equivalent to USD 2,777,616) for PT Bitratex Industries; and USD 2,925,437 and Rp 35,058,904,026 (equivalent to USD 2,522,042) for PT Primayudha Mandirijaya, respectively.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian ini dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini atau perjanjian lain yang berkaitan dengannya.

This Agreement, shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this Agreement and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease or discharge in writing from its obligations under this Agreement or otherwise any other agreement related hereto.

PT Bank QNB Indonesia TbkPT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., perihal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019, Notary of Tjoa Karina Juwita, S.H., concerning credit agreement. There are facilities, as follows:

- Fasilitas *Omnibus Working Capital*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan terkait dengan pengadaan bahan baku produksi import dan local dan pembiayaan terkait kebutuhan operasional lainnya.
  - Demand Loan sebesar Rp 500.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan UPAU sebesar Rp 750.000.000.000
  - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* sebesar Rp 750.000.000.000
  - Diskonto Wesel Ekspor (DWE)/ Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) sebesar Rp 750.000.000.000
  - SBLC sebesar EUR 10.000.000 (setara dengan Rp 168.000.000.000)

Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah JIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 10% per tahun untuk mata uang IDR dan LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun, *floating*, indikasi bunga 5% per tahun untuk mata uang USD.  
Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 12 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- *FX Line Spot dan Forward*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 600.000 dan jumlah national USD 3.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2020.

- *Omnibus Working Capital facilities*. This facilities use for Company working capital for provide raw material for local and import and financing their other operations.
  - Demand Loan amounted Rp 500,000,000,000
  - LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* and UPAU amounted Rp 750,000,000,000
  - LC/SKBDN *Sight/Trust Receipt* amounted Rp 750,000,000,000
  - Discount Export Notes (DWE)/ Negotiation Export Notes (NWE) amounted Rp 750,000,000,000
  - SBLC amounted EUR 10,000,000 (equivalent with Rp 168,000,000,000)

The interest rate of this facilities are JIBOR 1 month + 2.5% p.a., *floating*, indication of interest 10% p.a. for IDR currency and LIBOR 1 month + 2.5% p.a., *floating*, indication of interest 5% p.a. for USD currency.  
Tenor for credit facility until 12 months after signing credit facility.
- *FX Line Spot and Forward*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 600,000 and national amount USD 3,000,000. This facility is due on 1 April 2020.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

*Collateral for this loan is clean basis.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios:*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maksimum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt to Total Net Worth* maximum 2x
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3x
- *Account Receivable + Inventory* ≥ *Account Payable + Short-term Bank Loan*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 200.000.000.000 (setara dengan USD 14.387.444) dan nihil.

*As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to Rp 200,000,000,000 (equivalent to USD 14,387,444) and nil, respectively.*

Cathay United BankCathay United Bank

Berdasarkan perjanjian kredit ("Surat Fasilitas") No. T.08FC284E tanggal 19 Juni 2017 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Revolving tanpa Komitmen sebesar USD 10.000.000.

*Based on agreement ("Facility Letter") No. T.08FC284E dated 19 June 2017 and the latest agreement dated 25 July 2019, Company obtained credit facility Uncommitted Working Capital Revolving of USD 10,000,000.*

Debitur wajib membayar bunga atas pencairan pinjaman atau *roll-over* pada suku bunga 2,5% per tahun diatas LIBOR dan pada hari terakhir dari periode bunga. Bunga akan dihitung atas dasar jumlah hari berlalu dan tahun 360 hari. Periode bunga adalah satu (1) atau tiga (3) bulan yang dipilih oleh debitur dalam pemberitahuan pencairan pinjaman atau *roll-over*, dan disetujui oleh Bank, atau masa lainnya sebagaimana disepakati bersama.

*The borrower shall pay interest on a drawing on roll-over at the rate of 2.5% per annum over LIBOR and on the last day of the interest period. Interest shall be calculated on the basis of actual days elapsed and a 360-day year. The interest period shall be one (1) or three (3) months as selected by the Borrower in its drawing notice or roll-over notice, as the case may be, and agreed by the Bank, or such other period as may be mutually agreed.*

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

*This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 20.000.000.

*As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 10,000,000 and USD 20,000,000, respectively.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/78

## Exhibit E/78

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002, Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006, Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002, Notary of Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 Notary of Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows:

a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:

- *Letter of Credit (L/C) berupa Sight/Usance/UPAS*; fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atas unjuk, SKBDN berjangka, UPAS SKBDN; dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal USD 4.000.000. Tingkat suku bunga 5% per tahun.
- Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 7.000.000. Tingkat suku bunga LIBOR 1 bulan + 2,25% per tahun untuk USD dan 9,25% per tahun untuk Rupiah.
- *Sight/Usance/UPAS LC* untuk pembelian bahan baku tanpa *Bill of Landing* dengan jumlah pokok maksimal USD 3.000.000.
- *Sight/Usance LC* untuk pembelian mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000 dalam mata uang lain yang tersedia di bank.

Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dan UPAS SKBDN dalam mata uang IDR dengan suku bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas *Trust Receipt (TR)* dengan suku bunga LIBOR 1 bulan + 3% per tahun dan UPAS LIBOR 1 bulan + 2,5% per tahun dalam mata uang USD.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4.387.254 dan Rp 35.648.079.320 (setara dengan USD 2.564.425) pada 31 Desember 2019; USD 1.628.235 dan Rp 29.663.318.265 (setara dengan USD 2.048.430) pada 31 Desember 2018.

b. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5% per tahun.

a. Multi facilities with total principal maximum USD 8,000,000. Facilities include:

- *Letter of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS)*; "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atas unjuk", "SKBDN berjangka", UPAS SKBDN facilities; and *Trust Receipt (TR)* facilities with total principal maximum USD 8,000,000.
- *Time Loan Revolving facilities* with principal maximum USD 4,000,000. Interest rate 5% per annum.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") facilities* with principal maximum USD 7,000,000. Interest rate LIBOR 1 month + 2.25% per annum for USD and 9.25% per annum for Rupiah.
- *Sight/Usance/UPAS LC for raw material purchases without Bill of Landing* with total principal maximum USD 3,000,000.
- *Sight/Usance LC for machines and spareparts purchases* with total principal maximum equivalent USD 2,000,000 with other currency available by bank.

*Trust Receipt facilities (TR) and UPAS SKBDN in IDR with interest rate 10.25% per annum.*

*Trust Receipt (TR) facility with interest rate LIBOR 1 month + 3% per annum and UPAS LIBOR 1 month + 2.5% per annum in USD.*

*The loan balances amounted to USD 4,387,254 and Rp 35,648,079,320 (equivalent to USD 2,564,425) as of 31 December 2019; USD 1,628,235 and Rp 29,663,318,265 (equivalent to USD 2,048,430) as of 31 December 2018, respectively.*

b. Local Credit 1 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5% per annum.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/79

## Exhibit E/79

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002, Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006, Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Feliz Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Feliz Johansyah, S.H., Entitas Anak, PT Bitratex Industries memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on Notarial deed No. 12 dated 6 September 2002, Notary of Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated 2 October 2006 Notary of Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Feliz Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 40 dated 10 October 2019, Notary of Feliz Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained credit facilities as follows: (Continued)

- c. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok IDR 10.000.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap dan Settlement Line)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- c. Local credit 2 facilities with principal IDR 10,000,000,000 with interest rate 10.25% per annum.

- d. Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 5% per annum.

- e. Forex Forward Line facilities (Tod, Tom, Spot, Forward, Swap and Settlement Line) with principal USD 2,000,000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir.

The facilities is due on 14 September 2020, except Investment Credit Facilities already ended.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

Collateral for the above facilities are:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminakan secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk menyatakan bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/80

## Exhibit E/80

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)Rasio-rasio *financial covenant*:*Financial covenant ratios*:

- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x
- *EBITDA*/Bunga minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

- *EBITDA*/Interest minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandiriaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandiriaya obtained the following credit facilities:

- a. Fasilitas Multi. Penggunaan dalam fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 6.000.000. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS dan fasilitas Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
  - Sub limit untuk *Sight L/C dan Usance L/C* fasilitas untuk impor mesin pendukung dan spareparts dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 1.000.000.
  - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan *Time Loan Revolving* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

- a. Multi Facility. Total utilizations under this facility cannot exceed USD 6,000,000. Facilities include:

- *Sight L/C, Usance L/C, UPAS L/C, SKBDN Sight, SKBDN Usance, SKBDN UPAS and Trust Receipt facilities (TR)*. Total principal maximum equivalent USD 6,000,000.
- Sub limit for *Sight L/C and Usance L/C* facilities for import machines and spareparts with total principal maximum equivalent USD 1,000,000.
- *Negotiation/Discounting with Special Conditions ("Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus") and Time Loan Revolving facilities with principal maximum equivalent USD 4,000,000.*

## Tingkat suku bunga sebagai berikut:

*Interest rate:*

- *UPAS* - LIBOR + 2,5% p.a dalam USD
- *SKBDN UPAS* - 10,25% p.a dalam IDR
- *Trust Receipt* - 10,25% p.a dalam IDR
- *Trust Receipt* - LIBOR + 3% p.a dalam USD
- *Negotiation/Discounting - clean (USD)* sebesar LIBOR + 2,25% p.a
- *Negotiation/Discounting - clean (IDR) BCA* sebesar 9,25% p.a
- *Negotiation/Discounting - clean (IDR) selain BCA* sebesar 8,25% p.a
- *Time Loan (USD)* - 5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 10,25% p.a

- *UPAS* - LIBOR + 2.5% p.a in USD
- *SKBDN UPAS* - 10.25% p.a in IDR
- *Trust Receipt* - 10.25% p.a in IDR
- *Trust Receipt* - LIBOR + 3% p.a in USD
- *Negotiation/Discounting - clean (USD)* is LIBOR + 2.25% p.a
- *Negotiation/Discounting - clean (IDR) BCA* is 9.25% p.a
- *Negotiation/Discounting - clean (IDR) non BCA* is 8.25% p.a
- *Time Loan (USD)* - 5% p.a
- *Time Loan (IDR)* - 10.25% p.a

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2019; USD 477.170 dan Rp 27.297.545.857 (setara dengan USD 1.885.059) pada 31 Desember 2018.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 10 December 2019; USD 477,170 and Rp 27,297,545,857 (equivalent to USD 1,885,059) as of 31 December 2018, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/81

## Exhibit E/81

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Berdasarkan perjanjian kredit no. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated 31 August 2018, Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., and the latest Notarial deed No. 41 dated 10 October 2019, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained the following credit facilities: (Continued)

- b. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000 dengan sublimit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.
- d. Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan jumlah pokok Rp 11.750.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun.
- e. Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan jumlah pokok USD 500.000 dengan bunga 5% per tahun.
- f. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000.

- b. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 5% per annum.*
- c. *Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000 with sublimit facility Sight L/C and Usance L/C with interest rate 5% per annum.*
- d. *Local Credit 1 facilities with principal Rp 11,750,000,000 with interest rate 10.25% per annum.*
- e. *Local Credit 2 facilities with principal USD 500,000 with interest rate 5% per annum.*
- f. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal USD 2,000,000.*

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 September 2020, kecuali Fasilitas Kredit Investasi telah berakhir.

*The facilities is due on 14 September 2020, except Investment Credit Facilities already ended.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

## Ekshibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)****PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Lanjutan)

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/Bunga* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. SNG/CACPC/033/18 tanggal 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., memperoleh fasilitas kredit:

- Letter of credit (L/C)* berupa *Sight Letter of Credit (UPAS)* dengan jumlah pokok USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu dan akan mencakup:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank
- Fasilitas *Sight Letter of Credit* yang setiap saat tidak akan melebihi agregat USD 15.000.000 dan bersama dengan fasilitas LC tidak akan setiap saat melebihi agregat USD 30.000.000 atau jumlah lain seperti yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu kewaktu dan akan terdiri dari:
  - Penerbitan oleh bank atas kebijakan mutlaknya dan atas dasar kasus per kasus LC dan / atau *usance LC* untuk periode yang tidak melebihi 180 hari atau periode lain yang ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu, dari tanggal *bill of lading* yang relevan; dan
  - Penerimaan tagihan pertukaran yang ditarik pada bank sesuai dengan ketentuan LC yang dikeluarkan oleh bank.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Exhibit E/82

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

## Financial covenant ratios:

- *EBITDA/Interest* minimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on credit agreement No. SNG/CACPC/033/18 dated 3 September 2018, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtained credit facility:

- Letter of Credit (L/C)* facilities *Sight Letter of Credit (UPAS)* with total principal USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank
- The *Sight Letter of Credit* facility which shall not at any time exceed in aggregate USD 15,000,000 and together with LC facility shall not at any time exceed in aggregate USD 30,000,000 or such other sum as may be specified by the bank from time to time and shall comprise:
  - The issuance by the bank in its absolute discretion and on a case-by-case basis LC and/or *usance LC* for a period not exceeding 180 days or such other period as may be determined by the bank from time to time, from the date of the relevant bill of lading; and
  - The acceptance of bills of exchange drawn on the bank pursuant to the terms of any LC issued by the bank



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/83

## Exhibit E/83

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)

Berdasarkan surat No. SNG/CACPC/052/19 tanggal 9 Desember 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., mendapatkan perpanjangan fasilitas sampai dengan 3 September 2020 dan terdapat *financial covenant* sebagai berikut:

Based on No. SNG/CACPC/052/2019 dated 9 December 2019, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., obtain the extension for this facilities due on 3 September 2020 and there is *financial covenant*, as follows:

- *Net Worth* minimum USD 270.000.000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1,25x

- *Net Worth* minimum USD 270,000,000
- *Current assets to current liabilities* minimum 1.25x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 6.258.848 dan USD 2.367.087.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 6,258,848 and USD 2,367,087, respectively.

MUFG Bank, Ltd.MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juli 2019 dan konfirmasi fasilitas No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC tanggal 22 Juli 2019 dan perjanjian terakhir No. 19-0099-GC-LN tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit:

Based on agreement dated 8 July 2019 and confirmation of facilities No. 0074/CF/CDU-NJ/RAD/19/19-00099-GC dated 22 July 2019 and the latest agreement No. 19-0099-GC-LN dated 22 July 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facility:

a. *Common Line Facility*

Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 25.000.000.

- *Uncommitted loan*
- *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk pembelian bahan baku dan pengadaan barang dan mesin dari dalam maupun luar negeri. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.
- *Import Settlement*
- *Payable Finance*

a. *Common Line Facility*

The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 25,000,000.

- *Uncommitted loan*
- *LC Import/Local (Sight, Usance)*  
Purpose of facility is for procurement including raw material/machineries from local or overseas. This facilities is due on 22 January 2021.
- *Import Settlement*
- *Payable Finance*

b. *Forex Line (Forward, Swap)*

Jumlah pokok maksimum Fasilitas adalah USD 2.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mendukung aktifitas lindung nilai. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

b. *Forex Line (Forward, Swap)*

The maximum aggregate principal amount of the Facility is USD 2,000,000. Purpose of facility to support general hedging activity. This facilities is due on 22 January 2021.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is *clean basis*.



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/84

## Exhibit E/84

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)MUFG Bank, Ltd. (Continued)

## Rasio-rasio financial covenant:

## Financial covenant ratios:

- Net Debt to Tangible Net Worth maksimum 1,35x
- Net Debt to EBITDA maksimum 3x
- EBITDA to Interest minimum 2,5x

- Net Debt to Tangible Net Worth maximum 1.35x
- Net Debt to EBITDA maximum 3x
- EBITDA to Interest minimum 2.5x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 3,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS IndonesiaPT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 161 tanggal 24 Juni 2016, Notaris Ina Megahwati, S.H., dan perubahan terakhir akta Notaris No. 358 tanggal 29 Agustus 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 161 dated 24 June 2016, Notary of Ina Megahwati, S.H., and the latest Notarial deed No. 358 dated 29 August 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., the Company and Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja obtained credit facilities as follows:

- Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 40.000.000. Untuk penggunaan dalam mata uang USD, bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan mata uang IDR, bunga sebesar COF (Cost of Fund) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas APF  
*Uncommitted account payables financing facility* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (Fund Transfer Pricing) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000.
- Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (Fund Transfer Pricing) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 40.000.000. Bunga sebesar FTP (Fund Transfer Pricing) dari bank + 1% per tahun.

- Sub-facility L/C Import  
Import financing facility, *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 40,000,000. For USD currency, interest rate LIBOR + 1% per annum and for IDR currency, interest rate COF (Cost of Fund) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility APF  
*Uncommitted account payables financing facility* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility SKBDN  
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 40,000,000.
- Sub-facility TR  
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility EBLC-D  
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 40,000,000. Interest rate FTP (Fund Transfer Pricing) from the bank + 1% per annum.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/85

## Exhibit E/85

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 tanggal 23 Agustus 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 24 Juni 2019.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442353. AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa piutang milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sri Rejeki Isman Tbk senilai USD 15.000.000 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00442347.AH.05.01 tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.
- Jaminan fidusia berupa persediaan milik PT Sinar Pantja Djaja senilai USD 5.000.000.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 2,25x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* sekurang-kurangnya 1x pada setiap semester. Ketentuan ini hanya berlaku untuk PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 19 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 10 tanggal 16 Desember 2014 dan No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 tanggal 28 November 2017 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

- Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C*, *Usance L/C*, *uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) dengan maksimum limit USD 10.000.000. Bunga sebesar *LIBOR* + 1% per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Based on agreement No. 150/PFPA-DBSI/VIII/1-2/2018 dated 23 August 2018, the loan will reach maturity on 24 June 2019.

Collateral for the above facilities are:

- *Fiduciary guarantee of receivables owned PT Sri Rejeki Isman Tbk* amounted USD 15,000,000 as stated in *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W13.00442353. AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- *Fiduciary guarantee of receivables owned by PT Sinar Pantja Djaja* amounted USD 5,000,000.
- *Fiduciary guarantee of inventories owned PT Sri Rejeki Isman Tbk* amounted USD 15,000,000 as stated in *Fiduciary Guarantee Certificate* No. W13.00442347.AH.05.01 year 2016 dated 22 July 2016.
- *Fiduciary guarantee of inventories owned by PT Sinar Pantja Djaja* amounted USD 5,000,000.

In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

*Financial covenant ratio*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.25x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.
- *Current Ratio* minimum 1x per semester. This ratio only applies to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The loan has been settled on 19 November 2018.

Based on credit agreement No. 10 dated 16 December 2014 and No. 029/PFPA-DBSI/XI/1-2/East/2017 dated 28 November 2017 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 10,000,000.

- Sub-facility L/C Import  
*Import financing facility: uncommitted import letter of credit be in the form of Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility* (UPAS) and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility* (UPAU) with maximum limit USD 10,000,000. Interest rate *LIBOR* + 1% per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.

## Ekshibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)****PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)**

- b. Sub-fasilitas SKBDN  
 Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- c. Sub-fasilitas TR  
 Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.
- d. Sub-fasilitas EBLC-D  
 Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000. Bunga sebesar *FTP (Fund Transfer Pricing)* dari bank + 1% per tahun.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 2.301.707 dan USD 6.830.220.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas 12 bidang tanah termasuk bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah atas nama PT Bitratex Industries senilai USD 20.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 67.550.000 dan Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Exhibit E/86

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank DBS Indonesia (Continued)**

- b. Sub-facility SKBDN  
 Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN*, *UPAS SKBDN*, *UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- c. Sub-facility TR  
 Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.
- d. Sub-facility EBLC-D  
 Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 10,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 2,301,707 and USD 6,830,220, respectively.

The loan will mature on 23 April 2020.

Collateral for the above facilities are:

- First Rating Rights for 12 land include the buildings located at Jalan Brigdjen S. Sudiarto Km 11, Kel. Plamongsari, Kec. Pedurungan, Semarang, Central Java on behalf PT Bitratex Industries amounting to USD 20,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 67,550,000 and Rp 12,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/87

## Exhibit E/87

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:*Financial covenant ratio:*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

Berdasarkan perjanjian kredit No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 tanggal 28 November 2017 dan No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 tanggal 11 Desember 2018 dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 5.000.000.

Based on credit agreement No. 030/PFPA-DBSI/XI/1-2/ East/2017 dated 28 November 2017 and No. 026/PFPA-DBSI/XII/1-2/East/2018 dated 11 December 2018 and the latest credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019 the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 5,000,000.

- Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 5.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar *LIBOR + 1%* per tahun dalam mata uang USD dan bunga sebesar *COF (Cost Of Fund)* dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR.
- Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.
- Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 5.000.000. Bunga sebesar FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun.

- Sub-facility L/C Import  
Import financing facility: *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 5,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- Sub-facility SKBDN  
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *LIBOR + 1%* per annum for USD and interest rate *COF (Cost Of Fund)* from the bank + 1% per annum for IDR.
- Sub-facility TR  
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.
- Sub-facility EBLC-D  
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 5,000,000. Interest rate *FTP (Fund Transfer Pricing)* from the bank + 1% per annum.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/88

## Exhibit E/88

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)****PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)**

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 3 November 2019; USD 857.183 dan Rp 13.850.136.904 (setara dengan USD 956.435) pada 31 Desember 2018.

Pinjaman akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank DBS Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 386 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 27 September 2018, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa Fasilitas kredit *Uncommitted Omnibus Facility: LC/SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS)* dengan sub-limit BG/SBLC/ Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR) untuk LC/SKBDN payment dengan jumlah limit USD 10.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****PT Bank DBS Indonesia (Continued)**

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 3 November 2019; USD 857,183 and Rp 13,850,136,904 (equivalent to USD 956,435) as of 31 December 2018, respectively.*

*The loan will mature on 23 April 2020.*

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

*In 2019, PT Bank DBS Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*Financial covenant ratio:*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

*Based on Notarial deed No. 386 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the latest agreement No. S.2018.0186/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 27 September 2018, the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities Uncommitted Omnibus Facility, credit facility: LC/SKBDN Line (Sight/ Usance/UPAS) with sub-limit BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG), Export Negotiation/Diskonto, Trust Receipt (TR) for LC/SKBDN payment with credit limit USD 10,000,000. The loan is due on 1 October 2019.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/89

## Exhibit E/89

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

*The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.*

Tingkat suku bunga pinjaman:

*The rate of interest:*

- Fasilitas kredit: USD - LIBOR + 3% p.a. dan IDR - LIBOR + 4,5% p.a.
- Pembiayaan syariah: LIBOR + 3% p.a.

- *Credit facility: USD - LIBOR + 3% p.a. and IDR - LIBOR + 4.5% p.a.*
- *Syariah financing: LIBOR + 3% p.a.*

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2019; Rp 110.835.906.447 (setara dengan USD 7.653.885) pada 31 Desember 2018.

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 June 2019; Rp 110,835,906,447 (equivalent to USD 7,653,885) as of 31 December 2018, respectively.*

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah persediaan dan piutang usaha SPD dengan nilai minimum 100% dari limit fasilitas.

*The facility is secured by inventories and trade receivables SPD with the minimum 100% from the limit facilities.*

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*In 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios:*

- *Debt to equity* maksimum 3x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

- *Debt to equity* maximum 3x
- *Current ratio* minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2018
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas:

*Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes on facility:*

- Pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) dan/atau Pembiayaan L/C atau SKBDN dengan *plafond* sebesar USD 34.000.000 dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Tingkat bunga untuk pembiayaan L/C dan SKBDN tergantung pada saat ketersediaan dana dari kreditur pada saat pembiayaan dilakukan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan atas pembukaan L/C atau SKBDN (*Sight/Usance/UPAS*) untuk pembelian bahan baku. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2018.

- Letter of Credit (L/C) Opening or SKBDN (Sight/Usance/UPAS) and/or L/C financing or SKBDN with plafond USD 34,000,000 and maturity date of 3 March 2019. Interest rate for L/C financing or SKBDN depend on availability of funds from bank when financing done. This financing facility used to purchases of raw materials and financing for L/C opening or SKBDN (Sight/Usance/UPAS) for purchases of raw materials. The loan has been settled on 2 March 2018.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/90

## Exhibit E/90

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank)** (Lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank)** (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. PBD/SP3/07/2014 tanggal 25 Februari 2014, No. PBD/SP3/05/2017 tanggal 8 Februari 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/05/2018 tanggal 28 Februari 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perpanjangan dan perubahan fasilitas: (Lanjutan)

*Based on agreement No. PBD/SP3/07/2014 dated 25 February 2014, No. PBD/SP3/05/2017 dated 8 February 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/05/2018 dated 28 February 2018, Indonesia Eximbank agree extension and changes on facility: (Continued)*

- b. Kredit Modal Kerja Ekspor 1 (KMKE) dengan *plafond* Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja terkait proyek pabrik Spinning VI dan VII. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; Rp 50.000.000.000 (setara dengan USD 3.452.800) pada 31 Desember 2018.
- c. Kredit Modal Kerja Ekspor 2 (KMKE) dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk mendanai modal kerja untuk tekstil dan garmen. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; USD 10.000.000 pada 31 Desember 2018.
- d. Kredit Modal Kerja Ekspor 3 (KMKE) dalam bentuk *Trade Finance* dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR (6 bulan) + 1% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja khususnya pembayaran atas pembelian bahan baku *cotton* dari Australia.
- e. Kredit Modal Kerja Ekspor 4 (KMKE) Transaksional dengan *plafond* USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6% per tahun dan jatuh tempo tanggal 3 Maret 2019. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka penyediaan barang dan jasa untuk penjualan ekspor.

- b. Working Capital Export Credit 1 (KMKE) with *plafond* Rp 50,000,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 10% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related with Spinning mill VI and VII projects. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 3,452,800) as of 31 December 2018, respectively.
- c. Working Capital Export Credit 2 (KMKE) with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital related for textile and garment. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; USD 10,000,000 as of 31 December 2018, respectively.
- d. Working Capital Export Credit 3 (KMKE) in Trade Finance type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of LIBOR (6 months) + 1 % p.a. and maturity date of 3 March 219. This financing facility used to fund working capital related for raw material cotton purchasing from Australia.
- e. Working Capital Export Credit 4 (KMKE) Transaction type with *plafond* USD 10,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 6% p.a. and maturity date of 3 March 2019. This financing facility used to fund working capital for provides inventories and service related export sales.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/91

## Exhibit E/91

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Continued)

Jaminan atas fasilitas ini:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Guarantee of this facilities:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

Tambahan jaminan atas fasilitas ini:

- Hak Tanggungan Peringkat 1 atas tanah, bangunan, mesin dan sarana pelengkap lainnya untuk pabrik Garmen X dengan SHGB No. 00028 dan 00030 atas nama Perusahaan dengan nilai Rp 88.500.000.000.
- Fidusia piutang sebesar Rp 460.000.000.000.
- Fidusia persediaan sebesar Rp 460.000.000.000 yang terletak di seluruh lokasi pabrik Perusahaan.

Additional guarantee of this facilities:

- Ranking Security Right 1 of land, buildings, machine and other supporting equipments for Garment X with SHGB No. 00028 and 00030 on behalf the Company amounting to Rp 88,500,000,000.
- Fiduciary of receivables amounting to Rp 460,000,000,000.
- Fiduciary of inventories amounting to Rp 460,000,000,000 which on the Company factory location.

Pada tahun 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- Merujuk pada Akta Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN No. 7 tanggal 4 Maret 2011 beserta perubahan dan turutannya.
- Merujuk pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 beserta perubahan dan turutannya.

Financial covenant ratios:

- Depending on Notarial "Perjanjian Pembukuan dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN" No. 7 dated 4 March 2011 along with its changes and sequences.
- Depending on Notarial "Kredit Modal Kerja Ekspor" No. 45 dated 23 August 2011 along with its changes and sequences.

Penambahan *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current ratio*  $\geq 100\%$
- *Debt to equity ratio*  $< 300\%$

Additional of financial covenant:

- *Current ratio*  $\geq 100\%$
- *Debt to equity ratio*  $< 300\%$

Penambahan *positive covenant* untuk perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Susunan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank.

Additional of positive covenant for changes in Articles of Association and/or changes in Board of Directors and/or Commissioners, the Company shall be mention in writing to the bank.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/92

## Exhibit E/92

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (Lanjutan)Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia  
Eximbank) (Continued)

Berdasarkan surat No. 334/ADDPK/2014 tanggal 27 Oktober 2014, No. PBD/SP3/74/2017 tanggal 26 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PBD/SP3/47/2018 tanggal 25 Oktober 2018, Indonesia Eximbank menyetujui perubahan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar USD 20.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,5% untuk IDR dan 6,5% untuk USD. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019. PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Entitas Anak, diharuskan memberikan jaminan berupa persediaan sebesar Rp 86.250.000.000, piutang usaha sebesar Rp 86.250.000.000, tanah, bangunan, mesin dan sarana pendukung lainnya sebesar Rp 590.000.000.000 dan jaminan pribadi dari Iwan Setiawan dan Iwan Kurniawan Lukminto.

Based on No. 334/ADDPK/2014 dated 27 October 2014, No. PBD/SP3/74/2017 dated 26 October 2017 and the latest agreement No. PBD/SP3/47/2018 dated 25 October 2018, Indonesia Eximbank agree to change Working Capital Export Credit facility (KMKE) amounting to USD 20,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of 9.5% for IDR and 6.5% for USD. The loan was due for repayment on 26 April 2019. PT Sinar Pantja Djaja (SPD), Subsidiary, is required to provide collateral in the form of inventories amounting to Rp 86,250,000,000, trade receivables amounting to Rp 86,250,000,000, land, building, machineries and other supporting equipments amounting to Rp 590,000,000,000 and personal guarantee from Iwan Setiawan and Iwan Kurniawan Lukminto.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; Rp 78.699.500.000 (setara dengan USD 5.434.673) dan USD 9.162.839 pada 31 Desember 2018.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; Rp 78,699,500,000 (equivalent to USD 5,434,673) and USD 9,162,839 as of 31 December 2018, respectively.

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan memperoleh *Revolving Credit Facility Agreement* senilai USD 10.000.000.

Based on Agreement dated 10 January 2017, Company obtained the following *Revolving Credit Facility Agreement* amounted USD 10,000,000.

Perusahaan harus menggunakan seluruh dana pinjaman untuk tujuan modal kerja dan *refinancing* hutang keuangan Perusahaan.

The Company must apply all amount borrowed by it under the Facility towards working capital and refinancing of the Company's existing financial indebtedness.

Tingkat suku bunga pinjaman sebagai berikut:

The rate of interest:

- *Margin*: 2% per tahun
- *LIBOR*

- *Margin*: 2% per annum
- *LIBOR*

Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must ensure that financial ratio:

- Rasio *total debt* terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi 2,75 sampai 1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 sampai 1

- The ratio of its total debt to its total equity does not exceed 2.75 to 1
- The ratio of its EBITDA to interest expense is not less than 1.5 to 1

Berdasarkan surat perpanjangan tanggal 21 Juni 2018, pinjaman akan jatuh tempo pada 20 Juni 2019.

Based on extension letter dated 21 June 2018, the loan will reach maturity on 20 June 2019.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 10.000.000 pada 31 Desember 2018.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 10,000,000 as of 31 December 2018, respectively.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/93

## Exhibit E/93

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia TbkPT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan perjanjian terakhir No. PPPTPK/172A/2018 tanggal 12 November 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit:

Based on credit agreement No. 546/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172A/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, obtained credit facility:

- Pre-Shipment Financing* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Sight L/C Impor atau SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000 dan bunga 3% per tahun.
- Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.500.000.

- Pre-Shipment Financing* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Sight L/C Import or SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.
- Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN* with total principal maximum of USD 5,000,000.

- Usance Payable At Sight (UPAS)* with total principal maximum of USD 5,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Trust Receipt (TR)* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Export Negotiation* with total principal maximum of USD 3,000,000 and interest rate 3% per annum.
- Open Account Financing (OAF)* with total principal maximum of USD 7,500,000.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 10.250.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.*
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 10,250,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios:*

- Leverage Ratio* maksimum 1x
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x

- Leverage Ratio* maximum 1x
- Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2x



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/94**

**Exhibit E/94**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)**

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2019; USD 2.381.827 dan Rp 20.903.041.174 (setara dengan USD 1.443.481) pada 31 Desember 2018.

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 22 March 2019; USD 2,381,827 and Rp 20,903,041,174 (equivalent to USD 1,443,481) as of 31 December 2018, respectively.*

Berdasarkan perjanjian kredit No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 dan perubahan terakhir perjanjian No. PPPTPK/172B/2018 tanggal 12 November 2018, PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh *Omnibus Trade Financing* dengan jumlah penggunaan fasilitas ini tidak dapat melebihi USD 7.300.000 dengan tingkat suku bunga 4,63% per tahun.

*Based on credit agreement No. 547/PP&PWK/CBD/X/2017 dated 30 October 2017 and the latest agreement No. PPPTPK/172B/2018 dated 12 November 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya, with condition that the total utilizations under this Facility cannot exceed USD 7,300,000 with interest rate 4.63% per annum.*

- a. *Sight L/C Impor* atau *SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Impor/SKBDN* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- c. *Trust Receipt (TR)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- e. *Export Negotiation* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 3.000.000.
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000.
- g. *Open Account Financing (OAF)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 7.300.000.

- a. *Sight L/C Import or SKBDN with total principal maximum of USD 5,000,000.*
- b. *Usance Letter of Credit (L/C) Import/SKBDN with total principal maximum of USD 5,000,000.*
- c. *Trust Receipt (TR) with total principal maximum of USD 3,000,000.*
- d. *Pre-Shipment Financing (PSF) with total principal maximum of USD 3,000,000.*
- e. *Export Negotiation with total principal maximum of USD 3,000,000.*
- f. *Usance Payable At Sight (UPAS) with total principal maximum of USD 5,000,000.*
- g. *Open Account Financing (OAF) with total principal maximum of USD 7,300,000.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijaminkan secara *pari passu*, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/95

## Exhibit E/95

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Pada tahun 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*In 2019, PT Bank Danamon Indonesia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

Rasio-rasio *financial covenant*:*Financial covenant ratios*:

- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1x

- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA*/(interest expenses + current maturities of long-term debts) minimum 1x

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 11 Maret 2019; USD 2.679.121 pada 31 Desember 2018.

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 11 March 2019; USD 2,679,121 as of 31 December 2018, respectively.*

PT Bank BNP Paribas IndonesiaPT Bank BNP Paribas Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LC/ST-148/LA/2016 tanggal 31 Agustus 2016 dan perubahan perjanjian terakhir No. LC/ST-211/LA/2017 tanggal 5 Mei 2017, memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

*Based on agreement No. LC/ST-148/LA/2016 dated 31 August 2016 and the latest agreement No. LC/ST-211/LA/2017 dated 5 May 2017, obtained credit facility for working capital for purchases raw material. These facilities are as follows:*

- Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan pinjaman maksimum USD 5.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 4%. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019; USD 5.000.000 pada 31 Desember 2018.
- Fasilitas Perdagangan dengan pinjaman maksimum USD 30.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR 1,50% per tahun dan masa berlaku 90 hari.

- Revolving Credit Facility with maximum loan USD 5,000,000 with LIBOR interest rate 4%. The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 27 February 2019; USD 5,000,000 as of 31 December 2018, respectively.*

- Trade Facility with maximum loan USD 30,000,000 with LIBOR interest rate 1.50% per annum and maturity date around 90 days.*

Jaminan atas fasilitas kredit ini adalah jaminan fidusia terhadap piutang, persediaan atau jaminan yang tersedia dengan jumlah keseluruhan 125% dari jumlah fasilitas.

*Collateral for the credit facility is fiduciary over receivables, inventories or available collaterals with combined amount at 125% of the facility amount.*

Pada tahun 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*In 2019, PT Bank BNP Paribas Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/96

## Exhibit E/96

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (Lanjutan)PT Bank BNP Paribas Indonesia (Continued)

Berdasarkan surat No. LCB/DR/201711/05 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

Based on letter No. LCB/DR/201711/05 dated 19 December 2017, there is changes in *financial covenant* as follows:

- *Gross Gearing Ratio* maksimum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1,25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x

- *Gross Gearing Ratio* maximum 2x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA/CPLTD+Interest* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x

Deutsche Bank AGDeutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 April 2014 dan perubahan perjanjian terakhir tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang digunakan untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini bersifat *uncommitted*. Fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Based on loan agreement dated 25 April 2014 and the latest agreement dated 16 April 2018, the Company obtained credit facility for working capital purposes. These facilities are *uncommitted*. These facilities are as follows:

- a. Pinjaman jangka pendek melalui uang muka jangka pendek, dengan jumlah pokok minimum Rp 1.000.000.000 atau yang setara dengannya dalam mata uang manapun. Bunga akan dikenakan pada harga yang sesuai di pasaran atau yang akan ditentukan oleh bank.
- b. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
  - L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
  - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- c. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
  - 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
  - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan
- d. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

- a. Short term loan by way of short term advances, which shall be a minimum of Rp 1,000,000,000 or the equivalent thereof in any other currency. Interest shall be charged at a rate of subject to market conditions or as may be determined by bank from time to time.
- b. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
  - *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
  - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- c. *Bill acceptances/financing for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable)*. Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
  - 3.75% per annum up to 1 month
  - 4% per annum for 1 month up to 3 months
- d. *Post import financing*. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/97

## Exhibit E/97

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

13. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)****Deutsche Bank AG (Lanjutan)**

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000; untuk fasilitas pinjaman jangka pendek tidak melebihi EUR 2.700.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 31 Maret 2019.

Jaminan atas fasilitas kredit adalah piutang dan persediaan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Deutsche Bank AG merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019; Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.762.240) pada 31 Desember 2018.

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

Berdasarkan perjanjian No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 pada April 2017 dan akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2017, Notaris Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Murabahah* dengan jumlah limit Rp 65.000.000.000 dan margin COF + 2% per tahun maksimal 17% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Jangka waktu fasilitas 12 bulan sejak penarikan pertama.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Jaminan fidusia atas piutang senilai minimum Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 81.250.000.000 (125% dari total nilai pembiayaan).

Pada tahun 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

13. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)****Deutsche Bank AG (Continued)**

*With aggregate principal amounted EUR 10,000,000; for Short term loan facility under and shall not exceed of EUR 2,700,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The loan will be maturity on 31 March 2019.*

*Collateral for the credit facility is the Company's accounts receivable and inventories.*

*In 2019, Deutsche Bank AG released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.*

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 28 February 2019; Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,762,240) as of 31 December 2018, respectively.*

**PT Bank Maybank Syariah Indonesia**

*Based on the agreement No. 0338/Srt.CBD/MSI/04-2017 in April 2017 and Notarial deed No. 8 dated 5 May 2017, Notary of Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained credit facility *Murabahah* with credit limit Rp 65,000,000,000 and margin COF (Cost of Fund) + 2% per annum maximum 17% per annum. The purpose of this facility is for working capital purposes for purchase raw material. Facility period 12 months since the first drawdown.*

*Collateral for the above facilities are:*

- *Fiduciary of account receivables amounting to minimum Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).*
- *Fiduciary of inventories amounting to Rp 81,250,000,000 (125% from the financing amount).*

*In 2019, PT Bank Maybank Syariah Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/98

## Exhibit E/98

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 tanggal 16 Maret 2018, terdapat perubahan *financial covenant* sebagai berikut:

- Hutang Berbunga/Modal tidak lebih dari 2,75x
- *Current Ratio* (Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar) minimum 2x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/Bunga minimum 2,5x
- *EBITDA* (Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi)/(Bunga + cicilan pokok hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,3x

Pinjaman ini dilunasi pada tanggal 12 April 2018.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka pendek diatas.

## 13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Continued)

Based on letter No. 0204/Srt.CBD/MSI/03-2018 dated 16 March 2018, regarding changes in *financial covenant*, become:

- *Interest Bearing Debt/Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* (Current Assets/Current Liabilities) minimum 2x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/Interest minimum 2.5x
- *EBITDA* (Income before interest, tax, depreciation and amortization)/(Interest + installment of current maturity of long term debt) minimum 1.3x

The loan has been settled on 12 April 2018.

As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all short-term bank loans *financial covenants*.

## 14. UTANG USAHA

## 14. TRADE PAYABLES

|                             | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                           |
|-----------------------------|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga                |                                  |                                  | Third parties             |
| Rupiah                      | 23.068.734                       | 14.910.048                       | Rupiah                    |
| Dolar Amerika Serikat       | 6.529.704                        | 39.125.647                       | United States Dollar      |
| Euro Eropa                  | -                                | 2.508.984                        | European Euro             |
| Franc Swiss                 | -                                | 30                               | Swiss Franc               |
| Sub-jumlah                  | 29.598.438                       | 56.544.709                       | Sub-total                 |
| Pihak berelasi (Catatan 11) |                                  |                                  | Related parties (Note 11) |
| Rupiah                      | 5.377.794                        | 2.123.415                        | Rupiah                    |
| Dolar Amerika Serikat       | -                                | 201.681                          | United States Dollar      |
| Sub-jumlah                  | 5.377.794                        | 2.325.096                        | Sub-total                 |
| Jumlah utang usaha          | 34.976.232                       | 58.869.805                       | Total trade payables      |

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no collateral given by the Company and Subsidiaries for trade payables.



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/99

## Exhibit E/99

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

|                                     | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |
|-------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Pajak penghasilan<br>Pasal 28A      | 5.130.999                                 | 1.533.643                                 |
| Pajak Pertambahan Nilai             | 934.231                                   | 1.242.025                                 |
| <b>Jumlah pajak dibayar di muka</b> | <b>6.065.230</b>                          | <b>2.775.668</b>                          |

**b. Utang pajak**

|                                 | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |
|---------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Pajak penghasilan<br>Pasal 4(2) | 46.995                                    | 80.594                                    |
| Pasal 21                        | 721.391                                   | 357.025                                   |
| Pasal 23/26                     | 3.720.788                                 | 5.657.691                                 |
| Pasal 25                        | 934.440                                   | 687.306                                   |
| Pasal 29                        | 3.274.844                                 | -                                         |
| Tahun 2018                      | 46.152                                    | 4.396.969                                 |
| Pajak Pertambahan Nilai         | 1.049.650                                 | 1.949.196                                 |
| Surat Tagihan Pajak (STP)       | 6.436.228                                 | 122.404                                   |
| <b>Jumlah utang pajak</b>       | <b>16.230.488</b>                         | <b>13.251.185</b>                         |

Pada 31 Desember 2019, terdapat utang pajak pasal 29 untuk tahun pajak 2018 yang merupakan utang pajak Anak Perusahaan yaitu PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd.

**15. TAXATION****a. Prepaid taxes**

*Income tax  
Article 28A  
Value Added Tax*

**Total prepaid taxes**

**b. Taxes payable**

*Income tax  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23/26  
Article 25  
Article 29  
Year 2018  
Value Added Tax  
Tax Collection Letters (STP)*

**Total taxes payable**

*As of 31 December 2019, there is taxes payable article 29 for fiscal year 2018 represent taxes payable of PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., the Subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/100

## Exhibit E/100

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 15. TAXATION (Continued)

## c. Perhitungan fiskal

## c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

|                                                                                                      | 31 Desember/<br>December<br>2019 *) | 31 Desember/<br>December<br>2018 *) |                                                                                                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.362.138.029.446                   | 1.062.365.277.551                   | Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi:<br>Goodwill                                                                               | -                                   | ( 360.863.377.623)                  | Deduct:<br>Goodwill                                                                                   |
| Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - Neto                                             | ( 583.798.358.492 )                 | ( 424.030.527.774 )                 | Gain of Subsidiaries before corporate income tax expense - Net                                        |
| Laba Perusahaan sebelum penghasilan pajak                                                            | 778.339.670.954                     | 277.471.372.154                     | Profit before income tax attributable to the Company                                                  |
| Ditambah (dikurangi):<br><u>Beda temporer:</u><br>Penyisihan imbalan kerja - Neto                    | 24.040.114.773                      | 19.075.995.072                      | Add (deduct):<br><u>Temporary differences:</u><br>Provision for employee benefits - Net               |
| Penyusutan aset tetap                                                                                | ( 81.922.113.281 )                  | 50.098.308.309                      | Depreciation of fixed assets                                                                          |
| Jumlah beda temporer                                                                                 | ( 57.881.998.508 )                  | 69.174.303.381                      | Total temporary differences                                                                           |
| <u>Beda tetap:</u><br>Beban yang tidak dapat dikurangkan                                             |                                     |                                     | <u>Permanent differences:</u><br>Non-deductible expenses                                              |
| Beban pajak                                                                                          | 128.300.483.876                     | 43.152.525.621                      | Tax expenses                                                                                          |
| Pengembangan usaha                                                                                   | 41.737.143.079                      | 29.815.785.279                      | Business development                                                                                  |
| Sumbangan                                                                                            | 11.304.607.154                      | 6.924.987.972                       | Donations                                                                                             |
| Lain-lain                                                                                            | 38.296.490.192                      | 29.841.706.269                      | Others                                                                                                |
| Pendapatan dari klaim asuransi                                                                       | ( 528.008.081.967 )                 | -                                   | Income from insurance claim                                                                           |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final                                                          | ( 18.911.684.659 )                  | ( 13.180.751.010 )                  | Interest income already subjected to final tax                                                        |
| Jumlah beda tetap                                                                                    | ( 327.281.042.325 )                 | 96.554.254.131                      | Total permanent differences                                                                           |
| Taksiran penghasilan kena pajak                                                                      | 393.176.630.121                     | 443.199.929.666                     | Estimated taxable income                                                                              |
| Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan                                                          | 78.635.326.000                      | 110.799.982.250                     | Estimated income tax expenses Company                                                                 |
| Taksiran beban pajak kini penghasilan Perusahaan (dalam USD)                                         | 5.656.807                           | 7.651.404                           | Estimated current income tax expenses Company (in USD)                                                |

\*\*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/101

## Exhibit E/101

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 15. TAXATION (Continued)

## c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

## c. Fiscal computation (Continued)

Berdasarkan surat No. OPR-039/AJK/012020 tanggal 10 Januari 2020 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 5% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2019.

Based on letter No. OPR-039/AJK/012020 dated 10 January 2020 from PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administration Efek, the Company has fulfilled the requirement of PP No. 56 Year 2015 to obtain a decrease in corporate tax rate 5% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2019.

Sampai dengan dikeluarkannya laporan ini, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date of this report, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

## d. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

## d. The computation of estimated income tax payable is as follows:

|                                  | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                        |
|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|
| Beban pajak kini                 |                                  |                                  | Current tax expenses                   |
| Perusahaan                       | 5.656.807                        | 7.651.404                        | Company                                |
| Entitas Anak                     | 4.764.310                        | 5.997.016                        | Subsidiaries                           |
| Jumlah                           | 10.421.117                       | 13.648.420                       | Total                                  |
| Pajak dibayar di muka            |                                  |                                  | Prepaid taxes                          |
| Perusahaan                       | 9.077.242                        | 7.642.709                        | Company                                |
| Entitas Anak                     | 2.833.746                        | 2.145.516                        | Subsidiaries                           |
| Jumlah                           | 11.910.988                       | 9.788.225                        | Total                                  |
| Taksiran utang pajak penghasilan |                                  |                                  | Estimated corporate income tax payable |
| Perusahaan                       |                                  |                                  | Company                                |
| Tahun berjalan                   | -                                | 8.695                            | Current year                           |
| Entitas Anak                     |                                  |                                  | Subsidiaries                           |
| Tahun berjalan                   | 3.274.844                        | 4.388.274                        | Current year                           |
| Tahun sebelumnya                 | 46.152                           | -                                | Prior year                             |
| Neto                             | 3.320.996                        | 4.396.969                        | Net                                    |
| Taksiran klaim pajak penghasilan |                                  |                                  | Estimated claim corporate income tax   |
| Perusahaan                       |                                  |                                  | Company                                |
| Tahun berjalan                   | ( 3.420.435 )                    | -                                | Current year                           |
| Entitas Anak                     |                                  |                                  | Subsidiaries                           |
| Tahun berjalan                   | ( 1.344.280 )                    | ( 536.774 )                      | Current year                           |
| Tahun sebelumnya                 | ( 366.284 )                      | ( 996.869 )                      | Prior year                             |
| Jumlah                           | ( 5.130.999 )                    | ( 1.533.643 )                    | Total                                  |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/102

## Exhibit E/102

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 15. TAXATION (Continued)

## e. Beban pajak

## e. Tax expenses

|                           | 2019              | 2018              |                           |
|---------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| <b>K i n i</b>            |                   |                   | <b>Current</b>            |
| Perusahaan                | 5.656.807         | 7.651.404         | Company                   |
| Entitas Anak              | 4.764.310         | 5.997.016         | Subsidiaries              |
| Jumlah                    | 10.421.117        | 13.648.420        | <b>T o t a l</b>          |
| <b>Tanggunghan</b>        |                   |                   | <b>Deferred</b>           |
| Perusahaan                | 1.040.967         | 197.974           | Company                   |
| Entitas Anak              | 2.434.262         | 1.010.915         | Subsidiaries              |
| Jumlah                    | 3.475.229         | 1.208.889         | <b>T o t a l</b>          |
| <b>Jumlah beban pajak</b> | <b>13.896.346</b> | <b>14.857.309</b> | <b>Total tax expenses</b> |

## f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan.

## f. The reconciliation between profit before income tax calculated by multiplying the applicable tax rate and total income tax expense.

|                                                                  | 2019              | 2018              |                                                              |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                                   | 101.548.894       | 99.413.342        | <i>Profit before income tax</i>                              |
| Efek perubahan tarif pajak                                       | ( 3.560.472 )     | ( 26.050.641 )    | <i>Effect from change of tax rate</i>                        |
|                                                                  | 97.988.422        | 73.362.701        |                                                              |
| Estimasi beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku             | 19.597.684        | 18.340.675        | <i>Estimated tax expense based on applicable tax rates</i>   |
| Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku | ( 4.436.647 )     | 1.894.465         | <i>Net permanent differences at the applicable tax rates</i> |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final                      | ( 272.091 )       | ( 227.553 )       | <i>Interest income already subjected to final tax</i>        |
| Selisih penjabaran                                               | ( 992.600 )       | ( 5.150.278 )     | <i>Exchange difference</i>                                   |
| <b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>                            | <b>13.896.346</b> | <b>14.857.309</b> | <b>Total income tax expense</b>                              |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/103

## Exhibit E/103

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 15. TAXATION (Continued)

## g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

## g. Deferred tax assets/(liabilities)

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                                  | <u>Deferred tax liabilities</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                  |                                  | Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 3.891.222                        | 3.145.413                        | Employee benefits liability                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Cadangan penurunan nilai piutang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 12.825                           | 12.825                           | Allowance for impairment of receivables                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Aset tetap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | ( 6.962.999 )                    | ( 5.489.687 )                    | Fixed assets                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Liabilitas derivatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 1.843.115                        | -                                | Derivative liabilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Jumlah liabilitas pajak tangguhan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ( 1.215.837 )                    | ( 2.331.449 )                    | Total deferred tax liabilities                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                                  | <u>Deferred tax liabilities</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Entitas Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | ( 9.740.524 )                    | ( 7.617.661 )                    | Subsidiaries                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <u>Aset pajak tangguhan</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                  |                                  | <u>Deferred tax assets</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Entitas Anak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 3.078.604                        | 3.215.137                        | Subsidiaries                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| h. Pada 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.419.975.611 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.647.446.322 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 1.772.529.289 terutang di tahun 2018.     |                                  |                                  | h. In 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 6,419,975,611 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 4,647,446,322 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 1,772,529,289 is accrued in 2018.     |
| i. Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 178.468.066.709 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 88.998.059.694 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 89.470.007.015 terutang di tahun 2019. |                                  |                                  | i. In 2019, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 178,468,066,709 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounted to Rp 88,998,059,694 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 89,470,007,015 is accrued in 2019. |
| j. Pada 2019 dan 2018, PT Primayudha Mandiriaya, Entitas Anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dan sudah menerima pengembalian melalui bank atas Pajak Pertambahan Nilai senilai Rp 43.612.625.214 dan Rp 38.623.497.263.                                                                                                                 |                                  |                                  | j. In 2019 and 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiriaya, received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) and already received through bank for Value Added Tax amounting Rp 43,612,625,214 and Rp 38,623,497,263, respectively.                                                                                                      |
| k. Pada 2019, PT Primayudha Mandiriaya, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 65.954.279 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.                                                                                                  |                                  |                                  | k. In 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiriaya, received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and income taxes with the total amount of Rp 65,924,279 (including penalties). The above STP had been paid by the Company in 2019.                                                                                                  |



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/104

## Exhibit E/104

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- l. Pada tahun 2019, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 686.708.540. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- m. Pada tahun 2018, PT Primayudha Mandiri Jaya, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2, PPh Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 199.303.791 dan telah dibayarkan.
- n. Pada tahun 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23/26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.315.511.351 dan USD 2.506 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- o. Pada tahun 2019, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan dengan jumlah total sebesar Rp 9.714.813.230 dan USD 398.528; dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 413.614.462. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2019.
- p. Pada tahun 2018, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan dengan jumlah total sebesar Rp 194.145.052 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 3.875.422.006. SKPKB tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2018.

## 15. TAXATION (Continued)

- l. In 2019, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 686,708,540. The above SKPKB has been paid by Company in 2019.
- m. In 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, Withholding Tax Art 4 (2), Withholding Tax Art 26 and Value Added Tax amounting to Rp 199,303,791 and already paid.
- n. In 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax (VAT) and Withholding Tax Art 21, Art 23/26 with the total amount Rp 1,315,511,351 and USD 2,506 (including penalties). The above of STP has been paid by Company in 2019.
- o. In 2019, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax is amounting to Rp 9,714,813,230 and USD 398,528; and Value Added tax (VAT) is amounting to Rp 413,614,462. The above SKPKB has been paid by Company in 2019.
- p. In 2018, the Subsidiary, PT Bitratex Industries, received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax is amounting to Rp 194,145,052 and Value Added Tax (VAT) is amounting to Rp 3,875,422,006. The above SKPKB has been paid by Company in 2018.

## 16. BEBAN AKRUAL

|                            | 31 Desember/<br>December<br>2019 |
|----------------------------|----------------------------------|
| Listrik, telepon dan air   | 4.354.478                        |
| Bunga                      | 3.560.359                        |
| Biaya atas penjualan       | 1.411.951                        |
| Jasa tenaga ahli           | 166.563                          |
| Jamsostek                  | 115.597                          |
| Gaji dan tunjangan lainnya | 3.639                            |
| Lain-lain                  | 110.347                          |
| <b>Jumlah beban akrual</b> | <b>9.722.934</b>                 |

## 16. ACCRUED EXPENSES

|                               | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                  |
|-------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                               | 4.163.222                        | Electricity, telephone and water |
|                               | 5.312.525                        | Interest                         |
|                               | 1.114.907                        | Selling cost                     |
|                               | 98.800                           | Professional fees                |
|                               | 90.508                           | Jamsostek                        |
|                               | 390.072                          | Salaries and other benefits      |
|                               | 85.405                           | Others                           |
| <b>Total accrued expenses</b> | <b>11.255.439</b>                |                                  |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/105

## Exhibit E/105

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

|                                                     | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Pinjaman sindikasi                                  | 350.000.000                               |
| Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi  | ( 14.273.163 )                            |
| Biaya yang diamortisasi                             | 4.361.245                                 |
|                                                     | <u>340.088.082</u>                        |
| PT Bank Central Asia Tbk                            | 24.722.722                                |
| PT Bank Permata Tbk                                 | 2.154.434                                 |
| PT Bank HSBC Indonesia                              | -                                         |
|                                                     | <u>366.965.238</u>                        |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                                           |
| PT Bank Central Asia Tbk                            | 8.476.767                                 |
| PT Bank HSBC Indonesia                              | -                                         |
|                                                     | <u>8.476.767</u>                          |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                        | <u><b>358.488.471</b></u>                 |

**Pinjaman sindikasi**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

**Facility A Commitment USD 200.000.000**

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

|                            | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |                                    |
|----------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|
|                            | -                                         | Syndication loan                   |
|                            | -                                         | Less: Unamortised transaction cost |
|                            | -                                         | Amortized transaction cost         |
|                            | <u>-</u>                                  |                                    |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 32.774.789                                | PT Bank Central Asia Tbk           |
| PT Bank Permata Tbk        | -                                         | PT Bank Permata Tbk                |
| PT Bank HSBC Indonesia     | 7.038.000                                 | PT Bank HSBC Indonesia             |
|                            | <u>39.812.789</u>                         |                                    |
|                            |                                           | Less: current portion              |
|                            | 8.052.067                                 | PT Bank Central Asia Tbk           |
|                            | 2.577.165                                 | PT Bank HSBC Indonesia             |
|                            | <u>10.629.232</u>                         |                                    |
| <b>Non-current portion</b> | <u><b>29.183.557</b></u>                  |                                    |

**Syndication Loan**

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

**Facility A Commitment USD 200,000,000**

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/106

## Exhibit E/106

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Pinjaman sindikasi (Lanjutan)Syndication Loan (Continued)

*Facility B Commitment* USD 150.000.000

*Facility B Commitment* USD 150,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

*The Company, shall ensure the financial condition:*

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
30 Juni 2019 - 1,35 : 1  
31 Desember 2019 - 1,35 : 1  
30 Juni 2020 - 1,20 : 1  
31 Desember 2020 - 1,20 : 1  
30 Juni 2021 - 1,05 : 1  
31 Desember 2021 - 1,05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
30 Juni 2019 - 3,00 : 1  
31 Desember 2019 - 3,00 : 1  
30 Juni 2020 - 2,75 : 1  
31 Desember 2020 - 2,75 : 1  
30 Juni 2021 - 2,25 : 1  
31 Desember 2021 - 2,25 : 1
- *Interest cover* tidak kurang dari 2,50 : 1

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*  
*Relevant period expiring:*  
30 June 2019 - 1.35 : 1  
31 December 2019 - 1.35 : 1  
30 June 2020 - 1.20 : 1  
31 December 2020 - 1.20 : 1  
30 June 2021 - 1.05 : 1  
31 December 2021 - 1.05 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*  
*Relevant period expiring:*  
30 June 2019 - 3.00 : 1  
31 December 2019 - 3.00 : 1  
30 June 2020 - 2.75 : 1  
31 December 2020 - 2.75 : 1  
30 June 2021 - 2.25 : 1  
31 December 2021 - 2.25 : 1
- *Interest cover* not less than 2.50 to 1

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 340.088.082 dan nihil.

*As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 340,088,082 and nil, respectively.*

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017, Notaris Felix Johansyah, S.H., serta perubahan terakhir No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

*Based on Notarial deed No. 396 dated 25 March 2015 Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated 14 November 2016 and Notarial deed No. 49 dated 13 December 2017, Notary of Felix Johansyah, S.H., and based on the latest amendment No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, the Company obtained the changes credit facilities:*

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 50.000.000. Fasilitas untuk *hedging* suku bunga USD *floating* menjadi *fixed rate*. Maksimum jangka waktu transaksi adalah 3 tahun.

- a. *Interest Rate Swap (IRS)* with total principal maximum of USD 50,000,000. Facility for *hedging* interest rate USD *floating* rate to *fixed* rate. Maximum due date of transaction is 3 years.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/107

## Exhibit E/107

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- b. Kredit Multi Fasilitas. Fasilitas ini meliputi fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS*), fasilitas *Trust Receipt (TR)*, fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Untuk fasilitas *Sight/Usance/UPAS L/C* dan *TR* maksimal USD 30.000.000, fasilitas SKBDN maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus maksimal USD 5.000.000. Tingkat bunga UPAS/UPAU adalah LIBOR 1 bulan + 2,50% per tahun (USD) or 10,75% per tahun (IDR) dan *TR* adalah LIBOR + 3% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 9.822.222 dan USD 13.288.889.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 12.000.000.
- e. Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*).

- b. *Multi Credit Facilities*. Facilities include *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS*), *Trust Receipt (TR)* facilities, “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities and “*Negosiasi/ Diskonto dengan Kondisi Khusus*” facilities with total principal maximum USD 30,000,000. For *Sight/Usance/UPAS L/C* and *TR* facilities maximum USD 30,000,000, SKBDN facilities maximum USD 10,000,000 and “*Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus*” facilities maximum USD 5,000,000. The interest rate of UPAS/UPAU is LIBOR 1 month + 2.50% p.a (USD) or 10.75% p.a (IDR) and *TR* is LIBOR + 3% p.a interest rate per annum.
- c. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate 5%. As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 9,822,222 and USD 13,288,889, respectively.
- d. *Investment Credit Facilities 2* with total principal maximum of USD 13,000,000 for publishing *Letter of Credit (L/C)* such as *Sight* and *Usance*. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate 5%. As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 10,000,000 and USD 12,000,000, respectively.
- e. *Forex Forward Line Facilities* maximum USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*).

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 angsuran terakhir dibayar pada tanggal yang sama di tahun ke-7 sejak tanggal penarikan.

*Investment Credit Facilities 1 and 2, the last installment is paid on the same date in the 7<sup>th</sup> years since their first drawdown.*

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, dengan fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)*, Kredit Multi Fasilitas dan Fasilitas *Forex Forward Line*, pinjaman akan jatuh tempo pada 9 November 2019.

Based on letter of notification No. 10119/GBK/2019 dated 27 February 2019, with credit facility *Interest Rate Swap (IRS)*, *Multi Credit Facilities* and *Forex Forward Line Facilities*, the loan will be maturity on 9 November 2019.



## Ekshibit E/108

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dan XII dengan LT 38.235m<sup>2</sup> atas nama Iwan Setiawan Lukminto
- Peralatan pada Spinning XI
- Persediaan
- Piutang usaha
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT ±27.419m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan
- Mesin dan peralatan Spinning XII

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

Berdasarkan surat No.10916/GBK/2017 tanggal 19 Desember 2017, terdapat perubahan *financial covenant* menjadi:

- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.600.000 dan USD 2.800.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017, Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Exhibit E/108

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)

*Collateral for the above facilities are:*

- *The land and the building of projects Spinning XI and XII with LT 38,235m<sup>2</sup> on behalf Iwan Setiawan Lukminto*
- *Equipment at Spinning XI*
- *Inventories*
- *Trade receivables*
- *The land and the building of factory Spinning VIII LT ±27,419m<sup>2</sup> on behalf the Company*
- *Machine and equipment at Spinning XII*

*In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

*Based on letter No.10916/GBK/2017 dated 19 December 2017, regarding changes in financial covenant, become:*

- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

*Based on Notarial deed No. 7 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 5 March 2021.*

*As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,600,000 and USD 2,800,000, respectively.*

*Based on Notarial deed No. 7 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Primayudha Mandirijaya obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 13 June 2023.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/109

## Exhibit E/109

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.488.000 dan USD 1.748.400.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,488,000 and USD 1,748,400, respectively.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

- Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios:*

- EBITDA/Bunga minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maksimum 2,5x
- EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x

- EBITDA/Interest minimum 2x
- Current Ratio minimum 1x
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5x
- EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris dari No. 6 tanggal 2 Desember 2014, Notaris H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018, Notaris Felix Johansyah, S.H., PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk proyek *Open End* untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 6 dated 2 December 2014, Notary of H. Sugeng Budiman, S.H., SpN, M.H., and based on the latest Notarial deed No. 32 dated 11 October 2018, Notary of Felix Johansyah, S.H., the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Investment Credit Facilities with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Open End Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 4.50% per annum. The loan is due on 17 March 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.812.500, dan USD 2.937.500.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to USD 1,812,500 and USD 2,937,500, respectively.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/110

## Exhibit E/110

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 14.500.000 dan Rp 10.000.000.000.

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 14,500,000 and Rp 10,000,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

*Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

Pada tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

*In 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x*
- *EBITDA/Bunga minimum 2,75x*
- *Total liabilities to Equity Ratio maksimum 1,5x*
- *Current Ratio minimum 1x*

*Financial covenant ratios:*

- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*
- *EBITDA/Interest minimum 2.75x*
- *Total liabilities to Equity Ratio maximum 1.5x*
- *Current Ratio minimum 1x*

PT Bank Permata TbkPT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial deed No. 1 dated 1 July 2019, Notary of Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated 11 July 2019, the Company obtained combined credit as follows:*

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak dengan bunga 9,50% per tahun.

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital with interest rate of 9.50% per annum.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/111

## Exhibit E/111

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)PT Bank Permata Tbk (Continued)

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
  - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
  - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
  - CBN Clean/Discrepant-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import business. Interest for this facilities as follow:
  - PIF-USD amounted LIBOR plus 1.75% per annum
  - PIF-IDR amounted JIBOR plus 1.75% per annum
  - UPAS-USD amounted LIBOR plus 1.25% per annum
  - UPAS-IDR amounted JIBOR plus 1.25% per annum
  - CBN Clean/Discrepant-USD amounted LIBOR plus 0.75% per annum
  - CBN Clean/Discrepant-IDR amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Collateral for this loan is clean basis.

## Rasio-rasio financial covenant:

## Financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,35x untuk tahun 2019, 1,20x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,00x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

- *Net Debt to Total Net Worth (equity less intangible assets)* maximum 1.35x for 2019, 1.20x for 2020 and 1.05x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.00x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.948.805.394 (setara dengan USD 2.154.434) dan nihil.

As of 31 December 2019 and 2018 the loan balances amounted to Rp 29,948,805,394 (equivalent to USD 2,154,434) and nil, respectively.

PT Bank HSBC IndonesiaPT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan akta Notaris No. 32 tanggal 30 September 2014, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiri Jaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk Proyek Vortex Spinning untuk pembiayaan pembangunan pabrik/gudang dan pembelian mesin serta peralatan produksi. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2021.

Based on Notarial deed No. 32 dated 30 September 2014, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained long-term bank loans: Irregular Installment Loan with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of Vortex Spinning Project such as factory construction, purchases of machineries and production equipments. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 5 March 2021.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/112

## Exhibit E/112

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 2.700.000 pada 31 Desember 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 3 Maret 2017, Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180561/U/180625 tanggal 26 September 2018, Entitas Anak, PT Primayudha Mandiri Jaya memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit II dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tarif bunga 7% per tahun dibawah Bunga Term Loan 1. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 25 Februari 2019; USD 1.463.000 pada 31 Desember 2018.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 2,700,000 as of 31 December 2018, respectively.*

*Based on Notarial deed of No. 10 dated 3 March 2017, Notary of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/180561/U/180625 dated 26 September 2018, the Subsidiary, PT Primayudha Mandiri Jaya obtained long-term bank loans: Combined Limit II with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Loan 1 Interest Rate. The loan is due on 3 July 2023.*

*The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 25 February 2019; USD 1,463,000 as of 31 December 2018, respectively.*

*Collateral for the above facilities are:*

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000.*
- *Fiduciary inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of claim insurance amounting to USD 60,000,000.*

*Based on Notarial deed No. 94 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.*

*In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/113

## Exhibit E/113

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

## 17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Rasio-rasio *financial covenant*:

*Financial covenant ratios*:

- *External Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA*/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1,5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

- *External Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA*/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.5x
- *Total Assets/Total Liabilities* minimum 1.5x
- *Total Assets/Total External Finance* minimum 2x

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 30 September 2017, Notaris Cynthia Magdalena, S.H., dan berdasarkan perubahan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/170070/C/160802 tanggal 16 Januari 2017, PT Bitratex Industries, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan pinjaman bank jangka panjang: Combined Limit V dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek ekspansi pemintalan baru yaitu proyek Open End. Tarif bunga 7% per tahun dibawah *term lending rate* dari bank. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021.

Based on Notarial deed No. 31 dated 30 September 2017, Notary of Cynthia Magdalena, S.H., and based on the latest agreement based on corporate facility agreement No. JAK/170070/C/160802 dated 16 January 2017, the Subsidiary, PT Bitratex Industries obtained long-term bank loans: Combined Limit V with total principal maximum of USD 5,000,000. This facility is used for financing of new spinning expansion project Open End. Interest rate 7% per annum below the Bank's Term Lending Rate. The loan is due on 13 February 2021.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar nihil pada 31 Desember 2019 karena telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2019; USD 2.875.000 pada 31 Desember 2018.

The loan balances amounted to nil as of 31 December 2019 since it was settled on 26 February 2019; USD 2,875,000 as of 31 December 2018, respectively.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah dan bangunan pabrik di Semarang senilai USD 20.000.000 atas nama PT Bitratex Industries, Entitas Anak.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 88.709.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 6.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 3.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 31.000.000.

- Land and factory building in Semarang amounting to USD 20,000,000 on behalf PT Bitratex Industries, the Subsidiary.
- Fiduciary of machineries amounting to USD 88,709,000.
- Fiduciary inventories amounting to USD 6,000,000.
- Fiduciary on receivables amounting to USD 3,000,000.
- Fiduciary of claim insurance amounting to USD 31,000,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017, Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara pari passu, PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 89 dated 28 November 2017, Notary of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned securities shall be shared on pari passu between PT Bank DBS Indonesia ("Security Agent"), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tahun 2019, PT Bank HSBC Indonesia merilis bahwa per 31 Desember 2019, tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2019, PT Bank HSBC Indonesia released the collateral's as such as of 31 December 2019, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and Subsidiaries' that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.



The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)**

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Gearing Ratio* maksimum 1,25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maksimum 1,5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1,1x

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan *financial covenant* untuk semua utang bank jangka panjang diatas.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (Continued)**

*Financial covenant ratios:*

- *Gearing Ratio* maximum 1.25x
- *Current Ratio* minimum 1x
- *Leverage Ratio* maximum 1.5x
- *EBITDA Ratio* minimum 1.1x

As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all long-term bank loans financial covenants.

**18. LIABILITAS DERIVATIF**

**Lindung nilai/Hedge**

Citibank N.A.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**Jumlah/Total**

**Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 Perusahaan (sebagai peminjam) memperoleh fasilitas pinjaman dari Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank N.A. terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 200.000.000, tanggal efektif 23 Januari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 5,65% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank HSBC Indonesia terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 100.000.000, tanggal efektif 23 Februari 2019 dan *termination date* 2 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,70% + 2,90% dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

**18. DERIVATIVE LIABILITIES**

**31 Desember/December 2019**

|     | <b>Jumlah<br/>nosional/<br/>Notional<br/>amount</b> | <b>Aset<br/>derivatif/<br/>Derivative<br/>assets</b> | <b>Liabilitas<br/>derivatif/<br/>Derivative<br/>liabilities</b> |
|-----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| USD | 200.000.000                                         | -                                                    | 4.903.349                                                       |
| USD | 100.000.000                                         | -                                                    | 2.103.923                                                       |
| USD | 20.000.000                                          | -                                                    | 365.189                                                         |
|     |                                                     | -                                                    | 7.372.461                                                       |

**Hedging related to syndication loans 2022**

Based on loan agreement dated 2 January 2019 and the amendment dated 20 March 2019, the Company (as a borrower) got a loan facility from by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as an agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and due on date 2 January 2022.

The Company signed agreement with Citibank N.A. related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 200,000,000, effective date 23 January 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 5.65% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank HSBC Indonesia related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 100,000,000, effective date 23 February 2019 and termination date 2 January 2022. The Company pays fixed interest 2.70% + 2.90% and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/115

## Exhibit E/115

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 18. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

## 18. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Lindung nilai terkait utang sindikasi 2022 (Lanjutan)Hedging related to syndication loans 2022 (Continued)

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terkait tukar menukar suku bunga dimana Perusahaan membayar rate USD yang tetap dan menerima rate USD yang mengambang LIBOR 1 bulan, dengan jumlah nosional USD 20.000.000, tanggal efektif 4 Maret 2019 dan termination date 23 Januari 2022. Perusahaan membayar bunga tetap 2,75% + 2,90% pada tahun pertama, 2,50% + 2,90% pada tahun ke dua dan 2,25% + 2,90% pada tahun ke tiga dan menerima LIBOR 1 bulan + 2,90%, bulanan, Act/360.

The Company signed agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk related to interest rate swap where the Company pays a fixed USD rate and receives a floating USD rate based on 1 month LIBOR, with the notional amount USD 20,000,000, effective date 4 March 2019 and termination date 23 January 2022. The Company pays fixed interest 2.75% + 2.90% for the first year, 2.50% + 2.90% for the second year and 2.25% + 2.90% for the third year and receives 1 month LIBOR + 2.90%, monthly, Act/360.

Perusahaan mengakui kerugian yang belum terealisasi dari transaksi lindung nilai dengan perincian di bawah ini.

The Company has recognized unrealized loss from its hedging transactions with the details below.

|                                                         | 31 Desember/<br>December<br>2019 |                                      |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|
| Kerugian belum direalisasi atas transaksi lindung nilai | ( 7.372.461 )                    | Unrealized loss on hedge transaction |
| Manfaat pajak tangguhan terkait                         | 1.843.115                        | Related deferred tax benefit         |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>( 5.529.346 )</b>             | <b>Total</b>                         |

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

## 19. MEDIUM-TERM NOTES

|                                             | Jatuh tempo/<br>Maturity date | Peringkat/<br>Rating | Tingkat bunga/<br>Interest rate | Jumlah/<br>Total  | Jangka pendek/<br>Current | Jangka panjang/<br>Non-current |
|---------------------------------------------|-------------------------------|----------------------|---------------------------------|-------------------|---------------------------|--------------------------------|
| <b>31 Desember/December 2019</b>            |                               |                      |                                 |                   |                           |                                |
| Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017   | 1 Nov 2020                    | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 30.000.000        | 30.000.000                | -                              |
| Medium Term Note (MTN) Tahap II Tahun 2017  | 7 Des/Dec 2020                | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 10.000.000        | 10.000.000                | -                              |
| Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018 | 18 Mei/May 2021               | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 25.000.000        | -                         | 25.000.000                     |
| <b>Jumlah/Total</b>                         |                               |                      |                                 | <b>65.000.000</b> | <b>40.000.000</b>         | <b>25.000.000</b>              |
| <b>31 Desember/December 2018</b>            |                               |                      |                                 |                   |                           |                                |
| Medium Term Note (MTN) Tahap I Tahun 2017   | 1 Nov 2020                    | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 30.000.000        | -                         | 30.000.000                     |
| Medium Term Note (MTN) Tahap II Tahun 2017  | 7 Des/Dec 2020                | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 10.000.000        | -                         | 10.000.000                     |
| Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018 | 18 Mei/May 2021               | A+ <sup>a)</sup>     | 5,8%                            | 25.000.000        | -                         | 25.000.000                     |
| <b>Jumlah/Total</b>                         |                               |                      |                                 | <b>65.000.000</b> | <b>-</b>                  | <b>65.000.000</b>              |

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/116

## Exhibit E/116

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun  
2017**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year  
2017**

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 31 Oktober 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 30.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Based on Notarial deed No. 81 dated 31 October 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 30,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 1 November 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

**Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit**

***Publisher's restrictions and obligations***

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
  - i. *The Company's line of business are the same;*
  - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
  - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
  - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/117

## Exhibit E/117

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:

c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*

i. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/118

## Exhibit E/118

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun  
2017 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year  
2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit  
(Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
  - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
  - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
  - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
  - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
  - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/119

## Exhibit E/119

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap I Tahun 2017** (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase I Year 2017** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
  - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
  - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 30.000.000.

*As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 30,000,000.*

Per 31 Desember 2019, MTN jatuh tempo pada 1 November 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

*As of 31 December 2019, MTN is due on 1 November 2020 so classified to current maturities of long-term debts.*

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017**

Berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 7 Desember 2017, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

*Based on Notarial deed No. 14 dated 7 December 2017, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 7 December 2020 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/120

## Exhibit E/120

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun  
2017 (Lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year  
2017 (Continued)**

**Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit**

***Publisher's restrictions and obligations***

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
  - i. *The Company's line of business are the same;*
  - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
  - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
  - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
  - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/121

## Exhibit E/121

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017 (Lanjutan)Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/122

## Exhibit E/122

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun  
2017 (Lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year  
2017 (Continued)**

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit  
(Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
  - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf f Perjanjian; atau
  - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2017 (tidak diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan reviu auditor independen;
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
  - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 f Agreement; or*
  - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 30 June 2017 (unaudited) and for the six-month period ended on that date together with the independent auditor's review report;*
  - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
  - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/123

## Exhibit E/123

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap II Tahun 2017** (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase II Year 2017** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
  - Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
  - Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- k. Fulfilling financial obligations:
- Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)
  - Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)
  - Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 10.000.000.

*As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 10,000,000.*

Per 31 Desember 2019, MTN jatuh tempo pada 7 Desember 2020 sehingga merupakan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

*As of 31 December 2019, MTN is due on 7 December 2020 so classified to current maturities of long-term debts.*

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018**

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

*Based on Notarial deed No. 57 dated 18 May 2018, Notary of Arry Supratno, S.H., the Company's issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on 18 May 2021 with bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/124

## Exhibit E/124

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun  
2018 (Lanjutan)**

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year  
2018 (Continued)**

**Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit**

***Publisher's restrictions and obligations***

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
  - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
  - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
  - iii. Tidak mempengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
  - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
  - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminkan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan.

- a. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- b. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
  - i. *The Company's line of business are the same;*
  - ii. *Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
  - iii. *Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
  - iv. *All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
  - i. *Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/125

## Exhibit E/125

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun  
2018** (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year  
2018** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit  
(Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- c. Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang: (Lanjutan)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that: (Continued)*

- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:

- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*

- Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari.
- Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan hutang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian hutang tersebut.

- *Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations.*
- *Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force.*
- *Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing.*
- *Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap hutang-hutang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan mana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.

*In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*

- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.

- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/126

## Exhibit E/126

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun  
2018** (Lanjutan)

**Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year  
2018** (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit  
(Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat hutang dalam bentuk apapun, kecuali:
  - i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat hutang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
  - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
  - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
  - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
  - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga;
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
  - i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
  - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
  - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit;
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.

- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
  - i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
  - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 c Agreement; or*
  - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
  - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Interim Consolidated Financial Statements dated 31 December 2017 (audited);*
  - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without the burden of interest;*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
  - i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
  - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
  - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations;*
- g. *Company change the field of operations.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/127

## Exhibit E/127

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (Lanjutan)

## 19. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan)

Medium Term Note (MTN) SRITEX Phase III Year 2018 (Continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (Lanjutan)

*Publisher's restrictions and obligations (Continued)*

j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

*j. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*

k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:

*k. Fulfilling financial obligations:*

- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu)
- ii. Memelihara perbandingan antara hutang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen)
- iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu)

- i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one)*
- ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent)*
- iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one)*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saldo MTN sebesar USD 25.000.000.

*As of 31 December 2019 and 2018, balance of MTN amounted USD 25,000,000.*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi pernyaratan *financial covenant* untuk surat utang jangka menengah diatas.

*As of 31 December 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries have fulfilled all medium-term notes financial covenants.*

## 20. WESEL BAYAR - NETO

## 20. NOTES PAYABLE - NET

|                                           | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                                                 |
|-------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------|
| Wesel bayar                               | 375.000.000                      | 500.000.000                      | Notes payable                                   |
| Diskonto wesel bayar                      | ( 1.128.000 )                    | ( 1.024.500 )                    | Discount of notes payable                       |
| Amortisasi diskonto wesel bayar           | 292.709                          | 146.357                          | Amortization of discount notes payable          |
| Biaya wesel bayar ditangguhkan            | ( 25.433.838 )                   | ( 9.860.375 )                    | Deferred notes payable expenses                 |
| Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan | 6.856.977                        | 3.836.943                        | Amortization of deferred notes payable expenses |
| <b>Jumlah wesel bayar - Neto</b>          | <b>355.587.848</b>               | <b>493.098.425</b>               | <b>Total notes payable - Net</b>                |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/128

## Exhibit E/128

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Rincian dari wesel bayar adalah sebagai berikut:

*Details of notes payable are as follows:*

| 31 Desember/December 2019                            |                                       |                    |                              |                                   |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|------------------------------|-----------------------------------|
|                                                      | Peringkat/<br>Rating                  | Jumlah/<br>Total   | Jangka<br>pendek/<br>Current | Jangka<br>panjang/<br>Non-current |
| Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024  | BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup> | 146.264.811        | -                            | 146.264.811                       |
| PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025 | BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup> | 209.323.037        | -                            | 209.323.037                       |
| <b>Jumlah/Total</b>                                  |                                       | <b>355.587.848</b> | <b>-</b>                     | <b>355.587.848</b>                |
| 31 Desember/December 2018                            |                                       |                    |                              |                                   |
|                                                      | Peringkat/<br>Rating                  | Jumlah/<br>Total   | Jangka<br>pendek/<br>Current | Jangka<br>panjang/<br>Non-current |
| Golden Legacy Pte Ltd, 8,25% Senior Notes due 2021   | BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup> | 347.712.473        | -                            | 347.712.473                       |
| Golden Legacy Pte Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024  | BB- <sup>a)</sup> / Ba3 <sup>b)</sup> | 145.385.952        | -                            | 145.385.952                       |
| <b>Jumlah/Total</b>                                  |                                       | <b>493.098.425</b> | <b>-</b>                     | <b>493.098.425</b>                |

## Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/*Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia*

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/*Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd*

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

*Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:*

**Wesel Bayar 8,25%, 2021****Notes Payable 8.25%, 2021**

Pada tanggal 7 Juni 2016, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 350.000.000 yang akan jatuh tempo 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 7 Juni dan 7 Desember setiap tahun, dimulai sejak tanggal 7 Juni 2016. Dimana sebesar USD 180.736.000 digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019.

*On 7 June 2016, GL issuing promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 350,000,000 will mature on 7 June 2021 and subject to interest at 8.25% per annum, payable every 7 June and 7 December of each year commencing on 7 June 2016. Whereas amounting USD 180,736,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019.*

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/129

## Exhibit E/129

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan kas bersih yang dihasilkan melalui penjualan satu atau lebih saham biasa Perusahaan pada saat penawaran ekuitas dengan harga penukaran setara dengan 108,25% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat sebelum tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- Setiap saat setelah tanggal 7 Juni 2019, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dimulai sejak 7 Juni 2019 dan 2020 dengan harga penukaran setara dengan 104,125% dan 102,0625% masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

- At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with the net cash proceeds of one or more sales of common stock of the Company in an equity offering at a redemption price of 108.25% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time before 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- At any time after 7 June 2019, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, commencing on 7 June 2019 and 2020 at a redemption price equal to 104.125% and 102.0625% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

*The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.*

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/130

## Exhibit E/130

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Wesel Bayar 8,25%, 2021 (Lanjutan)Notes Payable 8.25%, 2021 (Continued)

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

*Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.*

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

*The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

Berdasarkan surat No. 002/CoS/II/2019/SRIL tanggal 20 Februari 2019, memberikan informasi bahwa pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan melalui Golden Legacy Pte. Ltd., Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, telah menyelesaikan penawaran tender tunai untuk pendanaan kembali USD 350.000.000, 8,25% wesel bayar yang jatuh tempo pada 2021.

*Based on letter No. 002/CoS/II/2019/SRIL dated 20 February 2019, on 19 February 2019 the Company through Golden Legacy Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, has completed a cash tender offer for the USD 350,000,000, 8.25% Notes Payable 2021.*

Penawaran tender telah dilakukan oleh penerbit dan dibiayai oleh Perusahaan melalui pembayaran kembali utang Perusahaan sejumlah USD 345.480.000 berdasarkan Intercompany Loan Agreement tanggal 7 Juni 2016 yang ada saat ini antara Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. dan Perusahaan.

*The tender offer has been conducted by the issuer and funded by the Company through the repayment of the Company's debt in the amount of USD 345,480,000 under the existing Intercompany Loan Agreement dated 7 June 2016 between Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. and the Company.*

Para pemegang wesel bayar yang telah mengajukan tender secara sah dan tidak menarik pada atau sebelum waktu tender awal dan telah menyetujui pembelian akan mendapatkan USD 1.042,50 per USD 1.000 jumlah pokok wesel bayar ditambah setiap jumlah akrual dan bunga yang belum dibayar sampai dengan, namun tidak termasuk, tanggal pembayaran awal.

*Holders whose notes payable were validly tendered and not withdrawn at or prior to the early tender time and are accepted for purchases will receive USD 1,042.50 per USD 1,000 principal amount of such notes payables plus any accrued and unpaid interest up to, but not including, the early Settlement date.*

Wesel Bayar 6,875%, 2024Notes Payable 6.875%, 2024

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar hutang lainnya.

*On 27 March 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on 27 March 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every 27 March and 27 September of each year commencing on 27 September 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.*

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/131

## Exhibit E/131

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat setelah tanggal 27 Maret 2021, GL memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,43750% pada tahun 2021, 101,71875% pada tahun 2022, dan 100% pada tahun 2023 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)

*The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:*

- a. *At any time before 27 March 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).*
- b. *At any time before 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).*
- c. *At any time after 27 March 2021, GL may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.43750% on 2021 period, 101.71875% on 2022 period, and 100% on 2023 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

*The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.*

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/132

## Exhibit E/132

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

**Wesel Bayar 6,875%, 2024 (Lanjutan)****Notes Payable 6.875%, 2024 (Continued)**

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

*Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.*

Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja (SPD) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

*The Company and PT Sinar Pantja Djaja (SPD) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

**Wesel Bayar 7,25%, 2025****Notes Payable 7.25%, 2025**

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan wesel bayar ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Wesel bayar ini digunakan untuk membeli kembali Wesel Bayar 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar hutang lainnya.

*On 9 October 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on 16 January 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every 16 January and 16 July of each year commencing on 16 July 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.*

Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

*The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.*

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

*The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:*

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok wesel bayar dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

- a. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/133

## Exhibit E/133

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 20. WESEL BAYAR - NETO (Lanjutan)

Wesel Bayar 7,25%, 2025 (Lanjutan)

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan wesel bayar secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh wesel bayar yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok wesel bayar ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, wesel bayar merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan wesel bayar tersebut.

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

## 20. NOTES PAYABLE - NET (Continued)

Notes Payable 7.25%, 2025 (Continued)

*The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions: (Continued)*

- c. *At any time and from time to time on or after 16 October 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).*

*In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.*

*Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.*

*The Company and subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.*

## 21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

*Short-term employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 represented accrued salaries.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/134

## Exhibit E/134

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

**22. UTANG LANCAR LAINNYA**

Utang lancar lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

|                                    | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Uang muka penjualan                | 2.599.713                        | 3.198.352                        |
| Kimia                              | 930.830                          | 1.568.391                        |
| Spare part                         | 817.655                          | 6.693.851                        |
| Lain-lain                          | 1.055.846                        | 385.805                          |
| <b>Jumlah utang lancar lainnya</b> | <b>5.404.044</b>                 | <b>11.846.399</b>                |

**22. OTHER CURRENT LIABILITIES**

*Other current liabilities represent non-trade payables to third parties.*

*Sales advances  
Chemical  
Spare part  
Others*

**Total other current liabilities**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 28 Januari 2020 untuk tahun 31 Desember 2019; 17 Januari 2019, 1 Maret 2019, 4 Maret 2019 untuk tahun 31 Desember 2018.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company and Subsidiaries recorded the provision for employee benefits for the years ended 31 December 2019 and 2018 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method based on its reports dated 28 January 2020 for 31 December 2019; 17 January 2019, 1 March 2019, 4 March 2019 for 31 December 2018, respectively.*

*The primary actuarial assumptions used were as follows:*

|                       | Perusahaan/Company               |                                  |                       |
|-----------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
|                       | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                       |
| Tingkat diskonto      | 7,12%                            | 8,11%                            | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji | 5%                               | 5%                               | Salary increment rate |
| Tingkat kematian      | TMI-III-2011                     | TMI-III-2011                     | Mortality rate        |
| Usia pensiun          | 55 tahun/years                   | 55 tahun/years                   | Retirement age        |
|                       | Entitas Anak/Subsidiaries        |                                  |                       |
|                       | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |                       |
| Tingkat diskonto      | 7,35% - 7,72%                    | 8,14% - 8,44%                    | Discount rate         |
| Tingkat kenaikan gaji | 4% - 10%                         | 4% - 10%                         | Salary increment rate |
| Tingkat kematian      | TMI-III-2011                     | TMI-III-2011                     | Mortality rate        |
| Usia pensiun          | 55 tahun/years                   | 55 tahun/years                   | Retirement age        |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/135

## Exhibit E/135

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**  
**(Lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

|                                     | <u>2019</u>             |
|-------------------------------------|-------------------------|
| Biaya jasa kini                     | 1.266.598               |
| Biaya bunga                         | 1.864.488               |
| <b>Beban imbalan kerja karyawan</b> | <u><b>3.131.086</b></u> |

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

|                          | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2018</u> |
|--------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Saldo awal               | 21.838.046                                | 17.561.192                                |
| Akuisisi anak perusahaan | -                                         | 4.514.685                                 |
| Beban tahun berjalan     | 3.131.086                                 | 2.444.406                                 |
| Rugi (laba) aktuarial    | 1.953.317 (                               | 2.146.050)                                |
| Pembayaran manfaat       | ( 285.467)                                | ( 536.187)                                |
| <b>Saldo akhir</b>       | <u><b>26.636.982</b></u>                  | <u><b>21.838.046</b></u>                  |

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah antara 13,36 tahun dan 12,95 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

|                              | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2019</u> | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2018</u> |
|------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Kurang dari satu tahun       | 3.845.083                                 | 3.170.206                                 |
| Antara satu sampai dua tahun | 2.774.613                                 | 1.518.183                                 |
| Antara dua sampai lima tahun | 4.709.071                                 | 5.724.515                                 |
| Lebih dari lima tahun        | 146.524.588                               | 129.672.374                               |
|                              | <u><b>157.853.355</b></u>                 | <u><b>140.085.278</b></u>                 |

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(Continued)**

*The details of the net employee benefit expense are, as follows:*

|                                 | <u>2018</u>             |                      |
|---------------------------------|-------------------------|----------------------|
|                                 | 1.044.797               | Current service cost |
|                                 | 1.399.609               | Interest expense     |
| <b>Employee benefit expense</b> | <u><b>2.444.406</b></u> |                      |

*Movement in the long-term employee benefits liability were, as follows:*

|                       | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2018</u> |                               |
|-----------------------|-------------------------------------------|-------------------------------|
|                       | 17.561.192                                | Beginning balance             |
|                       | 4.514.685                                 | Acquisition of subsidiaries   |
|                       | 2.444.406                                 | Provision in the current year |
|                       | 2.146.050)                                | Actuarial loss (gain)         |
|                       | ( 536.187)                                | Benefit paid                  |
| <b>Ending balance</b> | <u><b>21.838.046</b></u>                  |                               |

*Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.*

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 and 2018 is between 13.36 years and 12.95 years, respectively.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:*

|  | <u>31 Desember/<br/>December<br/>2018</u> |                            |
|--|-------------------------------------------|----------------------------|
|  | 3.170.206                                 | Less than a year           |
|  | 1.518.183                                 | Between one and two years  |
|  | 5.724.515                                 | Between two and five years |
|  | 129.672.374                               | More than five years       |

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/136

## Exhibit E/136

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

**Analisis sensitivitas**

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

|                         | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 | Actuarial assumption  |
|-------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| <b>Asumsi aktuarial</b> |                                  |                                  |                       |
| Tingkat diskonto        |                                  |                                  | Discount rate         |
| Kenaikan 1%             | 24.917.757                       | 20.397.272                       | Increase by 1%        |
| Penurunan 1%            | 28.580.409                       | 23.468.124                       | Decrease by 1%        |
| Tingkat kenaikan gaji   |                                  |                                  | Salary increment rate |
| Kenaikan 1%             | 28.562.645                       | 23.490.367                       | Increase by 1%        |
| Penurunan 1%            | 24.901.552                       | 20.353.403                       | Decrease by 1%        |

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham                                          | Jumlah saham<br>ditempatkan<br>dan disetor<br>penuh/<br>Number of<br>shares capital<br>issued and<br>fully paid | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage<br>of ownership | Jumlah/<br>Amount  | Shareholders                                                    |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|
| PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) | 12.072.841.076                                                                                                  | 59,0296%                                                 | 98.860.475         | PT Huddleston Indonesia<br>(formerly PT Busana Indah<br>Makmur) |
| Hj. Susyana Lukminto                                    | 5.180.000                                                                                                       | 0,0254%                                                  | 42.415             | Hj. Susyana Lukminto                                            |
| Vonny Imelda Lukminto                                   | 740.000                                                                                                         | 0,0036%                                                  | 6.060              | Vonny Imelda Lukminto                                           |
| Iwan Setiawan                                           | 106.600.884                                                                                                     | 0,5212%                                                  | 872.919            | Iwan Setiawan                                                   |
| Lenny Imelda Lukminto                                   | 740.000                                                                                                         | 0,0036%                                                  | 6.060              | Lenny Imelda Lukminto                                           |
| Iwan Kurniawan Lukminto                                 | 106.600.884                                                                                                     | 0,5212%                                                  | 872.919            | Iwan Kurniawan Lukminto                                         |
| Margaret Imelda Lukminto                                | 740.000                                                                                                         | 0,0036%                                                  | 6.060              | Margaret Imelda Lukminto                                        |
| Masyarakat<br>(masing-masing dibawah 5%)                | 8.158.734.000                                                                                                   | 39,8918%                                                 | 66.809.155         | Public<br>(each below 5%)                                       |
| <b>Jumlah</b>                                           | <b>20.452.176.844</b>                                                                                           | <b>100,0000%</b>                                         | <b>167.476.063</b> | <b>T o t a l</b>                                                |

**23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
(Continued)

**Sensitivity analysis**

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of share capital of the Company as of 31 December 2019 and 2018 based on the records maintained by the shares register, PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/137

## Exhibit E/137

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                                                | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2019</b> | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |
|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Agio saham hasil penawaran umum perdana                        | 64.320.289                                | 64.320.289                                |
| Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh | 34.192.143                                | 34.192.143                                |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali            | ( 49.602.468 )                            | ( 49.602.468 )                            |
| Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana     | ( 4.345.774 )                             | ( 4.345.774 )                             |
| Pengampunan pajak                                              | 5.499                                     | 5.499                                     |
| Selisih penjabaran                                             | 100.253                                   | 100.253                                   |
| <b>Neto</b>                                                    | <b>44.669.942</b>                         | <b>44.669.942</b>                         |

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 lembar saham baru (Catatan 1b).

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details of additional paid-in capital - net as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:*

|             | <b>31 Desember/<br/>December<br/>2018</b> |                                                                                |
|-------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|             | 64.320.289                                | <i>Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)</i>            |
|             | 34.192.143                                | <i>Premium for additional number of shares capital issued and fully paid</i>   |
|             | ( 49.602.468 )                            | <i>Difference arising from transaction among entities under common control</i> |
|             | ( 4.345.774 )                             | <i>Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)</i>           |
|             | 5.499                                     | <i>Tax Amnesty</i>                                                             |
|             | 100.253                                   | <i>Exchange difference</i>                                                     |
| <b>Neto</b> | <b>44.669.942</b>                         | <b>Net</b>                                                                     |

*The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1b).*

**26. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertenunan
- *Finishing* kain
- Konveksi

**26. SEGMENT INFORMATION**

*The Company and Subsidiaries manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:*

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Finishing*
- *Garment*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/138

## Exhibit E/138

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak:

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

*The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments:*

|                                                       | 2019                           |                               |                                        |                             |                                           |                                            |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                       | Pemintalan/<br><i>Spinning</i> | Pertenunan/<br><i>Weaving</i> | Finishing<br>kain/<br><i>Finishing</i> | Konveksi/<br><i>Garment</i> | Jumlah<br>segmen/<br><i>Segment total</i> |                                            |
| Penjualan                                             | 480.782.801                    | 70.666.419                    | 310.108.267                            | 320.276.695                 | 1.181.834.182                             | <i>Sales</i>                               |
| Laba bruto                                            | 52.216.131                     | 10.772.277                    | 76.132.544                             | 96.125.069                  | 235.246.021                               | <i>Gross profit</i>                        |
| Laba sebelum<br>pajak penghasilan                     |                                |                               |                                        |                             | 101.548.894                               | <i>Profit before<br/>income tax</i>        |
| Beban pajak penghasilan                               |                                |                               |                                        |                             | ( 13.896.346 )                            | <i>Income tax expense</i>                  |
| Laba periode berjalan                                 |                                |                               |                                        |                             | 87.652.548                                | <i>Profit for the period</i>               |
| Informasi segmen<br>lainnya                           |                                |                               |                                        |                             |                                           | <i>Other segment<br/>information</i>       |
| Pengeluaran modal                                     | 27.956.691                     | 5.301.372                     | 7.580.310                              | 5.910.753                   | 46.749.126                                | <i>Capital expenditure</i>                 |
| Pengeluaran modal<br>yang tidak dapat<br>dialokasikan |                                |                               |                                        |                             | 3.495.558                                 | <i>Unallocated capital<br/>expenditure</i> |
| Jumlah pengeluaran<br>modal                           |                                |                               |                                        |                             | 50.244.684                                | <i>Total capital<br/>expenditure</i>       |
| Penyusutan                                            | 13.167.805                     | 9.552.896                     | 12.991.907                             | 5.250.630                   | 40.963.238                                | <i>Depreciation</i>                        |
| Penyusutan yang tidak<br>dapat dialokasikan           |                                |                               |                                        |                             | 727.262                                   | <i>Unallocated<br/>depreciation</i>        |
| Jumlah penyusutan                                     |                                |                               |                                        |                             | 41.690.500                                | <i>Total depreciation</i>                  |
| 31 Desember/December 2019                             |                                |                               |                                        |                             |                                           |                                            |
|                                                       | Pemintalan/<br><i>Spinning</i> | Pertenunan/<br><i>Weaving</i> | Finishing<br>kain/<br><i>Finishing</i> | Konveksi/<br><i>Garment</i> | Jumlah<br>segmen/<br><i>Segment total</i> |                                            |
| Aset segmen                                           | 393.950.652                    | 285.800.833                   | 388.688.202                            | 157.086.858                 | 1.225.526.545                             | <i>Segment assets</i>                      |
| Aset yang tidak<br>dapat dialokasikan                 |                                |                               |                                        |                             | 333.725.210                               | <i>Unallocated assets</i>                  |
| Jumlah aset                                           |                                |                               |                                        |                             | 1.559.251.755                             | <i>Total assets</i>                        |
| Liabilitas segmen                                     |                                |                               |                                        |                             | -                                         | <i>Segment liabilities</i>                 |
| Liabilitas yang tidak<br>dapat dialokasikan           |                                |                               |                                        |                             | 966.583.046                               | <i>Unallocated<br/>liabilities</i>         |
| Jumlah liabilitas                                     |                                |                               |                                        |                             | 966.583.046                               | <i>Total liabilities</i>                   |



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/139

## Exhibit E/139

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak: (Lanjutan)

*The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Company's and Subsidiaries operating segments: (Continued)*

|                                                       | 2018                           |                               |                                        |                             |                                           |                                            |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                       | Pemintalan/<br><i>Spinning</i> | Pertenunan/<br><i>Weaving</i> | Finishing<br>kain/<br><i>Finishing</i> | Konveksi/<br><i>Garment</i> | Jumlah<br>segmen/<br><i>Segment total</i> |                                            |
| Penjualan                                             | 464.407.088                    | 74.383.619                    | 250.182.689                            | 244.972.170                 | 1.033.945.566                             | <i>Sales</i>                               |
| Laba bruto                                            | 37.638.561                     | 11.590.649                    | 60.894.404                             | 73.654.440                  | 183.778.054                               | <i>Gross profit</i>                        |
| Laba sebelum<br>pajak penghasilan                     |                                |                               |                                        |                             | 99.413.342                                | <i>Income before<br/>income tax</i>        |
| Beban pajak<br>penghasilan                            |                                |                               |                                        |                             | ( 14.857.309)                             | <i>Income tax<br/>expense</i>              |
| Laba tahun berjalan                                   |                                |                               |                                        |                             | 84.556.033                                | <i>Income for the year</i>                 |
| Informasi segmen<br>lainnya                           |                                |                               |                                        |                             |                                           | <i>Other segment<br/>information</i>       |
| Pengeluaran modal                                     | 18.559.871                     | 3.757.211                     | 5.372.348                              | 4.189.095                   | 31.878.525                                | <i>Capital expenditure</i>                 |
| Pengeluaran modal<br>yang tidak dapat<br>dialokasikan |                                |                               |                                        |                             | 5.300.399                                 | <i>Unallocated capital<br/>expenditure</i> |
| Jumlah pengeluaran<br>modal                           |                                |                               |                                        |                             | 37.178.924                                | <i>Total capital<br/>expenditure</i>       |
| Penyusutan                                            | 29.264.469                     | 4.193.590                     | 12.687.039                             | 5.071.754                   | 51.216.852                                | <i>Depreciation</i>                        |
| Penyusutan yang<br>tidak dapat<br>dialokasikan        |                                |                               |                                        |                             | 746.263                                   | <i>Unallocated<br/>depreciation</i>        |
| Jumlah penyusutan                                     |                                |                               |                                        |                             | 51.963.115                                | <i>Total depreciation</i>                  |
|                                                       | 31 Desember/December 2018      |                               |                                        |                             |                                           |                                            |
|                                                       | Pemintalan/<br><i>Spinning</i> | Pertenunan/<br><i>Weaving</i> | Finishing<br>kain/<br><i>Finishing</i> | Konveksi/<br><i>Garment</i> | Jumlah<br>segmen/<br><i>Segment total</i> |                                            |
| Aset segmen                                           | 352.085.867                    | 248.312.366                   | 337.704.007                            | 136.481.789                 | 1.074.584.029                             | <i>Segment assets</i>                      |
| Aset yang tidak<br>dapat dialokasikan                 |                                |                               |                                        |                             | 289.687.962                               | <i>Unallocated assets</i>                  |
| Jumlah aset                                           |                                |                               |                                        |                             | 1.364.271.991                             | <i>Total assets</i>                        |
| Liabilitas segmen                                     |                                |                               |                                        |                             | -                                         | <i>Segment liabilities</i>                 |
| Liabilitas yang<br>tidak dapat<br>dialokasikan        |                                |                               |                                        |                             | 848.024.460                               | <i>Unallocated<br/>liabilities</i>         |
| Jumlah liabilitas                                     |                                |                               |                                        |                             | 848.024.460                               | <i>Total liabilities</i>                   |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/140

## Exhibit E/140

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

## 26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan konsisten dengan klasifikasi diatas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

|                                   | <u>2019</u>                 | <u>2018</u>                 |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Domestik                          | <u>476.948.562</u>          | <u>410.278.089</u>          |
| Luar negeri:                      |                             |                             |
| Asia                              | 411.271.740                 | 384.495.186                 |
| Europa                            | 107.165.262                 | 98.331.930                  |
| Amerika Serikat dan Amerika Latin | 110.833.955                 | 67.823.720                  |
| Uni Emirat Arab dan Afrika        | 73.733.141                  | 71.363.027                  |
| Australia                         | <u>1.881.522</u>            | <u>1.653.614</u>            |
|                                   | <u>704.885.620</u>          | <u>623.667.477</u>          |
| <b>Penjualan neto</b>             | <u><b>1.181.834.182</b></u> | <u><b>1.033.945.566</b></u> |

## 26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company's operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

|                                            | <u>2019</u>                 | <u>2018</u>                 |
|--------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Domestik                                   | <u>476.948.562</u>          | <u>410.278.089</u>          |
| Luar negeri:                               |                             |                             |
| Asia                                       | 411.271.740                 | 384.495.186                 |
| Europe                                     | 107.165.262                 | 98.331.930                  |
| United States of America and South America | 110.833.955                 | 67.823.720                  |
| United Arab Emirates and Africa            | 73.733.141                  | 71.363.027                  |
| Australia                                  | <u>1.881.522</u>            | <u>1.653.614</u>            |
|                                            | <u>704.885.620</u>          | <u>623.667.477</u>          |
| <b>Net sales</b>                           | <u><b>1.181.834.182</b></u> | <u><b>1.033.945.566</b></u> |

## 27. PENJUALAN

|                         | <u>2019</u>                 | <u>2018</u>                 |
|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Ekspor                  |                             |                             |
| Benang                  | 269.873.797                 | 254.435.247                 |
| Kain jadi               | 196.138.029                 | 164.441.641                 |
| Pakaian jadi            | 203.205.007                 | 164.421.235                 |
| Kain mentah             | <u>35.668.787</u>           | <u>40.369.354</u>           |
| Sub-jumlah ekspor       | <u>704.885.620</u>          | <u>623.667.477</u>          |
| Lokal                   |                             |                             |
| Benang                  | 210.909.004                 | 209.971.841                 |
| Kain jadi               | 113.970.238                 | 85.741.048                  |
| Pakaian jadi            | 117.071.688                 | 80.550.935                  |
| Kain mentah             | <u>34.997.632</u>           | <u>34.014.265</u>           |
| Sub-jumlah lokal        | <u>476.948.562</u>          | <u>410.278.089</u>          |
| <b>Jumlah penjualan</b> | <u><b>1.181.834.182</b></u> | <u><b>1.033.945.566</b></u> |

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

## 27. SALES

Export  
Yarn  
Fabric  
Garment  
Greige

Sub-total export

Local  
Yarn  
Fabric  
Garment  
Greige

Sub-total local

Total sales

There is no aggregate sales to each related party exceeding 10% of total sales.

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/141

## Exhibit E/141

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

| 28. BEBAN POKOK PENJUALAN                                                             |                 | 28. COST OF GOODS SOLD                                                                |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|                                                                                       | 2019            | 2018                                                                                  |                            |
| Bahan baku yang digunakan                                                             | 787.550.287     | 662.440.447                                                                           | Raw materials used         |
| Tenaga kerja langsung                                                                 | 44.858.859      | 47.143.656                                                                            | Direct labors              |
| Biaya produksi tidak langsung                                                         |                 |                                                                                       | Factory overhead           |
| Listrik dan air                                                                       | 48.621.385      | 52.138.353                                                                            | Electricity and water      |
| Penyusutan (Catatan 12)                                                               | 40.738.324      | 51.199.785                                                                            | Depreciation (Note 12)     |
| Penggunaan suku cadang                                                                | 13.124.913      | 8.313.016                                                                             | Spare part usage           |
| Sewa                                                                                  | 10.268.701      | 13.861.448                                                                            | Rent                       |
| Biaya impor                                                                           | 3.239.186       | 2.662.835                                                                             | Import cost                |
| Penggunaan bahan bakar                                                                | 1.230.169       | 2.197.993                                                                             | Fuel consumption           |
| Asuransi                                                                              | 811.302         | 1.324.798                                                                             | Insurance                  |
| Amortisasi                                                                            | 7.812           | 47.216                                                                                | Amortization               |
| Lain-lain                                                                             | 7.745.285       | 4.478.357                                                                             | Others                     |
| Jumlah biaya produksi tidak langsung                                                  | 125.787.077     | 136.223.801                                                                           | Total factory overhead     |
| Jumlah biaya produksi                                                                 | 958.196.223     | 845.807.904                                                                           | Total manufacturing cost   |
| Persediaan barang dalam proses                                                        |                 |                                                                                       | Work in process            |
| Saldo awal periode                                                                    | 90.038.490      | 99.994.106                                                                            | At beginning of period     |
| Akuisisi                                                                              | -               | 1.473.779                                                                             | Acquisition                |
| Saldo akhir periode (Catatan 8)                                                       | ( 118.616.849 ) | ( 90.038.490 )                                                                        | At end of period (Note 8)  |
| Beban pokok produksi                                                                  | 929.617.864     | 857.237.299                                                                           | Cost of goods manufactured |
| Persediaan barang jadi                                                                |                 |                                                                                       | Finished good              |
| Saldo awal periode                                                                    | 55.355.706      | 38.339.935                                                                            | At beginning of period     |
| Akuisisi                                                                              | -               | 9.945.984                                                                             | Acquisition                |
| Saldo akhir periode (Catatan 8)                                                       | ( 38.385.409 )  | ( 55.355.706 )                                                                        | At end of period (Note 8)  |
| Beban pokok penjualan neto                                                            | 946.588.161     | 850.167.512                                                                           | Net cost of goods sold     |
| Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan. |                 | There is no aggregate purchases from each related party exceeding 10% of total sales. |                            |

| 29. BEBAN PENJUALAN    |            | 29. SELLING EXPENSES |                        |
|------------------------|------------|----------------------|------------------------|
|                        | 2019       | 2018                 |                        |
| Pengangkutan           | 11.485.349 | 9.023.300            | Freight                |
| Komisi                 | 2.786.425  | 2.936.230            | Commission             |
| Perjalanan dinas       | 1.589.502  | 1.695.492            | Business traveling     |
| Asuransi ekspor        | 339.419    | 167.374              | Export insurance       |
| Telekomunikasi         | 131.839    | 125.368              | Telecommunication      |
| Pemasaran              | 3.058      | 663                  | Marketing              |
| Lain-lain              | 1.175.993  | 1.695.988            | Others                 |
| Jumlah beban penjualan | 17.511.585 | 15.644.415           | Total selling expenses |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/142

## Exhibit E/142

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                           | <b>2019</b>       |
|-------------------------------------------|-------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan                  | 11.841.061        |
| Beban pajak                               | 11.017.444        |
| Pengembangan usaha                        | 3.002.454         |
| Jasa professional                         | 1.774.678         |
| Jamuan                                    | 1.751.071         |
| Perbaikan dan perawatan                   | 1.390.858         |
| Penyusutan (Catatan 12)                   | 952.176           |
| Sumbangan                                 | 817.366           |
| Perizinan dan lisensi                     | 271.483           |
| Telepon, listrik dan air                  | 142.078           |
| Lain-lain                                 | 6.215.362         |
| <b>Jumlah beban umum dan administrasi</b> | <b>39.176.031</b> |

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                   | <b>2018</b> |                                                  |
|-------------------|-------------|--------------------------------------------------|
| 10.373.747        |             | Salaries, wages and allowances                   |
| 5.256.503         |             | Tax expenses                                     |
| 2.058.959         |             | Business development                             |
| 1.765.544         |             | Professional fee                                 |
| 1.726.423         |             | Entertainment                                    |
| 568.945           |             | Repair and maintenance                           |
| 763.330           |             | Depreciation (Note 12)                           |
| 485.945           |             | Donations                                        |
| 534.407           |             | Permit and licenses                              |
| 40.350            |             | Telephone, electricity and water                 |
| 8.404.687         |             | Others                                           |
| <b>31.978.840</b> |             | <b>Total general and administrative expenses</b> |

**31. BEBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Beban imbalan kerja karyawan (termasuk direksi) meliputi:

|                                                                | <b>2019</b>       |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|
| Gaji                                                           | 53.534.177        |
| Beban imbalan kerja jangka pendek                              | 34.657            |
| Beban imbalan kerja jangka panjang                             | 3.131.086         |
| <b>Dibebankan pada laba tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)</b> | <b>56.699.920</b> |

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 11.

**31. EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE**

Employee benefits expense (including directors) comprise:

|                   | <b>2018</b> |                                                         |
|-------------------|-------------|---------------------------------------------------------|
| 55.069.178        |             | Salaries                                                |
| 3.819             |             | Short-term employee benefits expense                    |
| 2.444.406         |             | Long-term employee benefits expense                     |
| <b>57.517.403</b> |             | <b>Charged to profit for the year (Notes 28 and 30)</b> |

Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 11.

**32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi. Klaim dari asuransi sebesar USD 32.323.157 dan Rp 56.858.168.000 (setara dengan USD 4.090.219) diperoleh dari klaim kerugian persediaan, aset tetap dan kerugian lainnya akibat musibah kebakaran yang terjadi tanggal 27 September 2019 pada gudang Perusahaan di "Gudang Kapas Sritex 2".

**32. OTHER OPERATING INCOME**

Other operating income mainly consists of income from sales of scrap and claims from insurance. Claims from insurance amounting to USD 32,323,157 and Rp 56,858,168,000 (equivalent to USD 4,090,219) resulted from the claims for losses on inventories, fixed assets and other losses from fire disaster that occurred on 27 September 2019 in the Company's warehouse at "Gudang Kapas Sritex 2".

**33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS**

|                                | <b>2019</b> |
|--------------------------------|-------------|
| Keuntungan selisih kurs - Neto | 73.819      |

**33. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE**

|        | <b>2018</b> |                                 |
|--------|-------------|---------------------------------|
| 28.400 |             | Gain on foreign exchanges - Net |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/143

## Exhibit E/143

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. LABA PER SAHAM**

|                                                                            | <b>2 0 1 9</b> |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  | 87.652.548     |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 2u)                | 20.452.176.844 |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0,0043         |

**34. EARNINGS PER SHARE**

|  | <b>2 0 1 8</b> |                                                                            |
|--|----------------|----------------------------------------------------------------------------|
|  | 84.556.033     | <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>     |
|  | 20.452.176.844 | <i>Weight average number of shares outstanding (Note 2u)</i>               |
|  | 0,0041         | <i>Basic earning per share attributable to owners of the parent entity</i> |

**35. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan akta Notaris No. 61 tanggal 18 Juni 2019, Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3 per lembar saham dari laba tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp 61.356.530.532 (setara dengan USD 4.237.037). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 11 dan 15 Juli 2019.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2018 atau sebesar USD 16.911.206.

Berdasarkan akta Notaris No. 81 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 20.452.176.844 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 8 per lembar saham dari laba tahun 2017 dengan jumlah sebesar Rp 163.617.414.752 (setara dengan USD 12.076.869). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada tanggal 21 dan 22 Juni 2018.
- b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba tahun 2017 atau sebesar USD 13.607.064.

**35. CASH DIVIDEND AND RESTRICTED RETAINED EARNINGS**

*Based on Notarial deed No. 61 dated 18 June 2019, Notary of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.si., M.kn., the Company approved the following matters:*

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 3 per share from 2018 profit with total amount of Rp 61,356,530,532 (equivalent to USD 4,237,037). The dividend was paid on 11 and 15 July 2019.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2018 or equivalent to USD 16,911,206.*

*Based on Notarial deed No. 81 dated 18 May 2018, Notary of Ina Megahwati, S.H., the Company approved the following matters:*

- a. The distribution of cash dividend on outstanding 20,452,176,844 shares with a nominal value of Rp 8 per share from 2017 profit with total amount of Rp 163,617,414,752 (equivalent to USD 12,076,869). The dividend was paid on 21 and 22 June 2018.*
- b. Appropriation of retained earnings amounting to 20% from profit for the year 2017 or equivalent to USD 13,607,064.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/144

## Exhibit E/144

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

| 31 Desember/December 2019  |                                      |                   |                                              |                              |
|----------------------------|--------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------------------|
|                            | Mata uang asing/<br>Foreign currency |                   | Nilai setara<br>Dolar AS/<br>USD equivalents |                              |
| <b>Aset moneter:</b>       |                                      |                   |                                              | <b>Monetary assets:</b>      |
| Kas dan setara kas         | IDR                                  | 72.271.027.778    | 5.203.514                                    | Cash and cash equivalents    |
|                            | EUR                                  | 31.926            | 35.802                                       |                              |
|                            | JPY                                  | 6.254             | 5.757                                        |                              |
|                            | CHF                                  | 3.697             | 3.821                                        |                              |
|                            | CNY                                  | 8.512             | 1.219                                        |                              |
|                            | MYR                                  | 1.510             | 369                                          |                              |
|                            | SGD                                  | 280               | 208                                          |                              |
|                            | HKD                                  | 62                | 8                                            |                              |
| Piutang usaha              | IDR                                  | 1.699.347.680.556 | 122.353.033                                  | Trade receivables            |
| Pajak dibayar di muka      | IDR                                  | 84.239.305.556    | 6.065.230                                    | Prepaid taxes                |
| Aset lancar lainnya        | IDR                                  | 608.142.930.556   | 43.786.291                                   | Other current assets         |
|                            | EUR                                  | 1.951.256         | 2.188.140                                    |                              |
| <b>Sub-jumlah</b>          |                                      |                   | <b>179.643.392</b>                           | <b>Sub-total</b>             |
| <b>Liabilitas moneter:</b> |                                      |                   |                                              | <b>Monetary liabilities:</b> |
| Utang usaha                | IDR                                  | 395.090.666.667   | 28.446.528                                   | Trade payables               |
| Utang pajak                | IDR                                  | 225.423.444.444   | 16.230.488                                   | Taxes payable                |
| Beban akrual               | IDR                                  | 96.406.958.333    | 6.941.301                                    | Accrued expenses             |
| Utang lancar lainnya       | IDR                                  | 75.056.166.667    | 5.404.044                                    | Other current liabilities    |
| Utang bank jangka pendek   | IDR                                  | 309.318.621.979   | 22.251.527                                   | Short-term bank loans        |
| Utang bank jangka panjang  | IDR                                  | 29.948.805.394    | 2.154.434                                    | Long-term bank loans         |
| <b>Sub-jumlah</b>          |                                      |                   | <b>81.428.322</b>                            | <b>Sub-total</b>             |
| <b>Aset neto</b>           |                                      |                   | <b>98.215.070</b>                            | <b>Net assets</b>            |

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/145

## Exhibit E/145

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: (Lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows: (Continued)

|                            |     | 31 Desember/December 2018            |                                              |                              |
|----------------------------|-----|--------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------|
|                            |     | Mata uang asing/<br>Foreign currency | Nilai setara<br>Dolar AS/<br>USD equivalents |                              |
| <b>Aset moneter:</b>       |     |                                      |                                              | <b>Monetary assets:</b>      |
| Kas dan setara kas         | IDR | 314.927.893.422                      | 21.747.662                                   | Cash and cash equivalents    |
|                            | EUR | 24.083                               | 27.540                                       |                              |
|                            | JPY | 21.761                               | 19.703                                       |                              |
|                            | HKD | 57.501                               | 7.343                                        |                              |
|                            | CHF | 3.741                                | 3.800                                        |                              |
|                            | CNY | 14.255                               | 2.077                                        |                              |
|                            | SGD | 1.694                                | 1.240                                        |                              |
|                            | MYR | 1.509                                | 364                                          |                              |
|                            | KRW | 8.891                                | 8                                            |                              |
|                            | AUD | 1                                    | 1                                            |                              |
| Piutang usaha              | IDR | 1.766.943.164.835                    | 122.018.035                                  | Trade receivables            |
| Pajak dibayar di muka      | IDR | 40.194.448.308                       | 2.775.668                                    | Prepaid taxes                |
| Aset lancar lainnya        | IDR | 191.657.714.796                      | 13.235.116                                   | Other current assets         |
|                            | EUR | 1.663.257                            | 1.902.018                                    |                              |
| <b>Sub-jumlah</b>          |     |                                      | <b>161.740.575</b>                           | <b>Sub-total</b>             |
| <b>Liabilitas moneter:</b> |     |                                      |                                              | <b>Monetary liabilities:</b> |
| Utang usaha                | IDR | 246.661.577.703                      | 17.033.463                                   | Trade payables               |
|                            | EUR | 2.194.031                            | 2.508.984                                    |                              |
|                            | CHF | 30                                   | 30                                           |                              |
| Utang pajak                | IDR | 191.890.409.985                      | 13.251.185                                   | Taxes payable                |
| Beban akrual               | IDR | 95.139.721.089                       | 6.569.969                                    | Accrued expenses             |
| Utang lancar lainnya       | IDR | 171.547.703.919                      | 11.846.399                                   | Other current liabilities    |
| Utang bank jangka pendek   | IDR | 623.811.083.929                      | 43.077.900                                   | Short-term bank loans        |
| <b>Sub-jumlah</b>          |     |                                      | <b>94.287.930</b>                            | <b>Sub-total</b>             |
| <b>Aset netto</b>          |     |                                      | <b>67.452.645</b>                            | <b>Net assets</b>            |

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/146

## Exhibit E/146

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan  
Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

|                                                  | 31 Desember/December 2019               |                            |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------|
|                                                  | Nilai<br>tercatat/<br>Carrying<br>value | Nilai wajar/<br>Fair value |
| <b>Aset keuangan lancar</b>                      |                                         |                            |
| Kas dan setara kas                               | 168.358.913                             | 168.358.913                |
| Piutang usaha - Neto                             |                                         |                            |
| Pihak ketiga                                     | 210.145.887                             | 210.145.887                |
| Pihak berelasi                                   | 55.093.581                              | 55.093.581                 |
| Aset lancar lainnya                              | 45.974.431                              | 45.974.431                 |
| <b>Jumlah aset keuangan lancar</b>               | <b>479.572.812</b>                      | <b>479.572.812</b>         |
| <b>Aset keuangan tidak lancar</b>                |                                         |                            |
| Penyertaan saham                                 | 27.561                                  | 27.561                     |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                      | <b>479.600.373</b>                      | <b>479.600.373</b>         |
| <b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>         |                                         |                            |
| Utang bank jangka pendek                         | 67.586.343                              | 67.586.343                 |
| Utang usaha                                      |                                         |                            |
| Pihak ketiga                                     | 29.598.438                              | 29.598.438                 |
| Pihak berelasi                                   | 5.377.794                               | 5.377.794                  |
| Beban akrual                                     | 9.722.934                               | 9.722.934                  |
| Utang lancar lainnya                             | 5.404.044                               | 5.404.044                  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek           | 144.115                                 | 144.115                    |
| Liabilitas jangka panjang                        |                                         |                            |
| yang jatuh tempo dalam satu tahun:               |                                         |                            |
| Utang bank jangka panjang                        | 8.476.767                               | 8.476.767                  |
| Surat utang jangka menengah                      | 40.000.000                              | 40.000.000                 |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>  | <b>166.310.435</b>                      | <b>166.310.435</b>         |
| <b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>        |                                         |                            |
| Liabilitas jangka panjang, setelah               |                                         |                            |
| dikurangi bagian yang jatuh tempo                |                                         |                            |
| dalam satu tahun:                                |                                         |                            |
| Utang bank jangka panjang                        | 358.488.471                             | 358.488.471                |
| Surat utang jangka menengah                      | 25.000.000                              | 25.000.000                 |
| Liabilitas derivatif                             | 7.372.461                               | 7.372.461                  |
| Wesel bayar                                      | 355.587.848                             | 355.587.848                |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b> | <b>746.448.780</b>                      | <b>746.448.780</b>         |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                | <b>912.759.215</b>                      | <b>912.759.215</b>         |

## 37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial  
assets and liabilities as of 31 December 2019 and  
2018:

|                                                |
|------------------------------------------------|
| <b>Current financial assets</b>                |
| Cash and cash equivalents                      |
| Trade receivables - Net                        |
| Third parties                                  |
| Related parties                                |
| Other current assets                           |
| <b>Total current financial assets</b>          |
| <b>Non-current financial assets</b>            |
| Investment in shares                           |
| <b>Total financial assets</b>                  |
| <b>Current financial liabilities</b>           |
| Short-term bank loans                          |
| Trade payables                                 |
| Third parties                                  |
| Related party                                  |
| Accrued expenses                               |
| Other current liabilities                      |
| Short-term employee benefit liability          |
| Current maturities of                          |
| long-term debts:                               |
| Long-term bank loans                           |
| Medium-term notes                              |
| <b>Total current financial liabilities</b>     |
| <b>Non-current financial liabilities</b>       |
| Long-term debts,                               |
| net of current maturities:                     |
| Long-term bank loans                           |
| Medium-term notes                              |
| Derivative liabilities                         |
| Notes payable                                  |
| <b>Total non-current financial liabilities</b> |
| <b>Total financial liabilities</b>             |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/147

## Exhibit E/147

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

*The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018: (Continued)*

|                                                                                        | <b>31 Desember/December 2018</b>          |                                    |                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                                                                        | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Fair value</b> |                                                |
| <b>Aset keuangan lancar</b>                                                            |                                           |                                    | <b>Current financial assets</b>                |
| Kas dan setara kas                                                                     | 128.073.266                               | 128.073.266                        | Cash and cash equivalents                      |
| Piutang usaha - Neto                                                                   |                                           |                                    | Trade receivables - Net                        |
| Pihak ketiga                                                                           | 146.396.588                               | 146.396.588                        | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                                                         | 49.698.074                                | 49.698.074                         | Related parties                                |
| Aset lancar lainnya                                                                    | 15.137.134                                | 15.137.134                         | Other current assets                           |
| <b>Jumlah aset keuangan lancar</b>                                                     | <b>339.305.062</b>                        | <b>339.305.062</b>                 | <b>Total current financial assets</b>          |
| <b>Aset keuangan tidak lancar</b>                                                      |                                           |                                    | <b>Non-current financial assets</b>            |
| Penyertaan saham                                                                       | 27.561                                    | 27.561                             | Investment in shares                           |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>                                                            | <b>339.332.623</b>                        | <b>339.332.623</b>                 | <b>Total financial assets</b>                  |
| <b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>                                               |                                           |                                    | <b>Current financial liabilities</b>           |
| Utang bank jangka pendek                                                               | 122.993.804                               | 122.993.804                        | Short-term bank loans                          |
| Utang usaha                                                                            |                                           |                                    | Trade payables                                 |
| Pihak ketiga                                                                           | 56.544.709                                | 56.544.709                         | Third parties                                  |
| Pihak berelasi                                                                         | 2.325.096                                 | 2.325.096                          | Related party                                  |
| Beban akrual                                                                           | 11.255.439                                | 11.255.439                         | Accrued expenses                               |
| Utang lancar lainnya                                                                   | 11.846.399                                | 11.846.399                         | Other current liabilities                      |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek                                                 | 109.458                                   | 109.458                            | Short-term employee benefit liability          |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:                           |                                           |                                    | Current maturities of long-term debts:         |
| Utang bank jangka panjang                                                              | 10.629.232                                | 10.629.232                         | Long-term bank loans                           |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>                                        | <b>215.704.137</b>                        | <b>215.704.137</b>                 | <b>Total current financial liabilities</b>     |
| <b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>                                              |                                           |                                    | <b>Non-current financial liabilities</b>       |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                                           |                                    | Long-term debts, net of current maturities:    |
| Utang bank jangka panjang                                                              | 29.183.557                                | 29.183.557                         | Long-term bank loans                           |
| Surat utang jangka menengah                                                            | 65.000.000                                | 65.000.000                         | Medium-term notes                              |
| Wesel bayar                                                                            | 493.098.425                               | 493.098.425                        | Notes payable                                  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>                                       | <b>587.281.982</b>                        | <b>587.281.982</b>                 | <b>Total non-current financial liabilities</b> |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>                                                      | <b>802.986.119</b>                        | <b>802.986.119</b>                 | <b>Total financial liabilities</b>             |

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/148

## Exhibit E/148

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari penyertaan saham, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan wesel bayar dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Aset keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liability, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of investment in shares, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and notes payable, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

*Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*The Company and Subsidiaries principal financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets. The Company and Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefit liability.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/149

## Exhibit E/149

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/ pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang yaitu LIBOR untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang dengan strategi lindung nilai suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan transaksi *interest swap* dalam beberapa transaksi.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 7.916.769 dan USD 6.594.700.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Risk Management (Continued)**

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Company and Subsidiaries earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings.*

*The interest rate references used are floating, i.e. LIBOR for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates through an interest rate hedging strategy. The Company and Subsidiaries uses interest rate swap in several transactions.*

*As of 31 December 2019 and 2018 had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 would have been USD 7,916,769 and USD 6,594,700, lower/higher.*

**Foreign currency risk**

*The Company's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/150**

**Exhibit E/150**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (Lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 8.928.643 dan USD 6.132.059 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam Dolar Amerika Serikat.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas dimuka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**a. Risk Management (Continued)**

**Foreign currency risk (Continued)**

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and Euro) provide some degree of natural hedge for the Company's foreign currency exposure.*

*As of 31 December 2019 and 2018 against the United States Dollar depreciated/ appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 would have been USD 8,928,643 and USD 6,132,059 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.*

**Credit risk**

*The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

*It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Company requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.*

*To mitigate the default risk of banks on the Company's time deposits, the Company has policies to place its time deposits only in banks with good reputation.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/151

## Exhibit E/151

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (Lanjutan)**

**Risiko kredit** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 dan 2018:

|                                             | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|---------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b> |                                  |                                  |
| Kas dan setara kas                          | 168.358.913                      | 128.073.266                      |
| Piutang usaha                               |                                  |                                  |
| Pihak ketiga                                | 210.145.887                      | 146.396.588                      |
| Pihak berelasi                              | 55.093.581                       | 49.698.074                       |
| Aset lancar lainnya                         | 45.974.431                       | 15.137.134                       |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>479.572.812</b>               | <b>339.305.062</b>               |

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 213.221.593 dan USD 125.188.742 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 8.944.341 dan USD 7.197.601 telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha sebesar USD 51.300 dan USD 51.300 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**a. Risk Management (Continued)**

**Credit risk** (Continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019 and 2018:

**Loans and receivables:**  
Cash and cash equivalents  
Trade receivables  
Third parties  
Related parties  
Other current assets

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 213,221,593 and USD 125,188,742 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 8,944,341 and USD 7,197,601 were past due over 90 days but not impaired.

As of 31 December 2019 and 2018 trade receivables of USD 51,300 and USD 51,300 were impaired and provision has been fully made.

**Liquidity risk**

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/152

## Exhibit E/152

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo  
liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan  
pembayaran kontraktual semula yang tidak  
didiskontokan:

| 31 Desember/December 2019                 |                     |                                          |                                           |
|-------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                           | Jumlah/<br>Total**) | Dalam waktu<br>1 tahun/<br>Within 1 year | Lebih dari<br>1 tahun/More<br>than 1 year |
| Utang bank jangka pendek                  | 67.586.343          | 67.586.343                               | -                                         |
| Utang usaha                               | 34.976.232          | 34.976.232                               | -                                         |
| Beban akrual                              | 9.722.934           | 9.722.934                                | -                                         |
| Utang lancar lainnya                      | 5.404.044           | 5.404.044                                | -                                         |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka pendek | 144.115             | 144.115                                  | -                                         |
| Surat utang jangka<br>menengah            | 65.000.000          | 40.000.000                               | 25.000.000                                |
| Liabilitas derivatif                      | 7.372.461           | -                                        | 7.372.461                                 |
| Utang bank jangka panjang                 | 366.965.238         | 8.476.767                                | 358.488.471                               |
| Wesel bayar - Neto *)                     | 355.587.848         | -                                        | 355.587.848                               |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>912.759.215</b>  | <b>166.310.435</b>                       | <b>746.448.780</b>                        |

Short-term bank loans  
Trade payables  
Accrued expenses  
Other current liabilities  
Short-term employee  
benefit liability  
Medium-term notes  
Derivative liabilities  
Long-term bank loans  
Notes payable - Net \*)

**T o t a l**

| 31 Desember/December 2018                 |                     |                                          |                                           |
|-------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------|
|                                           | Jumlah/<br>Total**) | Dalam waktu<br>1 tahun/<br>Within 1 year | Lebih dari<br>1 tahun/More<br>than 1 year |
| Utang bank jangka pendek                  | 122.993.804         | 122.993.804                              | -                                         |
| Utang usaha                               | 58.869.805          | 58.869.805                               | -                                         |
| Beban akrual                              | 11.255.439          | 11.255.439                               | -                                         |
| Utang lancar lainnya                      | 11.846.399          | 11.846.399                               | -                                         |
| Liabilitas imbalan<br>kerja jangka pendek | 109.458             | 109.458                                  | -                                         |
| Surat utang jangka<br>menengah            | 65.000.000          | -                                        | 65.000.000                                |
| Utang bank jangka panjang                 | 39.812.789          | 10.629.232                               | 29.183.557                                |
| Wesel bayar - Neto *)                     | 493.098.425         | -                                        | 493.098.425                               |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>802.986.119</b>  | <b>215.704.137</b>                       | <b>587.281.982</b>                        |

Short-term bank loans  
Trade payables  
Accrued expenses  
Other current liabilities  
Short-term employee  
benefit liability  
Medium-term notes  
Long-term bank loans  
Notes payable - Net \*)

**T o t a l**

\*) pembayaran kontraktual yang didiskontokan  
\*\*) tidak termasuk beban bunga

\*) contractual discounted amounts to be paid  
\*\*) not include interest expenses

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/153

## Exhibit E/153

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau "permodalan yang disesuaikan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi aset tetap) selain jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

Tujuan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada saat memelihara permodalan adalah:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Perusahaan dan Anak Perusahaan memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

**b. Capital Management**

*The Company and Subsidiaries monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.*

*The Company and Subsidiaries's objectives when maintaining capital are:*

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

*The Company and Subsidiaries sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Company and Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.*

*Consistent with others in the industry, the Company and Subsidiaries monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents.*



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/154

## Exhibit E/154

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (Lanjutan)**

Strategi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                                                              | 31 Desember/<br>December<br>2019 | 31 Desember/<br>December<br>2018 |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Utang dan pinjaman                                           | 912.759.215                      | 802.986.119                      |
| Dikurangi: kas dan setara kas                                | ( 168.358.913 )                  | ( 128.073.266 )                  |
| Utang neto                                                   | <u>744.400.302</u>               | <u>674.912.853</u>               |
| Jumlah ekuitas                                               | 592.668.709                      | 516.247.531                      |
| Dikurangi: jumlah cadangan<br>lindung nilai arus kas         | <u>-</u>                         | <u>-</u>                         |
| Jumlah permodalan yang<br>d disesuaikan                      | <u>592.668.709</u>               | <u>516.247.531</u>               |
| Rasio utang terhadap<br>permodalan yang<br>d disesuaikan (%) | <u>126%</u>                      | <u>131%</u>                      |

*Loans and borrowings  
Less: cash and cash equivalents*

*Net debt*

*Total equity  
Less: total in the cash flow hedging  
reserve*

*Total adjusted capital*

*Debt to adjusted capital  
ratio (%)*

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

**Citibank N. A**

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut:

**a. Fasilitas *Trust Receipt*.**

b. Fasilitas Pembiayaan Kredit Ekspor atau Kredit Pengemasan. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membeli dan/atau memproduksi barang-barang ("Barang") sehubungan dengan order pembelian atau *Letter of Credit* yang diterimanya dari pembeli, yang selanjutnya akan diekspor atau dijual oleh Perusahaan di dalam wilayah Indonesia.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Citibank N. A**

Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows:

**a. *Trust Receipt Facilities*.**

b. *Export Credit Financing or Packing Loan Facilities*. The Company use the proceeds of loan to purchase and/or produce goods ("Goods") in connection with purchase orders or Letters of Credit received from its buyer which will subsequently be exported by the Company or sold domestically within Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/155

## Exhibit E/155

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**  
(Lanjutan)

**Citibank N. A** (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. MCFA/00098/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016 dan perjanjian tanggal 12 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank N. A., tidak lebih dari USD 40.000.000 dengan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Fasilitas Pembayaran Utang Dagang. Perusahaan akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk membiayai pembayaran produk kepada para pemasok.
- d. Fasilitas Pembiayaan Piutang Dagang. Perusahaan akan menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai piutang dagang Perusahaan.

Jaminan yang diberikan kepada Bank untuk menjamin ketepatan pembayaran pada waktunya dari semua dan setiap kewajiban Perusahaan terhadap Bank sehubungan dengan Perjanjian ini termasuk, tetapi tidak terbatas, sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas bahan-bahan persediaan milik Perusahaan dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.
- Jaminan fidusia atas tagihan Debitur dengan nilai jaminan yang akan ditentukan oleh Bank atas pertimbangannya sendiri.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal berakhirnya perjanjian ("Tanggal Berakhirnya Fasilitas"), kecuali Bank memberikan pemberitahuan kepada Perusahaan 30 (tiga puluh) hari sebelum suatu tanggal berakhirnya fasilitas bahwa perjanjian ini akan diakhiri.

Berdasarkan perjanjian kredit No. LC/00099/SRI/19122016 tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah, Dolar Amerika Serikat dan mata uang yang bukan mata uang Indonesia lainnya dari Citibank N. A.

Pembayaran bunga atas setiap jumlah yang terutang pada tingkat suku bunga yang diberitahukan dari waktu ke waktu.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**Citibank N. A** (Continued)

*Based on agreement No. MCFA/00098/SRI/19122016 dated 19 December 2016 and amendment dated 12 January 2018, Company obtained the following credit facilities from Citibank N. A., not to exceed the sum of USD 40,000,000 with facilities as follows: (Continued)*

- c. *Trade Payables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to payment of products to suppliers.*
- d. *Trade Receivables Financing Facilities. Company shall use the proceeds of loan to finance the Company's trade receivables.*

*The security to the Bank to secure the due and punctual payment of all and any obligation of the Company to the Bank pursuant of the Agreement shall include, but not limited to, the following:*

- *Fiducia security over inventory of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*
- *Fiducia security over receivables of the Company in such amount as the Bank may determine in its sole discretion.*

*This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year as of the date of this agreement and shall be automatically extended for a continuous 1 (one) year period after each expiry date thereafter (the "Facility Expired Date"), unless the Bank notifies the Company 30 (thirty) calendar days prior to a facility expire date that the agreement will be terminated.*

*Based on agreement No. LC/00099/SRI/19122016 dated 19 December 2016, Company obtained Letter of Credit facilities issue in Rupiah, US Dollar and any other non-Indonesian currency from Citibank N. A.*

*Payment of interest on any amount outstanding at the rate as notified from time to time.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/156

## Exhibit E/156

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**Citibank N. A** (Lanjutan)

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya, dengan ketentuan bahwa pengakhiran perjanjian ini tidak melepaskan Perusahaan atas kredit-kredit yang masih terutang dan belum ditarik atau yang telah dibuat, diperjanjikan, ditanggung atau ditimbulkan sebelum penerimaan oleh Bank atas pemberitahuan pengakhiran tertulis tersebut.

**Bank Standard Chartered**

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut:

- **LC Impor - tidak dijaminakan dengan kredit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- **LC Impor - dijaminakan dengan kredit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- **Pinjaman Impor dengan kredit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 40.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Citibank N. A** (Continued)

*This agreement may be terminated by either party by written notice to other party, provided that no termination hereof shall release from any outstanding and undrawn credit or which have been created, contracted, assumed or incurred prior to receipt by Bank of such written notice of termination.*

**Bank Standard Chartered**

*Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows:*

- **Import L/Cs - unsecured with credit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- **Import L/Cs - secured with credit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000
- **Import Loan with credit limit:**
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 40,000,000
  - PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000
  - PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000
  - PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/157

## Exhibit E/157

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**Bank Standard Chartered (Lanjutan)**

**Bank Standard Chartered (Continued)**

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JKT/M3H/0309 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum limit gabungan sebesar USD 40.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan ekspor dan impor sebagai berikut: (Lanjutan)

*Based on Facility Letter No. JKT/M3H/0309 dated 28 June 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained credit facilities with maximum combined limit USD 40,000,000. This facilities use for Company and Subsidiaries working capital for export and import as follows: (Continued)*

- Pembiayaan Tagihan Impor dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Pembiayaan Tagihan Ekspor dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000
- Tagihan Kredit yang Dinegosiasikan - Berbeda dengan kredit limit:
  - PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum USD 20.000.000
  - PT Sinar Pantja Djaja maksimum USD 12.000.000
  - PT Bitratex Industries maksimum USD 20.000.000
  - PT Primayudha Mandirijaya maksimum USD 20.000.000

- *Import Invoice Financing with credit limit:*
  - *PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000*
  - *PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000*
  - *PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000*
  - *PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000*
- *Export Invoice Financing with credit limit:*
  - *PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000*
  - *PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000*
  - *PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000*
  - *PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000*
- *Credit Bills Negotiated - Discrepant with credit limit:*
  - *PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum USD 20,000,000*
  - *PT Sinar Pantja Djaja maximum USD 12,000,000*
  - *PT Bitratex Industries maximum USD 20,000,000*
  - *PT Primayudha Mandirijaya maximum USD 20,000,000*

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

*This credit facility is due on 31 October 2019 and automatically extend for every 12 months, unless determined by Bank.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/158

## Exhibit E/158

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 387, 388 dan 389 tanggal 28 September 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit berupa:

*Based on Notarial deed No. 387, 388 and 389 dated 28 September 2017, Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., the Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), obtained credit facilities:*

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik.

- *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The credit facility is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

*Collateral for the above facilities are:*

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 820/Jangglengan seluas 1.876m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1118/Jangglengan seluas 1.863m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 149/Jangglengan seluas 1.448m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1400/Jangglengan seluas 1.801m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1380/Jangglengan seluas 1.843m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 972/Jangglengan seluas 1.706m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1149/Jangglengan seluas 1.562m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 759/Jangglengan seluas 853m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1390/Jangglengan seluas 1.732m<sup>2</sup> atas nama Megawati.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 686/Jangglengan seluas 3.475m<sup>2</sup> atas nama Megawati.

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 820/Jangglengan area of 1,876m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1118/Jangglengan area of 1,863m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 149/Jangglengan area of 1,448m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1400/Jangglengan area of 1,801m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1380/Jangglengan area of 1,843m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 972/Jangglengan area of 1,706m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1149/Jangglengan area of 1,562m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 759/Jangglengan area of 853m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1390/Jangglengan area of 1,732m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*
- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 686/Jangglengan area of 3,475m<sup>2</sup> on behalf Megawati.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/159

## Exhibit E/159

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

- Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan jumlah limit USD 30.000.000. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. (Lanjutan)

- *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik with credit limit USD 30,000,000. The credit facility is due on 28 September 2024. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. (Continued)*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas: (Lanjutan)

*Collateral for the above facilities are:  
(Continued)*

- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 337/Jangglengan seluas 5.391m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1190/Jangglengan seluas 1.871m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 1151/Jangglengan seluas 1.136m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 587/Jangglengan seluas 1.548m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Tanah yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Sertifikat Hak Milik No. 361/Jangglengan seluas 1.920m<sup>2</sup> atas nama Mira Christina Setiady.
- Jaminan yang membuat nilai seluruh jaminan menjadi 125% dari seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian kredit.

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 337/Jangglengan area of 5,391m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1190/Jangglengan area of 1,871m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 1151/Jangglengan area of 1,136m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 587/Jangglengan area of 1,548m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.*

- *Land located at Sukoharjo, Jawa Tengah with SHM No. 361/Jangglengan area of 1,920m<sup>2</sup> on behalf Mira Christina Setiady.*

- *Collateral that make value of all collateral become 125% of all obligation based of credit agreement.*

Rasio *financial covenant* yaitu *Debt Service Reserve Account* minimum 1x.

*Financial covenant ratio is Debt Service Reserve Account minimum 1x.*

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* dengan jumlah limit USD 30.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik dengan maksimum 360 hari untuk setiap penerbitan L/C/SKBDN/TR. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian mesin pemintal benang dan peralatan pendukung pabrik. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar LIBOR + 1,5% p.a

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS) with credit limit USD 30,000,000. The term of the credit facility is 84 months from the date of signing of the Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik contract with a maximum of 360 days for each L/C/SKBDN/TR issuance. The purpose of this facility is to purchase of spinning machineries and factory supporting equipment. The rate of interest is LIBOR + 1.5% p.a.*

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar USD 2.500.000 dan piutang usaha SPD per Juni 2017 sebesar USD 5.026.368.

*The facility is secured by raw material and finish goods each of amounted USD 2,500,000 and trade receivables SPD as of June 2017 amounted USD 5,026,368.*

## Ekshibit E/160

## Exhibit E/160

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in United States Dollar, unless**  
**otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**  
**(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
**(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* dengan jumlah limit USD 30.000.000. (Lanjutan)

- *LC/SKBDN (Sight/Usance/UPAS)* with credit limit USD 30,000,000. (Continued)

*Rasio-rasio financial covenant:*

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1x, berlaku sejak laporan keuangan audit periode 31 Desember 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2,75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x

*Financial covenant ratios:*

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1x, valid since the audited financial statement as of 31 December 2017
- *Time Interest Earned (TIE)* minimum 2.75x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x

Maksimum kredit yang diberikan atas fasilitas-fasilitas di atas sebesar USD 40.000.000.

Maximum credit based facilities above amounted USD 40,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC tanggal 4 Januari 2017, akta Notaris No. 7 tanggal 2 Februari 2017, Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., perjanjian No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 Februari 2018 dan perjanjian terakhir No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on agreement No. S.2017.0002/DIR GLOBAL BANKING-LC&MNC dated 4 January 2017, Notarial deed No. 7 dated 2 February 2017, Notary of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. S.2018.0037/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 12 February 2018 and the latest agreement No. S.2019.0007/DIR GLOBAL BANKING - LC & MNC dated 28 January 2019, the Company obtained credit facilities:

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
  - *LC atau SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
  - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
  - *Export Negotiation/Diskonto*
  - *Trust Receipt (TR)*
 senilai USD 35.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
  - *IRS Line* senilai USD 75.000.000 dan jangka waktu 3 tahun (disesuaikan dengan pembiayaan syariah).
  - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* senilai USD 65.000.000 dan jangka waktu 3 tahun.

- *Uncommitted Omnibus Trade Facilities*
  - *LC or SKBDN Line (Sight/Usance/UPAS/UPAU)*
  - *BG/SBLC/Demand Guarantee (DG)/Counter Guarantee (CG)*
  - *Export Negotiation/Diskonto*
  - *Trust Receipt (TR)*
 amounted USD 35,000,000 and maturity date on 2 February 2020.
- *Omnibus Derivatives Line*
  - *IRS Line* amounted USD 75,000,000 and a period of 3 years (adjusted for syariah financing).
  - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap (buy/sell)* amounted USD 65,000,000 and a period of 3 years.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung.

The purpose of this facility is to purchase of raw material and supporting material.

*Tingkat suku bunga pinjaman:*

- Bunga UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1,50% per tahun
- Bunga TR USD: LIBOR + 2,75% per tahun
- Bunga TR IDR: JIBOR + 4,25% per tahun

*The rate of interest:*

- Interest of UPAS/UPAU USD: LIBOR + 1.50% p.a.
- Interest of TR USD: LIBOR + 2.75% p.a.
- Interest of TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/161

## Exhibit E/161

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

*Rasio-rasio financial covenant:*

- *Liabilities to Equity* maksimum 2,75x
- *Current Ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,70x

*Financial covenant ratios:*

- *Liabilities to Equity* maximum 2.75x
- *Current Ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 1.70x

**PT Bank Mizuho Indonesia**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Bank telah setuju untuk memberikan fasilitas kepada Perusahaan, berdasarkan perjanjian tanggal 24 Agustus 2018 dan perjanjian No. 452/MA/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019 dan perubahan perjanjian No. 453/LC/MZH/0719 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

*The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement dated 24 August 2018 and agreement No. 452/MA/MZH/0719 dated 12 July 2019 and changes of agreement No. 453/LC/MZH/0719 dated 12 July 2019, the Company obtained the credit facility:*

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* sebesar USD 50.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan impor. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 40.000.000. Bunga UPAS dan *Bill Bought* yaitu LIBOR/JIBOR + 0,75% per tahun.
- *Supply Chain Financing* sebesar USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan supplier Perusahaan. Jaminan fasilitas ini adalah berupa piutang dan persediaan dengan nilai USD 20.000.000.

- *Import LC (Sight & Usance) and Acceptance* amounted USD 50,000,000. This facility used by Company as working capital for import. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 40,000,000. UPAS and Bill Bought Interest is LIBOR/JIBOR + 0.75% p.a.
- *Supply Chain Financing* amounted USD 20,000,000. This facility used by Company as working capital for supplier of Company. Collateral of this facility is account receivable and inventory amounted USD 20,000,000.

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.

*The credit facility is due on 12 July 2020.*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge*.

*Collateral for this loan is negative pledge.*

*Rasio-rasio financial covenant:*

*Financial covenant ratios:*

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maksimum 1,35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maksimum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x

- *Net Debt/Tangible Net Worth Ratio* maximum 1.35x
- *Net Debt/EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/162

## Exhibit E/162

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 tanggal 24 April 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") dan PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), memperoleh *Uncommitted Omnibus Facility* dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

- a. Sub-fasilitas L/C Impor  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit* berupa transaksi-transaksi *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* dan *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* dengan maksimum limit USD 10.000.000
- b. Sub-fasilitas SKBDN  
Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.
- c. Sub-fasilitas TR  
Fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.
- d. Sub-fasilitas EBLC-D  
Fasilitas pembiayaan ekspor berupa *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* dengan sub-jumlah maksimum USD 10.000.000.

Untuk masing-masing fasilitas, Perusahaan dan Entitas Anak, memiliki maksimum penarikan:

- Perusahaan sebesar USD 10.000.000
- SPD sebesar USD 5.000.000
- BI sebesar USD 10.000.000
- PM sebesar USD 5.000.000

Bunga untuk fasilitas ini:

- UPAS/UPAU  
LIBOR (*London Inter-bank Offered Rate*) + 1% per tahun dalam mata uang USD dan COF (*Cost Of Fund*) dari bank + 1% per tahun dalam mata uang IDR
- Sub-fasilitas TR  
FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun
- Sub-fasilitas EBLC-D  
FTP (*Fund Transfer Pricing*) dari bank + 1% per tahun

Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 23 April 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank DBS Indonesia**

Based on credit agreement No. 113/PFPA-DBSI/IV/1-2/2019 dated 24 April 2019 the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja ("SPD"), PT Bitratex Industries ("BI") and PT Primayudha Mandirijaya ("PM"), obtained *Uncommitted Omnibus Facility* with credit maximum USD 10,000,000.

- a. Sub-facility L/C Import  
Import financing facility: *uncommitted import letter of credit* be in the form of *Sight L/C, Usance L/C, uncommitted usance letter of credit payment at sight facility (UPAS)* and *uncommitted usance letter of credit payable at usance facility (UPAU)* with maximum limit USD 10,000,000.
- b. Sub-facility SKBDN  
Bank guarantee facility in the form of letter "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN"): *Sight SKBDN, Usance SKBDN, UPAS SKBDN, UPAU SKBDN* with sub-total maximum USD 10,000,000.
- c. Sub-facility TR  
Import financing facility in the form of *uncommitted trust receipt* with sub-total maximum USD 10,000,000.
- d. Sub-facility EBLC-D  
Export financing facility in the form of *uncommitted export bill letter of credit with discrepancies* with sub-total maximum USD 10,000,000.

For each facilities, the Company and Subsidiaries have drawdown maximum:

- The Company amounted USD 10,000,000
- SPD amounted USD 5,000,000
- BI amounted USD 10,000,000
- PM amounted USD 5,000,000

Interest for this facilities:

- UPAS/UPAU  
LIBOR (*London Inter-bank Offered Rate*) + 1% per annum for USD and COF (*Cost Of Fund*) from the bank + 1% per annum for IDR
- Sub-facility TR  
FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum
- Sub-facility EBLC-D  
FTP (*Fund Transfer Pricing*) from the bank + 1% per annum

The credit facility will mature on 23 April 2020.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/163

## Exhibit E/163

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**  
(Lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia** (Lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maksimum 1,5x untuk tahun 2018, 1,35x untuk tahun 2019, 1,2x untuk tahun 2020 dan 1,05x untuk tahun 2021
- *Net Debt/EBITDA* maksimum 3,5x untuk tahun 2018, 3x untuk tahun 2019, 2,75x untuk tahun 2020 dan 2,25x untuk tahun 2021

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit:

1. Fasilitas *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
  - *Plafond* : USD 50.000.000
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Pembelian bahan baku
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

Sublimit

- a. Fasilitas *Trust Receipt (TR)*
  - *Plafond* : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : pelunasan dokumen LC/SKBDN
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

*Interchangeable*

- b. Fasilitas *PTK Trade Account Payable*
  - *Plafond* : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : pembelian bahan baku non-LC/SKBDN
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,50% p.a USD dan 10,00% p.a IDR

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**  
(Continued)

**PT Bank DBS Indonesia** (Continued)

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Financial covenant ratio:*

- *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2.5x
- *Net Debt/Total Net Worth* maximum 1.5x for 2018, 1.35x for 2019, 1.2x for 2020 and 1.05x for 2021
- *Net Debt/EBITDA* maximum 3.5x for 2018, 3x for 2019, 2.75x for 2020 and 2.25x for 2021

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility:

1. Facility *LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU*
  - *Plafond* : USD 50,000,000
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *Purchase raw material*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

Sublimit

- a. *Trust Receipt (TR) Facility*
  - *Plafond* : USD 25,000,000
  - Currency : *USD and IDR*
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *settlement LC/SKBDN*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR

*Interchangeable*

- b. *PTK Trade Account Payable Facility*
  - *Plafond* : USD 25,000,000
  - Currency : *USD and IDR*
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *purchases of raw material non-LC/SKBDN*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.50% p.a USD and 10.00% p.a IDR



*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/164

## Exhibit E/164

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Bank setuju memberikan fasilitas kepada Perusahaan berdasarkan perjanjian No. 031/CBT VIII/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit: (Lanjutan)

**1. Fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU  
(Lanjutan)**

*Interchangeable*

- c. Fasilitas PTK Trade Account Receivable
- Plafond : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Modal kerja non-LC/SKBDN untuk membiayai piutang dagang
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD dan 9,50% p.a IDR

*Sublimit*

- d. Fasilitas Supplier Financing (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR)
- Plafond : USD 10.000.000
  - Mata uang : IDR
  - Sifat fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Jual beli piutang supplier
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 10,00% p.a

- e. Fasilitas Bank Garansi (BG)
- Plafond : USD 10.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - revolving*
  - Tujuan : memfasilitasi penerbitan bank garansi kepada pihak ketiga (bukan sebagai jaminan pinjaman)
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas

- f. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)
- Plafond : USD 25.000.000
  - Mata uang : USD dan IDR
  - Sifat Fasilitas : *Uncommitted - Revolving*
  - Tujuan : Pembelian atau pembayaran export LC/SKBDN
  - Jangka waktu : 1 tahun setelah tanggal pembukuan fasilitas
  - Tingkat bunga : 5,00% p.a USD dan 9,50% p.a IDR

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

*The Bank agree to provide the facility to the Company based on agreement No. 031/CBT VIII/VII/2019 dated 5 July 2019, the Company obtained the credit facility: (Continued)*

**1. Facility LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS/UPAU  
(Continued)**

*Interchangeable*

- c. PTK Trade Account Receivable Facility
- Plafond : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *Working capital non-LC/SKBDN for account receivable*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

*Sublimit*

- d. Supplier Financing (Anjak Piutang) - *without recourse* (APWOR) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
  - Currency : IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *sales and purchases of trade receivables*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 10.00% p.a

- e. Bank Garansi (BG) Facility
- Plafond : USD 10,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *to facility bank garansi issue to third parties (not as of loan guarantee)*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities

- f. "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" Facility
- Plafond : USD 25,000,000
  - Currency : USD and IDR
  - Facility type : *Uncommitted - Revolving*
  - Purpose : *purchases or payment export LC/SKBDN*
  - Due date : 1 (one) year after the date of this facilities
  - Interest rate : 5.00% p.a USD and 9.50% p.a IDR

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/165

## Exhibit E/165

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)**

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2,50x
- *Leverage ratio* maksimum 2,75x

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut:

- a. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 20.000.000.000
- PT Sinar Pantja Djaja maksimum pencairan Rp 4.000.000.000
- PT Bitratex Industries maksimum pencairan Rp 7.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 4.000.000.000

- b. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan biaya listrik. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 100.000.000.000.

- c. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait penerbitan LC/SKBDN untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu lainnya. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)**

*Collateral for this loan is clean basis.*

*Financial covenant ratios:*

- a) *Current ratio* minimum 1.00x
- b) *EBITDA / interest expense* minimum 2.50x
- c) *Leverage ratio* maximum 2.75x

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

*Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follows:*

- a. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000.

*This Facility have maximum drawdown as follows:*

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 20,000,000,000
- PT Sinar Pantja Djaja maximum drawdown Rp 4,000,000,000
- PT Bitratex Industries maximum drawdown Rp 7,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 4,000,000,000

- b. *Line Facility Al Musyarakah Rev - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital for electricity expense. Maximum limit credit of this facility is Rp 100,000,000,000.

- c. *Line Facility Al Kafalah Bil Ujroh - Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital related to issuance of LC/SKBDN for provide raw materials and others supporting materials. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

*This Facility have maximum drawdown as follow:*

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000
- PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000

## Ekshibit E/166

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN  
(Lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. 115/OL/CBD/VIII/2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) memperoleh fasilitas kredit gabungan dari sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. *Line Facility Al Murabahah Revolving* digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas anak. Maksimum limit kredit fasilitas ini sebesar Rp 285.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki pencairan maksimum sebagai berikut:

- PT Sri Rejeki Isman Tbk maksimum pencairan Rp 285.000.000.000
- PT Primayudha Mandirijaya maksimum pencairan Rp 9.000.000.000

Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan setelah penandatanganan akad.

Struktur jaminan fasilitas ini adalah *Negative Pledge* (seluruh jaminan Perusahaan tidak dijaminkan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan juga tidak memberikan jaminan atau memberikan apapun ke kreditur lain).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2,50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2,00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maksimum 3,00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maksimum 1,35x

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama *Supply Chain Financing* No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 dan No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Supply Chain Financing* dengan limit yang disepakati bersama dalam bentuk surat menyurat. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan pengadaan barang dan jasa.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai 28 Maret 2022.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

## Exhibit E/166

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(Continued)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Continued)**

*Based on the agreement No. 115/OL/CBD/VIII/2019 dated 2 August 2019, the Company and Subsidiaries (PT Sinar Panjta Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) obtained the following combined credit facilities as follows: (Continued)*

- d. *Line Facility Al Murabahah Revolving* uses for Company and Subsidiaries working capital. Maximum limit credit of this facility is Rp 285,000,000,000.

*This Facility have maximum drawdown as follow:*

- *PT Sri Rejeki Isman Tbk maximum drawdown Rp 285,000,000,000*
- *PT Primayudha Mandirijaya maximum drawdown Rp 9,000,000,000*

*The term of the facility is 12 months after signing the agreement.*

*Collateral structure this facility is Negative Pledge (all Company's guarantees are not guaranteed at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and also not give guarantee or give anything to other creditor).*

*Financial covenant ratios:*

- *Consolidated ISCR (EBITDA/interest expense)* minimum 2.50x
- *Consolidated DSCR (EBITDA/interest expense + installment)* minimum 2.00x
- *Consolidated Debt to EBITDA (adjusted cash current portion)* maximum 3.00x
- *Consolidated DER (adjusted cash current portion)* maximum 1.35x

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah**

*Based on Supply Chain Financing Cooperation Agreement No. 0200/AKN/SRI/VII/2000 and No. 3487/HT.01.07/DBK/2019 dated 12 July 2019, the Company obtained credit facility Supply Chain Financing with the limit which is mutually agreed in the form of correspondence. This facilities use for Company working capital for provide raw material dan services.*

*Tenor for credit facility until 28 March 2022.*

*Collateral for this loan is clean basis.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/167

## Exhibit E/167

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas:

|                                                                                                                          | <b>2019</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Beban amortisasi atas membeli kembali wesel bayar sebesar USD 350.000.000 dengan harga pembelian sebesar USD 350.000.000 | 1.815.321   |
| Reklasifikasi uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap terhadap aset tetap                                    | -           |

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Non-cash transaction:

|                                                                                                                            | <b>2018</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Amortization expenses for repurchases notes payable amounted USD 350,000,000 with purchases price amounted USD 350,000,000 | -           |
| Reclassification long-term advances for purchases of fixed assets                                                          | 1.114.808   |

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

|                                                    | <b>2019</b>                                                |                                                            |                                                           |                                       |                          |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------|
|                                                    | <u>Utang bank jangka pendek/<br/>Short-term bank loans</u> | <u>Utang bank jangka panjang/<br/>Long-term bank loans</u> | <u>Surat utang jangka menengah/<br/>Medium-term notes</u> | <u>Wesel bayar/<br/>Notes payable</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |
| Saldo 31 Desember 2018                             | 122.993.804                                                | 39.812.789                                                 | 65.000.000                                                | 493.098.425                           | 720.905.018              |
| <u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u> |                                                            |                                                            |                                                           |                                       |                          |
| Penerimaan                                         | 63.942.549                                                 | 347.143.016                                                | -                                                         | 209.426.537                           | 620.512.102              |
| Pembayaran                                         | (119.350.010)                                              | (19.990.567)                                               | -                                                         | (387.792.203)                         | (527.132.780)            |
|                                                    | <u>(55.407.461)</u>                                        | <u>327.152.449</u>                                         | <u>-</u>                                                  | <u>(178.365.666)</u>                  | <u>93.379.322</u>        |
| <u>Perubahan transaksi non-kas</u>                 |                                                            |                                                            |                                                           |                                       |                          |
| Biaya transaksi                                    | -                                                          | -                                                          | -                                                         | 14.645.338                            | 14.645.338               |
| Rugi karena penarikan                              | -                                                          | -                                                          | -                                                         | 24.898.027                            | 24.898.027               |
| Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan/diskonto | -                                                          | -                                                          | -                                                         | 1.311.724                             | 1.311.724                |
|                                                    | <u>-</u>                                                   | <u>-</u>                                                   | <u>-</u>                                                  | <u>40.855.089</u>                     | <u>40.855.089</u>        |
| Saldo 31 Desember 2019                             | <u>67.586.343</u>                                          | <u>366.965.238</u>                                         | <u>65.000.000</u>                                         | <u>355.587.848</u>                    | <u>855.139.429</u>       |

Balance as of  
31 December 2018

Changes from financing cash flows  
Proceeds  
Payment

Non-cash changes  
Transaction cost  
Loss on redemption  
Amortization of deferred bond expenses/discount

Balance as of  
31 December 2019

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language

## Ekshibit E/168

## Exhibit E/168

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)

## 40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(Continued)

|                                                        | 2018                                                        |                                                             |                                                                |                                     |                    |                                                    |
|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------|
|                                                        | Utang bank<br>jangka<br>pendek/<br>Short-term<br>bank loans | Utang bank<br>jangka<br>panjang/<br>Long-term<br>bank loans | Surat<br>utang<br>jangka<br>menengah/<br>Medium-<br>term notes | Wesel<br>bayar/<br>Notes<br>payable | Jumlah/<br>Total   |                                                    |
| Saldo 31 Desember 2017                                 | 101.720.124                                                 | 21.169.272                                                  | 40.000.000                                                     | 491.273.002                         | 654.162.398        | Balance as of<br>31 December 2017                  |
| <u>Perubahan arus kas dari<br/>aktivitas pendanaan</u> |                                                             |                                                             |                                                                |                                     |                    | <u>Changes from financing<br/>cash flows</u>       |
| Penerimaan                                             | 48.374.652                                                  | 22.110.183                                                  | 25.000.000                                                     | -                                   | 95.484.835         | Proceeds                                           |
| Pembayaran                                             | ( 27.635.424)                                               | ( 3.466.667)                                                | -                                                              | -                                   | ( 31.102.091)      | Payment                                            |
|                                                        | <u>20.739.228</u>                                           | <u>18.643.516</u>                                           | <u>25.000.000</u>                                              | <u>-</u>                            | <u>64.382.744</u>  |                                                    |
| <u>Perubahan transaksi non-kas</u>                     |                                                             |                                                             |                                                                |                                     |                    | <u>Non-cash changes</u>                            |
| Selish kurs                                            | 534.452                                                     | 1                                                           | -                                                              | -                                   | 534.453            | Foreign exchanges                                  |
| Amortisasi biaya wesel bayar<br>ditangguhkan/diskonto  | -                                                           | -                                                           | -                                                              | 1.825.423                           | 1.825.423          | Amortization of deferred<br>bond expenses/discount |
|                                                        | <u>534.452</u>                                              | <u>1</u>                                                    | <u>-</u>                                                       | <u>1.825.423</u>                    | <u>2.359.876</u>   |                                                    |
| Saldo 31 Desember 2018                                 | <u>122.993.804</u>                                          | <u>39.812.789</u>                                           | <u>65.000.000</u>                                              | <u>493.098.425</u>                  | <u>720.905.018</u> | Balance as of<br>31 December 2018                  |

## 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

## 41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank Maybank Indonesia TbkPT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on the agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, the Company obtained the credit facilities as follows:

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung dan pembiayaan piutang usaha Perusahaan, maksimum kredit sebesar USD 45.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2021

- a) *Uncommitted Omnibus Trade Facility*, for purchases raw material and supporting material and financing trade receivable the Company, maximum credit amounted USD 45,000,000 and maturity date 2 February 2021

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*

- Fasilitas A: *L/C* atau *SKBDN Line (Sight/ Usance/ UPAS/ UPAU)*; *BG/ SBLC/ Demand Guarantee (DG)/ Counter Guarantee (CG)*; *Trust Receipt (TR)*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*

- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*; *DA/DP*

- Fasilitas B: *Export Negotiation/ Diskonto*; *Invoice Financing - Buyer (AR)*; *DA/DP*

Suku bunga:

Interest rate:

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,5% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

- *UPAS/UPAU USD: CoF + 1,5% p.a. (STR)*
- *TR USD: LIBOR + 2,75% p.a. (STR)*
- *TR IDR: JIBOR + 4.25% p.a. (STR)*

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Anak Perusahaan: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PMY)

This facilities can be use by Subsidiaries: PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PMY)



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/169

## Exhibit E/169

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Berdasarkan perjanjian No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

Based on the agreement No. S.2020.0068/DIR GLOBAL BANGKING - LC & MNC date 27 January 2020, the Company obtained the credit facilities as follows: (Continued)

- b) *Omnibus Derivatives Line*, digunakan untuk lindung nilai transaksi operasional dan fasilitas pinjaman, maksimum kredit sebesar USD 75.000.000 dan jangka waktu sampai 2 Februari 2021
- *IRS Line*
  - *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

- b) *Omnibus Derivatives Line*, for hedging operational transactions and loan facilities, maximum credit amounted USD 75,000,000 and maturity date 2 February 2021

- *IRS Line*
- *FX Line - Tom, Spot, Forward, Swap*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *clean basis*.

*Collateral for this loan is clean basis.*

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Liabilities to equity* maksimum 2,75x
- *Current ratio* minimum 1,00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2,50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,25x
- *Debt to equity ratio* maksimum 1,70x

*Financial covenant ratios:*

- *Liabilities to equity* maximum 2.75x
- *Current ratio* minimum 1.00x
- *EBITDA / interest expense* minimum 2.50x
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x
- *Debt to equity ratio* maximum 1.70x

Deutsche Bank AGDeutsche Bank AG

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut:

Based on loan agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility as follows:

- a. *Letters of Credit* dapat diterbitkan untuk pembayaran atas unjuk atau berjangka. Masa berlaku maksimum setiap L/C tidak lebih dari 180 hari; dan setiap L/C berjangka tidak lebih dari 180 hari.
- L/C atas unjuk: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
  - L/C berjangka: komisi pembukaan 0,125% per kuartal tahun dan minimum USD 150; komisi penangguhan pembayaran 0,25% per kuartal tahun dan minimum USD 250, dibayar dimuka dan tidak dapat dikembalikan.
- b. Akseptasi atau pembiayaan wesel untuk diskonto, pembelian dan/atau pembiayaan atas tagihan-tagihan, faktur-faktur dan/atau piutang-piutang dagang (termasuk wesel yang harus dibayarkan). Tingkat bunga yang ditetapkan untuk wesel ekspor atas unjuk dan wesel ekspor berjangka masing-masing sebesar:
- 3,75% per tahun untuk jangka waktu sampai dengan 1 bulan
  - 4% per tahun untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 bulan

- a. *Letters of Credit* can be issued for payment at sight or usance. Maximum validity each L/C shall have the validity period of not longer than 180 days; and each usance L/C shall have a tenor of not longer than 180 days.
- *Sight L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150, payable upfront and non-refundable.
  - *Usance L/C*: opening commission 0.125% per quarter year and minimum USD 150; deferred payment commission 0.25% per quarter year and minimum USD 250, payable upfront and non-refundable.
- b. *Bill acceptances/financing* for discounting, purchasing and/or financing and bills, invoices, and/or account receivables (including bills payable). Interest rate determined for sight export bill and usance export bill of:
- 3.75% per annum up to 1 month
  - 4% per annum for 1 month up to 3 months

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language*

## Ekshibit E/170

## Exhibit E/170

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

## 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (Lanjutan)

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)Deutsche Bank AG (Lanjutan)Deutsche Bank AG (Continued)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek sebagai berikut: (Lanjutan)

*Based on loan agreement dated 17 February 2020, the Company obtained short-term credit facility are as follows: (Continued)*

- c. Pembiayaan paska impor. Masa tidak melebihi 90 hari dari tanggal permohonan penarikan dan pembayaran dan nilai dari setiap faktur tidak melebihi USD 250.000. Bunga sebesar 3% per tahun.

- c. *Post import financing. Period not exceeding 90 days from the date of the drawdown request and disbursement and the amount of each invoice not exceeding USD 250,000. Interest rate 3% per annum.*

Dengan keseluruhan jumlah pokok sebesar EUR 10.000.000 dan total gabungan yang terutang tidak melebihi EUR 10.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 31 Maret 2020.

*With aggregate principal amounted EUR 10,000,000 and the combine total amount outstanding under and shall not exceed EUR 10,000,000. The credit facility will be maturity on 31 March 2020.*

Tingkat suku bunga yang disebutkan di atas berlaku hingga pemberitahuan lebih lanjut dan tunduk pada tinjauan internal serta perubahan, termasuk sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*The rates of interest stated above are valid until the further notice and are subject to our internal reviews and changes including as prevailing regulations.*

COVID-19 (coronavirus)COVID-19 (coronavirus)

Pada 13 Maret 2020, Walikota Solo mendeklarasikan jenis coronavirus (COVID-19) yang baru sebagai peristiwa luar biasa ("Kejadian Luar Biasa") dan merekomendasikan tindakan pengendalian dan mitigasi di berbagai bidang. Pada tanggal laporan ini, kami membatasi kunjungan pelanggan ke pabrik, kemungkinan adanya penurunan permintaan pasar ekspor karena penutupan sementara atau berkurangnya jam kerja. Kami telah mengantisipasi hal tersebut dengan memproduksi produk yang dibutuhkan dalam menghadapi COVID-19 yaitu produk masker dan pakaian pelindung diri anti virus yang mana saat ini permintaannya sangat tinggi sehingga kami menambah jam kerja pada departemen-departemen terkait. Kami tidak dapat memperkirakan secara wajar lama atau besarnya pandemi ini, tetapi saat ini kami mengantisipasi dampak material yang merugikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, hasil operasi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian pada tahun fiskal 2020.

*On 13 March 2020, the Mayor of Solo declared the novel strain of coronavirus (COVID-19) an extraordinary event ("Kejadian Luar Biasa") and recommended containment and mitigation measures in various fields. As of the date of this report, we limit customer visits to the factory, possibility of a decline in export market demand due to temporary closure or reduced working hours. We have anticipated this by producing products that are needed in the face of COVID-19, which are masks and anti-virus personal protective clothing, which are currently in very high demand, so we increase the working hours of the relevant departments. We cannot reasonably estimate the length or severity of this pandemic, but we currently anticipate a material adverse impact on our consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in fiscal 2020.*

## 42. TUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## 42. PURPOSE OF ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan penawaran umum efek utang oleh Perusahaan yang dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

*These consolidated financial statements have been prepared solely for inclusion in the offering documents in connection with the proposed public offering of debt securities of the Company to be listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited, and is not intended to be, and should not to be, used for any other purposes.*

*The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language*

**Ekshibit E/171**

**Exhibit E/171**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in United States Dollar, unless  
otherwise stated)**

**43. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2020.

**43. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Director, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on 27 March 2020.*



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00314/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2020  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019

No. : 00314/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2020  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2019

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Sukoharjo

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Sri Rejeki Isman Tbk  
Sukoharjo*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



## Halaman 2

## Page 2

## Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Auditor's responsibility (Continued)

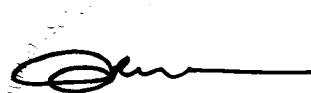
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP AP.1044/  
License No. AP.1044

27 Maret 2020 / 27 March 2020

MON/am









*PT Sri Rejeki Utama Tbk*

**Kantor & Pusat Produksi**

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,  
Sukoharjo Solo - Jawa Tengah,  
Indonesia

Telp : (62-271) 593188

Fax : (62-271) 593488, 591788

**Jakarta**

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp : (62-21) 29951619, 29951650

Fax : (62-21) 29951621

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)